



PROFIL KESEHATAN

Kabupaten Pati

Tahun 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PATI TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI

TIM PENYUSUN

PEMBINA

dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
(Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati)

PENANGGUNG JAWAB

dr. Joko Leksono Widodo, MM
(Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Pati)

KETUA

Umar Bin Khotob, SKM

ANGGOTA

Ferry Amuriawan, SKM
Noktafidda Julianputri Murbienti, ST

KONTRIBUTOR

Sekretariat Dinas Kesehatan ; Bidang Kesehatan Masyarakat ; Bidang Pelayanan Kesehatan ; Bidang Pengendalian Penyakit ; Bidang Sumber Daya Kesehatan ; UPT Puskesmas ; UPT Labkesda ; UPT RSUD RAA Soewondo Pati ; UPT RSUD Kayen Pati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan Rahmat dan AnugrahNya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024 dapat diterbitkan. Profil Kesehatan Kabupaten Pati merupakan salah satu hasil kinerja pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan secara komprehensif di wilayah Kabupaten Pati.

Profil kesehatan disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi dan indikator kesehatan yang bersumber dari masing – masing bidang di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, seluruh UPT Puskesmas, seluruh UPT Rumah Sakit, Rumah Sakit Swasta dan Fasilitas Layanan Kesehatan Lainnya yang tersaji dalam rangkuman data dan informasi terkait dengan gambaran umum, sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

Data informasi yang ditampilkan pada profil kesehatan dapat membantu dalam membandingkan capaian antar masing-masing Puskesmas, mengukur capaian pembangunan bidang kesehatan di suatu wilayah dan sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Kami menyadari masih banyak yang belum sempurna dalam penyusunan buku ini, terutama karena keterbatasan waktu, tenaga dan sumber data yang ada, sehingga kritik dan saran senantiasa kami harapkan guna meningkatkan kualitas profil kesehatan pada tahun – tahun yang akan datang.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024 ini, juga kami sajikan dalam bentuk softfile dan dapat diunduh di <https://dinkes.patikab.go.id> . Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik Pemerintah, Organisasi Profesi, Akademisi,

sektor swasta dan masyarakat serta dapat berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Pati.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024, disampaikan terima kasih. Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai langkah – langkah kita. Aamiin ...

Pati, 25 Februari 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati



dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
NIP. 19710518 200604 2 014

DAFTAR ISI

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PATI TAHUN 2024.....	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Sistematika Penyajian	2
BAB II	4
DEMOGRAFI.....	4
A. Keadaan Penduduk.....	5
1. Pertumbuhan Penduduk	5
2. Rasio Jenis Kelamin	5
3. Komposisi Penduduk Menurut Umur	5
B. Keadaan Ekonomi	6
1. Produk Domestik Bruto	6
2. Angka Beban Tanggungan	7
C. Keadaan Pendidikan	8
D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	9
BAB III	10
SARANA KESEHATAN.....	10
A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	10
B. Rumah Sakit.....	11
1. BOR (Bed Occupancy Rate).....	13
2. BTO (Bed Turn Over).....	14
3. TOI (Turn Of Interval).....	14
4. ALOS (Average Length of Stay)	14
5. GDR (Gross Death Rate).....	14
6. NDR (Net Death Rate)	15
7. Pelayanan Gawat darurat Level I yang harus Diberikan Pelayanan	15

C. Ketersediaan Obat dan Vaksin	16
D. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)	17
1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).....	17
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM).....	19
BAB IV	20
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	20
A. Jumlah Tenaga Medis	20
B. Jumlah Tenaga Kesehatan	21
C. Rasio Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan.....	21
BAB V	22
PEMBIAYAAN KESEHATAN	22
A. Anggaran Kesehatan Pemerintah Kabupaten Pati	22
B. Anggaran Kesehatan Per Kapita.....	22
C. Jaminan Kesehatan Nasional	23
BAB VI	24
KESEHATAN KELUARGA.....	24
A. Kesehatan Ibu	25
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	27
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri Bagi Wanita Usia Subur (WUS).....	31
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil	32
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	32
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	33
6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	36
7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	37
8. Pelayanan Kontrasepsi	38
B. Kesehatan Anak	41
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	45
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah	49
3. Imunisasi	52
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	56
C. Gizi	58
1. Penimbangan dan Status Gizi Balita	58
2. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif.....	61

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	64
4. Kasus Gizi Buruk	66
D. Kesehatan Usia Lanjut	68
BAB VII	70
PENGENDALIAN PENYAKIT	70
A. Penyakit Menular Langsung.....	70
1. Tuberkulosis.....	70
2. Pnemonia	74
3. HIV (Human Immunodeficiency Virus).....	75
4. Diare.....	77
5. Kusta	79
B. Penyakit Yang Dapat Di Cegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	82
1. Polio dan AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i> /Lumpuh Layu Akut).....	82
2. Difteri	84
3. Tetanus Neonatorum	85
4. Campak.....	85
C. Kejadian Luar Biasa	86
D. Penyakit Menular Bersumber Binatang	87
1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	87
2. Malaria	89
3. Filariasis	90
E. Penyakit Tidak Menular	91
1. Tekanan Darah Tinggi (<i>Hipertensi</i>).....	93
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif	94
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	94
4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	95
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	98
BAB VIII	100
KESEHATAN LINGKUNGAN.....	100
A. Air Minum	101
B. Akses Sanitasi.....	102
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	103
D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar.....	106

E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	106
BAB IX	107
PENUTUP	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Pati	4
Gambar 3. 1 Presentase Posyandu Aktif di Setiap Puskesmas Kabupaten Pati Tahun 2024	18
Gambar 3. 2 Jumlah Posbindu ptm di Setiap Puskesmas Kabupaten pati Tahun 2024.....	19
Gambar 4. 1 Rasio tenaga medis dan Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	21
Gambar 5. 1 Presentase Peserta Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Nasional Kabupaten Pati tahun 2024.....	23
Gambar 6. 1 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pati tahun 2020 - 2024	26
Gambar 6. 2 Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	26
Gambar 6. 3 Penyebab Kematian Ibu Di Kabupaten Pati Tahun 2024	27
Gambar 6. 4 Cakupan K1, K4 dan K6 Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	30
Gambar 6. 5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten pati tahun 2020-2024.....	33
Gambar 6. 6 Cakupan Pelayanan Nifas Di Kabupaten Pati tahun 2020 - 2024.....	34
Gambar 6. 7 Cakupan Pelayanan Nifas KF3 Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	34
Gambar 6. 8 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Di Kabupaten Pati tahun 2020-2024	35
Gambar 6. 9 Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	35
Gambar 6. 10 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024	37
Gambar 6. 11 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	38
Gambar 6. 12 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Di Kabupaten Pati Tahun 2024	40
Gambar 6. 1 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pati tahun 2020 - 2024	26
Gambar 6. 2 Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	26
Gambar 6. 3 Penyebab Kematian Ibu Di Kabupaten Pati Tahun 2024	27

Gambar 6. 4 Cakupan K1, K4 dan K6 Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	30
Gambar 6. 5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten pati tahun 2020-2024.....	33
Gambar 6. 6 Cakupan Pelayanan Nifas Di Kabupaten Pati tahun 2020 - 2024.....	34
Gambar 6. 7 Cakupan Pelayanan Nifas KF3 Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	34
Gambar 6. 8 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Di Kabupaten Pati tahun 2020-2024	35
Gambar 6. 9 Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	35
Gambar 6. 10 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024	37
Gambar 6. 11 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	38
Gambar 6. 12 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Di Kabupaten Pati Tahun 2024	40
Gambar 6. 13 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Terhadap Jumlah Ibu Bersalin Menurut Puskesmas Di kabupaten Pati Tahun 2024	41
Gambar 6. 14 Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024	42
Gambar 6. 15 Angka Kematian Neonatal Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	43
Gambar 6. 16 Angka Kematian Bayi Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	44
Gambar 6. 17 Angka kematian Balita Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	45
Gambar 6. 18 Presentase KN 1 dan KN Lengkap Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024.....	46
Gambar 6. 19 Persentase KN 1 dan KN Lengkap Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	47
Gambar 6. 20 Presentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024	48
Gambar 6. 21 Presentase BBLR Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	48
Gambar 6. 22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	50
Gambar 6. 23 Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	52
Gambar 6. 24 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Masing-masing Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	54
Gambar 6. 25 Cakupan UCI Masing-masing Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	55
Gambar 6. 26 Cakupan Imunisasi DPT-HB-HiB (4) dan Campak/MR (2) Masing-masing Puskesmas Di Kabupaten Pati tahun 2024.....	56

Gambar 6. 27 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	58
Gambar 6. 28 Cakupan Balita Ditimbang Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024	60
Gambar 6. 29 Cakupan Balita Ditimbang Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati tahun 2024	60
Gambar 6. 30 Cakupan Bayi baru Lahir Mendapat IMD Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati tahun 2024.....	62
Gambar 6. 31 Presentase Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Pati tahun 2020-2024.....	63
Gambar 6. 32 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati tahun 2024.....	63
Gambar 6. 33 Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A Pada Balita Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024.....	65
Gambar 6. 34 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	66
Gambar 6. 35 Status Gizi Balita Berdasarkan Indek BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	67
Gambar 6. 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati tahun 2024.....	68

Gambar 7. 1 Jumlah Seluruh Kasus Tuberkulosis Menurut Fasyankes Di Kabupaten Pati Tahun 2024	72
Gambar 7. 2 Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024	75
Gambar 7. 3 Jumlah Kasus HIV Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024.....	76
Gambar 7. 4 Persentase Kasus Diare Balita Ditangani Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	78
Gambar 7. 5 Persentase Kasus Diare Semua Umur Ditangani Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	79
Gambar 7. 6 Angka Penemuan Kasus baru Kusta Di kabupaten Pati Tahun 2020 - 2024.....	80
Gambar 7. 7 Persentase Cacat Kusta Tingkat 2 Di Kabupaten Pati tahun 2020-2024	81
Gambar 7. 8 persentase Kasus Baru Kusta Anak Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024.....	82
Gambar 7. 9 Jumlah Kasus AFP Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	84
Gambar 7. 10 Kasus Campak di Kabupaten Pati tahun 2020-2024.....	86
Gambar 7. 11 Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	88
Gambar 7. 12 Case Fatality Rate (CFR) DBD di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024.....	89
Gambar 7. 13 Angka Kesakitan Malaria Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati tahun 2024	90
Gambar 7. 14 Jumlah Kasus Filariasis Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	91

Gambar 7. 15 Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024	93
Gambar 7. 16 Penderita Diabetes Melitus Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	95
Gambar 7. 17 Persentase Pemeriksaan IVA Menurut Puskemas Kabupaten Pati Tahun 2024	97
Gambar 7. 18 Persentase Terdapat Benjolan Pada Pemeriksaan CBE Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	98
Gambar 7. 19 Persentase Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	99
Gambar 8. 1 Persentase Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Pusekesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.....	103
Gambar 8. 2 Jumlah Desa Yang Melaksanakan STBM Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Kelompok Usia Produktif di Kabupaten Pati Tahun 2020 - 2024.....	6
Tabel 1. 2 Angka Beban Tanggungan Kabupaten Pati Tahun 2024.....	8
Tabel 3. 1 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di kabupaten Pati Tahun 2024	10

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sebagai upaya dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, dimana sesuai dengan visi Presiden Republik Indonesia, maka Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024 yaitu, menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan angka stunting pada balita, memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional, meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Keberhasilan dalam pencapaian indikator sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan pemerintah, pendekatan kepada masyarakat, program yang jelas dan strategis serta tepat sasaran.

Dokumen profil kesehatan merupakan salah satu media publikasi dan informasi data dibidang kesehatan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam mendukung pengambilan keputusan Pemerintah Kabupaten Pati.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pati adalah :

- a. Mengetahui kondisi kesehatan masyarakat,
- b. Mengetahui dan menganalisa permasalahan kesehatan,
- c. Mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan,
- d. Melaporkan kinerja penyelenggaraan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan,

- e. Melaporkan pencapaian target indikator Sustainable Development Goals,
- f. Mengikuti perkembangan indikator pembangunan kesehatan
- g. Melakukan analisa kecenderungan untuk menentukan strategi dan kebijakan kesehatan di masa depan

C. Sistimatika Penyajian

Sistimatika penyusunan laporan Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024 adalah sebagaimana berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan sistimatika penyajian.

Bab II Demografi

Bab ini menjabarkan tentang keadaan penduduk, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Pati.

Bab III Sarana Kesehatan

Bab ini menjelaskan tentang sarana kesehatan yang terdiri dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah sakit, ketersediaan obat dan vaksin dan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

Bab IV Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini menguraikan tentang sumber daya kesehatan yang meliputi jumlah tenaga medis, jumlah tenaga kesehatan, rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis.

Bab V Pembiayaan Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang anggaran kesehatan, anggaran kesehatan per kapita dan kepesertaan jaminan kesehatan nasional.

Bab VI Kesehatan Keluarga

Pada bab ini menguraikan tentang kesehatan ibu, kesehatan anak, Gizi dan kesehatan usia lanjut.

Bab VII Pengendalian Penyakit

Berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, kejadian luar biasa, penyakit menular bersumber binatang dan penyakit tidak menular.

Bab VIII Kesehatan Lingkungan

Menjabarkan tentang air minum, akses sanitasi, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar dan tempat pengelolaan pangan.

Bab IX Penutup

Lampiran – lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel Resume Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024.

BAB II

DEMOGRAFI

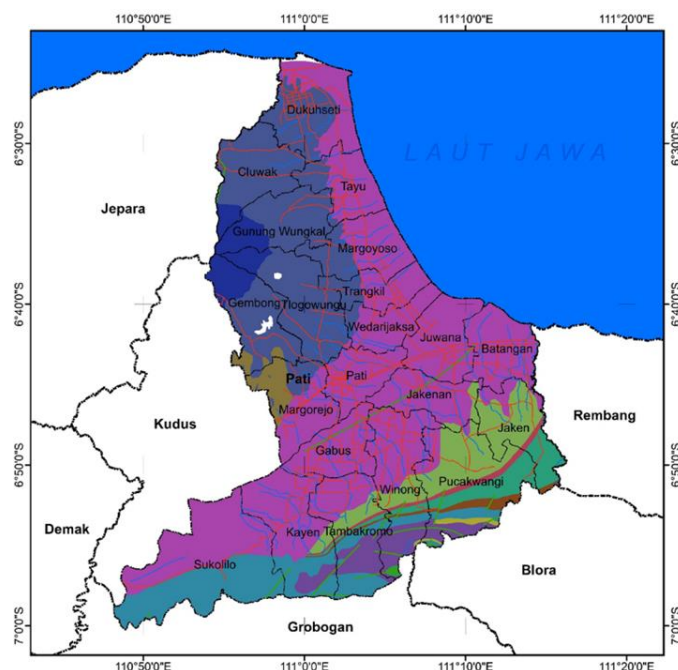
Kabupaten Pati merupakan salah satu dari 35 daerah Kabupaten dan Kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah, secara astronomi terletak di antara 110° 51' - 111° 15' Bujur Timur dan 6°25' - 7°00 Lintang Selatan, jarak dengan ibu kota Provinsi ± 75 Km, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Dibatasi wilayah Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
- Sebelah Timur : Dibatasi wilayah Kabupaten Rembang dan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Dibatasi wilayah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora
- Sebelah Barat : Dibatasi wilayah Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2015 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, secara administratif wilayah Kabupaten Pati terbagi menjadi 21 Kecamatan, 5 Kelurahan, dan 401 Desa dengan luas wilayah Kabupaten Pati sebesar 1.504 km².

Wilayah terluas adalah Kecamatan Sukolilo dengan luas 158,7 km², atau sekitar 10,56 persen dari luas total Kabupaten Pati, sedangkan Kecamatan Wedarijaksa merupakan wilayah yang luasnya paling kecil yaitu seluas 40,9 km². atau sekitar 2,72 persen.

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Pati



A. Keadaan Penduduk

1. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pati, jumlah penduduk Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 1.385.904 jiwa meningkat 0,73 % dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 1.375.850 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 1.504 kilometer persegi (km²), rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Pati sebesar 921,7 jiwa per km².

Wilayah terpadat adalah Kecamatan Pati dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 2.650,1 jiwa per km². Wilayah terlapang adalah Kecamatan Pucakwangi dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 410,6 jiwa per km², dengan demikian persebaran penduduk di Pati belum merata.

Jumlah rumah tangga Kabupaten Pati sebanyak 480.353 maka rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga adalah sebesar 2,9 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Pati 112.601 jiwa dan paling sedikit di Kecamatan Gunungwungkal 39.592 jiwa.

Data tentang luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pati tahun 2024 diperoleh data jumlah penduduk laki-laki di Pati adalah 687.717 jiwa atau 49,62 persen sedangkan jumlah penduduk perempuan di Pati sebesar 698.187 jiwa atau 50,38 persen. Sehingga didapatkan rasio jenis kelamin sebesar 98,5 per 100 penduduk perempuan.

Data mengenai rasio jenis kelamin (*sex ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

3. Komposisi Penduduk Menurut Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Pati menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 15 – 64 tahun, yaitu 69,13 % atau 958.077 jiwa.

Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

Perbandingan komposisi proporsi penduduk menurut usia produktif dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Persentase Kelompok Usia Produktif di Kabupaten Pati
Tahun 2020 – 2024

Kelompok Usia (Th)	2020	2021	2022	2023	2024
0 – 14	21,56 %	21,30%	21,30 %	20,84 %	20,43 %
15 – 64	70,50 %	70,22%	70,02 %	69,31 %	69,13 %
65 +	7,94 %	8,48%	8,67 %	9,84 %	10,44 %

Sumber : BPS Kabupaten Pati Tahun 2024

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa proporsi penduduk tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023, kelompok usia produktif (15-64 tahun) mengalami penurunan 0,18 persen, kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mengalami penurunan yaitu 0,41 persen, sedangkan kelompok usia (65 tahun+) mengalami peningkatan 0,6 persen.

B. Keadaan Ekonomi

1. Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan gambaran kemampuan wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati dalam Buku Kabupaten Pati Dalam Angka Tahun 2025 bahwa, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pati tahun 2024 di tunjukan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 sebesar 5,13 persen lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2023 = 5,02 persen). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha

kontruksi sebesar 8,76 persen. Pertumbuhan terendah terjadi pada lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi sebesar 1,27 persen.

Lapangan usaha industri pengolahan merupakan lapangan usaha dengan kontribusi tertinggi terhadap ekonomi Kabupaten pati yaitu sebesar 28,78 persen dengan laju pertumbuhan sebesar 6,26 persen. Selain Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pertanian, Perikanan dan Kehutanan juga menjadi kontributor terbesar kedua dalam perekonomian Kabupaten Pati. Kontribusi Sektor Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebesar 22,82 persen dengan laju pertumbuhan sebesar 1,51 persen.

Pada PDRB menurut pengeluaran, kontribusi terbesar diberikan oleh Komponen Konsumsi Rumah tangga. Menurut PDRB harga berlaku, kontribusi komponen ini mencapai 71,56 persen atau senilai 42.228,33 miliar rupiah. Sedangkan menurut PDRB harga konstan 2010 nilainya mencapai 26.834,54 miliar rupiah dan tumbuh 4,48 persen dibandingkan tahun 2023.

2. Angka Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun) dikalikan 100. Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur nonproduktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi *persentase dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Pati pada tahun 2024 sebesar 45. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Pati yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 45 orang yang tidak produktif.

Tabel 1.2
Angka Beban Tanggungan Kabupaten Pati Tahun 2024

Usia (Tahun)	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
0 – 14	146.027	137.098	283.125
15 – 64	474.173	483.904	958.077
65 +	67.517	77.185	144.702
Jumlah	687.717	698.187	1.385.904
Angka Beban Tanggungan			45

Sumber : BPS Kabupaten Pati Tahun 2024

C. Keadaan Pendidikan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati Tahun 2024, Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu dapat dilihat dari angka partisipasi murni (APM). Di Kabupaten Pati tahun 2024, APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 95,34, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 84,86, APM pada jenjang pendidikan SMA/ SMK/MA sebesar 66,15. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) sendiri digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK

Kabupaten Pati tahun 2024 pada jenjang pendidikan SD/ MI sebesar 101,48, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 94,35 dan APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 92,15.

D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator HLS dan RLS. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP= *Purchasing Power Parity*). IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian indeks.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati Tahun 2024, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pati tahun 2024 adalah sebesar 74,10. Sedangkan IPM Jawa Tengah sebesar 73,87.

BAB III

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Pati sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di kabupaten Pati Tahun 2024

No	Jenis Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit Pemerintah	2
2	Rumah Sakit Swasta	8
3	Puskesmas Rawat Inap	13
4	Puskesmas Non Rawat Inap	16
5	Puskesmas Keliling	29
6	Puskesmas Pembantu	43
7	Laboratorium Kesehatan Daerah	1
8	Klinik Pratama	54
9	Klinik Utama	4
10	Apotik	247

A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang :

- a. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
- b. Mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu;
- c. Hidup dalam lingkungan sehat; dan
- d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Dalam mencapai tujuannya, Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, dengan melaksanakan fungsi sebagai penyelenggaraan UKM Tingkat Pertama dan penyelenggaraan UKP Tingkat Pertama di wilayah kerjanya.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Pati sebanyak 29 Puskesmas, terdiri dari 13 Puskesmas Rawat Inap, 5 diantaranya adalah Poned, 16 Puskesmas Non Rawat Inap, sedangkan Puskesmas Pembantu sebanyak 43 Puskesmas Pembantu serta 29 Puskesmas Keliling.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar secara umum dapat dilihat melalui indikator rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Di Kabupaten Pati Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk adalah 0,75 per 30.000 penduduk, jika dibandingkan jumlah penduduk di Kabupaten Pati, dengan sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah Puskesmas rata – rata 30.000 penduduk maka seharusnya di Kabupaten Pati ada 40 Puskesmas sehingga masih kurang 11 Puskesmas.

Oleh karena itu, perlunya pembangunan Puskesmas di Kabupaten Pati. Pembangunan Puskesmas baru tidak hanya membutuhkan bangunan saja, namun juga memerlukan aspek penunjang lain seperti ketersediaan sumber daya kesehatan, namun permasalahan yang dihadapi adalah ketika membangun Puskesmas baru, tidak sekedar bangunan saja yang disediakan melainkan juga peralatan dan sumber daya manusianya.

Dari 29 Puskesmas di Kabupaten Pati, 28 Puskesmas terakreditasi Paripurna dan 1 Puskesmas terakreditasi Utama.

B. Rumah Sakit

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan melalui upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya

kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit dikelompokkan berdasarkan penyelenggaraan, bentuk, jenis pelayanan, dan klasifikasi Rumah Sakit.

Rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan terdiri dari Rumah Sakit Pemerintah Pusat, Rumah Sakit Pemerintah Daerah, dan Rumah Sakit Swasta. Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, atau Instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Sedangkan Rumah Sakit Swasta adalah berbadan hukum yang bersifat nirlaba dan dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero, sesuai dengan perundang-undangan.

Berdasarkan bentuknya, Rumah Sakit dikelompokkan menjadi Rumah Sakit Statis, Rumah Sakit Bergerak, dan Rumah Sakit Lapangan. Rumah sakit statis merupakan Rumah Sakit yang didirikan di suatu lokasi dan bersifat permanen untuk jangka waktu lama dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan kegawatdaruratan. Rumah Sakit Bergerak merupakan Rumah Sakit yang siap guna dan bersifat sementara dalam jangka waktu tertentu dan dapat dipindahkan dari satu lokasi ke lokasi lain dapat berbentuk bus, pesawat, kapal laut, karavan, gerbong kereta api, atau kontainer. Sedangkan, Rumah Sakit Lapangan merupakan Rumah Sakit yang didirikan di lokasi tertentu dan bersifat sementara selama kondisi darurat dan masa tanggap darurat bencana, atau selama pelaksanaan kegiatan tertentu.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah sakit dibedakan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan, Rumah Sakit Khusus memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya serta dapat menyelenggarakan pelayanan lain di luar kekhususannya.

Menurut klasifikasi Rumah Sakit, Rumah Sakit Umum terbagi menjadi terdiri atas Rumah Sakit Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D dengan Rumah Sakit umum kelas D terdiri atas Rumah Sakit umum kelas D dan Rumah Sakit kelas D pratama. Sedangkan, Klasifikasi Rumah Sakit Khusus terdiri atas dengan Kelas A, Kelas B, dan Kelas C. Indikator yang menjadi dasar klasifikasi rumah sakit dalam Permenkes tersebut adalah jumlah tempat tidur yang disediakan.

Di Kabupaten Pati terdapat 2 Rumah Sakit Pemerintah dan 9 Rumah Sakit Swasta dengan klasifikasi / tipe menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 adalah, 1 Rumah Sakit tipe B (Pendidikan), 8 Rumah Sakit tipe C dan 2 Rumah Sakit tipe D.

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan atau perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Pati tahun 2024 adalah sebesar 1,27 dengan standar kecukupan yaitu sebesar 1 per 1000 penduduk. Indikator kinerja pelayanan (BOR, BTO, TOI, ALOS) di rumah sakit terdapat pada Tabel 8 lampiran profil.

Layanan Rumah Sakit dapat diketahui dari beberapa indikator, yaitu :

1. BOR (Bed Occupancy Rate).

BOR merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini dipergunakan untuk menilai kinerja rumah sakit dengan melihat persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit atau *Bed Occupation Rate* (BOR). Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>80%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60% sampai dengan 80%.

Pada tahun 2024, rata-rata BOR di Kabupaten Pati sudah termasuk ideal yaitu sebesar 76,7%, meningkat dibandingkan dengan BOR tahun 2023 sebesar 68,7 %. Hal tersebut menunjukkan semakin meningkatnya masyarakat yang memanfaatkan rumah sakit.

Dari 11 rumah sakit yang melapor, 4 Rumah Sakit mempunyai BOR yang dianggap cukup ideal, 4 Rumah Sakit diantaranya mempunyai tingkat

pemanfaatan sangat tinggi di atas maksimal *occupancy rate*, 3 Rumah Sakit tingkat pemanfaatannya masih kurang (dibawah 60%).

Rumah sakit dengan BOR tinggi terdapat di rumah sakit swasta, yaitu Rumah Sakit Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati (99,8%), Rumah Sakit Mitra Bangsa Pati (96,1%), Rumah Sakit Umum Sebening Kasih (94,2%) dan Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati (87,2%). Sedangkan, rumah sakit yang mempunyai tingkat pemanfaatan rendah adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kayen (47,7%), Rumah Sakit Keluarga Sehat Tayu (40,0%) dan Rumah Sakit Ibu Anak Ultima (15,5%).

2. BTO (Bed Turn Over)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Idealnya satu tahun tempat tidur dipakai 40-50 kali. Dari 11 Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Pati pada tahun 2024, BTO Rumah Sakit rata-rata sebesar 93 kali, oleh karena itu dari semua Rumah Sakit tidak ada rumah sakit yang jumlah BTO-nya ideal

3. TOI (Turn Of Interval)

TOI dan ALOS merupakan indikator tentang efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Angka ideal untuk TOI adalah 1 – 3 hari. Rata-rata TOI di Kabupaten Pati tahun 2024 adalah 1 hari. Dari 11 Rumah Sakit yang melapor, 5 Rumah Sakit mempunyai TOI nilai ideal, 2 Rumah Sakit mempunyai nilai TOI lebih tinggi dari ideal, dan 4 Rumah Sakit memiliki nilai TOI 0 hari.

4. ALOS (Average Length of Stay)

ALOS merupakan rata-rata lama rawat seorang pasien yang secara umum, ALOS yang ideal adalah antara 6 – 9 hari. Rata-rata lama rawat seorang pasien di rumah sakit se Kabupaten Pati tahun 2024 adalah 2 hari, lebih rendah dari ALOS ideal. Dari 11 Rumah Sakit yang melapor rata-rata mempunyai ALOS di bawah nilai Ideal.

5. GDR (Gross Death Rate)

GDR atau *Gross Death Rate* adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Nilai ideal GDR adalah <45 per mil. GDR berguna untuk mengetahui mutu pelayanan / perawatan di Rumah Sakit, semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik.

GDR rata-rata di Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 24,7 per mil yang berarti termasuk nilai ideal GDR. Nilai GDR tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 27,4 per mil, hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit di Kabupaten Pati.

Dari 11 Rumah Sakit di Kabupaten Pati, GDR masih dalam batas nilai ideal, yaitu kurang dari 45 per mil. Data GDR per rumah sakit di Kabupaten Pati terdapat dalam Tabel 7 lampiran profil kesehatan.

6. NDR (Net Death Rate)

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai ideal NDR adalah <25 per 1000.

Angka NDR di Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 12,9 berarti termasuk nilai ideal NDR, dan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan NDR tahun 2023 sebesar 14. Dari 11 rumah sakit yang melapor, hampir semuanya nilai NDR termasuk dalam nilai ideal NDR. Data NDR terdapat pada Tabel 7 lampiran profil.

Berdasarkan nilai GDR dan NDR pada tahun 2024 diketahui keduanya memiliki nilai yang sudah baik dan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan lebih lanjut sebagai usaha mempertahankan dan meningkatkan pelayanan pada semua rumah sakit Kabupaten Pati.

7. Pelayanan Gawat darurat Level I yang harus Diberikan Pelayanan

Sarana Kesehatan di Kabupaten/Kota dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat merupakan sarana kesehatan yang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan gawat darurat sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Kemampuan pelayanan gawat darurat yang dimaksud adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan Resusitasi Jantung Paru Otak (*Cardio Pulmonary Cebraal Resucitation*) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan Bantuan Hidup Dasar (*Basic Life Support/BLS*) dan Bantuan Hidup Lanjut (ALS).

Sarana kesehatan yang dimaksud dalam hal ini adalah rumah bersalin, puskesmas, dan rumah sakit baik rumah sakit umum maupun khusus. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Pati pada Tahun 2023/24 sebanyak 11 Rumah Sakit. Semua rumah sakit di Kabupaten Pati telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level I. Data indikator layanan Rumah Sakit di Kabupaten Pati Tahun 2024 terdapat pada tabel 8 lampiran profil.

C. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap obat, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang tercantum dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang dalam Kepmenkes No 189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah, maka sudah menjadi komitmen bahwa pemerintah turut serta dalam upaya penyediaan obat untuk masyarakat, utamanya melalui sarana kesehatan milik pemerintah. Hal ini juga sejalan dengan Nawacita Presiden RI pada butir kelima dengan programnya berupa Program Indonesia Sehat, utamanya terkait pada pilar penguatan pelayanan kesehatan, dalam hal ini melalui terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan. Indikator ketersediaan obat merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur kinerja Kementerian Kesehatan RI melalui Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 20 item obat dan vaksin di puskesmas dengan rincian terdiri dari 17 item obat dan 3 item vaksin yang bersifat esensial.

Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS).

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2024 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang diambil di masa datang.

Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas ditiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Berdasarkan data 29 Puskesmas di Kabupaten Pati didapatkan bahwa 100 persen item obat dan vaksin esensial tersedia di masing-masing Puskesmas. Sebagaimana dalam lampiran 9, 10 dan 11.

D. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Secara sederhana, UKBM merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya, dan kelembagaannya seperti Posyandu, Pos Lansia, Polindes, PKD, Pos UKK, Poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, Posbindu, Pos Malaria Desa, Pos TB Desa dan masih banyak lainnya. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu, Pos Kesehatan Desa dan Posbindu.

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pos Pelayanan Terpadu yaitu wadah pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna

memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

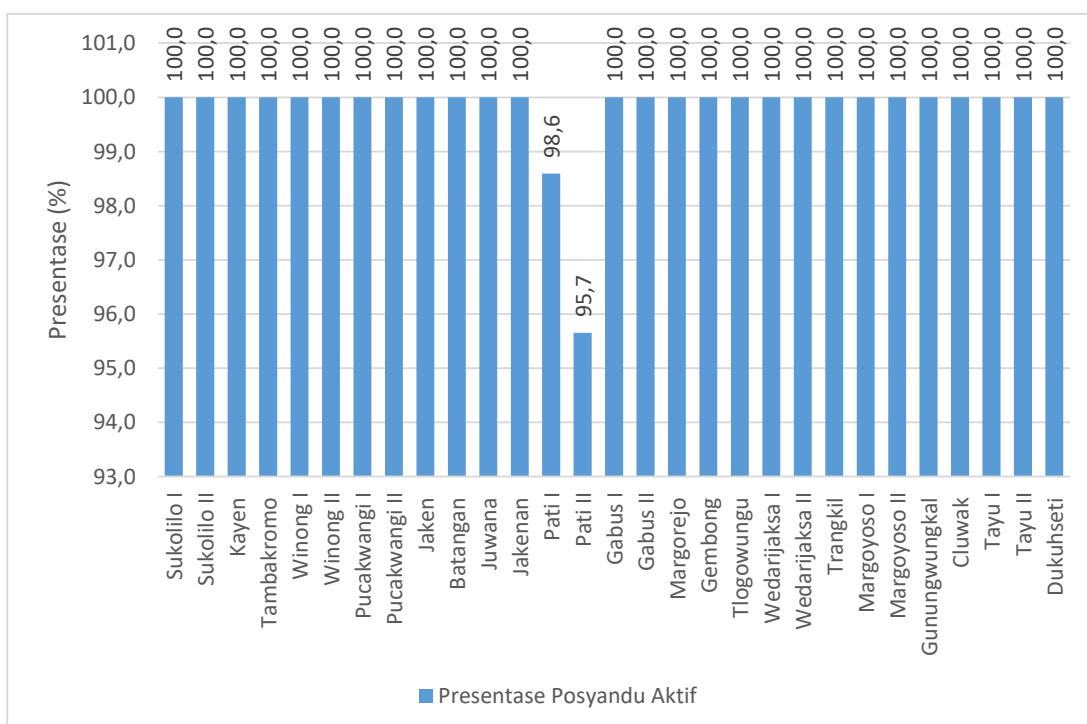
Posyandu melayani seluruh siklus hidup, yaitu: Ibu hamil dan menyusui, Bayi dan balita, Usia sekolah dan remaja, Usia produktif dan lanjut usia.

Rasio posyandu per 100 balita tahun 2024 di Kabupaten Pati adalah 1,9 per 100 balita.

Pada tahun 2024, jumlah Posyandu di Kabupaten Pati sebanyak 1.605 Posyandu. 99,8 % merupakan Posyandu aktif. Posyandu dikatakan aktif jika melakukan kegiatan rutin posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/bayi, balita, usia prasekolah/usia sekolah, remaja/usia produktif, lansia) 1 kali dalam satu bulan minimal 8 kali per tahun serta memiliki minimal 5 orang kader..

Gambaran persentase posyandu aktif di setiap puskesmas pada tahun 2024, sebagaimana dalam gambar berikut ini.

Gambar 3.1
Persentase Posyandu Aktif di Setiap Puskesmas
Kabupaten Pati Tahun 2024

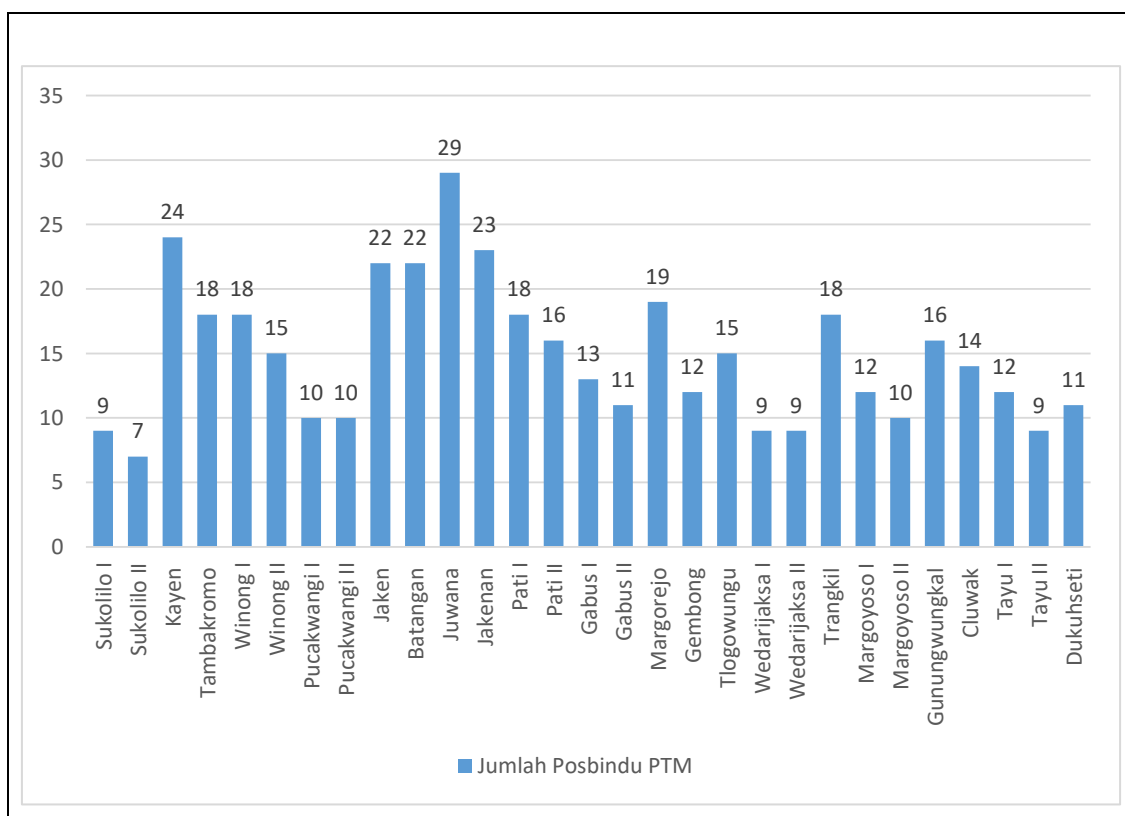


2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Jumlah Posbindu PTM tahun 2024 di Kabupaten Pati sebanyak 431 buah. Jumlah Posbindu PTM pada setiap Puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 3.2
Jumlah Posbindu PTM di Setiap Puskesmas
Kabupaten Pati Tahun 2024



BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah seseorang yang bekerja secara aktif dibidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan.

SDMK terdiri dari Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan dan Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan.

Tenaga Medis dikelompokkan kedalam dokter dan dokter gigi, sedangkan jenis tenaga dokter terdiri dari dokter, dokter spesialis dan dokter sub spesialis. Dokter gigi terdiri dari dokter gigi, dokter gigi spesialis dan dokter gigi subspesialis.

Dalam UU tersebut, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas, kualifikasi, dan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Maka dari itu perlunya program teknis yang bersifat holistik dan terus-menerus sehingga membutuhkan perhatian yang sama pentingnya dengan program-program kesehatan lainnya.

Pada bab ini, akan dibahas mengenai Sumber Daya Manusia Kesehatan terutama fokus kepada jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan serta rasio terhadap 100.000 penduduk.

A. Jumlah Tenaga Medis

Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan ketrampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Jumlah tenaga medis di Kabuapten Pati tahun 2024 adalah sebanyak 1.052 orang, sebagaimana dalam tabel 13 lampiran profil.

B. Jumlah Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan dikelompokkan ke dalam 11 jenis tenaga, meliputi tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika dan tenaga kesehatan tradisional.

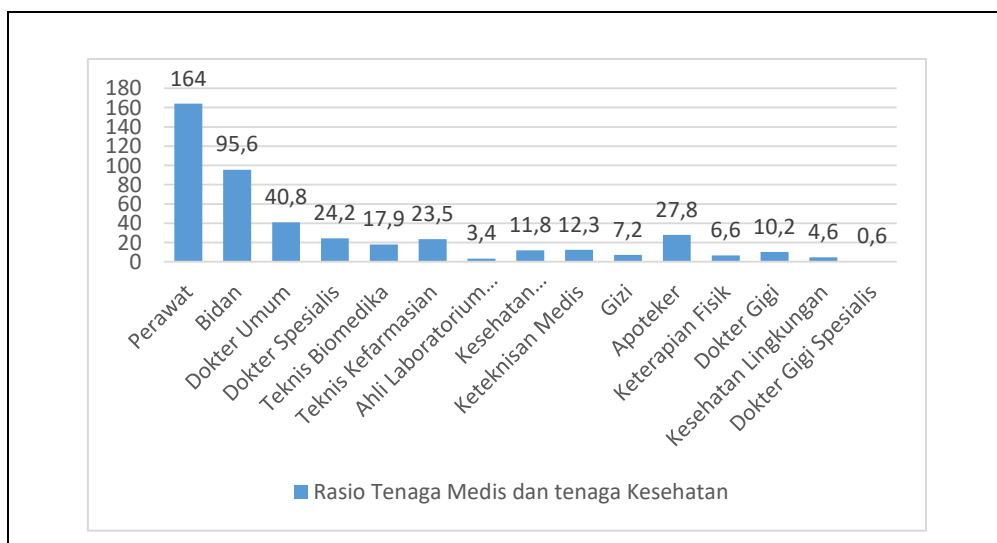
Jumlah secara keseluruhan tenaga kesehatan di Kabupaten Pati sebagaimana dalam tabel 14, 15, 16, 17 dan 18.

C. Rasio Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025, dalam sasaran strategis pada tahun 2025 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 28 per 100.000 penduduk, dokter umum 112 per 100.000 penduduk, dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 75 per 100.000 penduduk, sanitarian 35 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 56 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Pati tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Gambar 4.1

Rasio Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Pati Tahun 2024



BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan bermanfaat.

Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah, baik APBN, APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten serta pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. Anggaran Kesehatan Pemerintah Kabupaten Pati

Pada tahun 2024, jumlah total anggaran kesehatan di Kabupaten Pati sebesar Rp564.417.592.688,00. Kontribusi terbesar dari anggaran kesehatan tahun 2024 berasal dari APBD Kabupaten sebesar Rp563.621.285.000,00.

Sementara kontribusi dana dari APBD Provinsi dan APBN tahun 2024 sebesar Rp0.

Selain anggaran kesehatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Pati, Sumber anggaran lainnya adalah Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) dari Global Fund sebesar Rp796.307.688,00.

B. Anggaran Kesehatan Per Kapita

Total Anggaran APBD Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar Rp3.097.115.412.000,00., sedangkan anggaran kesehatan yang berasal dari APBD sebesar Rp564.417.592.688,00. Sehingga persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD adalah 18,2 persen.

Sedangkan anggaran kesehatan per kapita di Pati pada tahun 2024 sebesar Rp224.884.225.538,00.

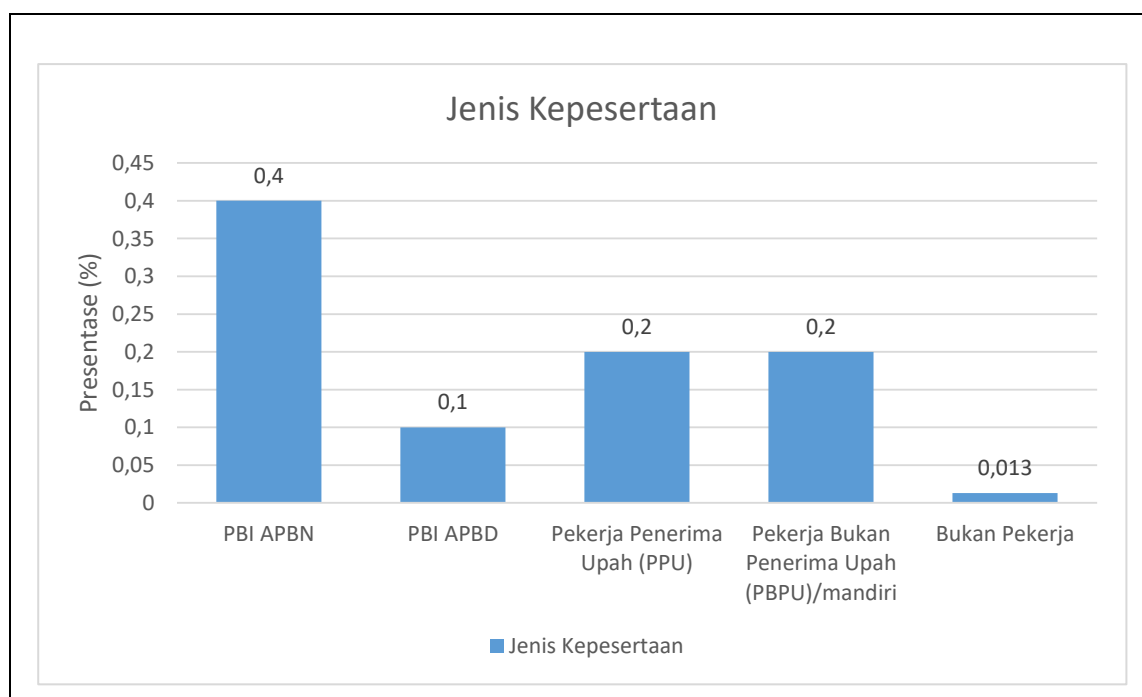
C. Jaminan Kesehatan Nasional

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagaimana tujuan pembangunan kesehatan, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyatnya secara bertahap hingga 1 Januari 2019. Jaminan kesehatan ini merupakan pola pembiayaan yang bersifat wajib, artinya pada tanggal 1 Januari 2019 seluruh masyarakat Indonesia (tanpa terkecuali) harus telah menjadi peserta. Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Pada tahun 2024, peserta jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Pati sebanyak 1.358.519 jiwa, terdiri dari 813.331 peserta PBI dan 545.188 peserta Non PBI.

Persentase peserta menurut jenis jaminan kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.1
Persentase Peserta Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Nasional
Kabupaten Pati Tahun 2024



BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami, istri, dan anak atau ayah dan anak atau ibu dan anak.

Di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat.

Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. Kesehatan Ibu

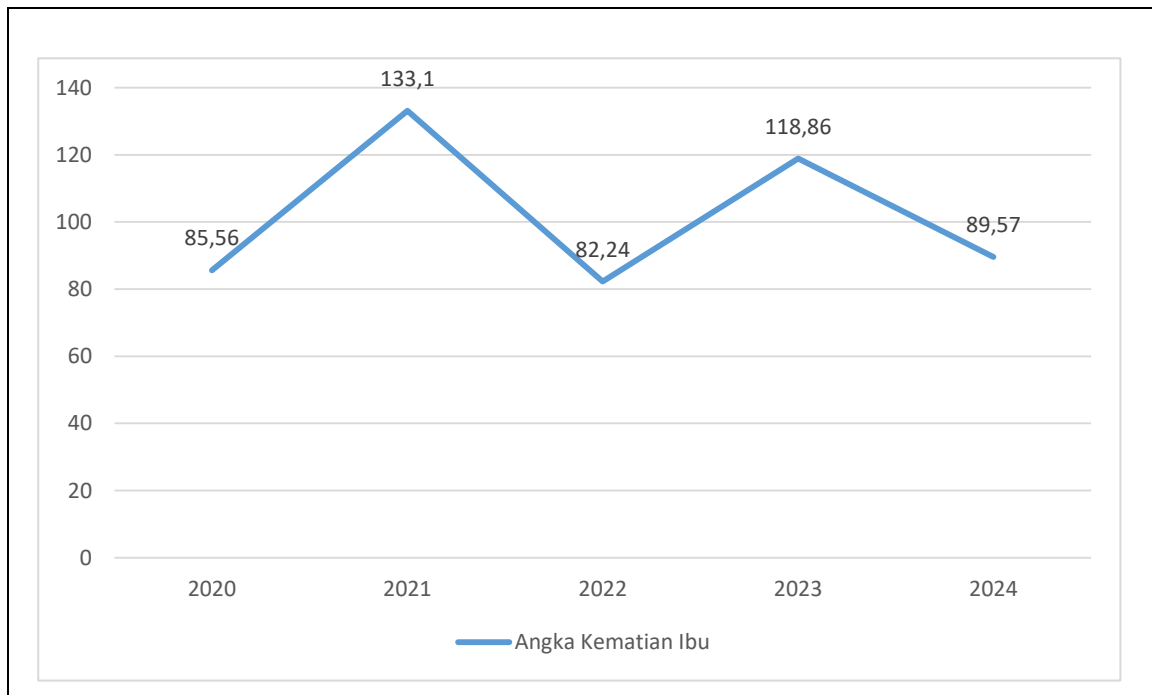
Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan pasca persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang rendah pula.

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawat-daruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun).

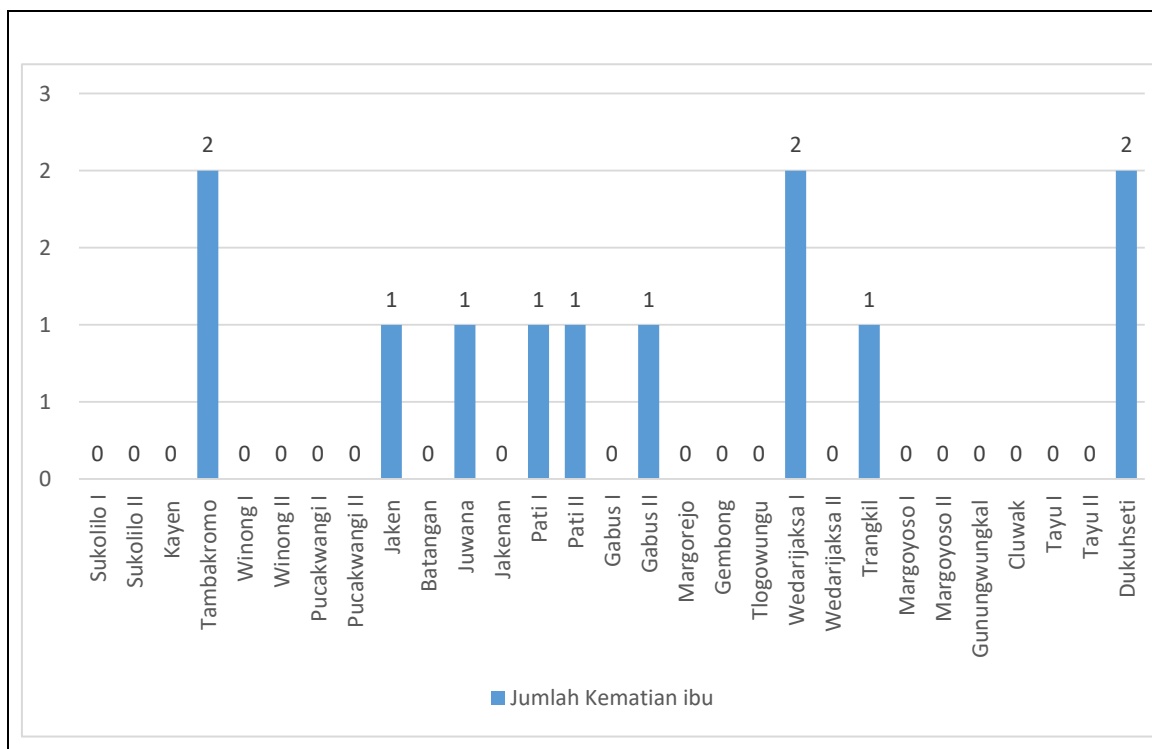
Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebanyak 12 kasus, hal ini mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2023 yang sebanyak 18 kasus.

Gambar di bawah ini menunjukkan tren Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pati dalam kurun waktu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

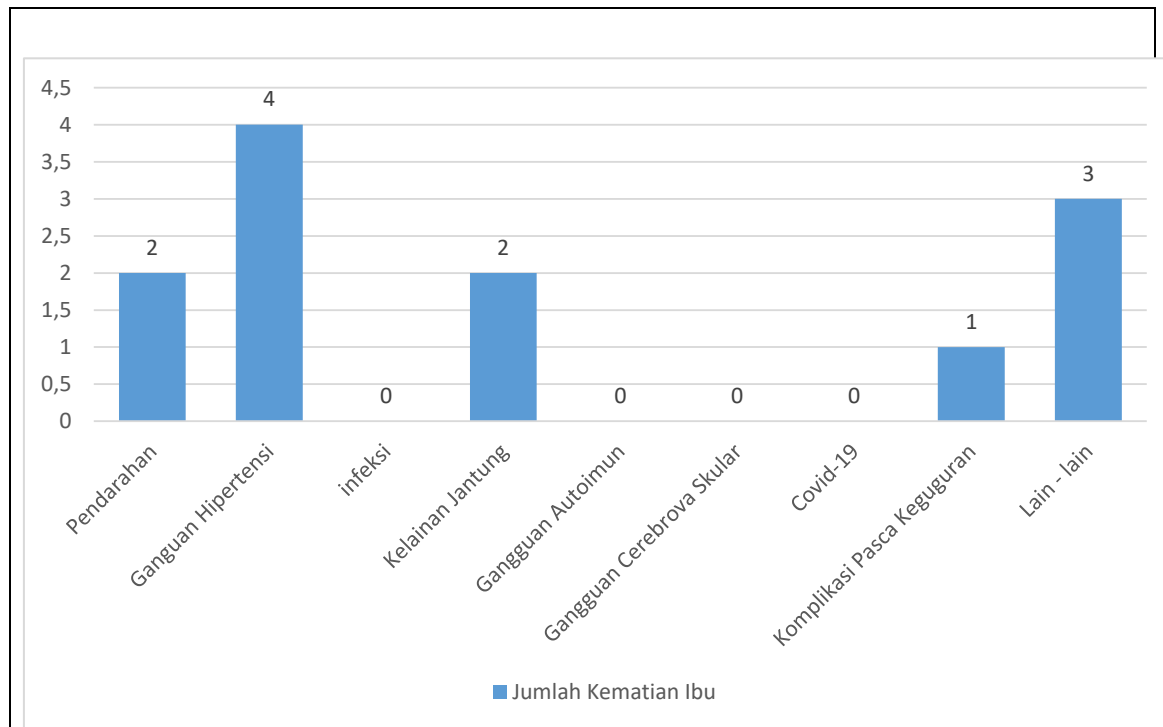
Gambar 6.1
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pati Tahun 2020 – 2024



Gambar 6.2
Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Gambar 6.3
Penyebab Kematian Ibu Di Kabupaten Pati Tahun 2024



1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu;

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ;
- b. Pengukuran tekanan darah ;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) ;
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri) ;
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi ;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan ;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ) ;
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana) ;

- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya) ; dan
- j. Tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Jumlah ibu hamil tahun 2024 di Kabupaten Pati adalah 14.397 dengan cakupan K1 sebesar 100 %.

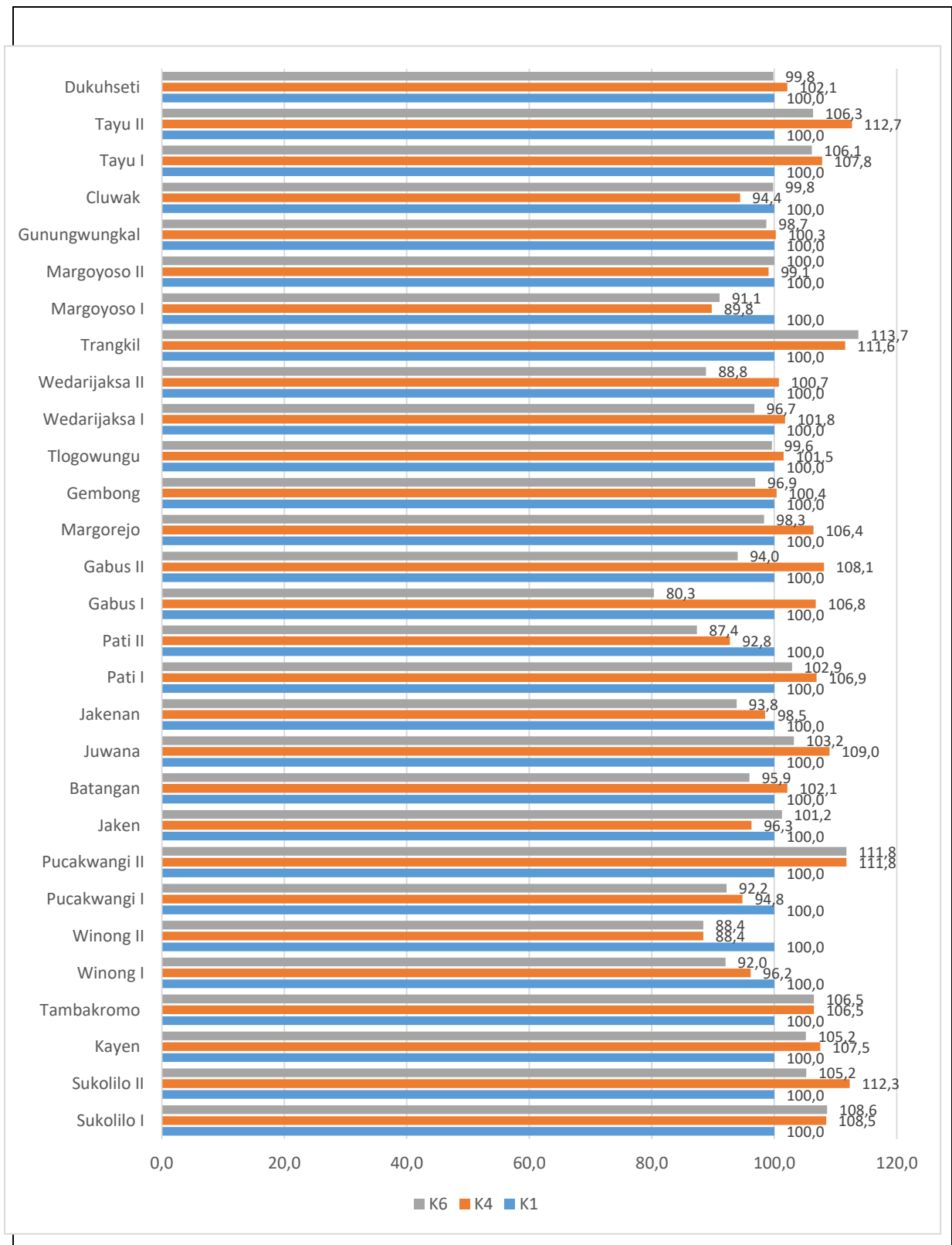
Formulasi cakupan kunjungan ibu hamil K4 dan K6 di kabupaten Pati tahun 2024 adalah jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4/K6 sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh ibu bersalin di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama dikalikan seratus persen.

Sehingga cakupan kunjungan ibu hamil K4 adalah sebesar 103,1 % dari jumlah 13.835 ibu hamil K4 dibagi 13.415 ibu bersalin kali 100%.

Untuk cakupan kunjungan ibu hamil K6 adalah sebesar 99,8 % dari jumlah 13.392 ibu hamil K6 dibagi 13.415 ibu bersalin kali 100%

Dari gambar 5.4, cakupan K1 pada setiap Puskesmas rata-rata sebesar 100 %, sedangkan cakupan K4 terendah pada Puskesmas Margoyoso I, yaitu 89,8 %.

Gambar 6.4
Cakupan K1, K4 dan K6 Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis dan atau kohort.

Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Jumlah WUS tidak hamil (15-39 Tahun) di Kabupaten Pati sebanyak 204.758. Sedangkan yang terlayani Td1 sebanyak 0%, Td2 sebanyak 0,3%, Td3 sebanyak 5,4%, Td4 sebanyak 5,0% dan Td5 sebanyak 20%, sebagaimana tabel 26.

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil

Tablet tambah darah (TTD) untuk ibu hamil diberikan untuk mencegah dan mengatasi anemia. Anemia dapat terjadi karena kekurangan zat besi yang berdampak pada kesehatan ibu dan janin.

Tujuan pemberian TTD Meningkatkan produksi sel darah merah, Memastikan janin mendapatkan oksigen dan nutrisi yang cukup, Mencegah komplikasi saat persalinan, Mendukung kesehatan ibu dan perkembangan janin.

Adapun dampak kekurangan zat besi salah satunya adalah penurunan energi dan kelelahan yang lebih besar, risiko kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah dan masalah kognitif atau perkembangan pada bayi.

Di kabupaten Pati, ibu hamil yang mendapatkan TTD telah mencapai 100 % dari 14.397 ibu hamil.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum dan bidan serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

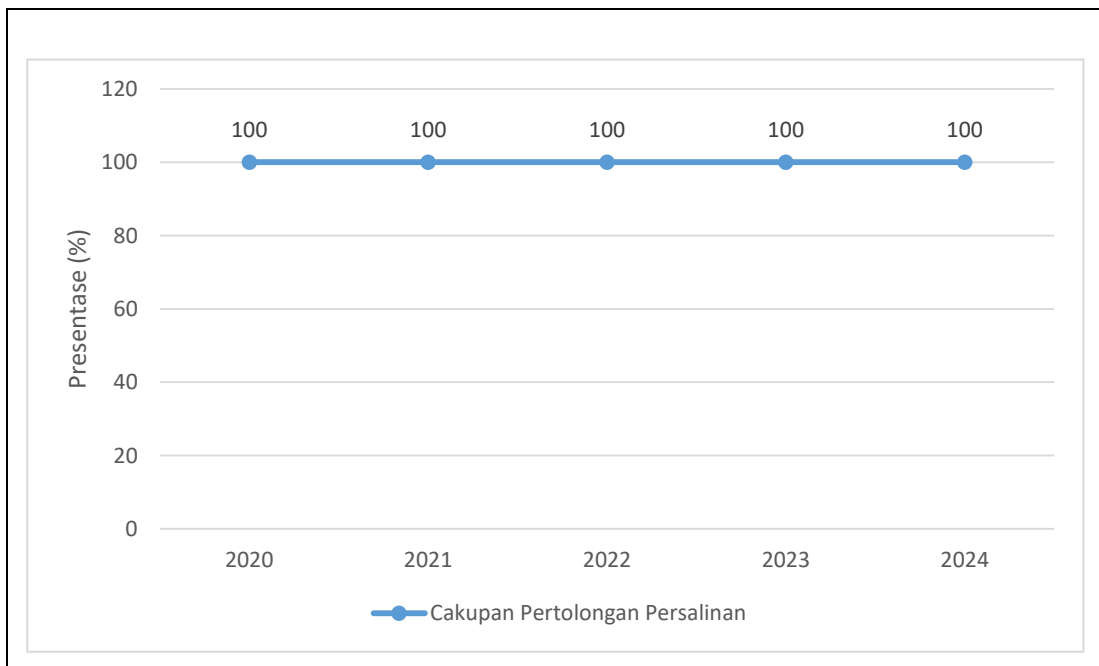
Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Berdasarkan laporan rutin Puskesmas tahun 2024 diketahui bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan Kabupaten Pati sebesar 100 persen, sama bila dibandingkan cakupan tahun 2023 yaitu 100 persen.

Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes tersebut sesuai target Renstra tahun 2024 yaitu 100 persen, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya agar cakupan dapat dipertahankan dan tidak turun di bawah target.

Trend cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan Kabupaten Pati tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.5
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

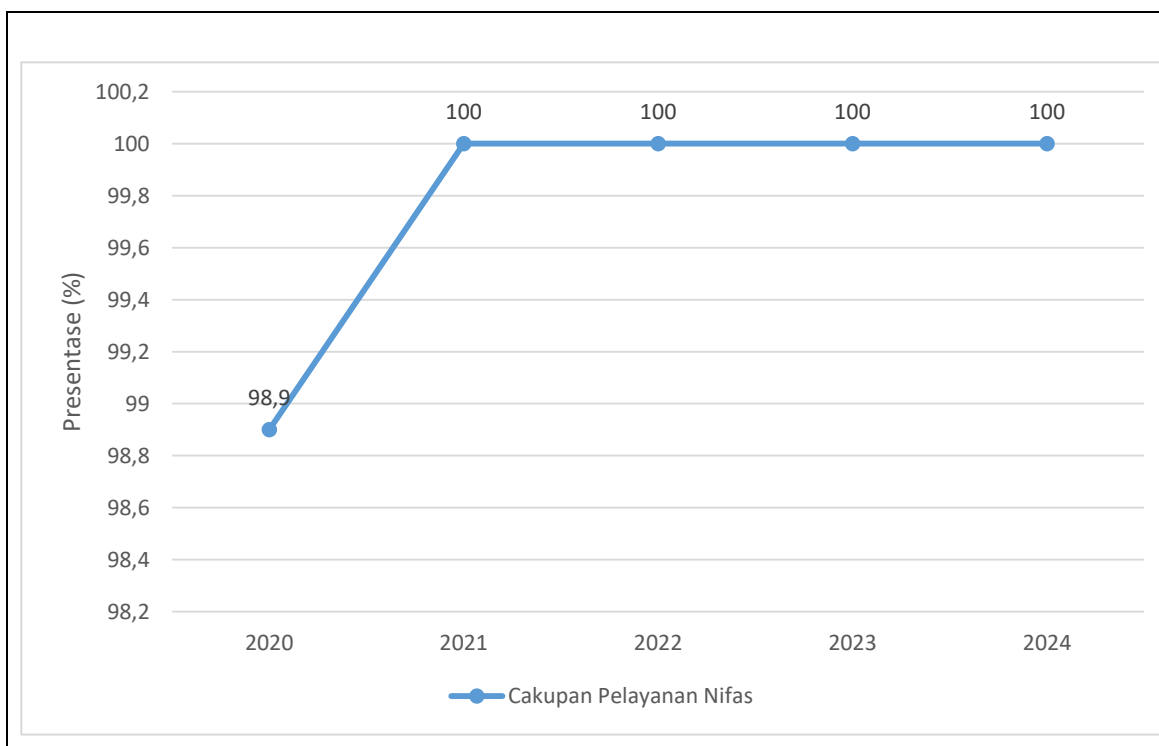
Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri) ;
- c. pemeriksaan lochia dan cairan per vagina lain ;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif ;
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana ;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambar berikut menyajikan cakupan kunjungan nifas di Indonesia sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

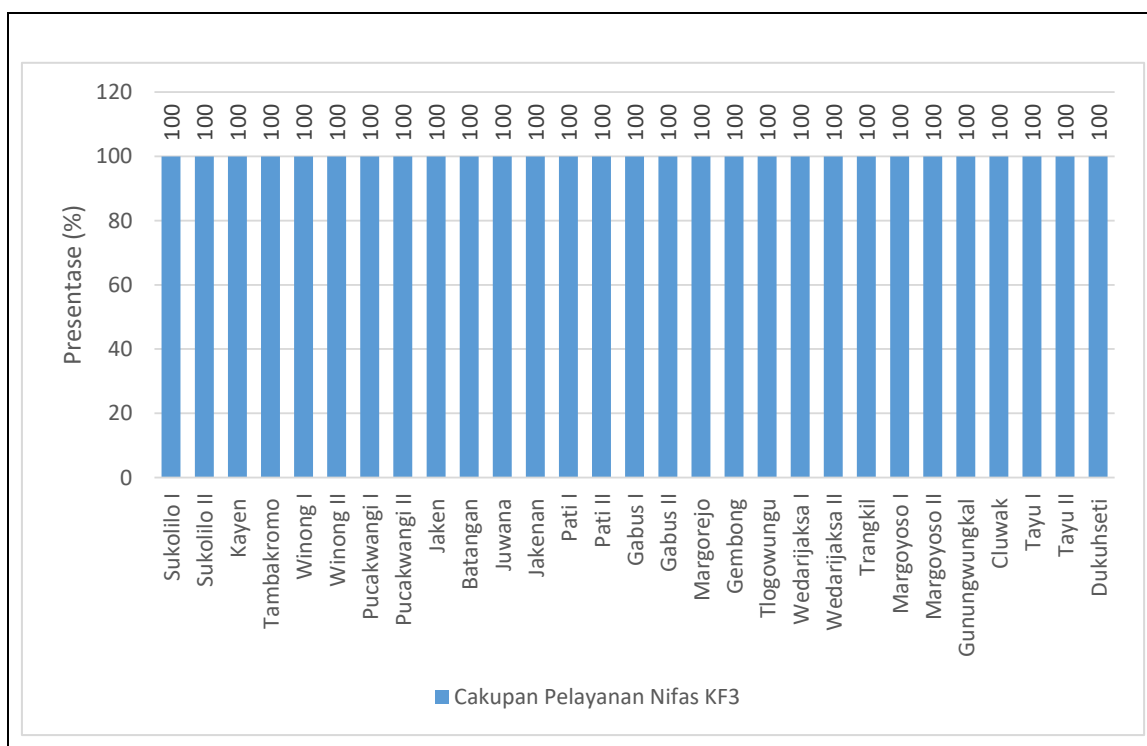
Gambar 6.6

Cakupan Pelayanan Nifas Di Kabupaten Pati Tahun 2020 – 2024

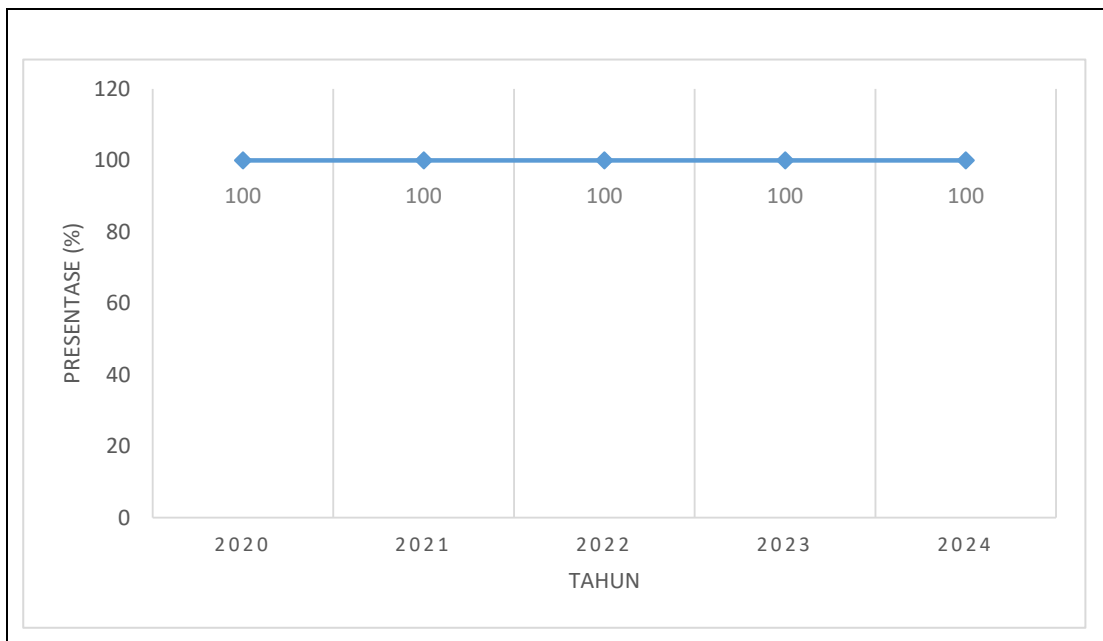


Gambar 6.7

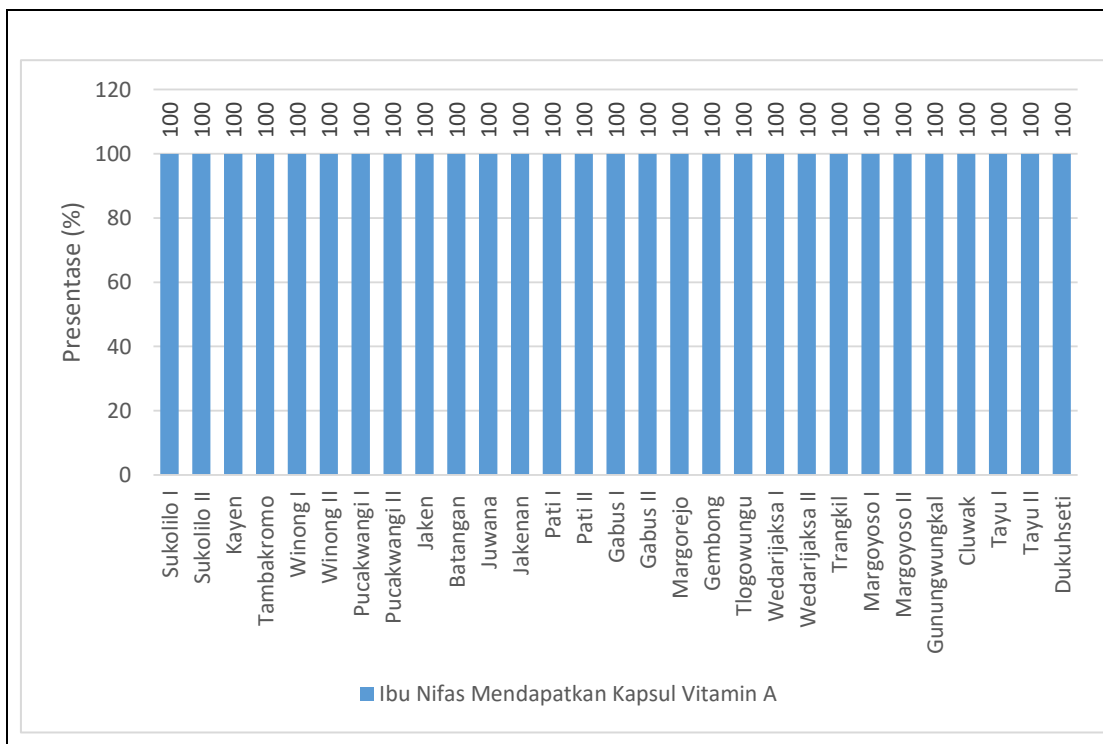
**Cakupan Pelayanan Nifas KF3 Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024**



Gambar 6.8
Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



Gambar 6.9
Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada calon ibu hamil. Kelas ini dapat membantu ibu hamil menjalani kehamilan dan persalinan dengan lancar.

Tujuan kelas ibu hamil

- Memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan janin,
- Mengedukasi ibu hamil tentang perubahan tubuh, keluhan, dan perawatan kehamilan,
- Memberikan pengetahuan tentang persalinan, perawatan nifas, dan KB pasca persalinan,
- Memberikan pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir,
- Memberikan pengetahuan tentang mitos, kepercayaan, dan adat istiadat setempat,
- Memberikan pengetahuan tentang penyakit menular seksual dan akte kelahiran.

Kelas ibu hamil dapat diselenggarakan di puskesmas, polindes, kantor desa/balai pertemuan, posyandu, atau di rumah salah seorang warga masyarakat.

P4K adalah singkatan dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam merawat kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Adapun manfaat P4K adalah :

- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi,
- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak,
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tanda bahaya kehamilan,
- Membantu mempersiapkan persalinan yang aman.

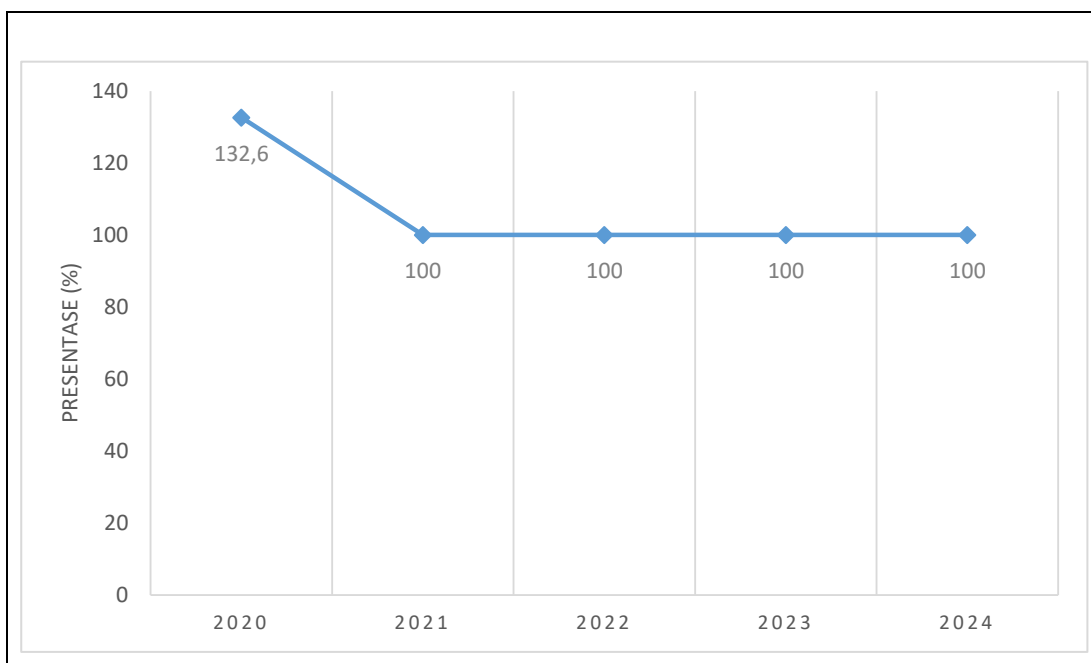
Kegiatan P4K meliputi Pemeriksaan kehamilan oleh bidan, Penyuluhan oleh tim kesehatan puskesmas, Pemasangan stiker P4K, Pemantauan ibu hamil berisiko tinggi.

Dari data yang dilaporkan Puskesmas bahwa hampir semuanya (29 Puskesmas) melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga, sebagaimana dalam tabel 55.

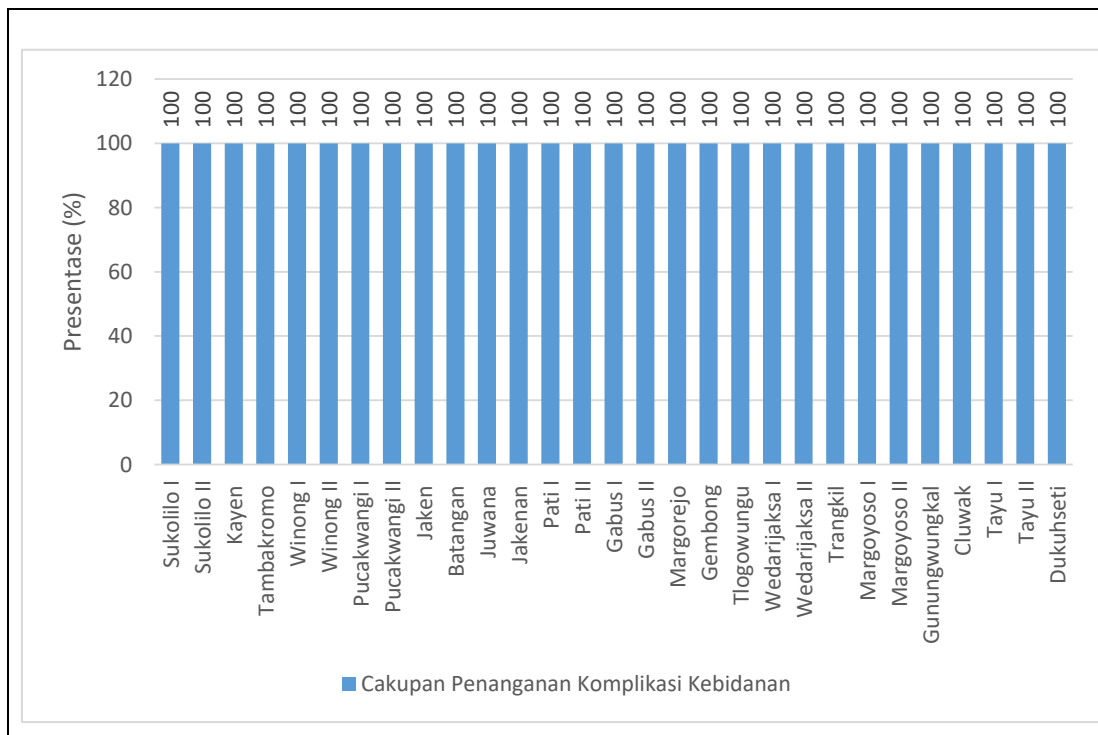
7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Pati tahun 2024 sebesar 100 persen, sama bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (100 persen). Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Pati dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.10
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



Gambar 6.11
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut
Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024



8. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk

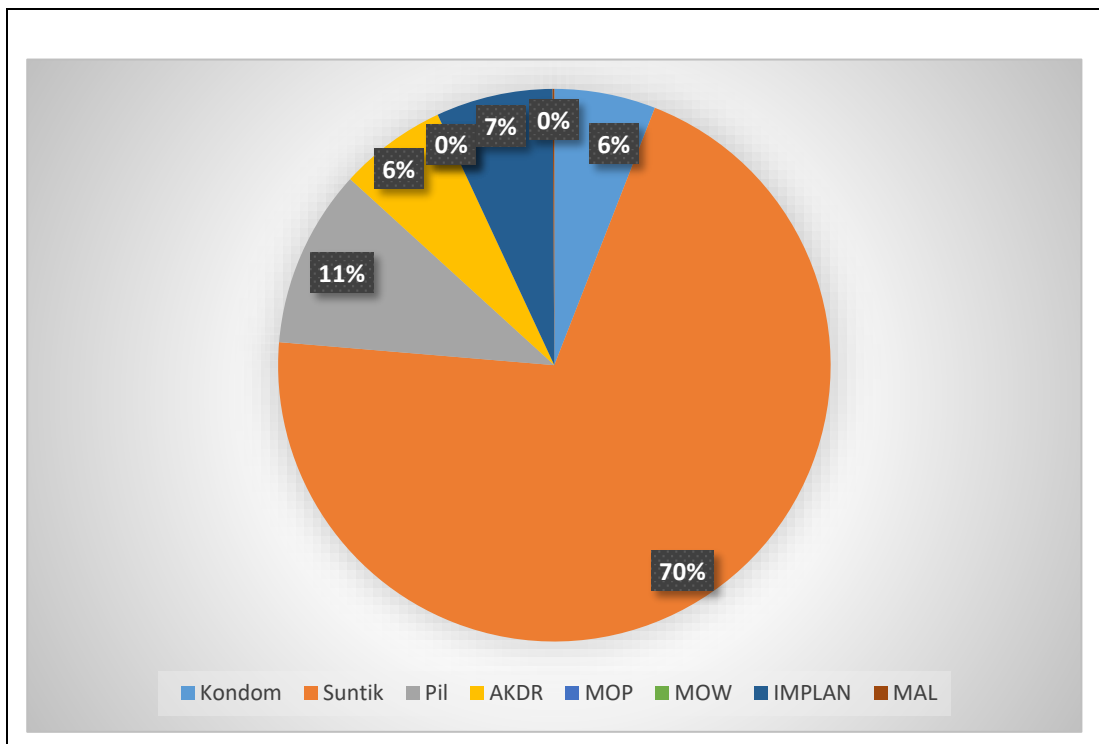
meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Untuk selanjutnya, diharapkan Pasangan Usia Subur (PUS) menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar. Pengertian Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB dibagi menjadi dua yaitu Peserta KB Aktif dan Peserta KB Baru.

Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Jumlah PUS Kabupaten Pati tahun 2024 sebanyak 241.029 pasang. Dari seluruh PUS yang ada sebesar 70 persen adalah peserta KB aktif. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.12
Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



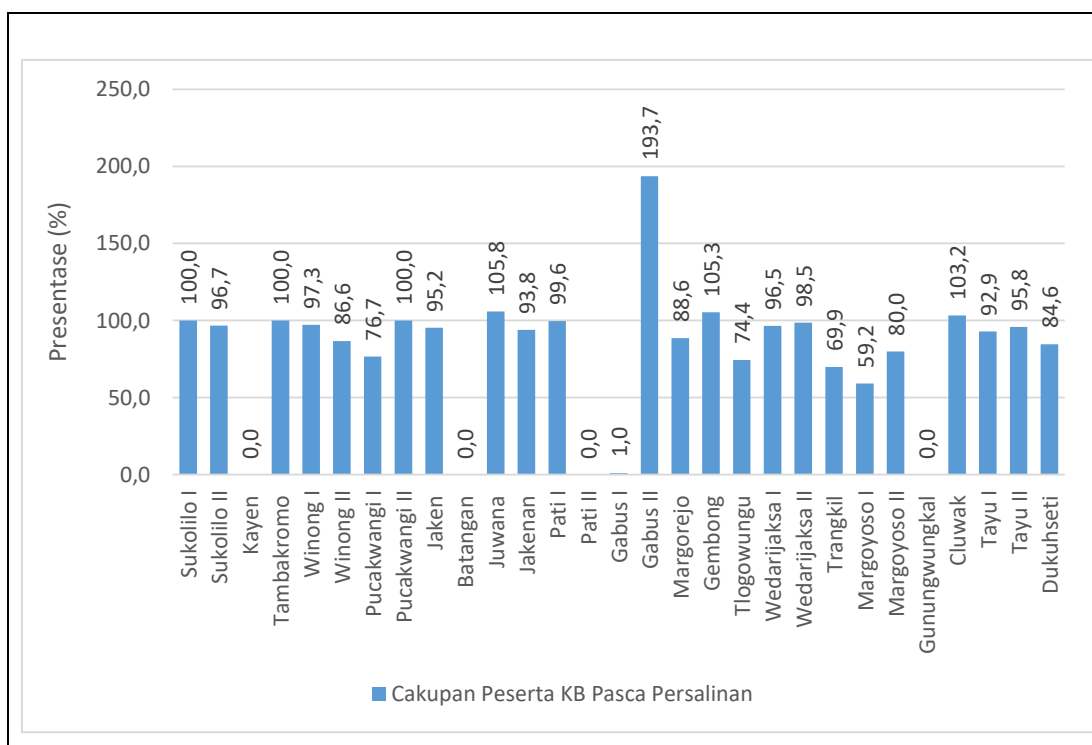
Peserta KB Aktif menunjukkan dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi seperti yang disajikan pada gambar di atas. Sebagian besar Peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi. Namun demikian perlu diperhatikan tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya.

Cakupan peserta KB aktif Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 70 persen, mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu 85,7 persen. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Gabus II yaitu 185,1 persen sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Gabus I yaitu 0,7 persen. Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 77,6 persen menurun di bandingkan dengan cakupan tahun 2023 sebesar 94,3 persen.

Adapun gambaran mengenai persentase peserta KB Pasca Persalinan menurut Puskesmas tahun 2024 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.13

Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Terhadap Jumlah Ibu Bersalin Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024



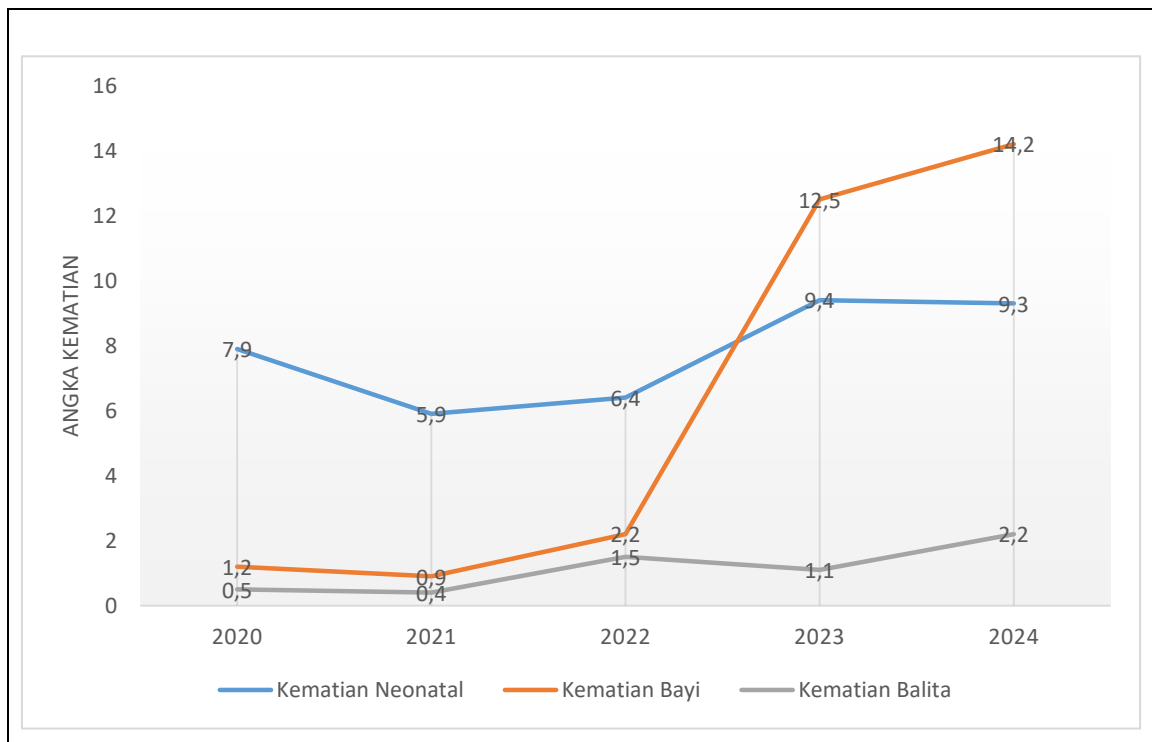
B. Kesehatan Anak

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 82 % kematian bayi.

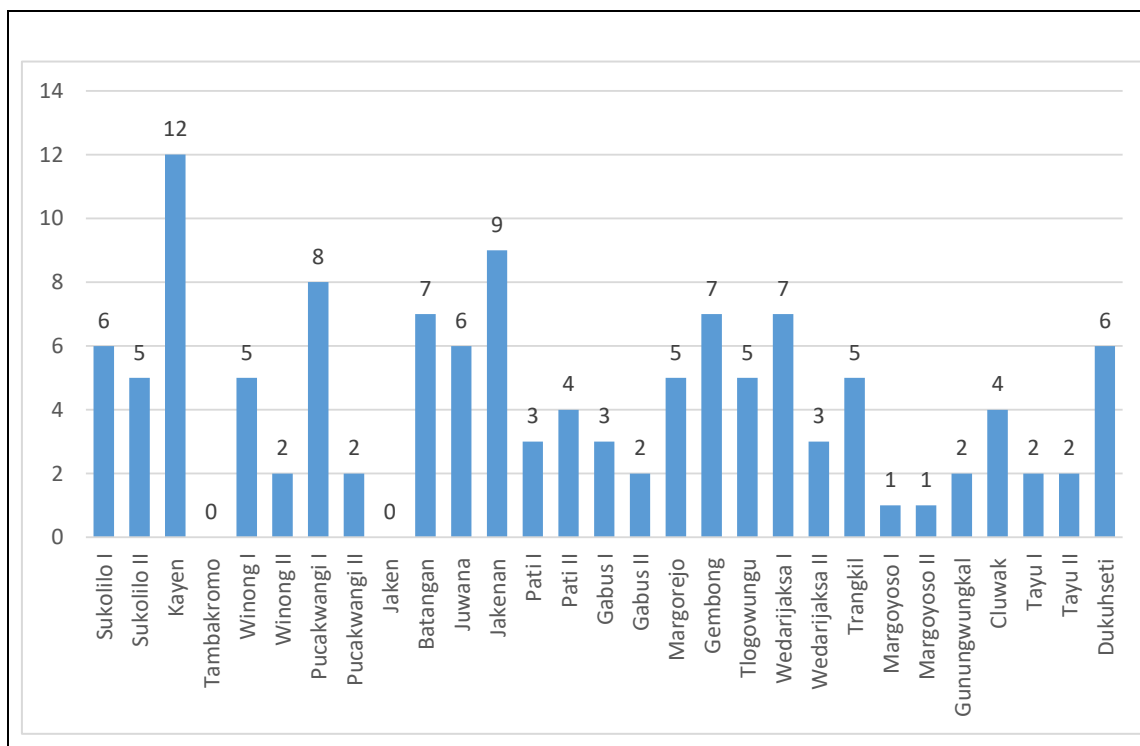
Berikut ini adalah Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024.

Gambar 6.14
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



AKN di Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 9,3 per 1000 kelahiran hidup. Berikut ini adalah data angka Kematian Neonatal Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.

Gambar 6.15
Angka Kematian Neonatal Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



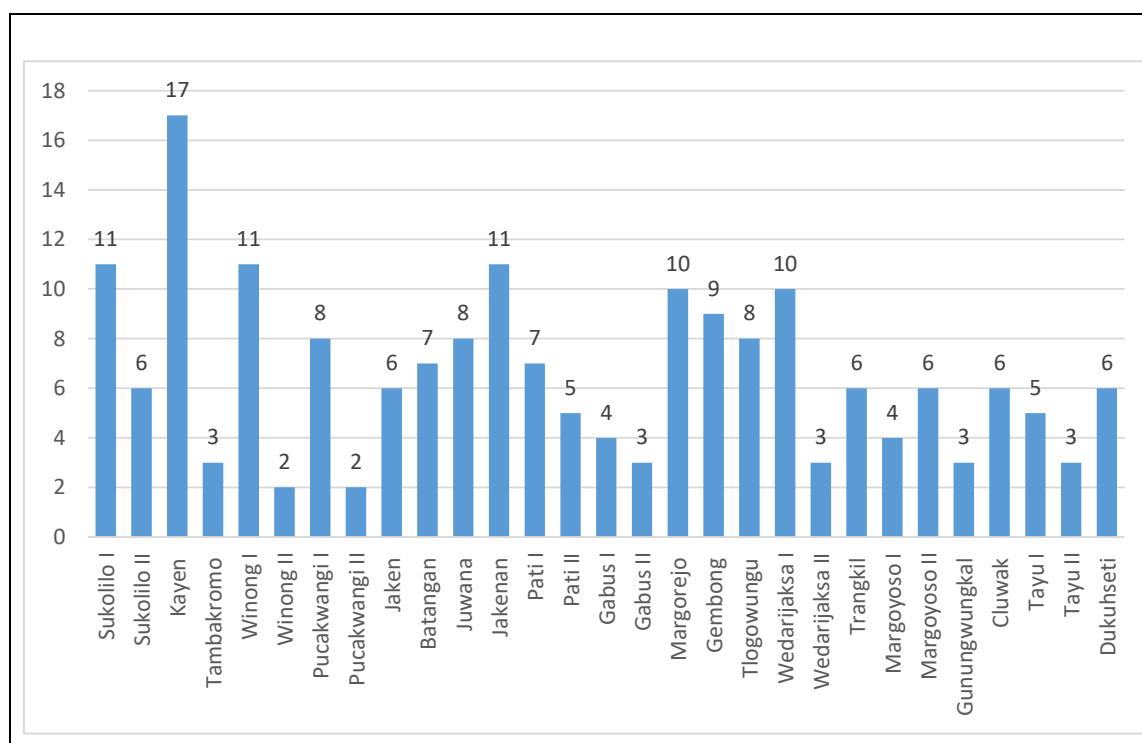
Berdasarkan gambar tersebut, AKN tertinggi adalah Puskesmas Jakenan sebanyak 9 kasus.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 14,2 per 1.000 kelahiran hidup. Puskesmas dengan AKB tertinggi adalah Puskesmas Winong I dan Puskesmas Jakenan yaitu, masing-masing 11 kasus.

Adapun data Angka Kematian Bayi Tahun 2024 di Pati sebagaimana gambar 5.17.

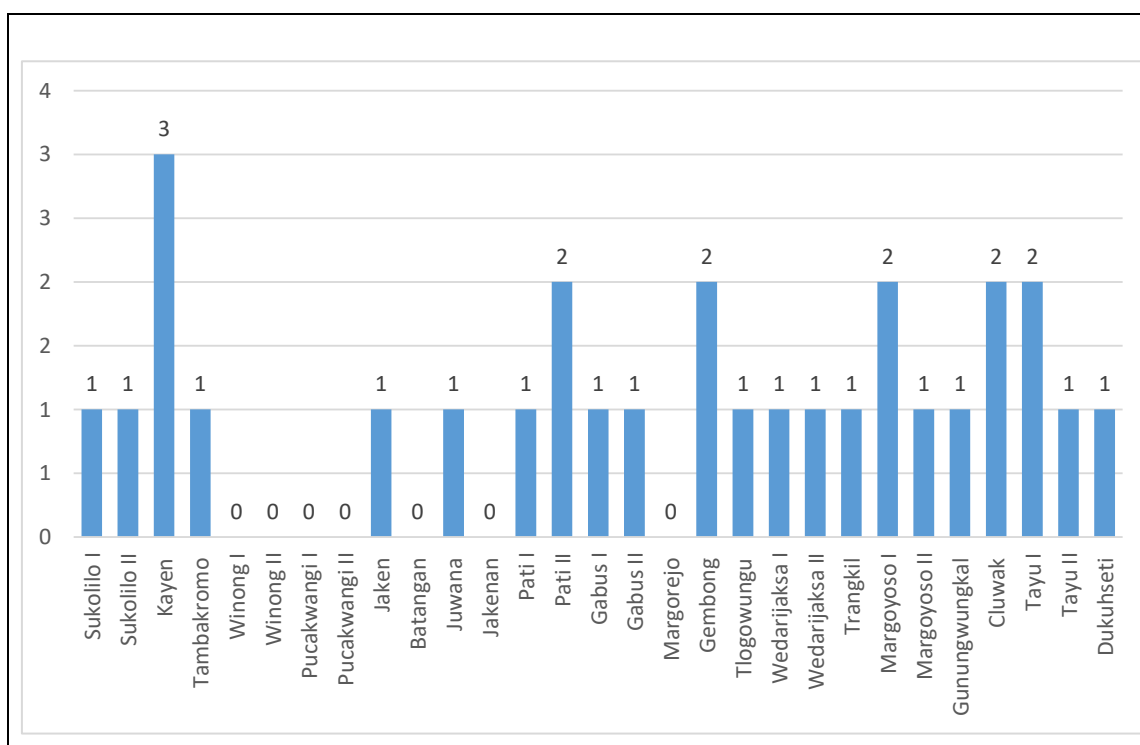
Gambar 6.16
Angka Kematian Bayi Menurut Puskemas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

AKABA Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 16,3 per 1000 kelahiran hidup, meningkat jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 1,1 per 1000 kelahiran hidup. Puskemas dengan AKABA tertinggi ada 4 Puskesmas, yaitu Puskesmas Winong I, Puskesmas Jakenan, Puskesmas Gembong dan Puskesmas Wedarijaksa I dengan masing-masing 11 kasus. Adapun data angka kematian balita di Kabupaten Pati tahun 2024 adalah sebagaimana berikut.

Gambar 6.17
Angka Kematian Balita Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita

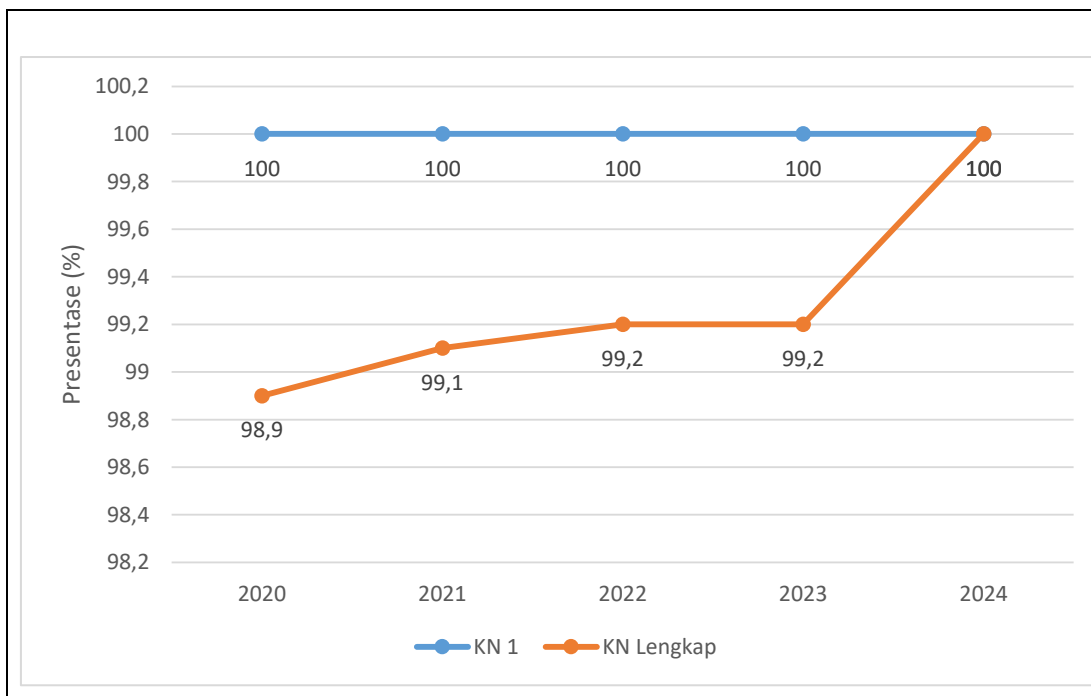
Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Cakupan KN1 dan KN lengkap tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada gambar 5.19.

Gambar 6.18

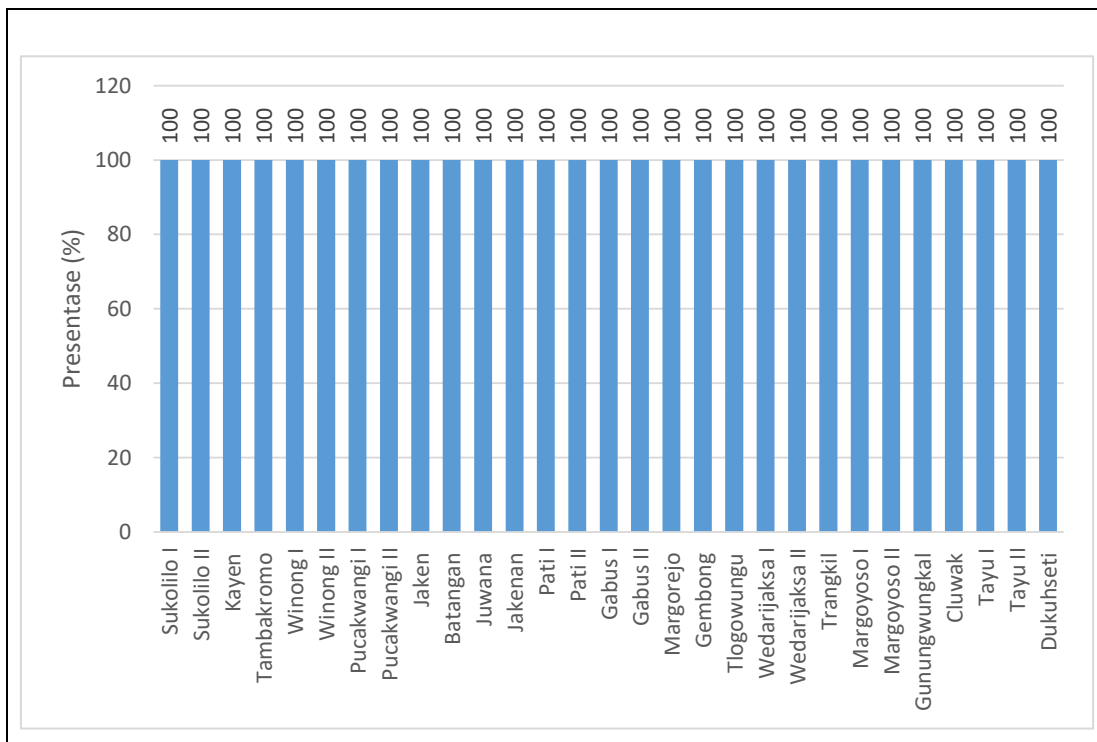
Persentase KN 1 dan KN Lengkap Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



Persentase KN 1 di Pati tahun 2024 sebesar 100 persen, sama jika dibandingkan persentase KN 1 tahun 2023. Persentase KN lengkap tahun 2024 sebesar 100 persen, persentase meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 99,2 persen.

Adapun gambaran persentase KN 1 dan KN lengkap menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.19
Persentase KN 1 dan KN Lengkap Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



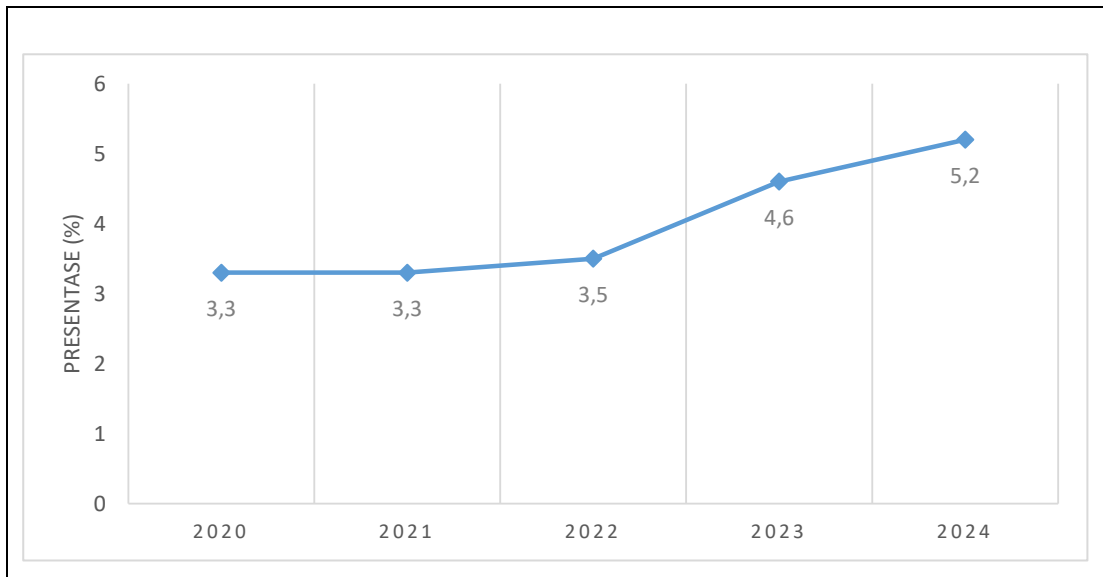
Dari gambar di atas, rata-rata KN 1 pada semua Puskesmas adalah 100 persen.

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR.

BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sepenuhnya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

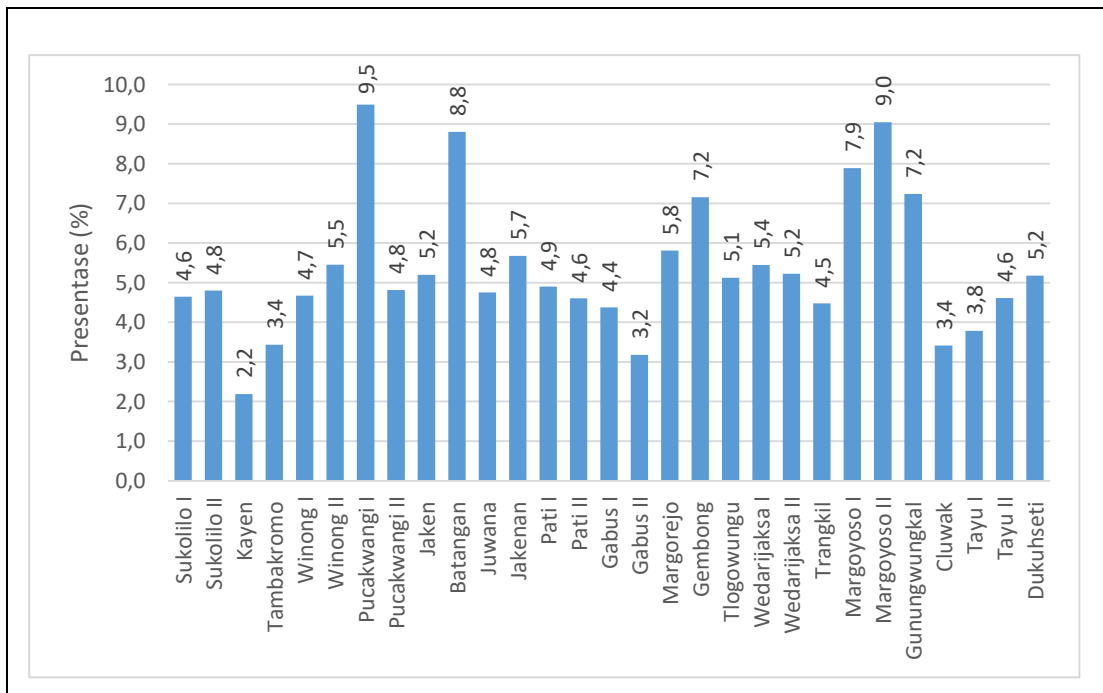
Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Pati pada tahun 2024 sebesar 5,2 persen, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 4,6 persen. Persentase BBLR cenderung menurun sejak tahun 2020 sampai tahun 2024. Sebagaimana data berikut ini.

Gambar 6.20
Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



Adapun gambaran persentase BBLR menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 6.21
Persentase BBLR Menurut Puskemas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



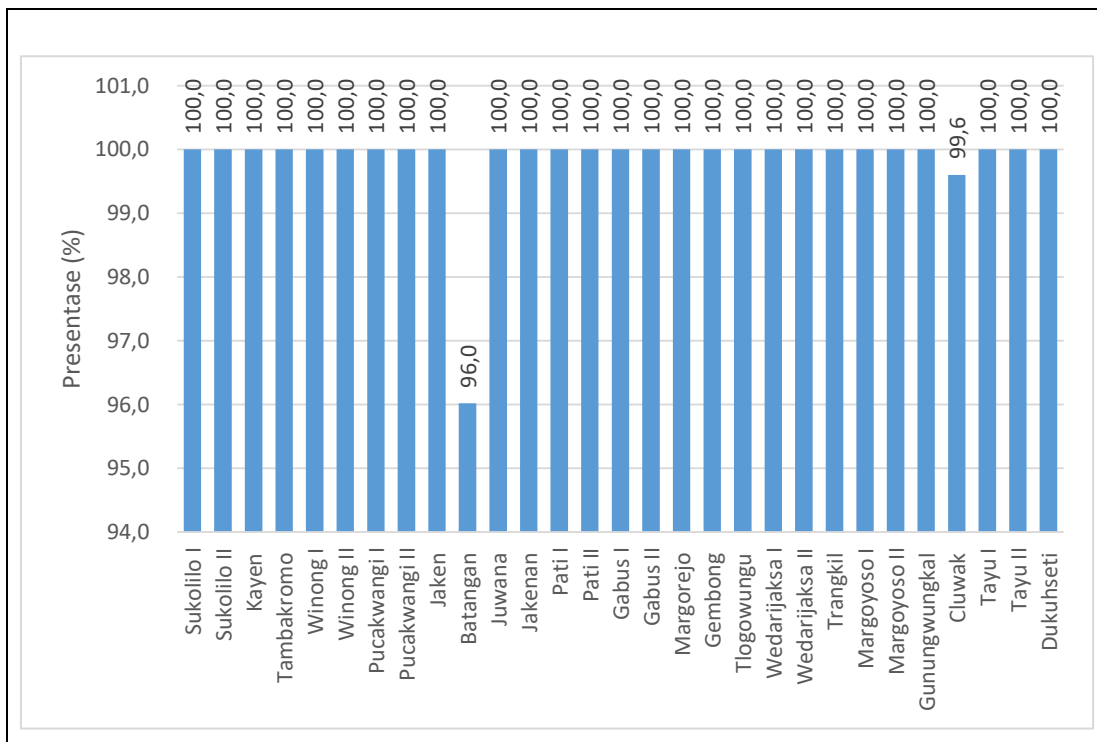
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi per Puskesmas di Pati tahun 2024 disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 6.22
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Pati tahun 2024 sebesar 99,8 persen meningkat bila dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2023 yaitu sebesar 99,6 persen.

Dari gambar di atas, terdapat 27 Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi sampai 100 persen. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi terendah adalah Puskesmas Batangan yaitu 96,0 persen.

Anak balita adalah anak berumur 12–59 bulan. Setiap anak umur 12–59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per tinggi/panjang badan (BB/TB). Di tingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak, dan Taman Kanak-Kanak, serta Raudatul Athfal dll. Bila berat badan tidak naik dalam 2 bulan berturut-turut

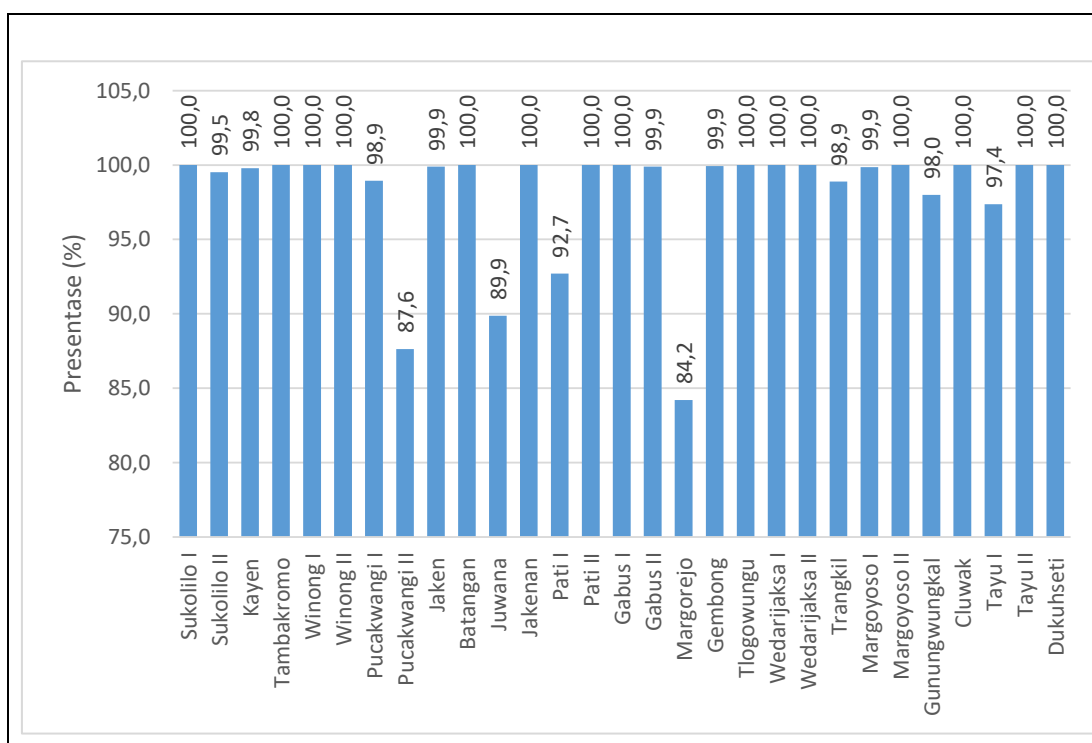
atau berat badan anak balita di bawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizinya dan upaya tindak lanjut.

Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12-59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Suplementasi Vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) diberikan pada anak umur 12–59 bulan 2 kali per tahun (bulan Februari dan Agustus). Persentase pelayanan anak balita di Pati tahun 2024 sebesar 98 persen, hal ini menurun jika di bandingkan tahun 2023 yaitu 99,6 persen. Cakupan pelayanan anak balita di Puskesmas di Kabupaten Pati tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 6.23
Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Dari data tersebut, puskesmas dengan cakupan pelayanan balita yang belum mencapai 100 persen yaitu Puskesmas Sukolilo II, Puskesmas Kayen, Puskesmas Pucakwangi I, Puskesmas Pucakwangi II, Puskesmas Jaken, Puskemas Jakenan, Puskemas Juwana, Puskesmas Pati I, Puskesmas Gabus II, Puskesmas Margorejo, Puskesmas Gembong, Puskesmas Trangkil, Puskesmas Margoyoso I, Puskesmas Gunungwungkal dan Pusksemas Tayu I.

3. Imunisasi

Regulasi tentang kesehatan menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017. Imunisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat

terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS).

Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

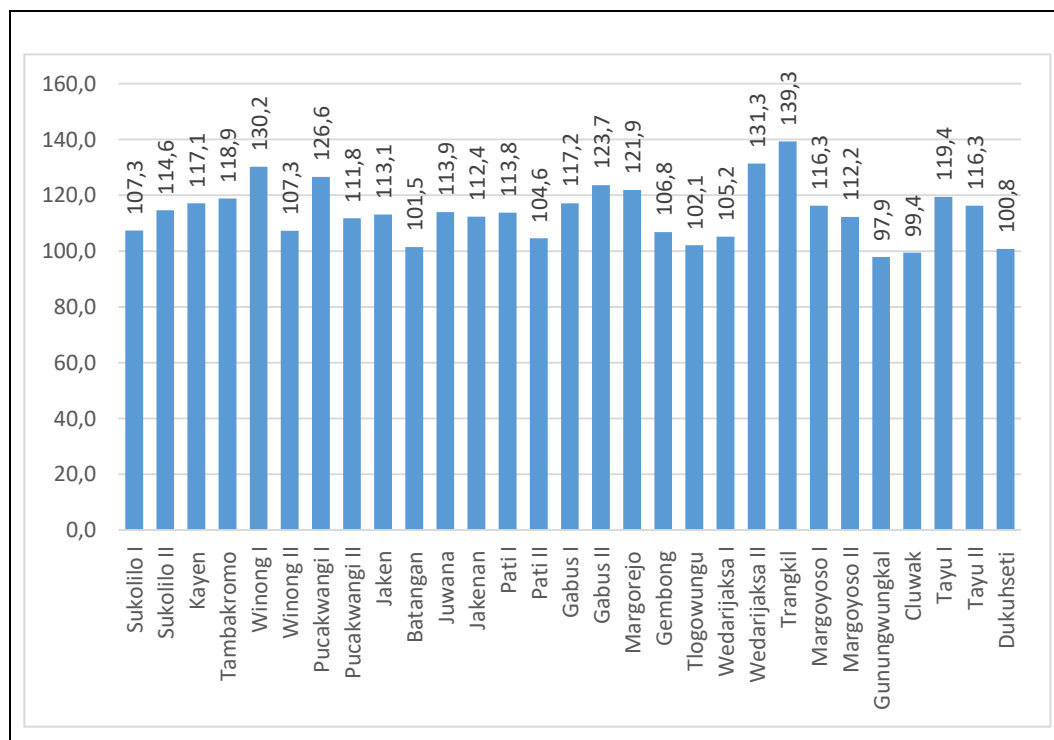
a. Imunisasi Dasar Pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali.

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di kabupaten Pati tahun 2024 adalah 113,4 persen, sudah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pati tahun 2023-2026 yaitu sebesar 100 persen.

Berikut adalah gambaran cakupan Imunisasi Dasar Lengkap masing-masing Puskesmas di kabupaten Pati tahun 2024.

Gambar 6.24
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Masing-masing Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



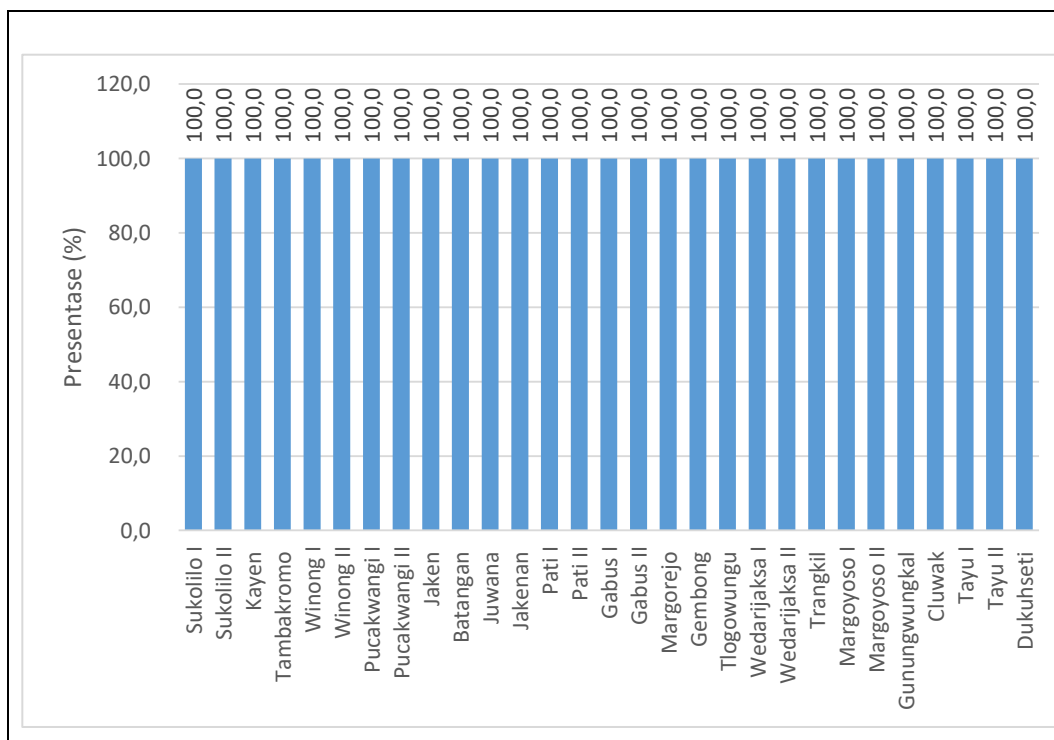
Dari gambar di atas, terdapat 27 Puskesmas dengan cakupan di atas 100 persen, sedangkan capaian kurang dari 100 persen adalah Puskesmas Gunungwungkal (97,9 persen) dan Puskesmas Cluwak (99,4 persen).

b. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian Universal Child Immunization (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Cakupan UCI di Kabupaten Pati Tahun 2024 adalah sebesar 99,8 persen. Berikut adalah gambaran cakupan UCI pada masing-masing Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.

Gambar 6.25
Cakupan UCI Masing-masing Puskemas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



c. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

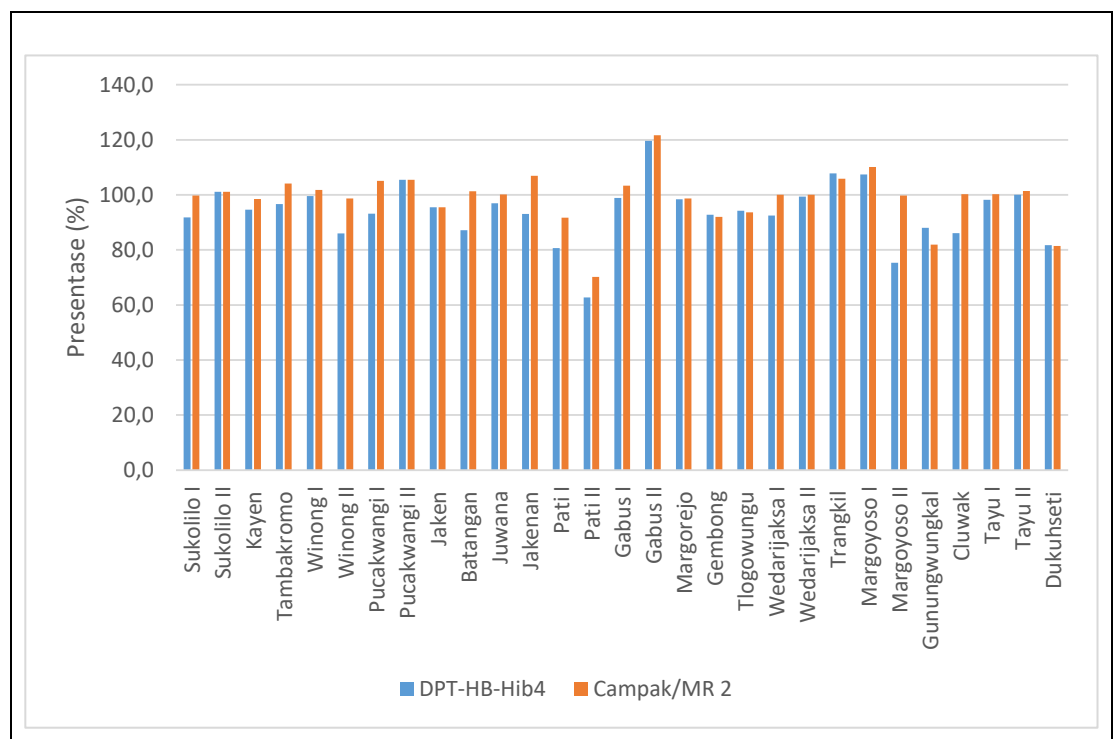
Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal

dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib(4) pada tahun 2024 sebesar 93 persen. Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak / MR2 pada tahun 2024 sebesar 97,9 persen.

Cakupan pada masing-masing Puskesmas sebagaimana dalam gambaran berikut ini.

Gambar 6.26
Cakupan Imunisasi DPT-HB-HiB (4) dan Campak/MR (2)
Masing-masing Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024



4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Penjaringan kesehatan siswa Sekolah Dasar (SD) dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi,

kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjangkaran kesehatan di koordinasi oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan.

Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjangkaran kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah. Siswa SD dan setingkat ditargetkan 100 persen mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari penjangkaran kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi: (1) skrining kesehatan dan (2) tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

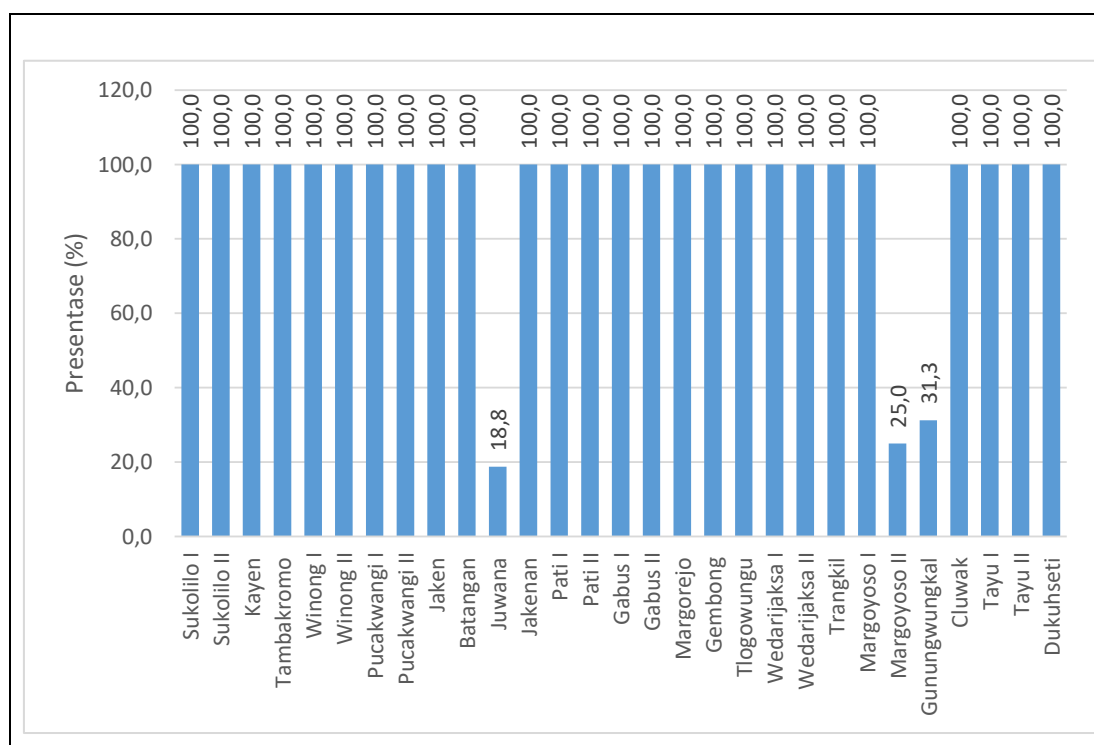
Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi.

Persentase SD/MI yang melaksanakan sikat gigi massal pada tahun 2024 sebesar 61,2 persen, sedangkan yang mendapatkan pelayanan gigi sebesar 91,4 persen.

Kegiatan UKGS yang lain adalah pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan.

Berikut adalah gambaran pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD/MI di Kabupaten Pati tahun 2024.

Gambar 6.27
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



C. Gizi

Pada gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 tahun bulan, cakupan penimbangan balita di posyandu serta penemuan dan penanganan gizi buruk.

Selain itu juga dibahas tingkat kecukupan energi dan protein pada balita, lansia juga pada penduduk serta keseluruhan.

1. Penimbangan dan Status Gizi Balita

Deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui penimbangan balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif.

Hal ini dimaksudkan apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi

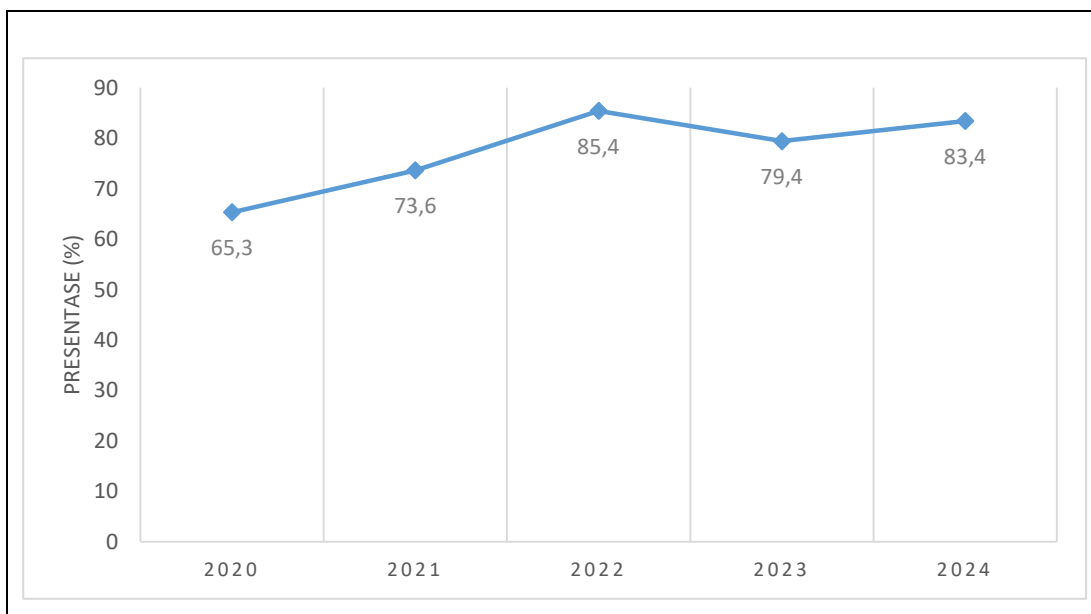
kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (*monitoring covered*), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (*surveillance covered*).

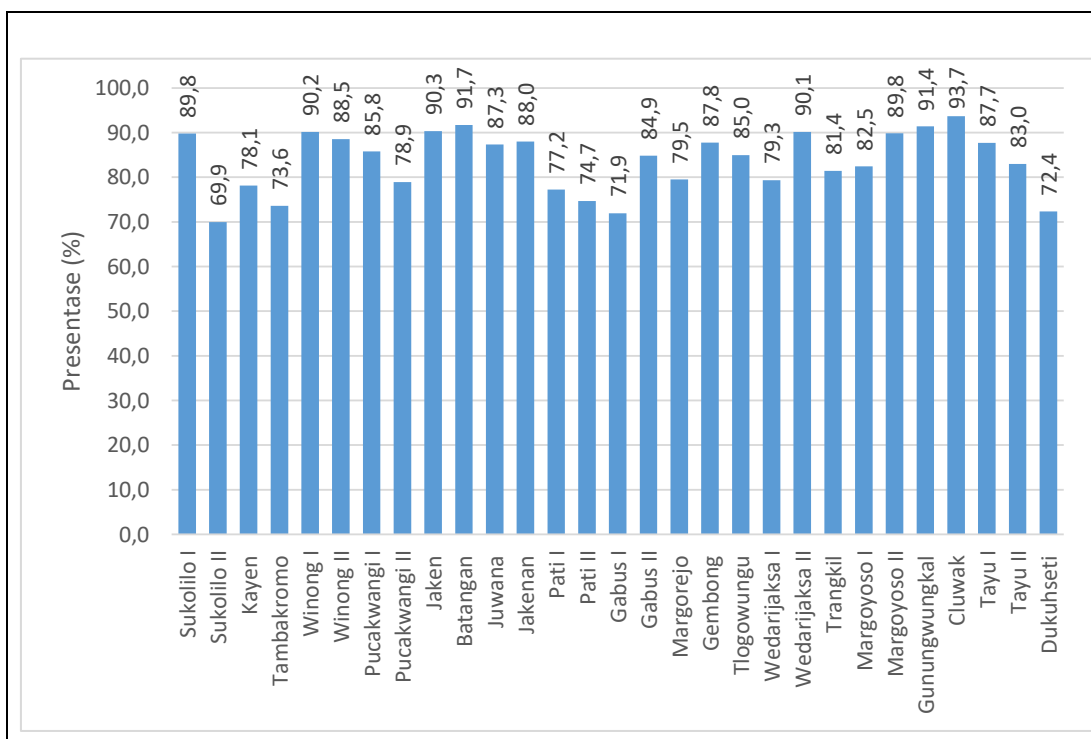
Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini. Dalam ruang lingkup yang lebih luas balita di timbang (D/S) merupakan gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya.

Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Persentase D/S di Pati pada tahun 2024 sebesar 83,4 persen, mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2023 yaitu 79,4 persen. Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Cakupan balita ditimbang selama enam tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ;

Gambar 6.28
Cakupan Balita Ditimbang Di Kabupaten Pati
Tahun 2020-2024



Gambar 6.29
Cakupan Balita Ditimbang Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



2. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

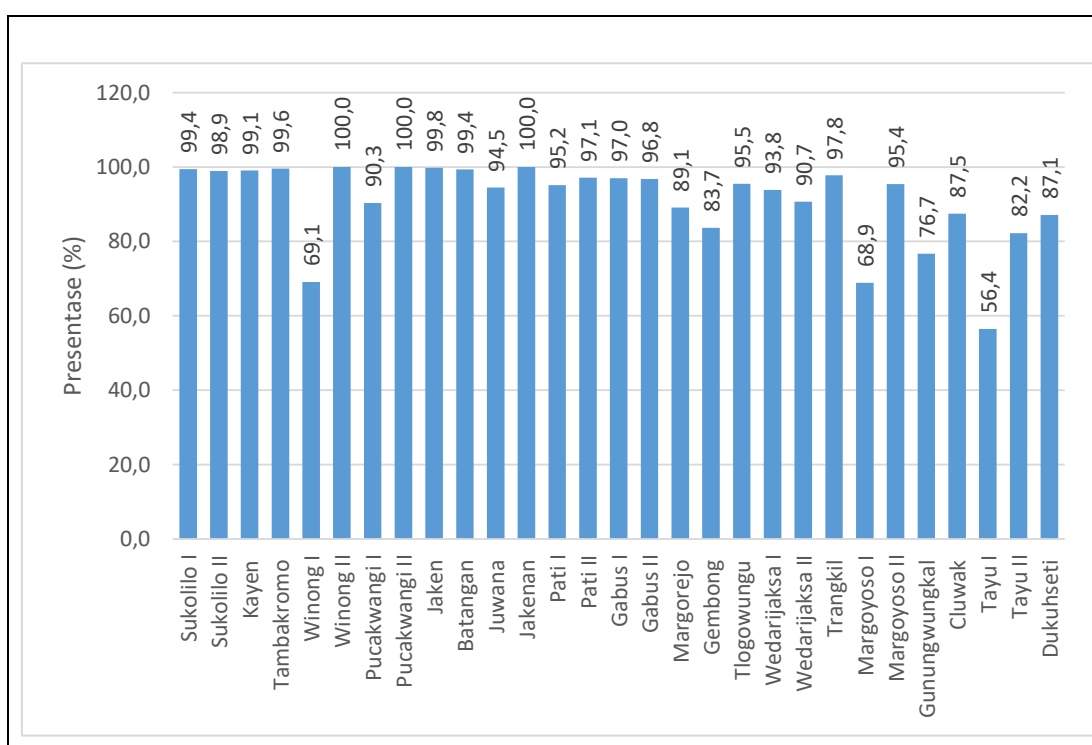
Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di kabupaten Pati pada tahun 2024 yaitu sebesar 91,7 persen. Persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah di Puskesmas Winong I, Puskesmas Pucakwangi II dan Puskesmas Jakenan yaitu sebesar 100 persen, sedangkan presentase terendah bayi baru lahir mendapat IMD adalah di Puskesmas Tayu I yaitu 56,4 persen.

Gambar 6.30
Cakupan Bayi Baru lahir mendapat IMD Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024

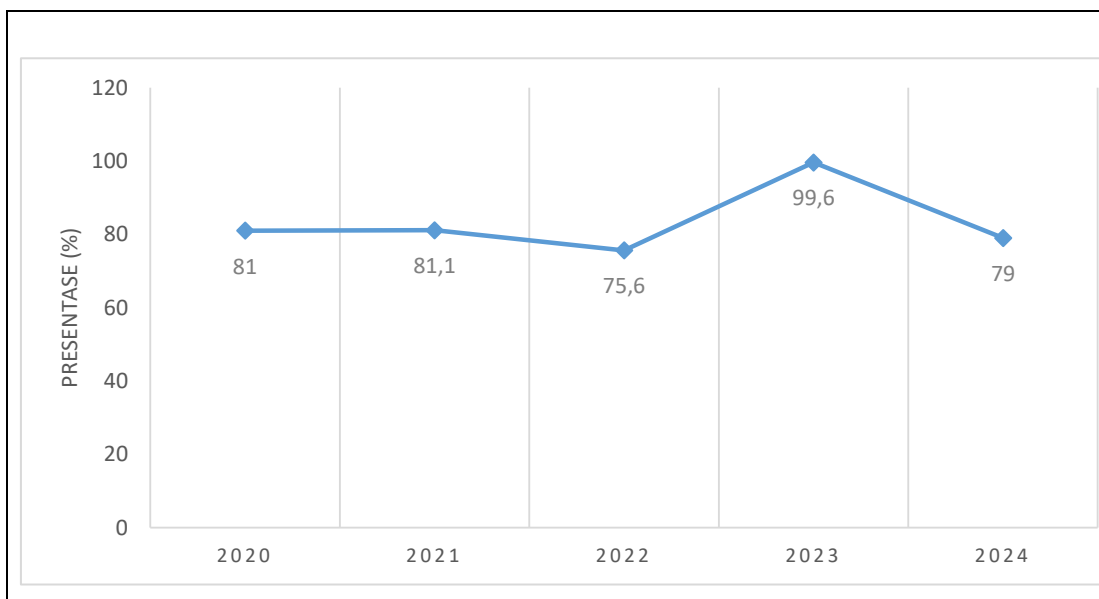


Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.

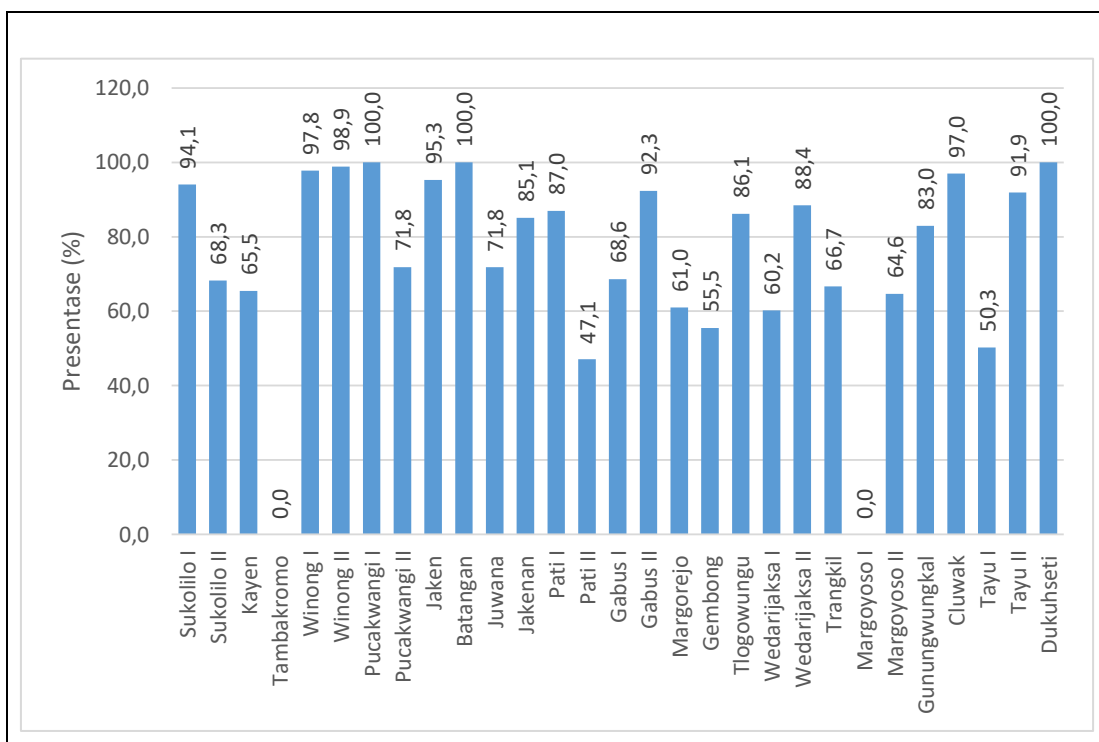
Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Pati pada tahun 2023 sebesar 79 persen, menurun jika dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2023 yaitu 99,6 persen.

Berikut ini adalah gambaran Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Pati Tahun 2020 - 2024 dan gambaran persentase pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.

Gambar 6.31
Persentase Pemberian ASI Eksklusif
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



Gambar 6.32
Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Puskesmas yang tidak dapat melaporkan pemberian ASI Eksklusif adalah Puskesmas Tambakromo dan Puskesmas Margoyoso I..

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain ;

- a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis ;
- b. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0 - 6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya ;
- c. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang belum peduli atau belum berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0-6 bulan ;
- d. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI ;
- e. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi dan kampanye terkait pemberian ASI dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

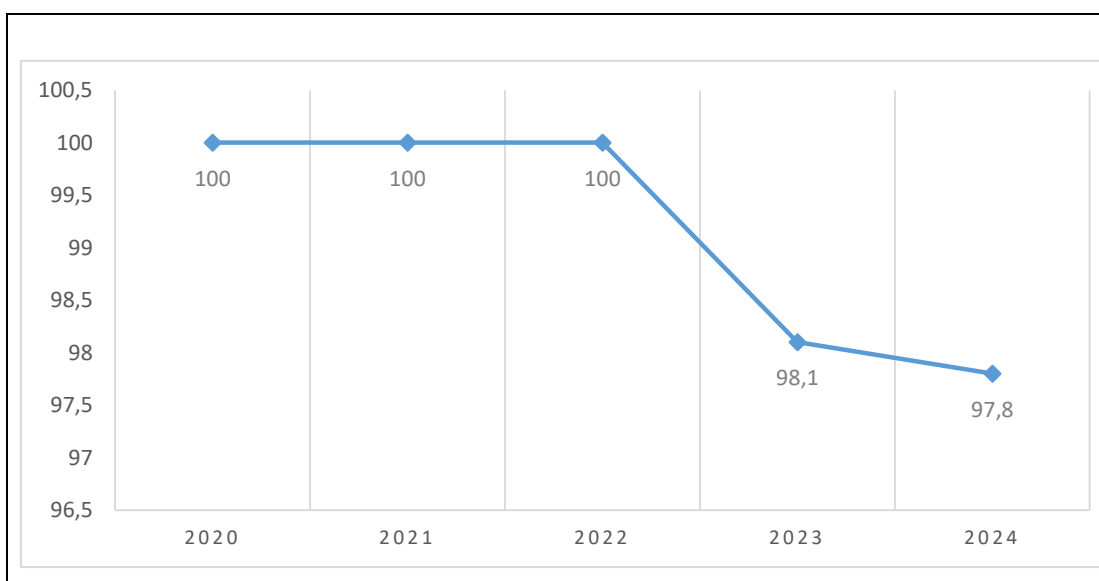
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian.

Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi dan anak balita di Kabupaten Pati sebagaimana dalam gambar berikut ini.

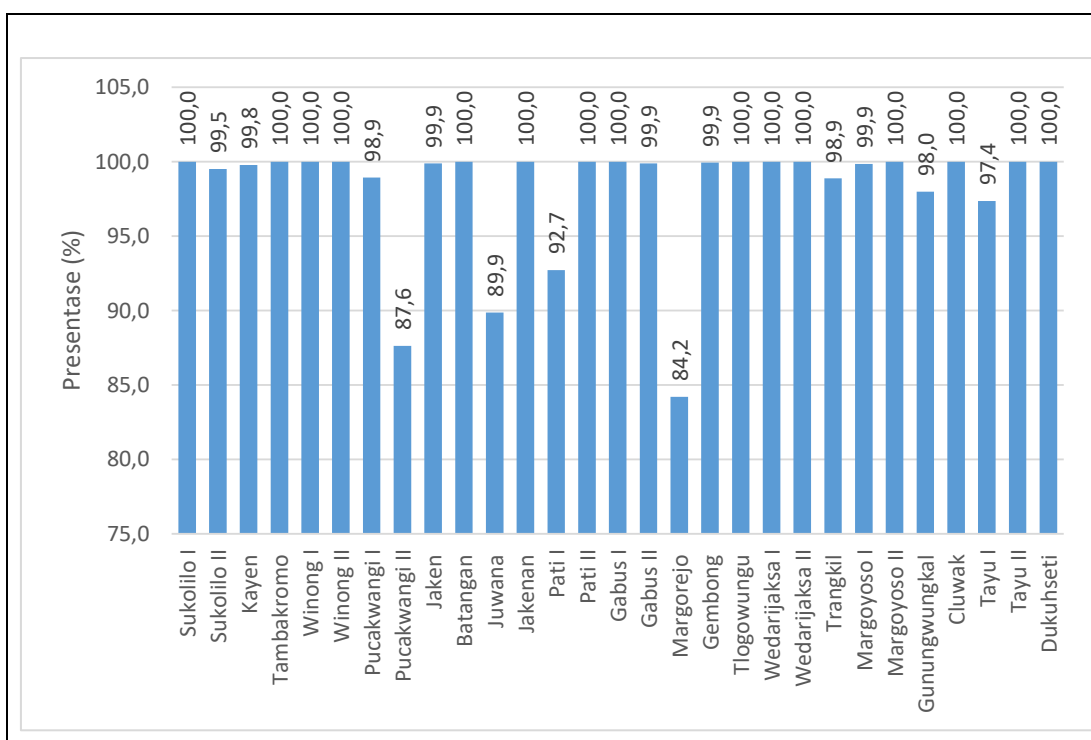
Gambar 6.33
Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A Pada Balita
Di Kabupaten Pati Tahun 2020 – 2024



Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Pati tahun 2024 adalah 97,8 persen, menurun bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 yang mencapai 98,1 persen.

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada balita menurut Puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut ;

Gambar 6.34
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Menurut
Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024



Dari gambar 5.32, dapat dilihat 15 Puskesmas dalam pemberian kapsul vitamin A mencapai 100 persen, sedangkan 14 Puskesmas dengan cakupan pemberian kapsul vitamin A kurang dari 100 persen.

4. Kasus Gizi Buruk

Pendataan status gizi balita didasarkan pada 3 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U), membandingkan tinggi badan dengan umur (TB/U) dan membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB).

Indeks status gizi berat badan berdasarkan umur memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Berat badan menurut umur rendah dapat disebabkan karena masalah gizi kronis atau menderita penyakit infeksi (masalah gizi akut). Indeks tinggi badan menurut umur memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat dan asupan makanan kurang dalam waktu lama sehingga mengakibatkan anak menjadi pendek. Indeks berat

badan menurut tinggi badan memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan).

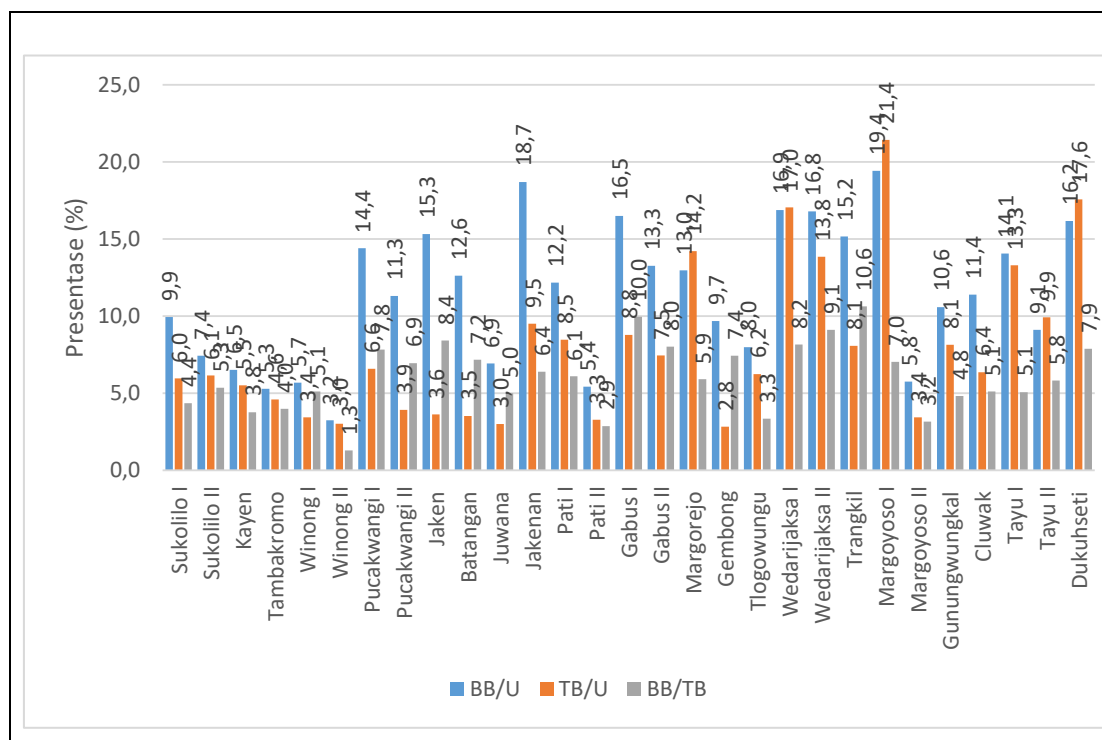
Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Berdasarkan penimbangan balita di posyandu dengan metode BB/U pada tahun 2024 dari jumlah balita yang ditimbang sebanyak 74.440 didapatkan balita berat badan kurang (BB/U) sebanyak 8.244 (11,1 %), Balita pendek dengan metode TB/U dari sejumlah 74.440 balita yang diukur sebanyak 5.703 (7,7 %).

Berikut adalah gambaran status gizi balita berdasarkan indek BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Puskesmas di kabupaten Pati Tahun 2024.

Gambar 6.35

Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Puskesmas Di kabupaten Pati Tahun 2024

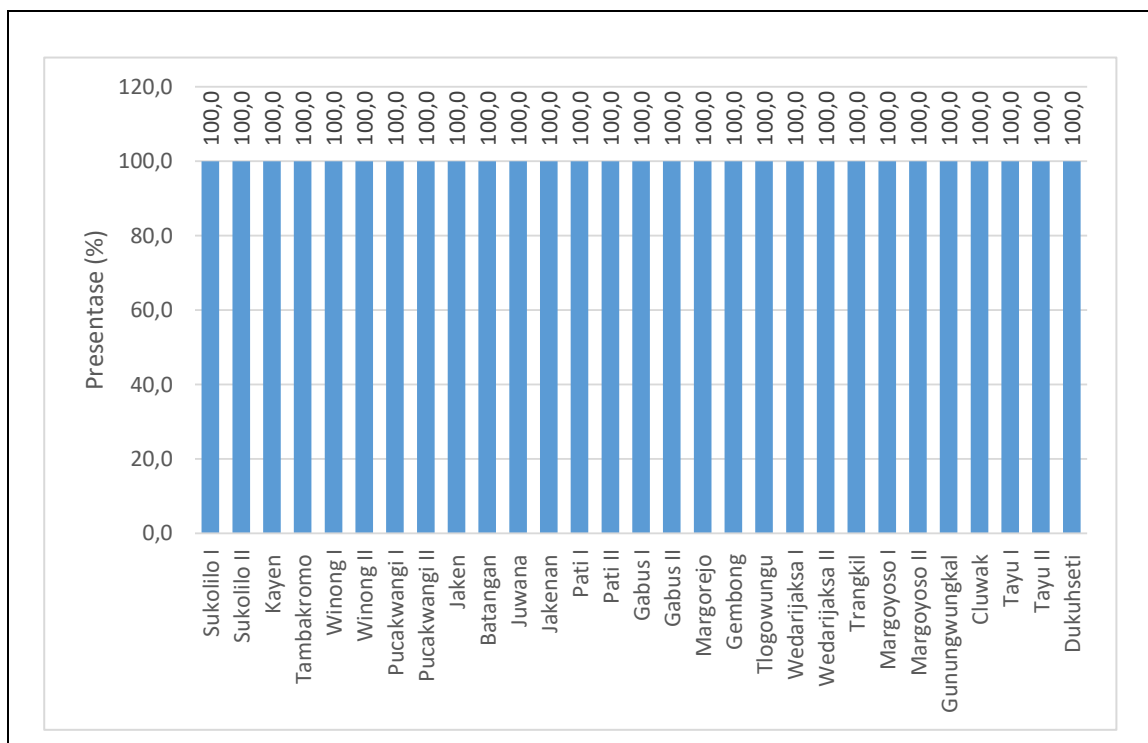


D. Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Pati tahun 2024 sebesar 100 persen. mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu 84,1 persen. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut puskesmas tahun 2024 disajikan pada gambar berikut ini

Gambar 6.36

**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024**



Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut sudah memenuhi standar dan mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 100 persen.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut ;

- a. Meningkatkan sosialisasi, advokasi dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup) ;

- b. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “*Active and Healthy Ageing*”);
- c. Menjalin kemitraan;
- d. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan Usila;
- f. Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
- g. Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu

A. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Menurut data kementerian kesehatan pada tahun 2022, lebih dari 700 ribu kasus TBC di Indonesia. Hal tersebut menjadikan Indonesia menjadi peringkat ke dua setelah India. Jumlah kasus sebanyak 969 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam dikutip dari Global TB Report tahun 2022 dimana mayoritas usia terjangkit yaitu usia produktif rentan 45 sampai 54 tahun.

Meskipun jumlah kematian akibat tuberkulosis terus menurun dari tahun ke tahun, tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia. Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*.

Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan Case Notification Rate (CNR), prevalensi dan mortalitas/kematian. Penemuan pasien merupakan langkah pertama dalam kegiatan tatalaksana pasien TB.

Penemuan dan penyembuhan pasien TB menular, secara bermakna dapat menurunkan kesakitan dan kematian akibat TB, penularan TB di masyarakat dan sekaligus merupakan kegiatan pencegahan penularan TB yang paling efektif di masyarakat.

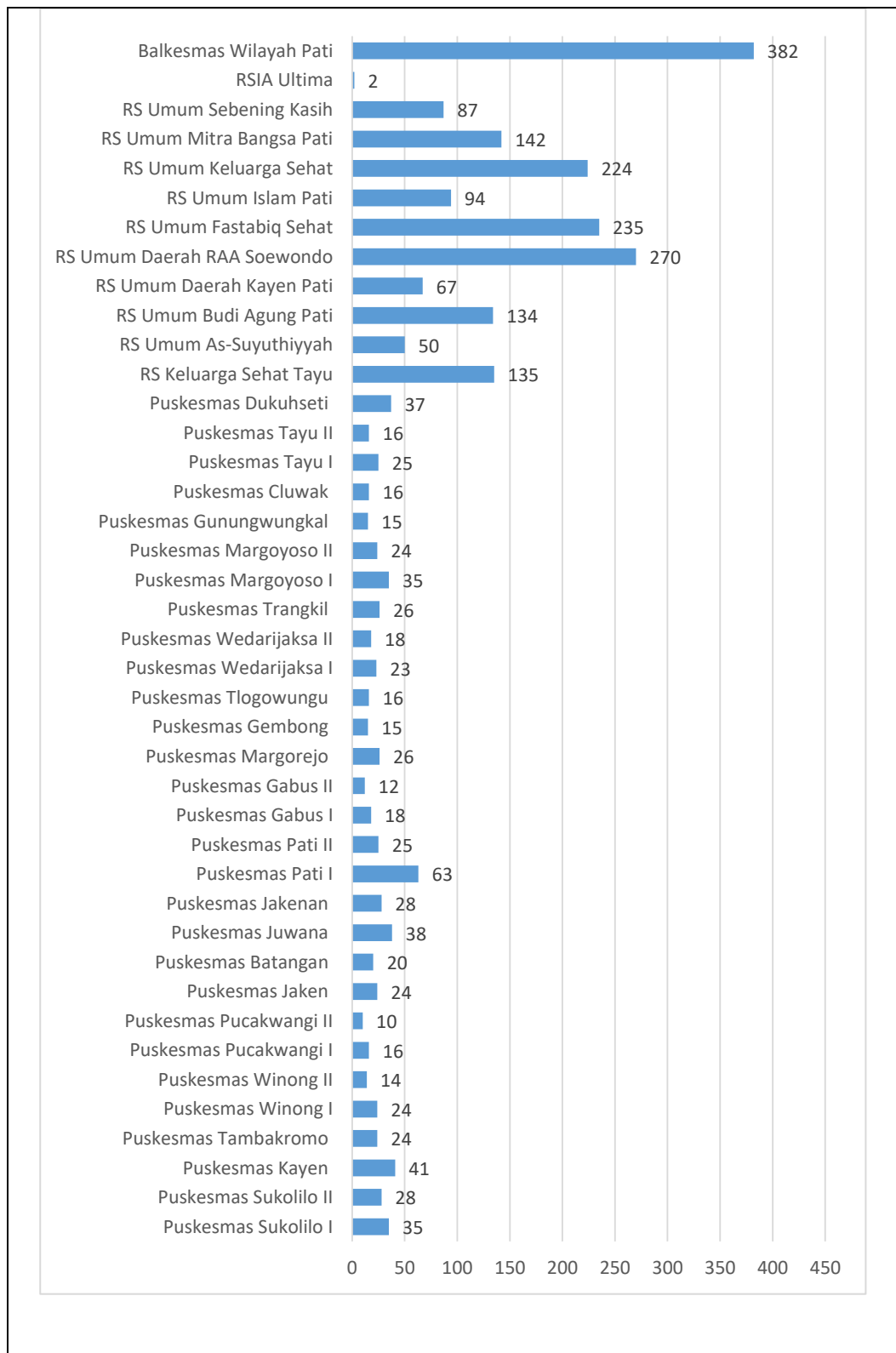
a. Angka Notifikasi Kasus (Case Notification Rate = CNR)

Adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (*tren*) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah.

CNR untuk semua kasus TB di Pati tahun 2024 sebesar 182, 8 per 100.000 penduduk, hal ini sama dengan CNR di tahun 2023.

CNR semua kasus TB menurut Puskesmas tahun 2024 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 7.1
Jumlah Seluruh Kasus Tuberkulosis Menurut Fasyankes
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Dari data tersebut, fasyankes dengan jumlah kasus tuberkulosis terbanyak adalah Balkesmas Pati yaitu 382 terdiri dari 244 laki-laki dan 138 perempuan, sedangkan kasus terendah adalah di RSIA Ultima Pati yaitu 2 kasus.

b. Proporsi Kasus Tuberkulosis Anak 0 – 14 Tahun

Proporsi kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun adalah persentase kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun diantara semua kasus tuberkulosis.

Cakupan penemuan kasus TB anak yang tercatat di Pati tahun 2024 sebesar 112,6 % menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu 179,3 %.

Tahun 2024 ada sebanyak 444 kasus anak yang tertular Tuberkulosis Paru BTA Positif dewasa yang berhasil ditemukan dan diobati, sedangkan tahun 2023 ada 573 kasus

c. Angka Kesembuhan (*cure rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Jumlah kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang ditemukan diantara seluruh suspek yang diperiksa yaitu 1.151 kasus terdiri dari 703 laki-laki dan 448 perempuan.

Kasus TB terkonfirmasi secara bakteriologis adalah seseorang yang hasil pemeriksaan spesimennya menunjukkan hasil positif baik itu pemeriksaan mikroskopis, biakan atau tes cepat yg diakui WHO, seperti Xpert MTB/RIF. Angka kesembuhan kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis di Pati tahun 2024 sebesar 72,1 persen. Mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu 71,5 persen.

d. Angka Pengobatan Lengkap Kasus TBC (*Complete Rate*)

Jumlah semua Kasus yang terdaftar di antara suspek yang di periksa Yaitu 1.166 kasus. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberculosis adalah semua kasus TBC yang terdaftar di bagi angka pengobatan lengkap semua kasus tuberkulosis tahun 2024 yaitu 50 persen. Naik jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 43,8 persen.

e. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate*)

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis

yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus yang menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis.

Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*) dan tidak dievaluasi.

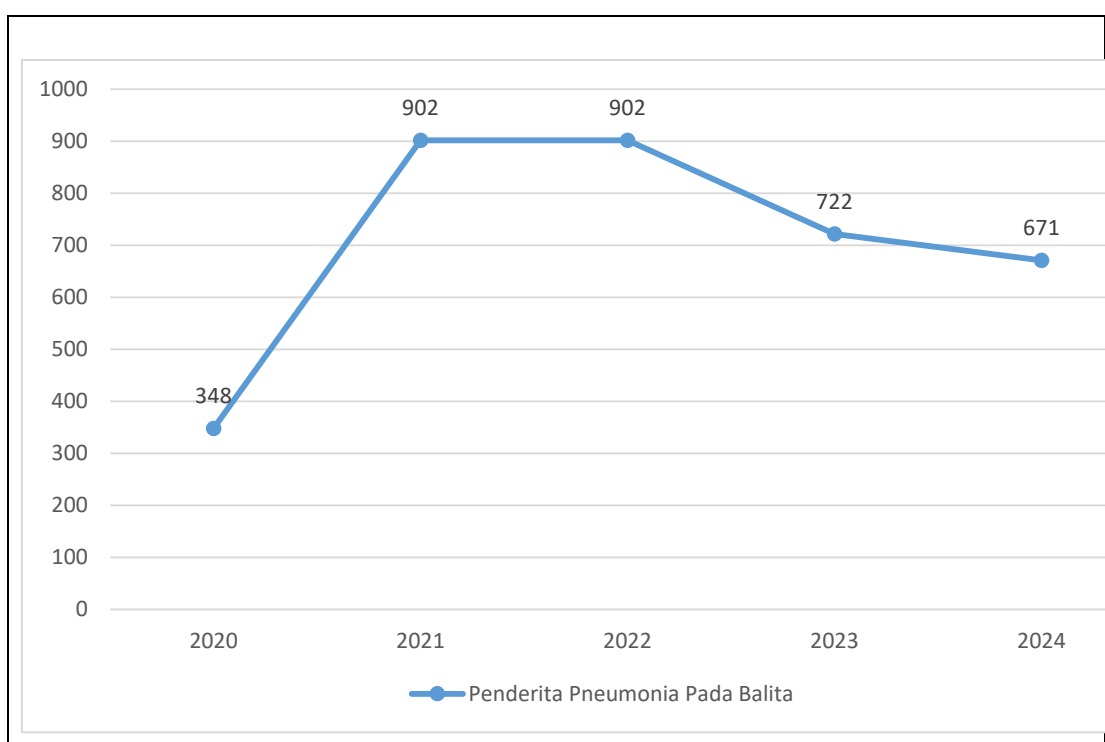
Success Rate (SR) di Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 85,7 persen atau sebanyak 1.996 dari 2.330 jumlah kasus TB terkonfirmasi yang di obati.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Pati tahun 2024 yaitu 1.435 kasus, naik dibandingkan tahun 2023 yaitu 722 kasus. Gambaran tren penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 7.2
Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



3. HIV (Human Immunodeficiency Virus)

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Conselling and Testing* (VCT), *sero survey* dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a. Jumlah Kasus HIV

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Pati Tahun 2024 sebanyak 339 orang, meningkat jika dibandingkan kasus di tahun 2023 yaitu 299 kasus. Penemuan kasus HIV lebih banyak pada laki-laki (58,7 persen) dibandingkan dengan perempuan (41,3 persen). Bila dilihat berdasarkan

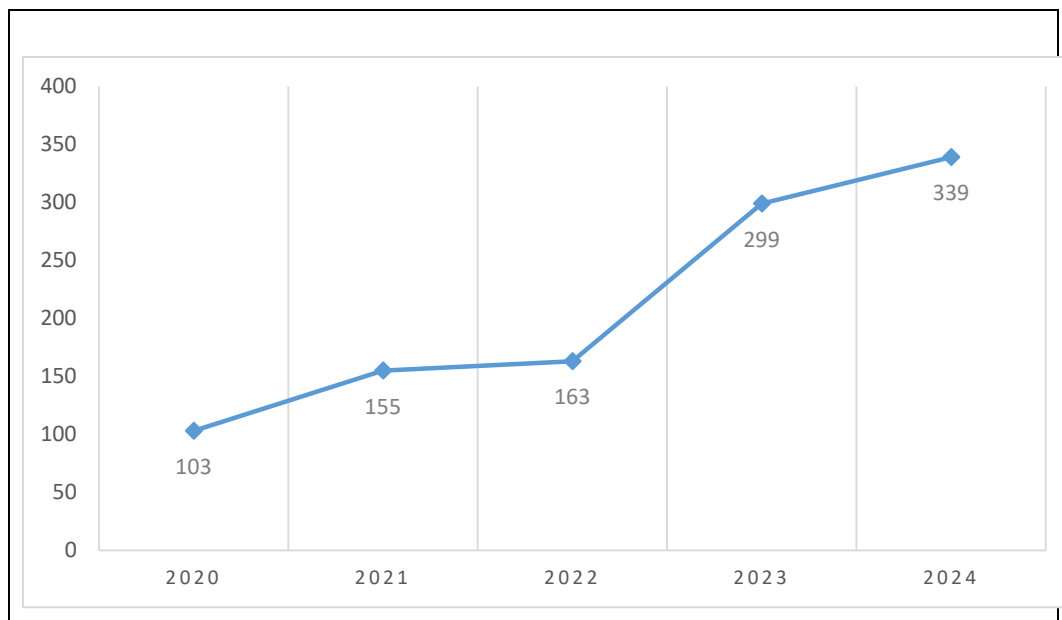
umur maka penderita HIV dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Penderita HIV berdasarkan kelompok umur sebagai berikut :

Umur 1-4 tahun sebanyak 1 orang (0,3 %), umur 5-14 tahun sebanyak 3 orang (0,9 %), umur 15-19 tahun sebanyak 19 orang (5,6 %), umur 20-24 tahun sebanyak 20 orang (5,9 %), umur 25-49 tahun sebanyak 170 orang (50,1 %) dan umur lebih dari sama dengan 50 tahun sebanyak 126 orang (37,2 %).

Perkembangan jumlah kasus HIV di Kabupaten Pati tahun 2020-2024 disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 7.3

Jumlah Kasus HIV Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



b. Jumlah Kasus Baru AIDS

Kasus baru *Aquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) tahun 2024 sebanyak 339 kasus, naik jika di bandingkan tahun 2023 yaitu 299 kasus. Kasus tersebut didapatkan dari laporan VCT rumah sakit, laporan rutin AIDS kab/kota serta Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM).Peningkatan kasus AIDS ini dikarenakan upaya penemuan atau pencarian kasus yang semakin intensif melalui VCT di rumah sakit dan upaya penjangkauan oleh LSM peduli AIDS di kelompok risiko tinggi. Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, artinya kasus yang dilaporkan hanya sebagian kecil yang ada di masyarakat.

c. Persentase ODHIV

Dari laporan Puskesmas tahun 2024 di dapatkan data jumlah ODHIV baru di Kabupaten Pati sebanyak 339 kasus sedangkan ODHIV baru ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 271 kasus sehingga persentasenya adalah 80 persen.

4. Diare

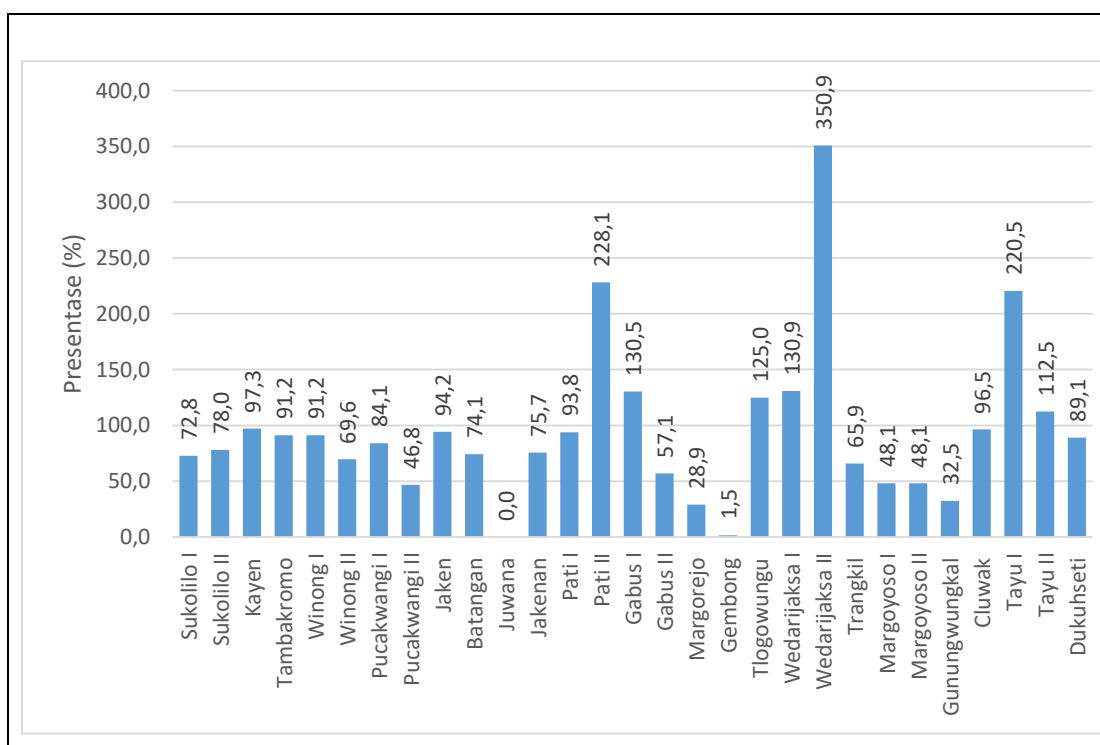
Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita. Target cakupan pelayanan penderita diare semua umur yang datang adalah 10 persen dikalikan jumlah penduduk.

Tahun 2024 jumlah penderita diare semua umur dilayani di sarana kesehatan sebanyak 9.137 (78,5 %), sedangkan Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 1,461 (87,2 %) dari perkiraan diare di sarana kesehatan.

Dari jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan, sebanyak 93,6 persen mendapatkan oralit dan 86,7 persen mendapatkan Zinc.

Persentase kasus diare balita ditangani menurut Puskesmas tahun 2024 disajikan dalam gambar berikut ini ;

Gambar 7.4
Persentase Kasus Diare Balita Ditangani Menurut puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Dari gambar tersebut, menunjukan persentase tertinggi kasus diare balita yang dilayani adalah Puskesmas Wedarijaksa II (350,9 %), sedangkan terendah adalah Puskesmas Juana (0 %).

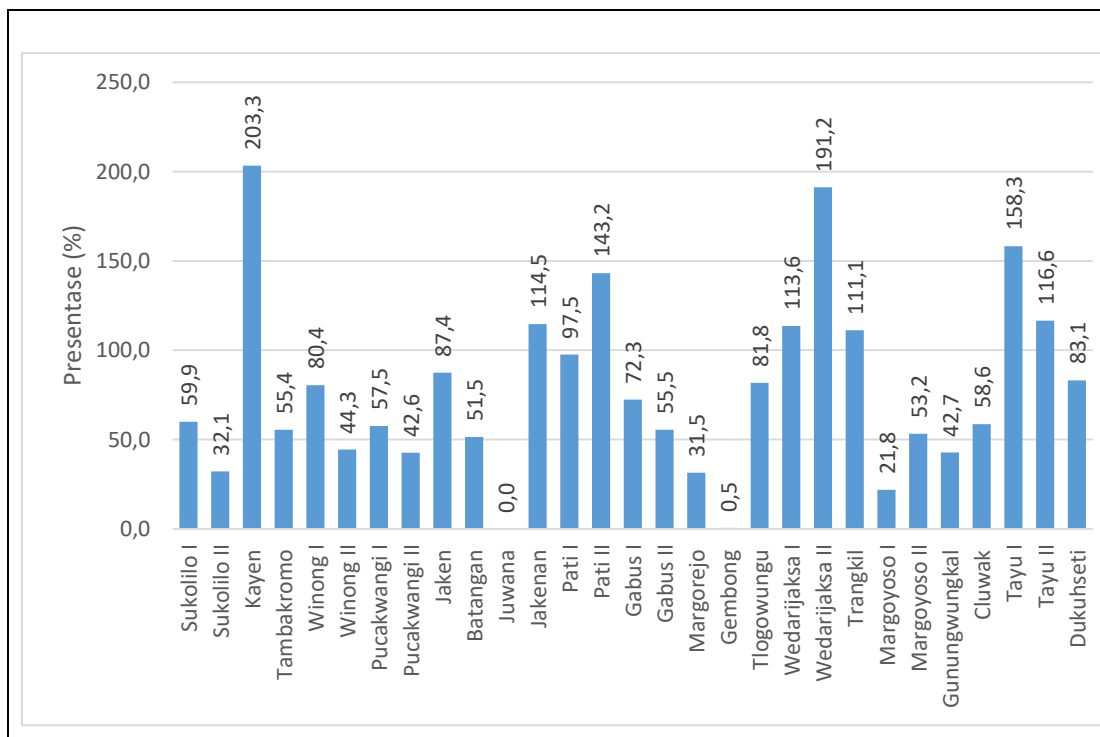
Target penemuan penderita Diare Semua Umur (SU) adalah sebanyak 11.642, sedangkan target penemuam balita sebanyak 1.676.

Tahun 2024 jumlah penderita diare Semua Umur yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 9.137 penderita (78,5 % dari perkiraan diare di sarana kesehatan), terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 5.568 penderita.

Angka kesakitan diare semua umur di Kabupaten Pati Tahun 2024 adalah 785/1.000 penduduk, sedangkan angka kesakitan diare balita adalah 872/1000 penduduk.

Dari jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan, sebanyak 94,3 persen mendapatkan oralit. Persentase kasus diare semua umur ditangani menurut Puskesmas tahun 2024 disajikan dalam gambar berikut ;

Gambar 7.5
Persentase Kasus Diare Semua Umur Ditangani Menurut
Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Dari gambar tersebut, menunjukkan bahwa wilayah puskesmas dengan persentase kasus diare semua umur yang ditangani tertinggi adalah Puskesmas kayen (203,3 %), sedangkan persentase terendah adalah Puskesmas Juwana (0 %).

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

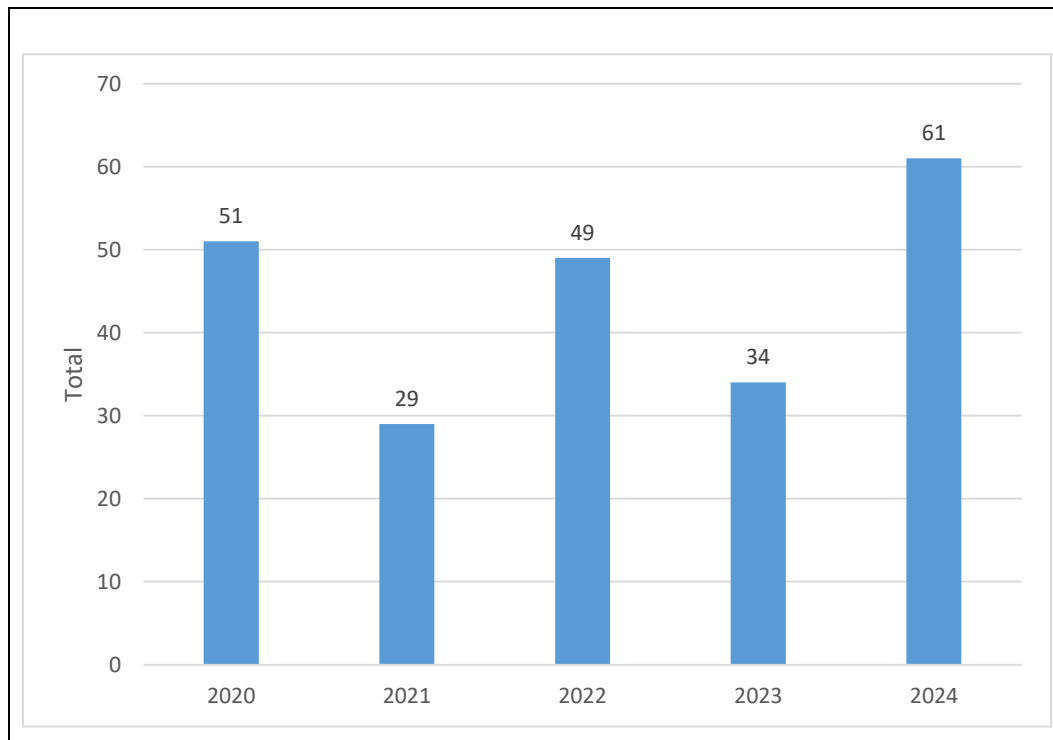
a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – *New Case Detection Rate*)

Pada tahun 2000 Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta (prevalensi kusta <10 per 100.000 penduduk).

Angka penemuan kasus baru (NCR) kusta di Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 4,4 per 100.000 penduduk atau sebanyak 61 kasus.

Tren Angka kejadian dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 7.6
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



Pada tahun 2024 menurut jenis kelamin, kasus terbanyak terjadi pada laki-laki yaitu 39 kasus (63,9 persen) dan pada perempuan yaitu 22 kasus (36,1 persen).

b. Angka Cacat Tingkat 2

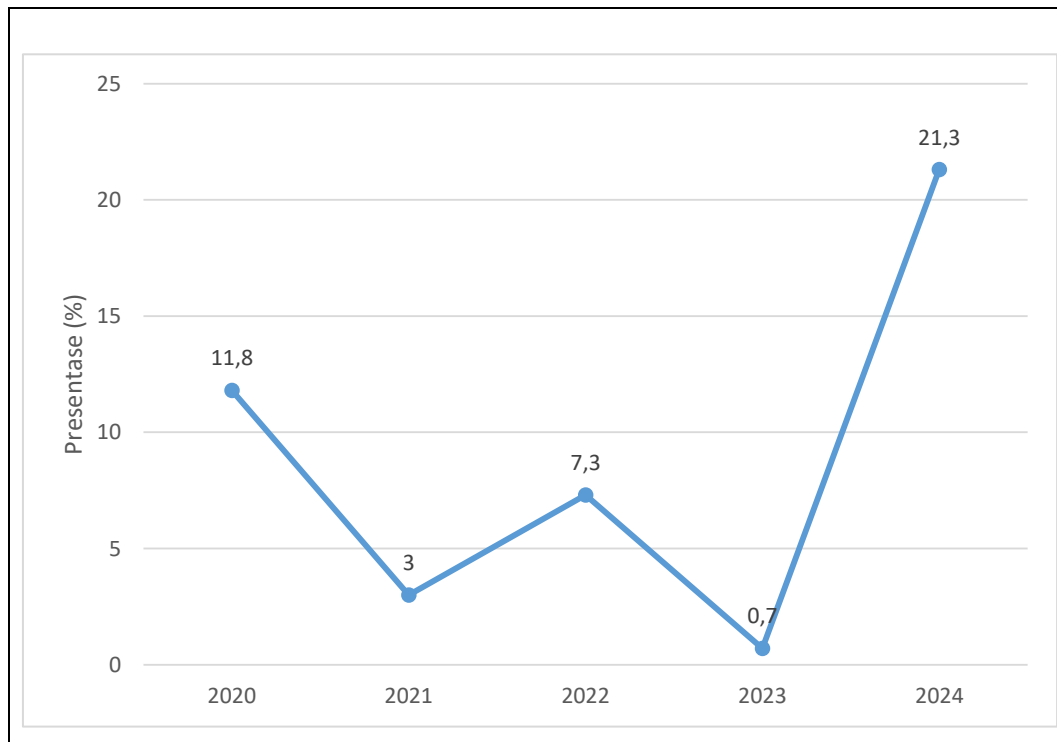
Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2.

Pada tahun 2024 angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Pati sebesar 9,4 per 1.000.000 penduduk.

Hal tersebut menggambarkan kegiatan penemuan kasus semakin ke arah dini dan keterlambatan kasus dapat dicegah.

Berikut grafik angka cacat tingkat 2 selama enam tahun terakhir.

Gambar 7.7
Persentase Cacat Kusta Tingkat 2
Di Kabupaten Pati Tahun 2020-2024



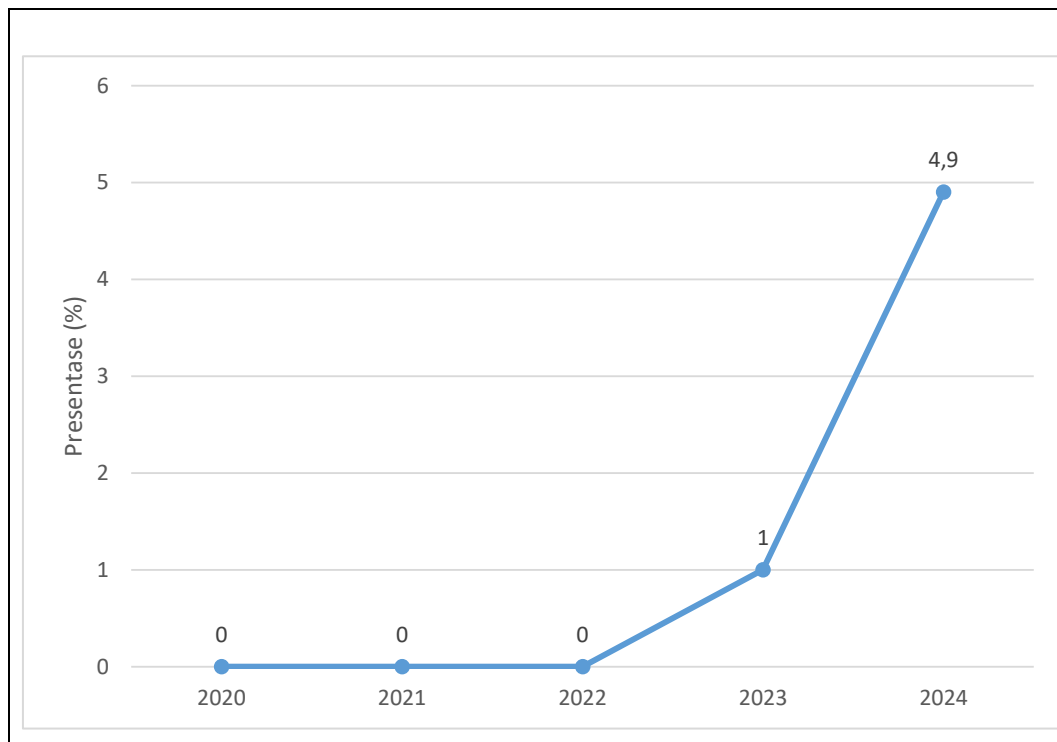
c. Persentase Kasus Baru Kusta Anak < 15 tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak < 15 tahun di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat.

Penderita kusta anak < 15 tahun di Kabupaten Pati sebanyak 3 kasus atau 4,9 persen dari penderita kusta.

Persentase kasus baru kusta pada anak < 15 tahun periode 2020-2024 ditunjukkan pada gambar berikut ;

Gambar 7.8
Persentase Kasus Baru Kusta Anak Di Kabupaten Pati
Tahun 2020-2024



B. Penyakit Yang Dapat Di Cegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN).

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut.

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan

total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral.

Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.

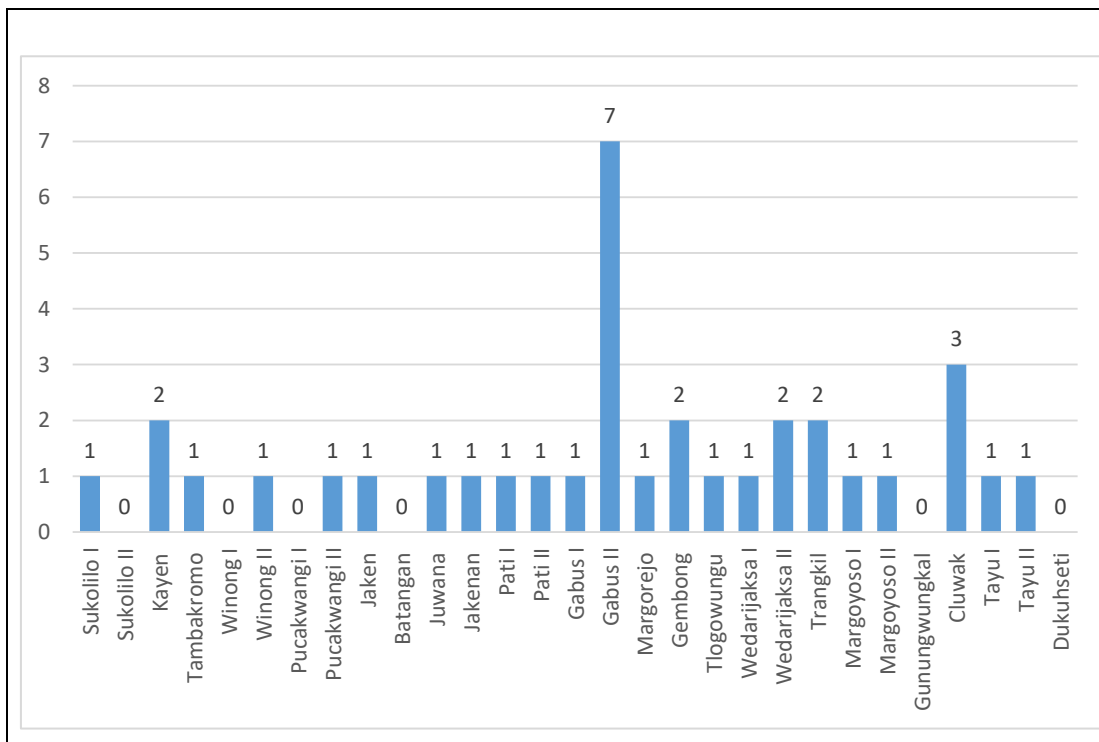
Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut ;

- a. Melakukan pelacakan terhadap anak usia <15 tahun yang mengalami kelumpuhan mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- b. Mengambil spesimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam.
- c. Mengirim kedua spesimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus (untuk Pati dikirim ke laboratorium Bio Farma Bandung).
- d. Hasil pemeriksaan spesimen tinja akan menjadi bukti virology adanya virus polio liar didalamnya.
- e. Diagnosis akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau syaraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti penegakan diagnosis kasus AFP termasuk kasus polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Berikut ini adalah gambaran jumlah kasus polio menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.

Gambar 7.9
Jumlah Kasus AFP Menurut Puskemas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



AFP rate non polio di Pati tahun 2024 sebesar 12,2 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 9,2. Dari gambar di atas, kasus AFP tertinggi pada Puskesmas Gabus II yaitu sebesar 7 kasus. Puskesmas dengan 3 kasus berada pada Puskesmas Cluwak, sedangkan Puskesmas dengan 2 kasus AFP, yaitu Puskesmas Kayen, Puskesmas Gembong, Puskesmas Wedarijaksa II, dan Puskesmas Trangkil. Untuk puskesmas yang 1 kasus sebanyak 17 kasus.

2. Difteri

Penyakit Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*. Mudah menular dan menyerang terutama saluran napas bagian atas dengan gejala Demam tinggi, pembengkakan pada amandel (tonsil) dan terlihat selaput putih kotor yang makin lama makin membesar dan dapat menutup jalan napas. Racun difteri dapat merusak otot jantung yang dapat berakibat gagal jantung. Penularan umumnya melalui udara (batuk/bersin) selain itu dapat melalui benda atau makanan yang terkontamiasi.

Jumlah kasus Difteri di Kabupaten Pati pada tahun 2024 adalah 0 kasus.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir. Tetanus Neonatorum menyerang bayi yang baru lahir karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang.

Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Sejak tahun 2015 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Pati.

4. Campak

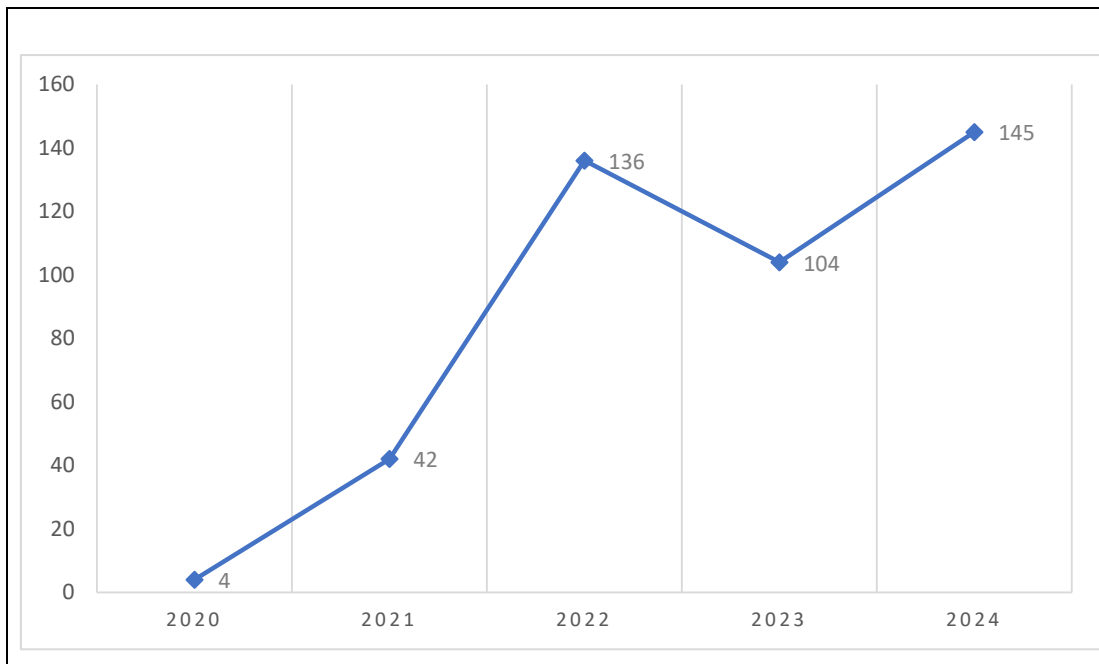
Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles yang ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah.

Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia.

Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Berikut gambaran penemuan kasus Campak di Kabupaten Pati dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

Gambar 7.10
Kasus Campak di Kabupaten Pati Tahun 2020 – 2024



Dari gambar di atas, pada tahun 2024 terdapat 145 kasus suspek campak terdiri dari 71 laki-laki dan 74 perempuan dengan insiden rate 10,5. Angka ini naik dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 104 kasus dengan insiden rate 7,6.

C. Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah peningkatan atau timbulnya kasus kesakitan, kematian, atau kecacatan yang signifikan secara epidemiologis di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. KLB dapat menjadi kondisi yang berpotensi memicu wabah.

KLB dapat diidentifikasi melalui beberapa kriteria, di antaranya :

- Munculnya penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal,
- Peningkatan kasus penyakit atau kematian secara terus-menerus selama beberapa periode berturut-turut,
- Peningkatan kasus penyakit atau kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan periode sebelumnya,
- Jumlah penderita baru dalam satu bulan meningkat 2 kali lipat atau lebih dibandingkan angka rata-rata per bulan sebelumnya.

Penyakit yang berpotensi KLB, antara lain: Penyakit menular, Keracunan, Penyakit dengan masa inkubasi yang cepat, Penyakit yang terjadi di daerah padat hunian.

Berdasarkan laporan puskesmas terhadap Kejadian Luar Biasa yang terjadi di tahun 2024 berjumlah di 3 puskesmas,, yaitu Puskesmas Juana, Puskesmas Margorejo dan Puskesmas Wedarijaksa I, dari semua kejadian dapat di tangani kurang dari 24 jam.

Pada tahun 2024 terjadi KLB keracunan makanan dengan jumlah penderita 544 orang.

D. Penyakit Menular Bersumber Binatang

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

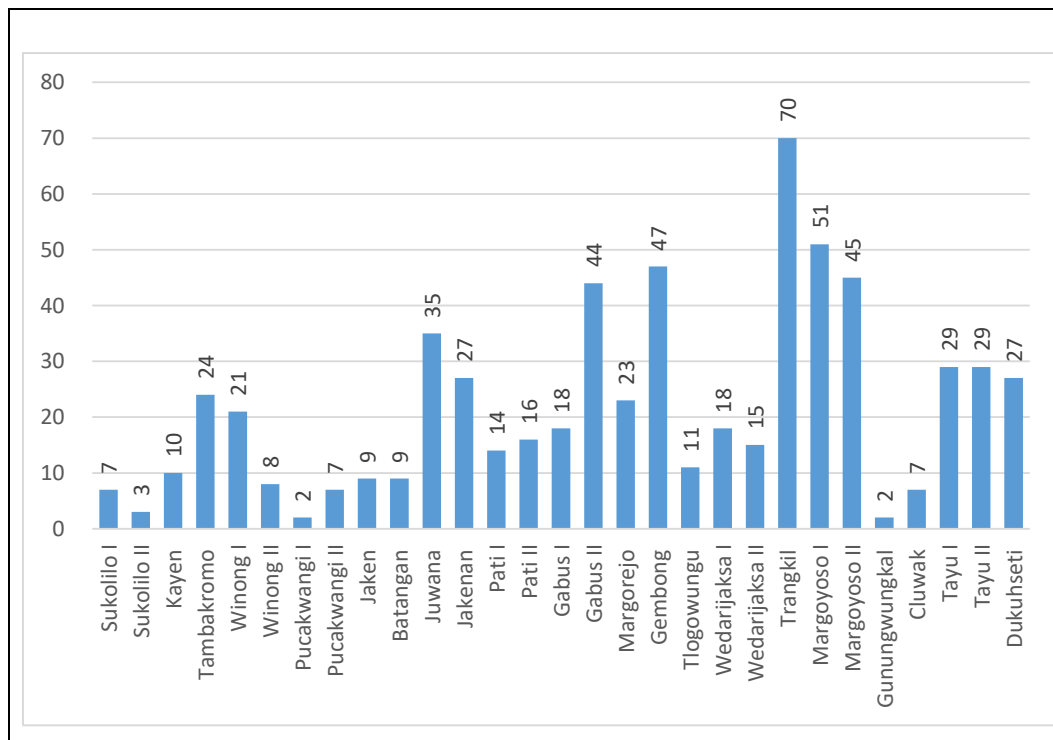
a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Angka kesakitan / *Incidence Rate* (IR) DBD di Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 45,3 per 100.000 penduduk, mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2023 yaitu 34,1 per 100.000 penduduk.

Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian.

Berikut ini adalah gambaran kasus DBD pada masing-masing Puskesmas di Kabupaten Pati tahun 2024.

Gambar 7.11
Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



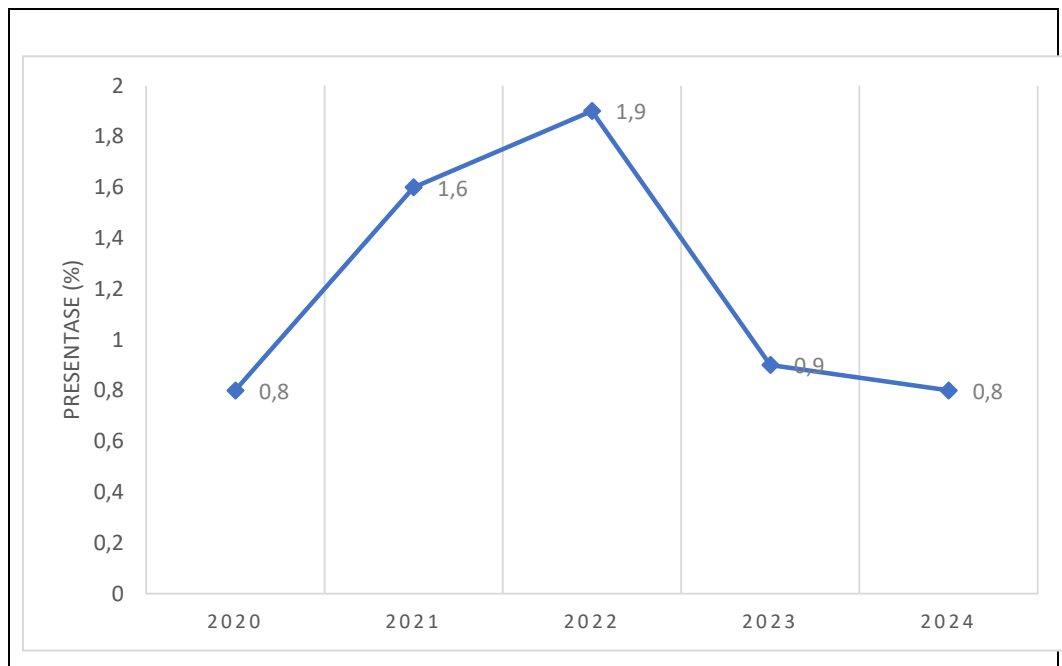
Dari gambar tersebut, jumlah seluruh kasus DBD di Kabupaten Pati Tahun 2024 adalah 628 kasus, jumlah kasus DBD tertinggi di Puskesmas Trangkil (70 kasus), Puskesmas Margoyoso I (50 kasus), Puskesmas Gembong (47 kasus), sedangkan puskesmas dengan kasus DBD terendah adalah Puskesmas Pucakwangi I (2 kasus) dan Puskesmas Gunungwungkal (2 kasus).

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Angka kematian / *Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Pati tahun 2024 sebesar 0,8 persen, turun bila dibandingkan CFR tahun 2023 yaitu 0,9 persen.

Berikut ini adalah gambaran CFR DBD di Kabupaten Pati dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

Gambar 7.12
Case Fatality Rate (CFR) DBD di Kabupaten Pati
Tahun 2020-2024



Pada tahun 2024 kematian akibat DBD terjadi di Puskesmas Kayen (1 kasus), Puskesmas Pati I (2 kasus), Puskesmas Pati II (1 kasus) dan Puskesmas Margoyoso I (1 kasus).

2. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Pati, karena menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

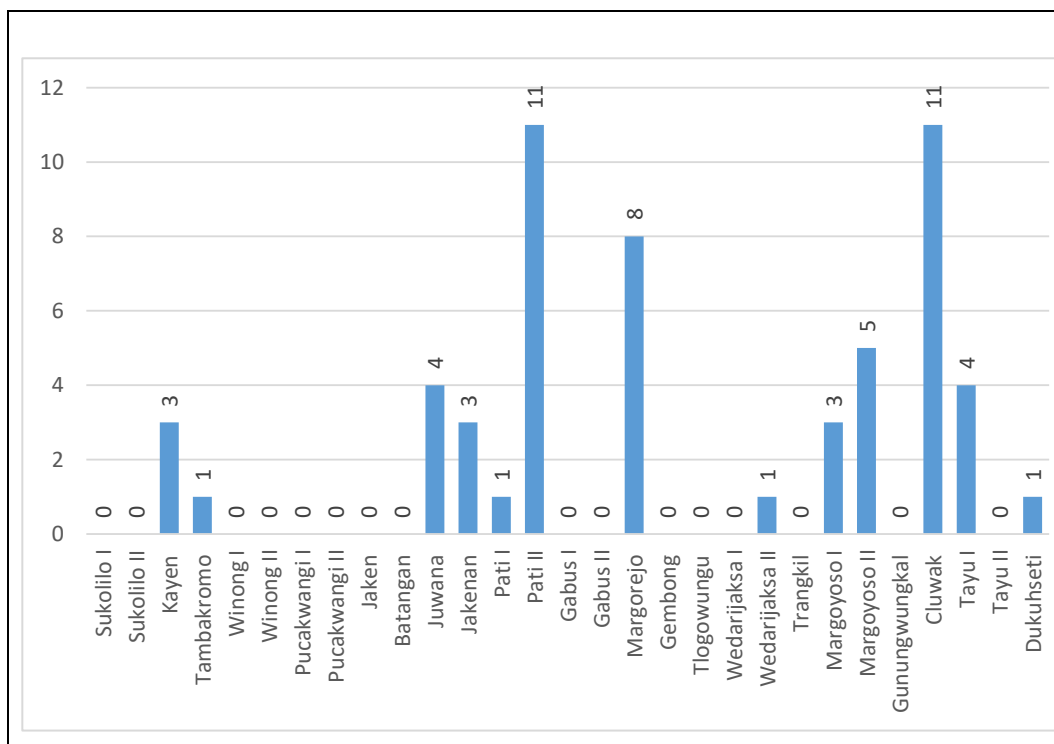
Dari 29 Puskesmas di Pati, terdapat 308 kasus di laporkan suspect malaria dengan 56 kasus positif.

a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria (API = *Annual Parasite incidence*) di Kabupaten Pati pada tahun 2024 tercatat 0,04 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu kurang 1 per 1.000 penduduk.

Berikut adalah angka kesakitan malaria menurut puskesmas di Kabupaten Pati tahun 2024.

Gambar 7.13
Angka Kesakitan Malaria Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



b. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus kematian.

Pada tahun 2024, tidak ditemukan kasus kematian di Kabupaten Pati.

3. Filariasis

Program eliminasi filariasis di Indonesia dilakukan atas dasar kesepakatan global tahun 2000 yaitu “The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2020” yang merupakan realisasi dari resolusi WHA pada tahun 1997.

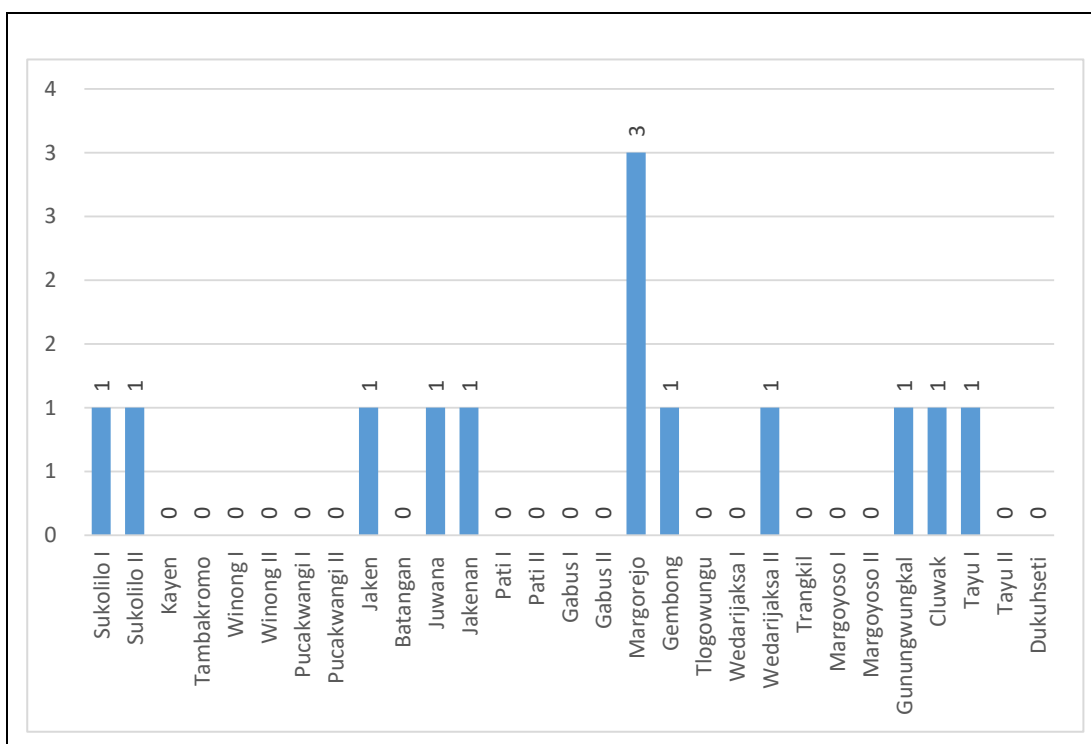
Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di

kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Di Kabupaten Pati tahun 2024 terdapat 13 kasus kronis filariasis, yaitu Puskesmas Sukolilo I (1 kasus), Puskesmas Sukolilo II (1 kasus), Puskesmas Jaken (1 kasus), Puskesmas Juwana (1 kasus), dan Puskesmas Jakenan (1 kasus), Puskesmas Margorejo (3 kasus), Puskesmas Gembong (1 kasus), Puskesmas Wedarijaksa II (1 kasus), Puskesmas Gunungwungkal (1 kasus), Puskesmas Cluwak (1 kasus), dan Puskesmas Tayu I (1 kasus).

Berikut adalah gambaran kasus filariasis menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.

Gambar 7.14
Jumlah Kasus Filariasis Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



E. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas

dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen.

Secara global, regional dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan.

Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Dinas Kesehatan Kabupaten Pati telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2001. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Bersih dan Sehat, deteksi dini serta pengendalian masalah tembakau. Beberapa kabupaten/kota telah menerbitkan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Dalam rangka pengendalian PTM dilakukan surveilans epidemiologi PTM. Ruang lingkup surveilans epidemiologi PTM mencakup pengamatan penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit kanker, penyakit Diabetes Melitus dan penyakit metabolisme lainnya, penyakit kronis serta pengendalian gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Adapun sistem surveilans yang telah dilaksanakan adalah:

- a. Manual : pencatatan dan pelaporan PTM
- b. Surveillance berbasis website melalui portal www.depkes.go.id

Penyakit Hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan, sedangkan urutan kedua terbanyak adalah Diabetes. Dua penyakit tersebut menjadi prioritas utama pengendalian PTM di Pati. Jika Hipertensi dan Diabetes Melitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal dan sebagainya.

Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan.

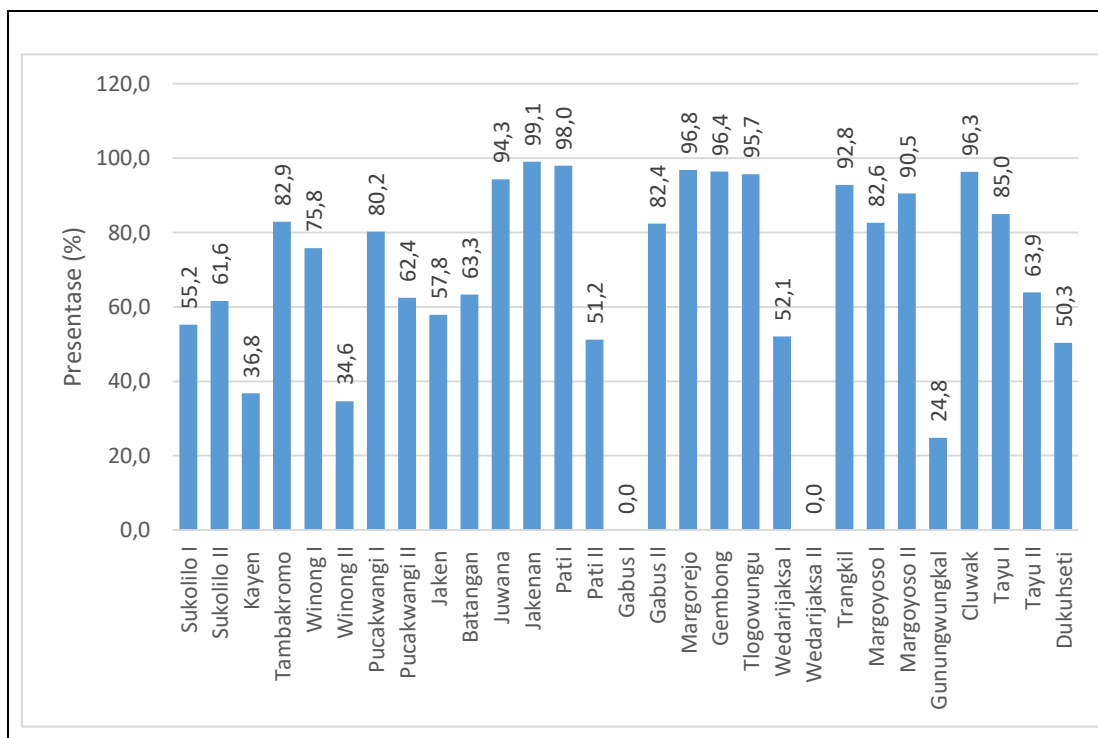
1. Tekanan Darah Tinggi (*Hipertensi*)

Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun adalah 345.239, berdasarkan jenis kelamin, dengan rincian pada kelompok laki-laki yaitu 169.631, lebih rendah dibanding pada kelompok perempuan sebesar 175.608. Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengonsumsi alkohol.

Dari hasil pengukuran hipertensi seperti disajikan pada gambar berikut ;

Gambar 7.15

Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024



2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Skrining usia produktif adalah pemeriksaan kesehatan yang ditujukan untuk kelompok usia 15 hingga 59 tahun, yang bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit dan gangguan kesehatan yang mungkin terjadi. Skrining ini biasanya meliputi pemeriksaan berat badan, tinggi badan, lingkar perut, tekanan darah, gula darah, dan pemeriksaan lain sesuai kebutuhan.

Dalam upaya pencegahan dini, Skrining sangat membantu mendeteksi dini penyakit tidak menular (PTM) seperti obesitas, hipertensi, diabetes, dan gangguan mental, sehingga dapat dilakukan intervensi lebih awal untuk mencegah komplikasi.

Dengan mendeteksi dini masalah kesehatan, individu dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup.

Data jumlah penduduk usia 15 – 59 tahun di kabupaten Pati adalah sebanyak 877.431 jiwa, terdiri dari 434.823 laki-laki dan 442.608 perempuan.

Dari data tersebut, yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart adalah 100%, sedangkan yang beresiko sebesar 28.5%. sebagaimana dalam lampiran tabel 52.

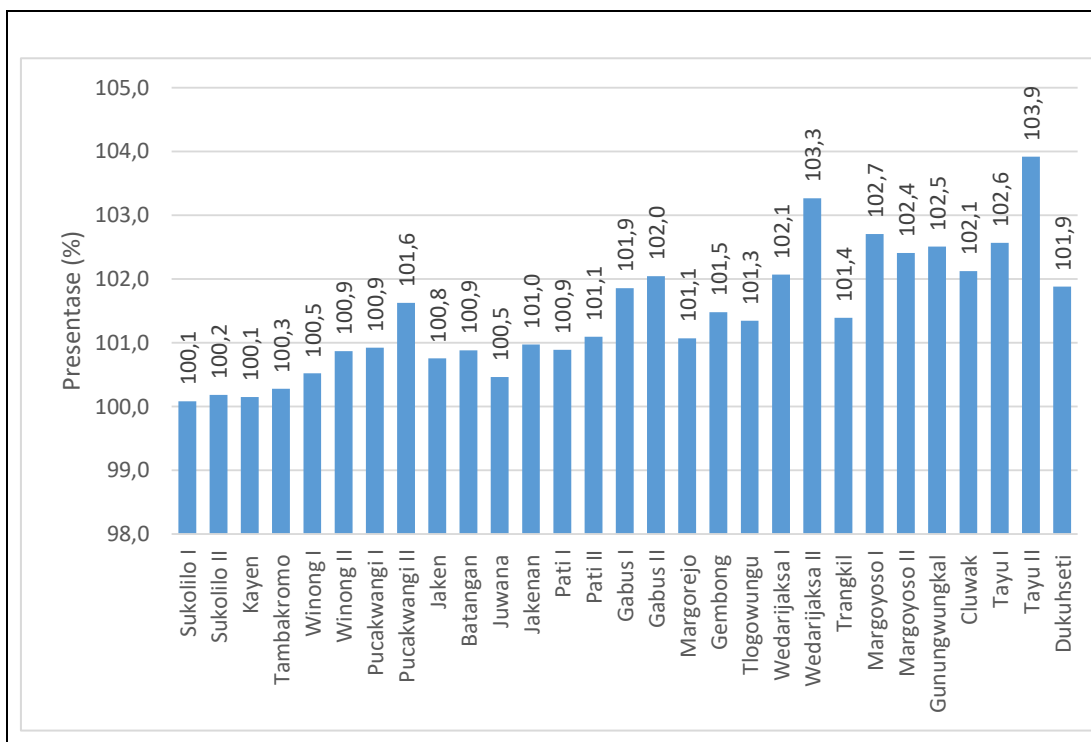
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Diabetes Militus Diabetes militus merupakan penyakit gangguan metabolik menahun karena pankreas tidak memproduksi insulin (hormon yang mengatur keseimbangan gula darah) atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin yang diproduksi, sehingga terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia). Upaya pengendalian diabetes bertujuan untuk mencegah komplikasi karena Komplikasi Diabetes Militus akan menyebabkan beban yang sangat besar bagi individu, keluarga dan juga pemerintah.

Tahun 2024 tercatat 33.761 penderita diabetes di kabupaten Pati, sedangkan yang mendapatkan pelayanan kesehatan 101,3 persen.

Pada berikut ini adalah penderita Diabetes Melitus menurut puskesmas tahun 2024.

Gambar 7.16
Penderita Diabetes Melitus Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024



Standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan mengamanatkan 100 persen penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan, capaian dinas kesehatan kota Pati untuk penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard mencapai 100 persen.

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia.

Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau Clinical Breast Examination (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Persentase Wanita Usia Subur (WUS) yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJMN dan Renstra Kemenkes th 2014-2019, Pencapaian indikator ini didukung dengan aksi nyata berupa gerakan nasional pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan di Indonesia yang dikemas dalam Program Nasional Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker pada Perempuan di Indonesia yang telah dicanangkan oleh Ibu Negara pada tanggal 21 April 2015 yang lalu. Gerakan ini akan berlangsung selama 5 tahun. Diharapkan pada tahun 2019 jumlah WUS yang dilakukan deteksi dini mencapai 50 persen.

Jumlah perempuan usia 30 – 50 tahun yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara tahun di Kabupaten Pati tahun 2024 yang di laporkan sebanyak 283.146 orang.

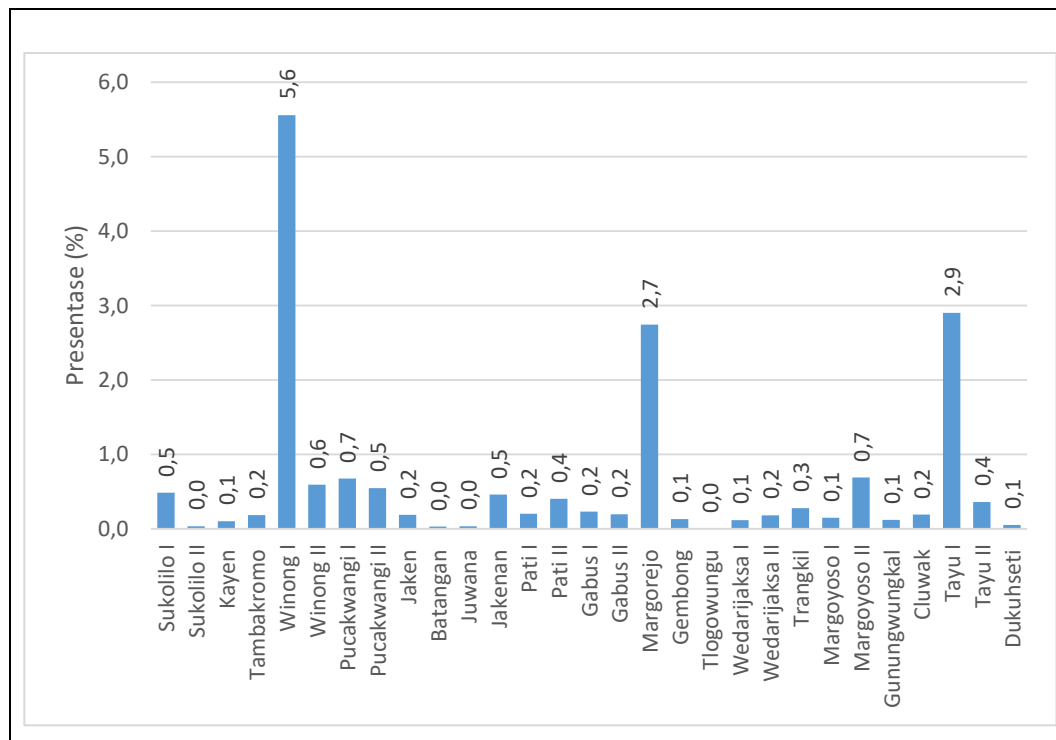
a. Kanker Leher Rahim

Dari perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan IVA test, ditemukan IVA positif pada 37 orang atau 4,5 persen, angka ini lebih rendah dari yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 7,3 persen.

Puskesmas dengan persentase pemeriksaan IVA tertinggi adalah Puskesmas Margorejo yaitu 2,7 persen.

Persentase pemeriksaan IVA menurut pada Puskemas dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 7.17
Persentase Pemeriksaan IVA Menurut Puskesmas Kabupaten Pati
Tahun 2024



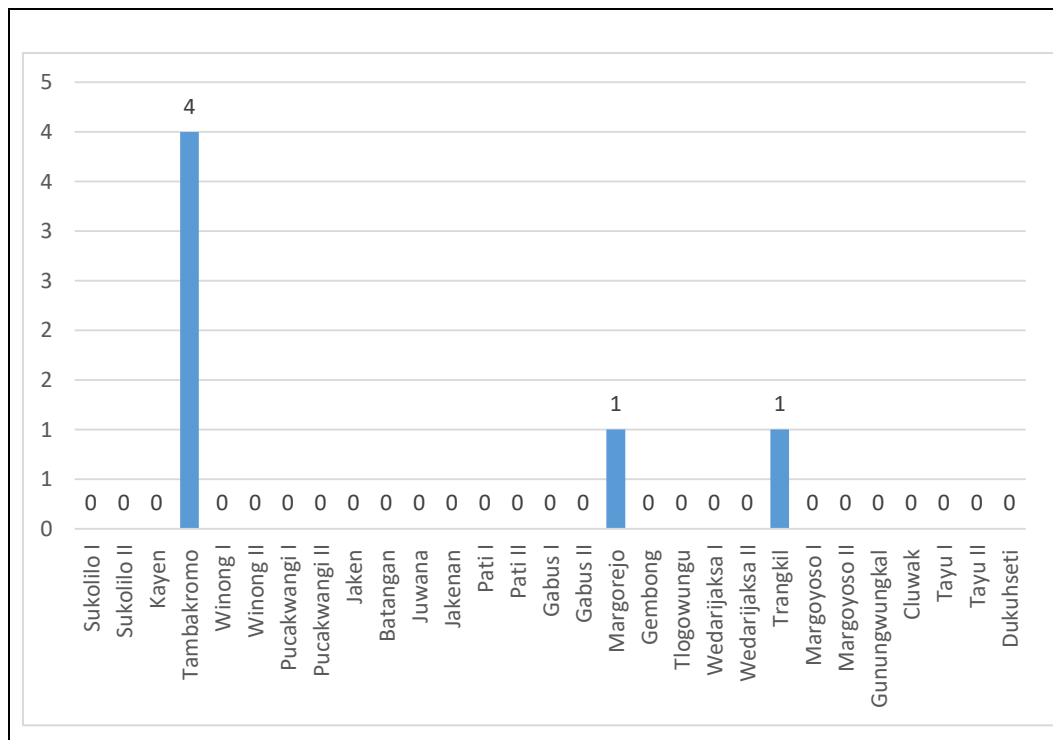
b. Kanker Payudara

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan *Clinical Breast Examination* (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut.

Dari keseluruhan perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan pemeriksaan CBE sebanyak 816 orang (0,3 persen). Dari hasil pemeriksaan curiga kanker leher rahim sebanyak 3 orang,

Hasil pemeriksaan CBE menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 7.18
Persentase Terdapat Benjolan Pada Pemeriksaan CBE Menurut
Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan persentase yang terdapat benjolan tertinggi adalah Puskesmas Tambakromo (4 orang). Tingginya persentase benjolan menunjukkan faktor risiko kanker payudara di wilayah tersebut.

5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Penderita gangguan jiwa di Indonesia tercatat meningkat berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Peningkatan ini terungkap dari kenaikan prevalensi rumah tangga yang memiliki orang dengan gangguan jiwa (ODJG) di Indonesia. Ada peningkatan jumlah menjadi 7 per mil rumah tangga. Artinya per 1.000 rumah tangga terdapat 7 rumah tangga yang ada ODGJ, sehingga jumlahnya diperkirakan sekitar 450 ribu ODGJ berat.

Peningkatan penderita gangguan jiwa itu pada umumnya berkaitan dengan pertambahan jumlah penduduk. Gangguan jiwa ini dapat dipicu oleh berbagai faktor. Pertama, faktor biologis, seperti faktor bawaan, penyakit infeksi virus, malaria cerebral, penyakit degeneratif, kecelakaan di kepala, kedua faktor psikologis seperti kepribadian kurang matang, trauma psikologis masa lalu,

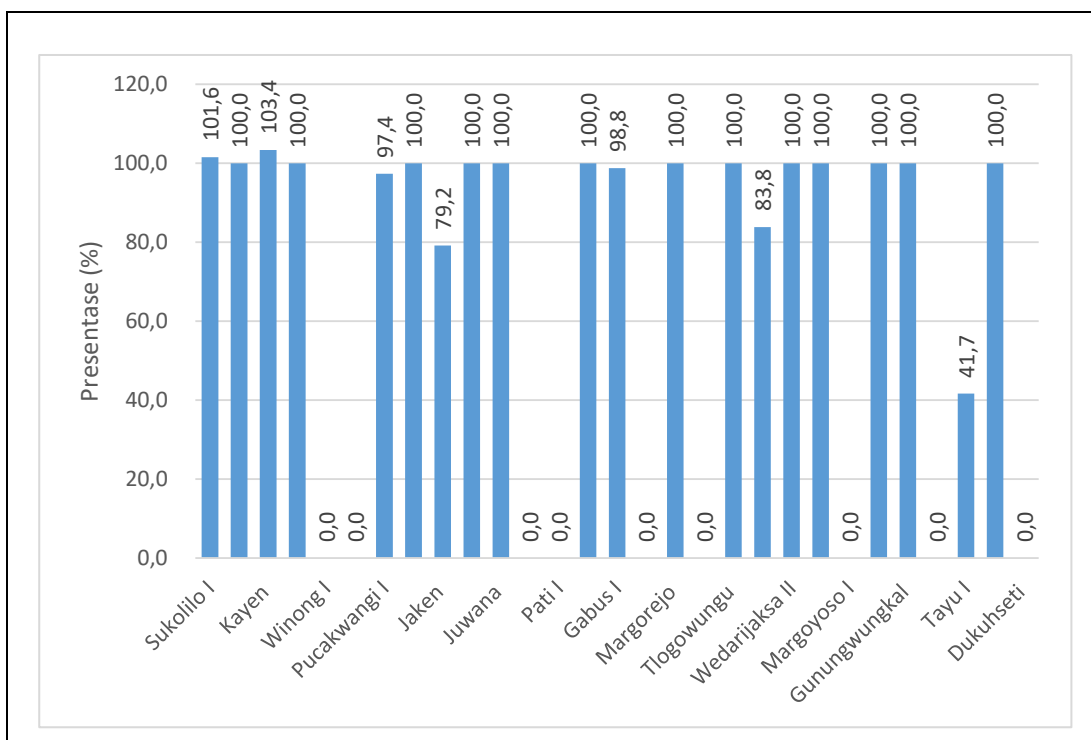
konflik batin, dan keinginan yang tidak tercapai sehingga menimbulkan frustrasi, faktor ketiga yaitu faktor sosial seperti masalah hubungan dalam keluarga, konflik dengan orang lain, masalah ekonomi, pekerjaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, hingga keadaan bencana.

Sasaran ODGJ Berat pada tahun 2024 di Kabupaten Pati adalah 3.440 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 2.330 orang atau sebesar 67,7 persen.

Berikut ini adalah gambaran persentase pelayanan kesehatan ODGJ Berat menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024.

Gambar 7.19

Persentase Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024



BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Pasal 104 menegaskan upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu

dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan (1) Pengawasan sarana air minum yang memenuhi syarat, (2) Akses terhadap fasilitas Sanitasi yang layak (jamban sehat), (3) Tempat-tempat Umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan, (4) Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan.

Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi ; (1) Desa yang melaksanakan STBM; (2) Proporsi Penduduk Akses Air Minum; (3) Proporsi Penduduk Akses Jamban Sehat. Sedangkan indikator sasaran kegiatan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi TTU dan TPM meliputi : (1) Proporsi TTU memenuhi syarat; (2) Proporsi TPM memenuhi syarat; (3) Proporsi Puskesmas yang ramah lingkungan; (4) Proporsi Rumah Sakit yang ramah lingkungan; (5) Proporsi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga memenuhi syarat; (6) Proporsi Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga memenuhi syarat. Pencapaian dari masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

A. Air Minum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, Pasal 1 Air Minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 *becquerel per liter* (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota atau kantor kesehatan pelabuhan (KKP) khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik Negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Bab 3 point A Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 meliputi surveilans, pengujian kualitas air minum, analisis resiko, rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut, dan rencana pengamanan air minum.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Data di Kabupaten Pati tahun 2024, jumlah sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebanyak 205 tersebar pada masing-masing kecamatan.

Dari jumlah sarana air minum yang dilakukan pemeriksaan adalah sebanyak 205 sarana, sedangkan jumlah yang memenuhi syarat sebesar 76,59 persen atau sebanyak 157 sarana yang diambil sampelnya.

B. Akses Sanitasi

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber

air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

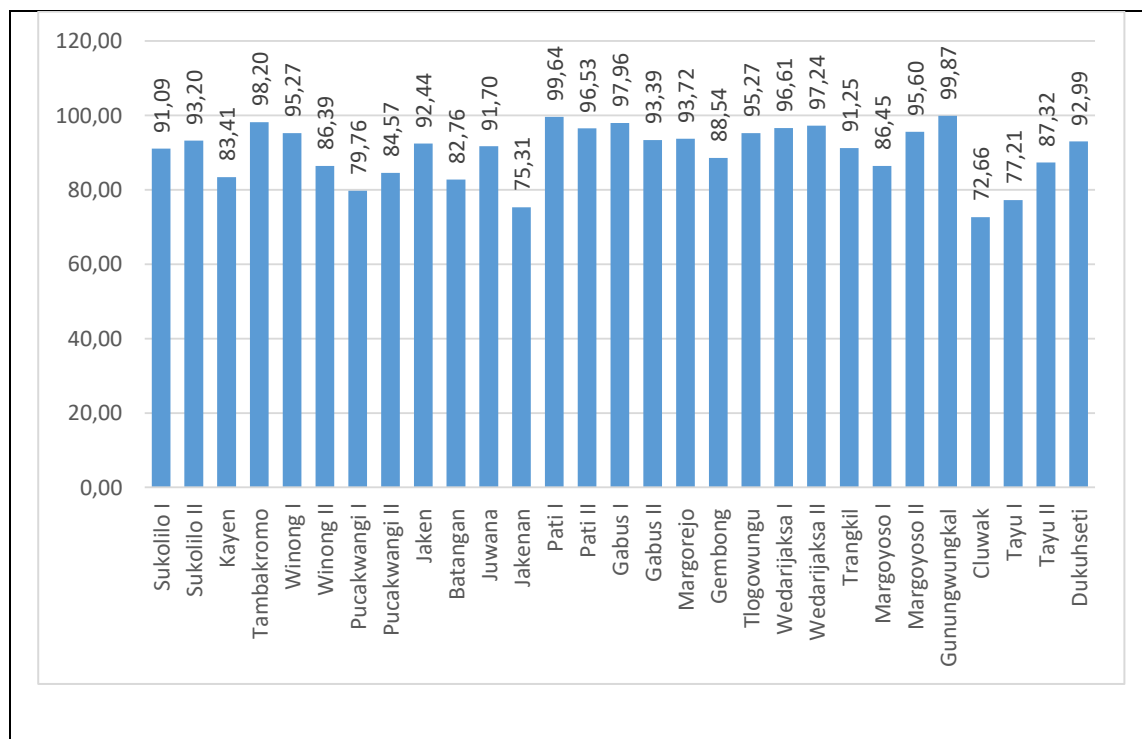
Dari data jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi pada masing-masing puskesmas di Kabuapten Pati Tahun 2024, diperoleh sebagai berikut :

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Pati tahun 2024 adalah sebanyak 504.773 KK, dari jumlah tersebut yang menggunakan akses sanitasi aman sebanyak 11.647 KK atau sekitar 2,31 %. Kepala Keluarga dengan pengguna akses sanitasi layak sendiri sebesar 90,35 % atau 456.056 KK, sedangkan 0,74 % (3.736 KK) menggunakan akses belum layak. Untuk BABS tertutup dan BABS terbuka di Kabupaten Pati tahun 2024 adalah 0%.

Sementara bagi KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi di Kabupaten Pati tahun 2024 mencapai 100 %.

Gambar 8.1

Persentase Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Pusekesmas di Kabupaten Pati Tahun 2024



C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat

dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sejak tahun 2006, pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi. Salah satu upaya Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat yang fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode CLTS (*Community Led Total Sanitation*).

Belajar dari pengalaman implementasi CLTS melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non Governmental Organization*), maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008, yang kemudian diperbarui dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM. Pendekatan ini telah berkontribusi pada percepatan perubahan perilaku masyarakat dan penyediaan layanan sanitasi yang memenuhi standar kesehatan.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku: (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan; (2) Cuci Tangan Pakai Sabun; (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga ; (4) Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan (5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media dan organisasi sosial lainnya merupakan pelaku utama STBM. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemucuan dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan.

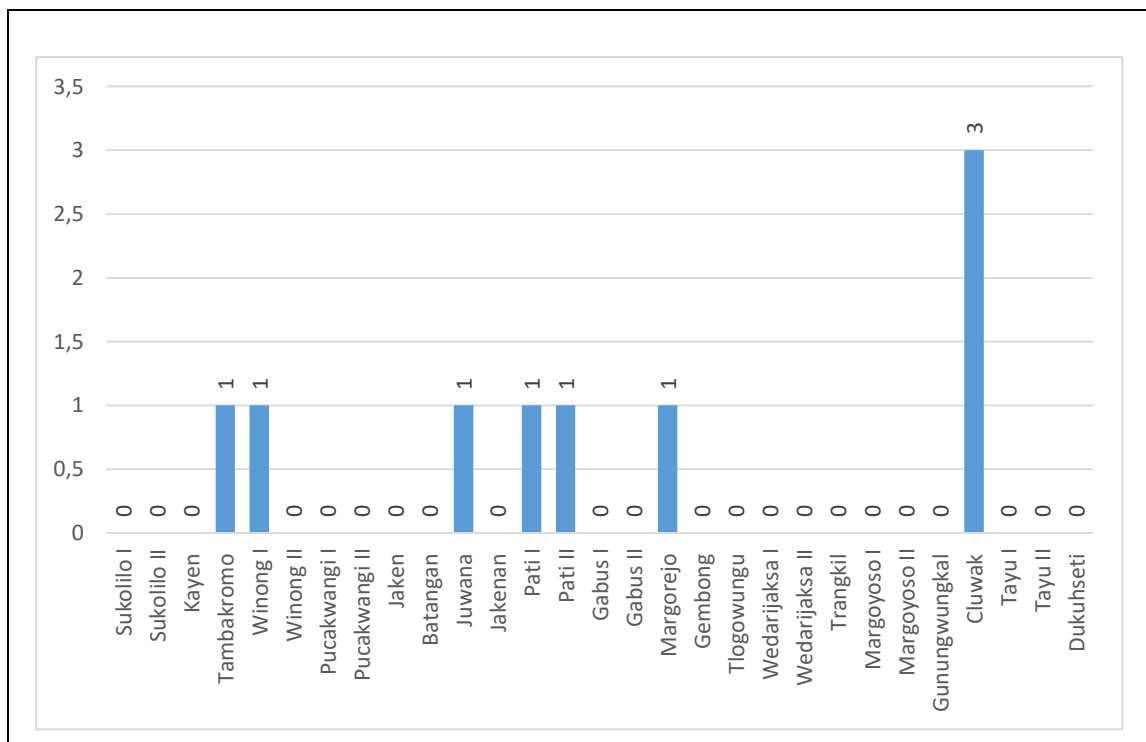
Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari Kabupaten/Kota, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah.

Di Kabupaten Pati presentase Desa/Kelurahan 5 pilar STBM baru mencapai 2,22 % atau 9 desa/kelurahan dari 406 desa/kelurahan.

Adapun Indikator bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah : (1) Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut; (2) Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (natural leader) ataupun bentuk kelompok masyarakat; (3) Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Gambar 8.2

**Jumlah Desa Yang Melaksanakan STBM Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2024**



D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat dan fasilitas umum yang terdaftar di wilayah Kabupaten Pati tahun 2024 adalah sebanyak 1.213 TFU, sedangkan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standart IKL sebanyak 1.044 TFU atau 86,07 %.

Sebagaimana dalam tabel 83 lampiran profil.

E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Kabupaten Pati terdiri dari jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan dan sentra pangan jajanan/kantin.

Dari data tersebut, TPP yang terdaftar sebanyak 1.751 TPP sedangkan TPP yang memenuhi syarat sebanyak 1.288 TPP atau 74 %.

Sebagiman di jabarkan dalam tabel 84 lampiran profil.

BAB IX

PENUTUP

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pati bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi kesehatan wilayah di Kabupaten Pati, yang selanjutnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program kesehatan yang efektif di tahun akan datang.

Selain hal tersebut, penyusunan profil merupakan upaya dalam penyediaan data kesehatan yang tepat dan akurat yang berguna sebagai bahan informasi tentang kualitas pelayanan kesehatan yang telah dijalankan, sehingga dapat diketahui apakah program tersebut efektif dan efisien dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Dengan tersusunya Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024, tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan profil ini.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.504	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			406	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	687.717	698.187	1.385.904	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			921,7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			10	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			29	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			43	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			247	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			54	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	15,3	20,1	17,7	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,6	4,3	3,9	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	29,7	20,8	24,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	13,9	12,1	12,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			76,7	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			93,4	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			0,9	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2,5	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			1.605	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,8	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,9	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			431	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	196	140	336	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	195	371	566	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			65	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	24	126	150	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			11	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		1.325		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		96		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	662	1.611	2.273	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			164	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	39	124	163	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	25	39	64	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	8	92	100	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	5	42	47	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	60	188	248	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	21	70	91	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	34	136	170	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	22	303	325	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	54	331	385	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	76	634	710	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp564.417.592.688	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,2	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp224.884.225.538	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	6.924	6.474	13.398	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5,0	4,9	5,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		12		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		90		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		103,1		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		99,8		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		100,0		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		120,3		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		2900,0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			70,0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			77,6	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	74	50	124	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10,7	7,7	9,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	114	76	190	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	16,5	11,7	14,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	130	89	219	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18,8	13,7	16,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,7	5,8	5,2	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			79,0	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	99,8	99,9	99,8	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			99,8	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	113,9	113,7	113,8	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	113,4	113,4	113,4	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			97,8	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			97,8	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			114,6	%	Tabel 46

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
94	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	83,4	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11,1	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			7,7	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,9	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,7	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
	V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	95,7	104,2	100,0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 54
	VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
	VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			99,23	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			77,12	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			112,60	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	69,6	76,1	72,1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	46,2	55,2	85,7	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	82,7	89,8	85,7	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,4	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			28,4	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	199	140	339	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			80	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			78,5	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			78,5	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			93,2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,0	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	39	22	61	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	3	4	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			4,9	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			72,1	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			21,3	%	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			9,4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			87,5	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			12,2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	71	74	145	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	5,1	5,3	10,5	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			45,3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,6	1,0	0,8	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			92,9	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	5	8	13	Kasus	Tabel 74
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	64,3	77,6	71,0	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101,3	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,5		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,7		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			67,7	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			27907,0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			10928,0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			50,0	%	Tabel 79c

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			76,6	%	<u>Tabel 80</u>
159	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	<u>Tabel 81</u>
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			90,3	%	<u>Tabel 81</u>
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			2,3	%	<u>Tabel 81</u>
162	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			0,0	%	<u>Tabel 82</u>
163	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			0,0	%	<u>Tabel 82</u>
164	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			0,0	%	<u>Tabel 82</u>
165	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			0,0	%	<u>Tabel 82</u>
166	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0,0	%	<u>Tabel 82</u>
167	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			2,2	%	<u>Tabel 82</u>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU)			86,1	%	<u>Tabel 83</u>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)			78,5	%	<u>Tabel 84</u>

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sukolilo	158.7	16		16	96,721	34,501	2.8	609.3
2	Kayen	96.0	17		17	83,851	31,977	2.6	873.2
3	Tambakromo	72.5	18		18	58,689	21,289	2.8	809.8
4	Winong	99.9	30		30	67,028	25,061	2.7	670.7
5	Pucakwangi	122.8	20		20	50,428	17,795	2.8	410.6
6	Jaken	68.5	21		21	48,108	19,135	2.5	702.1
7	Batangan	50.7	18		18	46,482	14,020	3.3	917.5
8	Juwana	55.9	29		29	98,940	29,442	3.4	1769.0
9	Jakenan	53.0	23		23	50,306	18,816	2.7	948.5
10	Pati	42.5	24	5	29	112,601	32,314	3.5	2650.1
11	Gabus	55.5	24		24	65,427	22,714	2.9	1178.7
12	Margorejo	61.8	18		18	65,473	22,239	2.9	1059.3
13	Gembong	67.3	11		11	50,062	18,377	2.7	743.9
14	Tlogowungu	94.5	15		15	57,775	18,707	3.1	611.6
15	Wedarijaksa	40.9	18		18	66,465	23,935	2.8	1627.1
16	Trangkil	42.8	16		16	65,136	23,644	2.8	1520.4
17	Margoyoso	60.0	22		22	76,887	27,402	2.8	1282.1
18	Gunungwungkal	61.8	15		15	39,592	14,884	2.7	640.6
19	Cluwak	69.3	13		13	49,734	17,704	2.8	717.6
20	Tayu	47.6	21		21	72,477	26,484	2.7	1522.9
21	Dukuhseti	81.6	12		12	63,722	19,913	3.2	781.0
KABUPATEN/KOTA		1,503.7	401	5	406	1,385,904	480,353	2.9	921.7

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pati Tahun 2024

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	43,699	41,132	84,831	106.2
2	5 - 9	49,840	46,714	96,554	106.7
3	10 - 14	52,488	49,252	101,740	106.6
4	15 - 19	45,789	43,631	89,420	104.9
5	20 - 24	51,101	49,070	100,171	104.1
6	25 - 29	50,276	48,965	99,241	102.7
7	30 - 34	49,810	49,454	99,264	100.7
8	35 - 39	47,934	49,265	97,199	97.3
9	40 - 44	51,922	54,706	106,628	94.9
10	45 - 49	51,148	52,806	103,954	96.9
11	50 - 54	45,597	48,301	93,898	94.4
12	55 - 59	43,440	47,730	91,170	91.0
13	60 - 64	37,156	39,976	77,132	92.9
14	65 - 69	28,793	29,444	58,237	97.8
15	70 - 74	19,083	19,249	38,332	99.1
16	75+	19,641	28,492	48,133	68.9
KABUPATEN/KOTA		687,717	698,187	1,385,904	98.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pati Tahun 2024

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	541,690	561,089	1,102,779			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI			0	0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs			0	0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA			0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pati Tahun 2024

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			8		10
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			13					13
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			180					180
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			16					16
3	PUSKESMAS KELILING			29					29
4	PUSKESMAS PEMBANTU			43					43
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2	1	50	1	54
2	KLINIK UTAMA		1				3		4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						90		90
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						35		35
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						46		46
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						13		13
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK	2		1			244		247
10	TOKO OBAT						14		14
11	TOKO ALKES								-

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	105,093	140,616	245,709	24,622	29,724	54,346	7,550	5,438	12,988
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	687,717	698,187	1,385,904	687,717	698,187	1,385,904			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	15.3	20.1	17.7	3.6	4.3	3.9			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Puskesmas Sukolilo I	1,647	1,827	3,474	149	186	335	216	157	373
	Puskesmas Sukolilo II	763	993	1,756	100	148	248	0	0	0
	Puskesmas Kayen	3,941	4,667	8,608	0	0	0	454	262	716
	Puskesmas Tambakromo	751	731	1,482	1	1	2	205	207	412
	Puskesmas Winong I	1,247	1,292	2,539	0	0	0	207	113	320
	Puskesmas Winong II	350	507	857	0	0	0	218	104	322
	Puskesmas Pucakwangi I	2,363	3,044	5,407	0	0	0	299	165	464
	Puskesmas Pucakwangi II	214	224	438	312	407	719	0	0	0
	Puskesmas Jaken	1,728	1,856	3,584	181	322	503	279	161	440
	Puskesmas Batangan	1,687	1,800	3,487	391	594	985	265	211	476
	Puskesmas Juwana	5,722	8,489	14,211	242	337	579	619	284	903
	Puskesmas Jakenan	1,562	1,508	3,070	191	271	462	270	162	432
	Puskesmas Pati I	5,523	7,582	13,105	0	0	0	183	145	328
	Puskesmas Pati II	278	327	605	0	0	0	213	177	390
	Puskesmas Gabus I	6,505	5,244	11,749	0	0	0	141	197	338
	Puskesmas Gabus II	7,394	14,234	21,628	0	0	0	261	110	371
	Puskesmas Margorejo	2,767	2,766	5,533	0	0	0	497	122	619
	Puskesmas Gembong	1,609	1,632	3,241	98	141	239	194	184	378
	Puskesmas Tlogowungu	1,073	1,295	2,368	0	0	0	302	143	445
	Puskesmas Wedarijaksa I	1,507	1,644	3,151	0	0	0	269	163	432
	Puskesmas Wedarijaksa II	925	935	1,860	19	29	48	13	9	22
	Puskesmas Trangkil	1,878	1,973	3,851	0	0	0	111	83	194
	Puskesmas Margoyoso I	753	725	1,478	82	117	199	167	74	241
	Puskesmas Margoyoso II	1,710	2,394	4,104	0	0	0	305	130	435
	Puskesmas Gunungwungkal	852	900	1,752	0	0	0	178	161	339
	Puskesmas Cluwak	319	328	647	145	233	378	47	29	76
	Puskesmas Tayu I	1,923	1,767	3,690	0	0	0	349	437	786
	Puskesmas Tayu II	1,589	2,236	3,825	0	0	0	42	30	72
	Puskesmas Dukuhseti	7,337	13,936	21,273	215	319	534	235	189	424
2	Klinik Pratama									
	Dadi Waras	346	393	739	0	0	0	0	0	0
	Al Ahmad Husada	295	357	652	0	0	0	0	0	0
	Putra Medika	417	451	868	0	0	0	0	0	0
	Sehat Lestari	1,799	1,749	3,548	0	0	0	0	0	0
	Tamara Sehat	578	641	1,219	0	0	0	0	0	0
	Prima Medika	326	450	776	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	dr.Lita Ariyani	786	938	1,724	0	0	0	0	0	0
	dr.Eli Suranti	650	716	1,366	0	0	0	0	0	0
	dr.Yohanes Antonius Sugono	226	379	605	0	0	0	0	0	0
	dr.Cahyo Agung Laksono	75	101	176	0	0	0	0	0	0
	dr.Alik Madiastuti	77	76	153	0	0	0	0	0	0
	dr.Barkah Pangastuti	475	525	1,000	0	0	0	0	0	0
	dr.Ali Muslihin	45	58	103	0	0	0	0	0	0
	dr.Julistiani	339	466	805	0	0	0	0	0	0
	dr.Endang Sulistyaningsih	27	42	69	0	0	0	0	0	0
	dr.Dwi Rapisari	271	281	552	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		72,649	94,479	167,128	2,126	3,105	5,231	6,539	4,209	10,748
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD RAA Soewondo	7,731	8,317	16,048	4,098	4,227	8,325	651	702	1,353
	RSUD Kayen	1,255	2,224	3,479	1,538	1,933	3,471	2	0	2
	RSU Mitra Bangsa	3,086	4,144	7,230	2,620	2,420	5,040	9	19	28
	RSU Keluarga Sehat	2,242	2,487	4,729	819	938	1,757	96	160	256
	RSU Islam Pati	2,491	3,757	6,248	2,140	2,410	4,550	52	66	118
	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	4,635	5,080	9,715	2,760	3,837	6,597	201	282	483
	RSU As-Suyuthiyah	2,306	2,325	4,631	1,215	1,874	3,089	0	0	0
	RSU Sebening Kasih	786	2,092	2,878	1,681	1,918	3,599	0	0	0
	RSU Budi Agung Pati	4,073	9,303	13,376	3,054	4,450	7,504	0	0	0
	RSU Keluarga Sehat Tayu	3,208	2,977	6,185	2,499	2,487	4,986	0	0	0
	RS Ibu dan Anak Ultima	631	3,431	4,062	72	125	197	0	0	0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		32,444	46,137	78,581	22,496	26,619	49,115	1,011	1,229	2,240

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	10	10	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100.0

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD RAA Soewondo	297	9,757	10,882	20,639	508	402	910	206	286	492	52.1	36.9	44.1	21.1	26.3	23.8
2	RSUD Kayen	104	2,596	3,912	6,508	41	45	86	22	26	48	15.8	11.5	13.2	8.5	6.6	7.4
3	RSU Mitra Bangsa	115	5,635	5,660	11,295	140	92	232	77	59	136	24.8	16.3	20.5	13.7	10.4	12.0
4	RSU Keluarga Sehat	199	10,819	12,511	23,330	300	307	607	177	164	341	27.7	24.5	26.0	16.4	13.1	14.6
5	RSU Islam Pati	100	3,608	4,237	7,845	99	116	215	61	57	118	27.4	27.4	27.4	16.9	13.5	15.0
6	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	123	5,446	7,759	13,205	220	191	411	106	125	231	40.4	24.6	31.1	19.5	16.1	17.5
7	RSU As-Suyuthiyyah	50	2,078	3,292	5,370	14	19	33	3	4	7	6.7	5.8	6.1	1.4	1.2	1.3
8	RSU Sebening Kasih	134	7,978	12,595	20,573	87	101	188	28	47	75	10.9	8.0	9.1	3.5	3.7	3.6
9	RSU Budi Agung Pati	85	4,121	6,185	10,306	63	59	122	17	14	31	15.3	9.5	11.8	4.1	2.3	3.0
10	RSU Keluarga Sehat Tayu	132	3,777	4,090	7,867	189	157	346	78	82	160	50.0	38.4	44.0	20.7	20.0	20.3
11	RS Ibu dan Anak Ultima	27	65	518	583	1	0	1	0	0	0	15.4	0.0	1.7	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		1,366	55,880	71,641	127,521	1,662	1,489	3,151	775	864	1,639	29.7	20.8	24.7	13.9	12.1	12.9

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD RAA Soewondo	297	20,639	87,025	50,531	80.3	69	1	2
2	RSUD Kayen	104	6,508	18,123	17,906	47.7	63	3	3
3	RSU Mitra Bangsa	115	11,295	40,337	31,350	96.1	98	0	3
4	RSU Keluarga Sehat	199	23,330	63,331	56,888	87.2	117	0	2
5	RSU Islam Pati	100	7,845	23,300	23,256	63.8	78	2	3
6	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	123	13,205	44,797	32,343	99.8	107	0	2
7	RSU As-Suyuthiyyah	50	5,370	14,721	15,505	80.7	107	1	3
8	RSU Sebening Kasih	134	20,573	46,075	44,424	94.2	154	0	2
9	RSU Budi Agung Pati	85	10,306	23,811	21,275	76.7	121	1	2
10	RSU Keluarga Sehat Tayu	132	7,867	19,251	21,121	40.0	60	4	3
11	RS Ibu dan Anak Ultima	27	583	1,510	1,003	15.3	22	14	2
KABUPATEN/KOTA		1366	127,521	382,281	315,602	76.7	93	1	2

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	V
		Puskesmas Sukolilo II	V
2	Kayen	Puskesmas Kayen	V
3	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	V
4	Winong	Puskesmas Winong I	V
		Puskesmas Winong II	V
5	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	V
		Puskesmas Pucakwangi II	V
6	Jaken	Puskesmas Jaken	V
7	Batangan	Puskesmas Batangan	V
8	Juwana	Puskesmas Juwana	V
9	Jakenan	Puskesmas Jakenan	V
10	Pati	Puskesmas Pati I	V
		Puskesmas Pati II	V
11	Gabus	Puskesmas Gabus I	V
		Puskesmas Gabus II	V
12	Margorejo	Puskesmas Margorejo	V
13	Gembong	Puskesmas Gembong	V
14	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	V
15	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	V
		Puskesmas Wedarijaksa II	V
16	Trangkil	Puskesmas Trangkil	V
17	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	V
		Puskesmas Margoyoso II	V
18	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	V
19	Cluwak	Puskesmas Cluwak	V
20	Tayu	Puskesmas Tayu I	V
		Puskesmas Tayu II	V
21	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			29
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			29
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	40	100.0	0	0.0	40	9
		Puskesmas Sukolilo II	30	100.0	0	0.0	30	7
2	Kayen	Puskesmas Kayen	68	100.0	0	0.0	68	24
3	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	57	100.0	0	0.0	57	18
4	Winong	Puskesmas Winong I	50	100.0	0	0.0	50	18
		Puskesmas Winong II	33	100.0	0	0.0	33	15
5	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	44	100.0	0	0.0	44	10
		Puskesmas Pucakwangi II	35	100.0	0	0.0	35	10
6	Jaken	Puskesmas Jaken	108	100.0	0	0.0	108	22
7	Batangan	Puskesmas Batangan	53	100.0	0	0.0	53	22
8	Juwana	Puskesmas Juwana	94	100.0	0	0.0	94	29
9	Jakenan	Puskesmas Jakenan	64	100.0	0	0.0	64	23
10	Pati	Puskesmas Pati I	70	98.6	1	1.4	71	18
		Puskesmas Pati II	66	95.7	3	4.3	69	16
11	Gabus	Puskesmas Gabus I	32	100.0	0	0.0	32	13
		Puskesmas Gabus II	30	100.0	0	0.0	30	11
12	Margorejo	Puskesmas Margorejo	58	100.0	0	0.0	58	19
13	Gembong	Puskesmas Gembong	57	100.0	0	0.0	57	12
14	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	49	100.0	0	0.0	49	15
15	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	45	100.0	0	0.0	45	9
		Puskesmas Wedarijaksa II	39	100.0	0	0.0	39	9
16	Trangkil	Puskesmas Trangkil	79	100.0	0	0.0	79	18
17	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	44	100.0	0	0.0	44	12
		Puskesmas Margoyoso II	45	100.0	0	0.0	45	10
18	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	59	100.0	0	0.0	59	16
19	Cluwak	Puskesmas Cluwak	77	100.0	0	0.0	77	14
20	Tayu	Puskesmas Tayu I	48	100.0	0	0.0	48	12
		Puskesmas Tayu II	43	100.0	0	0.0	43	9
21	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	84	100.0	0	0.0	84	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,601	99.8	4	0.2	1,605	431
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.9	

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Sukolilo I			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
2	Puskesmas Sukolilo II			0	1	2	3	1	2	3	1	0	1			0	1	0	1
3	Puskesmas Kayen			0	0	4	4	0	4	4	0	3	3			0	0	3	3
4	Puskesmas Tambakromo			0	0	2	2	0	2	2	0	1	1			0	0	1	1
5	Puskesmas Winong I			0	2	3	5	2	3	5	0	1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Winong II			0	1	1	2	1	1	2	0	2	2			0	0	2	2
7	Puskesmas Pucakwangi I			0	2	1	3	2	1	3	0	1	1			0	0	1	1
8	Puskesmas Pucakwangi II			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Jaken			0	2	1	3	2	1	3	0	1	1			0	0	1	1
10	Puskesmas Batangan			0	0	4	4	0	4	4	1	0	1			0	1	0	1
11	Puskesmas Juwana			0	1	4	5	1	4	5	0	1	1			0	0	1	1
12	Puskesmas Jakenan			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
13	Puskesmas Pati I			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
14	Puskesmas Pati II			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
15	Puskesmas Gabus I			0	5	2	7	5	2	7	0	1	1			0	0	1	1
16	Puskesmas Gabus II			0	3	3	6	3	3	6	0	1	1			0	0	1	1
17	Puskesmas Margorejo			0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
18	Puskesmas Gembong			0	2	3	5	2	3	5	0	7	7			0	0	7	7
19	Puskesmas Tlogowungu			0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
20	Puskesmas Wedarijaksa I			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
21	Puskesmas Wedarijaksa II			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1			0	0	1	1
22	Puskesmas Trangkil			0	0	3	3	0	3	3	1	0	1			0	1	0	1
23	Puskesmas Margoyoso I			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
24	Puskesmas Margoyoso II			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
25	Puskesmas Gunungwungkal			0	2	0	2	2	0	2	0	1	1			0	0	1	1
26	Puskesmas Cluwak			0	3	8	11	3	8	11	0	2	2			0	0	2	2
27	Puskesmas Tayu I			0	2	2	4	2	2	4	1	0	1			0	1	0	1
28	Puskesmas Tayu II			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
29	Puskesmas Dukuhseti			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
1	RSUD RAA Soewondo	29	17	46	4	12	16	33	29	62	2	11	13	1	1	2	3	12	15
2	RSUD Kayen	8	8	16	8	15	23	16	23	39	2	10	12	0	0	0	2	10	12
3	RSU Mitra Bangsa	23	12	35	7	8	15	30	20	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU Keluarga Sehat	32	19	51	9	25	34	41	44	85	1	0	1	1	1	2	2	1	3
5	RSU Islam Pati	13	13	26	10	13	23	23	26	49	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	19	15	34	7	9	16	26	24	50	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	RSU As-Suyuthiyyah	11	14	25	5	6	11	16	20	36	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RSU Sebening Kasih	14	10	24	6	12	18	20	22	42	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	RSU Budi Agung Pati	12	6	18	3	11	14	15	17	32	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	RSU Keluarga Sehat Tayu	18	11	29	4	14	18	22	25	47	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	RS Ibu dan Anak Ultima	4	2	6	0	3	3	4	5	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		13	13	26	99	165	264	112	178	290	12	57	69	1	1	2	13	58	71
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		196	140	336	195	371	566	391	511	902	21	121	142	3	5	8	24	126	150
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				24.2			40.8			65.1			10.2			0.6			10.8

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Sukolilo I	12	12	24	33
2	Puskesmas Sukolilo II	9	9	18	30
3	Puskesmas Kayen	7	12	19	36
4	Puskesmas Tambakromo	12	9	21	33
5	Puskesmas Winong I	5	10	15	33
6	Puskesmas Winong II	6	10	16	20
7	Puskesmas Pucakwangi I	7	10	17	23
8	Puskesmas Pucakwangi II	7	10	17	20
9	Puskesmas Jaken	8	11	19	34
10	Puskesmas Batangan	8	18	26	27
11	Puskesmas Juwana	4	15	19	42
12	Puskesmas Jakenan	10	20	30	41
13	Puskesmas Pati I	3	15	18	31
14	Puskesmas Pati II	3	10	13	31
15	Puskesmas Gabus I	6	9	15	24
16	Puskesmas Gabus II	7	6	13	24
17	Puskesmas Margorejo	7	9	16	33
18	Puskesmas Gembong	8	10	18	22
19	Puskesmas Tlogowungu	6	6	12	26
20	Puskesmas Wedarijaksa I	4	7	11	23
21	Puskesmas Wedarijaksa II	2	13	15	23
22	Puskesmas Trangkil	3	18	21	30
23	Puskesmas Margoyoso I	2	10	12	31
24	Puskesmas Margoyoso II	5	11	16	20
25	Puskesmas Gunungwungkal	8	2	10	25
26	Puskesmas Cluwak	5	9	14	25
27	Puskesmas Tayu I	2	12	14	21
28	Puskesmas Tayu II	3	8	11	19
29	Puskesmas Dukuhseti	5	9	14	27
1	RSUD RAA Soewondo	129	286	415	119
2	RSUD Kayen	41	88	129	41
3	RSU Mitra Bangsa	26	118	144	14
4	RSU Keluarga Sehat	53	228	281	27
5	RSU Islam Pati	41	72	113	14
6	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	47	84	131	28
7	RSU As-Suyuthiyyah	19	25	44	14
8	RSU Sebening Kasih	23	72	95	34
9	RSU Budi Agung Pati	11	61	72	21
10	RSU Keluarga Sehat Tayu	19	62	81	10
11	RS Ibu dan Anak Ultima	0	7	7	18
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	79	198	277	178
	JUMLAH (KAB/KOTA)	662	1,611	2,273	1,325
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			164.0	95.6

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Sukolilo I	1	3	4	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Sukolilo II	2	2	4	1	0	1	0	1	1
3	Puskesmas Kayen	0	5	5	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Tambakromo	1	5	6	1	0	1	1	1	2
5	Puskesmas Winong I	1	3	4	0	1	1	0	1	1
6	Puskesmas Winong II	0	2	2	1	0	1	0	1	1
7	Puskesmas Pucakwangi I	1	1	2	1	0	1	0	1	1
8	Puskesmas Pucakwangi II	1	1	2	0	1	1	0	2	2
9	Puskesmas Jaken	0	2	2	0	1	1	0	2	2
10	Puskesmas Batangan	1	6	7	1	1	2	2	2	4
11	Puskesmas Juwana	1	4	5	0	2	2	0	1	1
12	Puskesmas Jakenan	1	3	4	0	1	1	1	2	3
13	Puskesmas Pati I	0	5	5	0	1	1	0	2	2
14	Puskesmas Pati II	0	1	1	1	2	3	0	1	1
15	Puskesmas Gabus I	2	1	3	0	1	1	0	1	1
16	Puskesmas Gabus II	1	3	4	1	1	2	0	3	3
17	Puskesmas Margorejo	1	3	4	0	1	1	0	1	1
18	Puskesmas Gembong	1	4	5	0	1	1	0	1	1
19	Puskesmas Tlogowungu	1	2	3	1	1	2	0	2	2
20	Puskesmas Wedarijaksa I	2	3	5	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Wedarijaksa II	0	2	2	1	0	1	1	1	2
22	Puskesmas Trangkil	2	3	5	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Margoyoso I	1	1	2	0	1	1	1	1	2
24	Puskesmas Margoyoso II	1	3	4	0	0	0	0	2	2
25	Puskesmas Gunungwungkal	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	Puskesmas Cluwak	0	2	2	2	1	3	0	2	2
27	Puskesmas Tayu I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
28	Puskesmas Tayu II	0	4	4	0	1	1	0	1	1
29	Puskesmas Dukuhseti	1	1	2	1	0	1	0	2	2
1	RSUD RAA Soewondo	1	3	4	4	2	6	0	13	13
2	RSUD Kayen	2	4	6	2	3	5	1	6	7
3	RSU Mitra Bangsa	0	0	0	0	3	3	0	3	3
4	RSU Keluarga Sehat	0	0	0	0	1	1	0	6	6
5	RSU Islam Pati	0	0	0	0	0	0	0	4	4
6	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	0	0	0	1	0	1	0	3	3
7	RSU As-Suyuthiyyah	0	3	3	1	0	1	0	2	2
8	RSU Sebening Kasih	0	0	0	0	1	1	0	3	3
9	RSU Budi Agung Pati	0	0	0	0	1	1	0	2	2
10	RSU Keluarga Sehat Tayu	0	1	1	0	2	2	0	2	2
11	RS Ibu dan Anak Ultima	0	0	0	0	1	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		12	36	48	5	5	10	0	5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	124	163	25	39	64	8	92	100
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11.8			4.6			7.2

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Sukolilo I	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2
2	Puskesmas Sukolilo II	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Kayen	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Tambakromo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Puskesmas Winong I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Winong II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Pucakwangi I	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2	0	2
8	Puskesmas Pucakwangi II	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	2	2
9	Puskesmas Jaken	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
10	Puskesmas Batangan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1	3
11	Puskesmas Juwana	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Puskesmas Jakenan	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
13	Puskesmas Pati I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	Puskesmas Pati II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Puskesmas Gabus I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Gabus II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	Puskesmas Margorejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Puskesmas Gembong	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
19	Puskesmas Tlogowungu	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Wedarijaksa I	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Puskesmas Wedarijaksa II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
22	Puskesmas Trangkil	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	3	3
23	Puskesmas Margoyoso I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
24	Puskesmas Margoyoso II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Puskesmas Gunungwungkal	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
26	Puskesmas Cluwak	1	2	3	0	0	0	1	0	1	1	1	2
27	Puskesmas Tayu I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
28	Puskesmas Tayu II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
29	Puskesmas Dukuhseti	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2
1	RSUD RAA Soewondo			0	14	29	43	1	5	6	3	13	16
2	RSUD Kayen			0	9	8	17	2	2	4	4	8	12
3	RSU Mitra Bangsa			0	3	16	19	3	2	5	2	12	14
4	RSU Keluarga Sehat			0	5	25	30	10	17	27	1	17	18
5	RSU Islam Pati			0	4	15	19	0	5	5	0	12	12
6	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati			0	4	17	21	1	3	4	4	3	7
7	RSU As-Suyuthiyyah			0	4	7	11	0	0	0	2	3	5
8	RSU Sebening Kasih			0	1	6	7	0	7	7	2	3	5
9	RSU Budi Agung Pati			0	1	12	13	0	0	0	0	4	4
10	RSU Keluarga Sehat Tayu			0	6	12	18	0	12	12	3	5	8
11	RS Ibu dan Anak Ultima			0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	9	40	49	1	8	9	1	5	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	42	47	60	188	248	21	70	91	34	136	170
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3.4			17.9			6.6			12.3

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Sukolilo I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Sukolilo II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Puskesmas Kayen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Puskesmas Tambakromo	0	3	3	1	0	1	1	3	4
5	Puskesmas Winong I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Puskesmas Winong II	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Puskesmas Pucakwangi I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Pucakwangi II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Puskesmas Jaken	0	3	3	0	1	1	0	4	4
10	Puskesmas Batangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Puskesmas Juwana	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Puskesmas Jakenan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Pati I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Puskesmas Pati II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	Puskesmas Gabus I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Puskesmas Gabus II	1	0	1	0	1	1	1	1	2
17	Puskesmas Margorejo	2	1	3	0	1	1	2	2	4
18	Puskesmas Gembong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Puskesmas Tiogowungu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Wedarijaksa I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Puskesmas Wedarijaksa II	1	1	2	0	1	1	1	2	3
22	Puskesmas Trangkil	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	Puskesmas Margoyoso I	0	1	1	1	0	1	1	1	2
24	Puskesmas Margoyoso II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Puskesmas Gunungwungkal	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	Puskesmas Cluwak	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Puskesmas Tayu I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
28	Puskesmas Tayu II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	Puskesmas Dukuhseti	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RSUD RAA Soewondo	2	19	21	1	7	8	3	26	29
2	RSUD Kayen	1	7	8	1	3	4	2	10	12
3	RSU Mitra Bangsa	2	21	23	1	8	9	3	29	32
4	RSU Keluarga Sehat	1	27	28	1	13	14	2	40	42
5	RSU Islam Pati	1	14	15	1	5	6	2	19	21
6	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	0	15	15	1	4	5	1	19	20
7	RSU As-Suyuthiyyah	2	3	5	2	4	6	4	7	11
8	RSU Sebening Kasih	0	10	10	0	8	8	0	18	18
9	RSU Budi Agung Pati	1	7	8	0	6	6	1	13	14
10	RSU Keluarga Sehat Tayu	0	4	4	0	9	9	0	13	13
11	RS Ibu dan Anak Ultima	0	3	3	0	3	3	0	6	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	8	143	151	43	237	280	51	380	431
	JUMLAH (KAB/KOTA)	22	303	325	54	331	385	76	634	710
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			23.5			27.8			51.2

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Sukolilo I	1	0	1			0	5	5	10	6	5	11
2	Puskesmas Sukolilo II	0	1	1			0	4	3	7	4	4	8
3	Puskesmas Kayen	1	0	1			0	10	6	16	11	6	17
4	Puskesmas Tambakromo	0	0	0			0	3	5	8	3	5	8
5	Puskesmas Winong I	0	1	1			0	4	2	6	4	3	7
6	Puskesmas Winong II	0	1	1			0	5	3	8	5	4	9
7	Puskesmas Pucakwangi I	0	0	0			0	6	2	8	6	2	8
8	Puskesmas Pucakwangi II	0	1	1			0	4	2	6	4	3	7
9	Puskesmas Jaken	0	1	1			0	9	6	15	9	7	16
10	Puskesmas Batangan	1	0	1			0	6	4	10	7	4	11
11	Puskesmas Juwana	0	0	0			0	4	5	9	4	5	9
12	Puskesmas Jakenan	1	0	1			0	4	6	10	5	6	11
13	Puskesmas Pati I	0	1	1			0	1	3	4	1	4	5
14	Puskesmas Pati II	0	1	1			0	4	3	7	4	4	8
15	Puskesmas Gabus I	0	1	1			0	5	2	7	5	3	8
16	Puskesmas Gabus II	0	1	1			0	1	5	6	1	6	7
17	Puskesmas Margorejo	0	0	0			0	8	2	10	8	2	10
18	Puskesmas Gembong	1	0	1			0	7	4	11	8	4	12
19	Puskesmas Tlogowungu	0	1	1			0	5	3	8	5	4	9
20	Puskesmas Wedarijaksa I	0	0	0			0	5	4	9	5	4	9
21	Puskesmas Wedarijaksa II	0	0	0			0	5	5	10	5	5	10
22	Puskesmas Trangkil	0	0	0			0	4	5	9	4	5	9
23	Puskesmas Margoyoso I	0	1	1			0	6	11	17	6	12	18
24	Puskesmas Margoyoso II	0	1	1			0	4	2	6	4	3	7
25	Puskesmas Gunungwungkal	0	1	1			0	5	2	7	5	3	8
26	Puskesmas Cluwak	0	0	0			0	17	4	21	17	4	21
27	Puskesmas Tayu I	1	0	1			0	5	4	9	6	4	10
28	Puskesmas Tayu II	0	1	1			0	5	1	6	5	2	7
29	Puskesmas Dukuhseti	0	1	1			0	6	8	14	6	9	15
1	RSUD RAA Soewondo	12	8	20			0	231	199	430	243	207	450
2	RSUD Kayen	7	1	8			0	34	24	58	41	25	66
3	RSU Mitra Bangsa	1	1	2			0	44	77	121	45	78	123
4	RSU Keluarga Sehat	7	25	32			0	166	250	416	173	275	448
5	RSU Islam Pati	1	3	4			0	74	48	122	75	51	126
6	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	1	4	5			0	58	64	122	59	68	127
7	RSU As-Suyuthiyyah	1	1	2			0	38	33	71	39	34	73
8	RSU Sebening Kasih	0	0	0			0	54	56	110	54	56	110
9	RSU Budi Agung Pati	0	0	0			0	23	37	60	23	37	60
10	RSU Keluarga Sehat Tayu	1	1	2			0	45	68	113	46	69	115
11	RS Ibu dan Anak Ultima	0	0	0			0	0	1	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	7	10			0	315	579	894	318	586	904
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	5	7			0	39	30	69	41	35	76
JUMLAH (KAB/KOTA)		42	71	113			0	1,278	1,583	2,861	1,320	1,654	2,974

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	617,459	0.4
2	PBI APBD	195,872	0.1
SUB JUMLAH PBI		813,331	0.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	274,885	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	251,890	0.2
3	Bukan Pekerja (BP)	18,413	0.013
SUB JUMLAH NON PBI		545,188	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,358,519	1.0

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp563,621,285,000.00	99.86
	a. Belanja Pegawai	Rp197,984,622,000.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp339,533,367,150.00	
	c. Belanja Modal	Rp26,103,295,850.00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp46,052,474,160.00	
	- DAK fisik	Rp6,965,629,160.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp6,965,629,160.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp39,086,845,000.00	
	1. BOK	Rp39,086,845,000.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp796,307,688.00	0.14
	Global Fund		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp564,417,592,688.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp3,097,115,412,000.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			18.2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		224,884,225,538.00	

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	324	3	327	343	1	344	667	4	671
2		Puskesmas Sukolilo II	243		243	236		236	479	0	479
3	Kayen	Puskesmas Kayen	407	2	409	370	4	374	777	6	783
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	261	4	265	263	5	268	524	9	533
5	Winong	Puskesmas Winong I	199	1	200	165		165	364	1	365
6		Puskesmas Winong II	148		148	127		127	275	0	275
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	121		121	153		153	274	0	274
8		Puskesmas Pucakwangi II	90		90	97		97	187	0	187
9	Jaken	Puskesmas Jaken	257	1	258	224		224	481	1	482
10	Batangan	Puskesmas Batangan	266		266	211	1	212	477	1	478
11	Juwana	Puskesmas Juwana	496	2	498	472	2	474	968	4	972
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	244		244	232	2	234	476	2	478
13	Pati	Puskesmas Pati I	242		242	207	3	210	449	3	452
14		Puskesmas Pati II	243	1	244	235	1	236	478	2	480
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	157		157	140		140	297	0	297
16		Puskesmas Gabus II	161	1	162	122	2	124	283	3	286
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	302	4	306	283	1	284	585	5	590
18	Gembong	Puskesmas Gembong	264	3	267	281	1	282	545	4	549
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	275	1	276	252		252	527	1	528
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	201	1	202	203		203	404	1	405
21		Puskesmas Wedarijaksa II	135	1	136	133	1	134	268	2	270
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	319	3	322	284	5	289	603	8	611
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	204	3	207	189	1	190	393	4	397
24		Puskesmas Margoyoso II	191		191	218		218	409	0	409
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	190	1	191	197		197	387	1	388
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	268	1	269	230	1	231	498	2	500
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	227		227	196		196	423	0	423
28		Puskesmas Tayu II	156		156	126		126	282	0	282
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	333	2	335	285	1	286	618	3	621
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,924	35	6,959	6,474	32	6,506	13,398	67	13,465
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5.0			4.9			5.0	

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	667	0	0	0	0
2		Puskesmas Sukolilo II	479	0	0	0	0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	777	0	0	0	0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	524	1	0	1	2
5	Winong	Puskesmas Winong I	364	0	0	0	0
6		Puskesmas Winong II	275	0	0	0	0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	274	0	0	0	0
8		Puskesmas Pucakwangi II	187	0	0	0	0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	481	0	0	1	1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	477	0	0	0	0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	968	1	0	0	1
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	476	0	0	0	0
13	Pati	Puskesmas Pati I	449	0	0	1	1
14		Puskesmas Pati II	478	0	1	0	1
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	297	0	0	0	0
16		Puskesmas Gabus II	283	0	1	0	1
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	585	0	0	0	0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	545	0	0	0	0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	527	0	0	0	0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	404	0	0	2	2
21		Puskesmas Wedarijaksa II	268	0	0	0	0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	603	0	0	1	1
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	393	0	0	0	0
24		Puskesmas Margoyoso II	409	0	0	0	0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	387	0	0	0	0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	498	0	0	0	0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	423	0	0	0	0
28		Puskesmas Tayu II	282	0	0	0	0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	618	1	0	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,398	3	2	7	12
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							89.57

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Puskesmas Sukolilo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Winong	Puskesmas Winong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Puskesmas Winong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Puskesmas Pucakwangi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pati	Puskesmas Pati I	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
14		Puskesmas Pati II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Puskesmas Gabus II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
21		Puskesmas Wedarijaksa II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Puskesmas Margoyoso II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Ciuwak	Puskesmas Ciuwak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Puskesmas Tayu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	4	0	2	0	0	0	1	3	12

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	743	743	100.0	742	108.5	743.0	108.6	684	684	100.0	684	100.0	684	100.0	684	100.0
2		Puskesmas Sukolilo II	559	559	100.0	538	112.3	504.0	105.2	479	479	100.0	479	100.0	479	100.0	479	100.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	842	842	100.0	832	107.5	814.0	105.2	774	774	100.0	774	100.0	774	100.0	774	100.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	527	527	100.0	559	106.5	559.0	106.5	525	525	100.0	525	100.0	525	100.0	525	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	370	370	100.0	350	96.2	335.0	92.0	364	364	100.0	364	100.0	364	100.0	364	100.0
6		Puskesmas Winong II	257	257	100.0	244	88.4	244.0	88.4	276	276	100.0	276	100.0	276	100.0	276	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	274	274	100.0	256	94.8	249.0	92.2	270	270	100.0	270	100.0	270	100.0	270	100.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	209	209	100.0	209	111.8	209.0	111.8	187	187	100.0	187	100.0	187	100.0	187	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	508	508	100.0	465	96.3	489.0	101.2	483	483	100.0	483	100.0	483	100.0	483	100.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	474	474	100.0	478	102.1	449.0	95.9	468	468	100.0	468	100.0	468	100.0	468	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	1,072	1,072	100.0	1,051	109.0	995.0	103.2	964	964	100.0	964	100.0	964	100.0	964	100.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	499	499	100.0	464	98.5	442.0	93.8	471	471	100.0	471	100.0	471	100.0	471	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	513	513	100.0	480	106.9	462.0	102.9	449	449	100.0	449	100.0	449	100.0	449	100.0
14		Puskesmas Pati II	501	501	100.0	448	92.8	422.0	87.4	483	483	100.0	483	100.0	483	100.0	483	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	363	363	100.0	315	106.8	237.0	80.3	295	295	100.0	295	100.0	295	100.0	295	100.0
16		Puskesmas Gabus II	339	339	100.0	307	108.1	267.0	94.0	284	284	100.0	284	100.0	284	100.0	284	100.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	698	698	100.0	633	106.4	585.0	98.3	595	595	100.0	595	100.0	595	100.0	595	100.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	554	554	100.0	548	100.4	529.0	96.9	546	546	100.0	546	100.0	546	100.0	546	100.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	535	535	100.0	528	101.5	518.0	99.6	520	520	100.0	520	100.0	520	100.0	520	100.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	414	414	100.0	405	101.8	385.0	96.7	398	398	100.0	398	100.0	398	100.0	398	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	288	288	100.0	271	100.7	239.0	88.8	269	269	100.0	269	100.0	269	100.0	269	100.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	687	687	100.0	674	111.6	687.0	113.7	604	604	100.0	604	100.0	604	100.0	604	100.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	418	418	100.0	352	89.8	357.0	91.1	392	392	100.0	392	100.0	392	100.0	392	100.0
24		Puskesmas Margoyoso II	413	413	100.0	420	99.1	424.0	100.0	424	424	100.0	424	100.0	424	100.0	424	100.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	392	392	100.0	388	100.3	382.0	98.7	387	387	100.0	387	100.0	387	100.0	387	100.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	508	508	100.0	474	94.4	501.0	99.8	502	502	100.0	502	100.0	502	100.0	502	100.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	461	461	100.0	456	107.8	449.0	106.1	423	422	99.8	423	100.0	423	100.0	423	100.0
28		Puskesmas Tayu II	332	332	100.0	320	112.7	302.0	106.3	284	284	100.0	284	100.0	284	100.0	284	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	647	647	100.0	628	102.1	614.0	99.8	615	615	100.0	615	100.0	615	100.0	615	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,397	14,397	100.0	13,835	103.1	13,392	99.8	13,415	13,414	100.0	13,415	100.0	13,415	100.0	13,415	100.0

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	743	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	1.1	781	105.1	789	106.2
2		Puskesmas Sukolilo II	559	0	0.0	0	0.0	1	0.2	3	0.5	500	89.4	504	90.2
3	Kayen	Puskesmas Kayen	842	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.7	985	117.0	991	117.7
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	527	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.6	548	104.0	551	104.6
5	Winong	Puskesmas Winong I	370	0	0.0	0	0.0	2	0.5	36	9.7	226	61.1	264	71.4
6		Puskesmas Winong II	257	0	0.0	1	0.4	1	0.4	3	1.2	362	140.9	367	142.8
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	274	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.4	409	149.3	410	149.6
8		Puskesmas Pucakwangi II	209	0	0.0	44	21.1	0	0.0	3	1.4	537	256.9	584	279.4
9	Jaken	Puskesmas Jaken	508	0	0.0	0	0.0	3	0.6	6	1.2	893	175.8	902	177.6
10	Batangan	Puskesmas Batangan	474	0	0.0	1	0.2	1	0.2	42	8.9	691	145.8	735	155.1
11	Juwana	Puskesmas Juwana	1,072	0	0.0	1	0.1	14	1.3	71	6.6	1,855	173.0	1,941	181.1
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	499	0	0.0	0	0.0	1	0.2	14	2.8	313	62.7	328	65.7
13	Pati	Puskesmas Pati I	513	0	0.0	1	0.2	5	1.0	129	25.1	238	46.4	373	72.7
14		Puskesmas Pati II	501	0	0.0	0	0.0	1	0.2	24	4.8	428	85.4	453	90.4
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	363	0	0.0	2	0.6	6	1.7	5	1.4	387	106.6	400	110.2
16		Puskesmas Gabus II	339	0	0.0	6	1.8	2	0.6	2	0.6	399	117.7	409	120.6
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	698	0	0.0	0	0.0	0	0.0	192	27.5	330	47.3	522	74.8
18	Gembong	Puskesmas Gembong	554	0	0.0	0	0.0	1	0.2	15	2.7	507	91.5	523	94.4
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	535	0	0.0	1	0.2	0	0.0	3	0.6	493	92.1	497	92.9
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	414	0	0.0	0	0.0	2	0.5	30	7.2	602	145.4	634	153.1
21		Puskesmas Wedarijaksa II	288	0	0.0	0	0.0	2	0.7	55	19.1	288	100.0	345	119.8
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	687	0	0.0	6	0.9	7	1.0	506	73.7	818	119.1	1,337	194.6
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	418	0	0.0	6	1.4	117	28.0	259	62.0	277	66.3	659	157.7
24		Puskesmas Margoyoso II	413	0	0.0	0	0.0	2	0.5	170	41.2	502	121.5	674	163.2
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	392	0	0.0	0	0.0	1	0.3	0	0.0	343	87.5	344	87.8
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	508	0	0.0	0	0.0	1	0.2	2	0.4	590	116.1	593	116.7
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	461	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.7	551	119.5	554	120.2
28		Puskesmas Tayu II	332	0	0.0	0	0.0	0	0.0	42	12.7	385	116.0	427	128.6
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	647	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	3.7	179	27.7	203	31.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,397	0	0.0	69	0.5	170	1.2	1,657	11.5	15,417	107.1	17,313	120.3

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	8,808	0	0.0	0	0.0	3	0.0	230	2.6	168	1.9
2		Puskesmas Sukolilo II	6,094	0	0.0	1	0.0	5	0.1	69	1.1	3,665	60.1
3	Kayen	Puskesmas Kayen	13,992	0	0.0	0	0.0	0	0.0	327	2.3	77	0.6
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	8,236	0	0.0	27	0.3	30	0.4	170	2.1	7,296	88.6
5	Winong	Puskesmas Winong I	5,582	0	0.0	0	0.0	349	6.3	1,284	23.0	291	5.2
6		Puskesmas Winong II	4,508	0	0.0	16	0.4	499	11.1	559	12.4	1,330	29.5
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	6,720	0	0.0	2	0.0	10	0.1	112	1.7	1,449	21.6
8		Puskesmas Pucakwangi II	5,010	0	0.0	184	3.7	9	0.2	59	1.2	947	18.9
9	Jaken	Puskesmas Jaken	3,950	0	0.0	10	0.3	1,859	47.1	730	18.5	4,312	109.2
10	Batangan	Puskesmas Batangan	6,518	0	0.0	72	1.1	91	1.4	73	1.1	1,060	16.3
11	Juwana	Puskesmas Juwana	13,944	0	0.0	54	0.4	3,783	27.1	1,161	8.3	6,013	43.1
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	8,581	0	0.0	5	0.1	2,189	25.5	329	3.8	4,416	51.5
13	Pati	Puskesmas Pati I	7,143	0	0.0	1	0.0	111	1.6	548	7.7	229	3.2
14		Puskesmas Pati II	5,349	0	0.0	0	0.0	4	0.1	165	3.1	661	12.4
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	8,260	0	0.0	23	0.3	4	0.0	41	0.5	1,124	13.6
16		Puskesmas Gabus II	6,572	0	0.0	66	1.0	7	0.1	138	2.1	114	1.7
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	6,324	0	0.0	0	0.0	1	0.0	132	2.1	177	2.8
18	Gembong	Puskesmas Gembong	5,417	0	0.0	0	0.0	3	0.1	240	4.4	50	0.9
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	9,092	0	0.0	2	0.0	10	0.1	0	0.0	12	0.1
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	6,452	0	0.0	7	0.1	1,026	15.9	238	3.7	106	1.6
21		Puskesmas Wedarijaksa II	4,207	0	0.0	7	0.2	55	1.3	249	5.9	1,648	39.2
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	11,059	0	0.0	8	0.1	918	8.3	479	4.3	185	1.7
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	4,531	0	0.0	175	3.9	42	0.9	1,100	24.3	1,371	30.3
24		Puskesmas Margoyoso II	8,655	0	0.0	10	0.1	0	0.0	873	10.1	1,650	19.1
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	3,739	0	0.0	0	0.0	4	0.1	34	0.9	133	3.6
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	5,268	0	0.0	0	0.0	2	0.0	74	1.4	1,775	33.7
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	6,875	0	0.0	0	0.0	0	0.0	96	1.4	207	3.0
28		Puskesmas Tayu II	3,630	0	0.0	1	0.0	1	0.0	85	2.3	213	5.9
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	10242	0	0.0	1	0.0		0.0	544	5.3	178	1.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			204,758	0	0.0	672	0.3	11,015	5.4	10,139	5.0	40,857	20.0

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	9,575	0	0.0	0	0.0	3	0.0	238	2.5	949	9.9
2		Puskesmas Sukolilo II	6,696	0	0.0	1	0.0	6	0.1	72	1.1	4,165	62.2
3	Kayen	Puskesmas Kayen	14,993	0	0.0	0	0.0	0	0.0	333	2.2	1,062	7.1
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	8,928	0	0.0	27	0.3	30	0.3	173	1.9	7,844	87.9
5	Winong	Puskesmas Winong I	6,095	0	0.0	0	0.0	351	5.8	1,320	21.7	517	8.5
6		Puskesmas Winong II	4,791	0	0.0	17	0.4	500	10.4	562	11.7	1,692	35.3
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	7,050	0	0.0	2	0.0	10	0.1	113	1.6	1,858	26.4
8		Puskesmas Pucakwangi II	5,250	0	0.0	227	4.3	9	0.2	63	1.2	1,484	28.3
9	Jaken	Puskesmas Jaken	4,553	0	0.0	10	0.2	1,862	40.9	737	16.2	5,205	114.3
10	Batangan	Puskesmas Batangan	7,031	0	0.0	76	1.1	94	1.3	115	1.6	1,751	24.9
11	Juwana	Puskesmas Juwana	15,144	0	0.0	55	0.4	3,797	25.1	1,233	8.1	7,867	51.9
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	9,174	0	0.0	5	0.1	2,190	23.9	343	3.7	4,729	51.5
13	Pati	Puskesmas Pati I	7,709	0	0.0	2	0.0	116	1.5	677	8.8	467	6.1
14		Puskesmas Pati II	5,964	0	0.0	0	0.0	4	0.1	190	3.2	1,089	18.3
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	8,616	0	0.0	25	0.3	10	0.1	45	0.5	1,512	17.5
16		Puskesmas Gabus II	6,943	0	0.0	72	1.0	9	0.1	140	2.0	513	7.4
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	7,041	0	0.0	0	0.0	1	0.0	324	4.6	507	7.2
18	Gembong	Puskesmas Gembong	6,032	0	0.0	0	0.0	4	0.1	255	4.2	557	9.2
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	9,678	0	0.0	3	0.0	0	0.0	3	0.0	505	5.2
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	6,926	0	0.0	7	0.1	12	0.2	268	3.9	708	10.2
21		Puskesmas Wedarijaksa II	4,556	0	0.0	7	0.2	1,028	22.6	304	6.7	1,936	42.5
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	11,869	0	0.0	11	0.1	63	0.5	986	8.3	1,003	8.5
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	5,017	0	0.0	181	3.6	1,035	20.6	1,359	27.1	1,648	32.8
24		Puskesmas Margoyoso II	9,143	0	0.0	10	0.1	44	0.5	1,043	11.4	2,152	23.5
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	4,214	0	0.0	0	0.0	0	0.0	34	0.8	476	11.3
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	5,843	0	0.0	0	0.0	5	0.1	76	1.3	2,365	40.5
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	7,413	0	0.0	0	0.0	3	0.0	99	1.3	758	10.2
28		Puskesmas Tayu II	3,993	0	0.0	1	0.0	0	0.0	127	3.2	598	15.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	10,965	0	0.0	1	0.0	1	0.0	569	5.2	356	3.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			221,202	0	0.0	740	0.3	11,187	5.1	11,801	5.3	56,273	25.4

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	743	743	100.0	743	100.0
2		Puskesmas Sukolilo II	559	559	100.0	559	100.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	842	842	100.0	842	100.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	527	527	100.0	527	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	370	370	100.0	370	100.0
6		Puskesmas Winong II	257	257	100.0	257	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	274	274	100.0	274	100.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	209	209	100.0	209	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	508	508	100.0	508	100.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	474	474	100.0	474	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	1,072	1,072	100.0	1,072	100.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	499	499	100.0	499	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	513	513	100.0	513	100.0
14		Puskesmas Pati II	501	501	100.0	501	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	363	363	100.0	363	100.0
16		Puskesmas Gabus II	339	339	100.0	339	100.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	698	698	100.0	698	100.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	554	554	100.0	554	100.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	535	535	100.0	535	100.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	414	414	100.0	414	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	288	288	100.0	288	100.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	687	687	100.0	687	100.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	418	418	100.0	418	100.0
24		Puskesmas Margoyoso II	413	413	100.0	413	100.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	392	392	100.0	392	100.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	508	508	100.0	508	100.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	461	461	100.0	461	100.0
28		Puskesmas Tayu II	332	332	100.0	332	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	647	647	100.0	647	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,397	14,397	100.0	14,397	100.0

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	7,092	67	0.9	6,533	92.2	373	5.3	55	0.8	0	0.0	0	0.0	57	0.8	0	0.0	7,085	99.9	2	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0
2		Puskesmas Sukolilo II	7,481	56	0.8	6,381	93.1	259	3.8	64	0.9	0	0.0	0	0.0	91	1.3	6	0.1	6,857	91.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	20,993	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	8,105	595	6.4	7,146	76.8	1,484	16.0	36	0.4	0	0.0	0	0.0	40	0.4	0	0.0	9,301	114.8	54	0.6	54	0.6	0	0.0	13	0.1
5	Winong	Puskesmas Winong I	6,653	210	3.9	3,417	62.8	958	17.6	394	7.2	5	0.1	5	0.1	441	8.1	13	0.2	5,443	81.8	10	0.2	7	0.1	1	0.0	10	0.2
6		Puskesmas Winong II	4,793	39	1.0	3,141	79.5	527	13.3	56	1.4	3	0.1	3	0.1	183	4.6	0	0.0	3,952	82.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	3,486	63	2.1	2,610	87.7	262	8.8	9	0.3	0	0.0	0	0.0	31	1.0	0	0.0	2,975	85.3	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	3,201	100	3.9	1,718	66.2	324	12.5	90	3.5	6	0.2	6	0.2	353	13.6	0	0.0	2,597	81.1	20	0.8	0	0.0	0	0.0	41	1.6
9	Jaken	Puskesmas Jaken	9,265	309	3.6	6,225	72.5	776	9.0	558	6.5	9	0.1	9	0.1	698	8.1	0	0.0	8,584	92.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	0.4
10	Batangan	Puskesmas Batangan	7,444	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Juwana	Puskesmas Juwana	16,578	184	1.4	10,621	82.2	1,251	9.7	323	2.5	0	0.0	0	0.0	544	4.2	0	0.0	12,923	78.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,510	11.7
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	10,426	190	2.3	5,384	66.2	1,165	14.3	623	7.7	0	0.0	0	0.0	772	9.5	0	0.0	8,134	78.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	7,911	124	2.0	3,737	61.1	845	13.8	904	14.8	16	0.3	16	0.3	474	7.8	0	0.0	6,116	77.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0
14		Puskesmas Pati II	7,889	64	0.8	4,069	52.5	420	5.4	1,677	21.6	2	0.0	2	0.0	1,514	19.5	0	0.0	7,748	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	5,598	0	0.0	33	84.6	0	0.0	3	7.7	0	0.0	0	0.0	3	7.7	0	0.0	39	0.7		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Puskesmas Gabus II	5,243	471	4.9	8,354	86.1	42	0.4	349	3.6	0	0.0	0	0.0	490	5.0	0	0.0	9,706	185.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	11,194	30	0.3	8,306	83.8	1,366	13.8	86	0.9	4	0.0	4	0.0	113	1.1	0	0.0	9,909	88.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	10,975	1,134	17.6	3,555	55.3	174	2.7	793	12.3	9	0.1	9	0.1	760	11.8	0	0.0	6,434	58.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	9,703	64	0.7	4,069	42.9	2,167	22.8	1,677	17.7	2	0.0	2	0.0	1,514	15.9	0	0.0	9,495	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	6,588	34	0.7	4,198	84.6	289	5.8	243	4.9	3	0.1	3	0.1	194	3.9	0	0.0	4,964	75.3	5	0.1	0	0.0	2	0.0	0	0.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	5,018	95	1.9	4,776	95.1	113	2.3	2	0.0	4	0.1	4	0.1	28	0.6	0	0.0	5,022	100.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	144	2.9
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	10,221	93	1.3	5,607	79.4	566	8.0	422	6.0	0	0.0	0	0.0	371	5.3	0	0.0	7,059	69.1	225	3.2	0	0.0	2	0.0	0	0.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	6,166	168	3.5	3,181	65.9	717	14.9	358	7.4	5	0.1	5	0.1	391	8.1	0	0.0	4,825	78.3	138	2.9	0	0.0	1	0.0	0	0.0
24		Puskesmas Margoyoso II	6,870	67	2.5	2,129	78.6	379	14.0	44	1.6	5	0.2	5	0.2	79	2.9	0	0.0	2,708	39.4	25	0.9	25	0.9	1	0.0	2	0.1
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	6,385	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	13,363	381	3.7	5,399	52.1	1,565	15.1	966	9.3	0	0.0	0	0.0	2,047	19.8	0	0.0	10,358	77.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	7,337	58	1.0	4,742	79.3	670	11.2	277	4.6	1	0.0	1	0.0	229	3.8	3	0.1	5,981	81.5	302	5.0	0	0.0	0	0.0	302	5.0
28		Puskesmas Tayu II	4,186	320	8.8	2,821	77.6	467	12.8	10	0.3	0	0.0	0	0.0	17	0.5	0	0.0	3,635	86.8	24	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	10,865	5,085	73.5	652	9.4	443	6.4	612	8.8	0	0.0	0	0.0	8	0.1	122	1.8	6,922	63.7	212	3.1	1	0.0	0	0.0	241	3.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			241,029	10,001	5.926	118,804	70.393	17,602	10.43	10,631	6.3	74	0.0	74	0.0	11,442	6.8	144	0.09	168,772	70.0	1,017	0.6	87	0.1	9	0.0	2,298	1.4

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	7,092	1,385	19.5	1,381	99.7	39	0.0	58	148.7
2		Puskesmas Sukolilo II	7,481	1,236	16.5	1,210	97.9	61	0.0	62	101.6
3	Kayen	Puskesmas Kayen	20,993	830	4.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	8,105	9,841	121.4	1,338	13.6	252	0.0	252	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	6,653	317	4.8	106	33.4	173	0.0	55	31.8
6		Puskesmas Winong II	4,793	1,789	37.3	52	2.9	52	0.0	52	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	3,486	697	20.0	14	2.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8		Puskesmas Pucakwangi II	3,201	1,208	37.7	1,012	83.8	91	0.0	91	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	9,265	927	10.0	10	1.1	0	0.0	0	#DIV/0!
10	Batangan	Puskesmas Batangan	7,444	1,489	20.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	Juwana	Puskesmas Juwana	16,578	3,316	20.0	59	1.8	3	0.0	4	133.3
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	10,426	501	4.8	302	60.3	38	0.0	38	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	7,911	623	7.9	213	34.2	56	0.0	37	66.1
14		Puskesmas Pati II	7,889	215	2.7	154	71.6	63	0.0	63	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	5,598	301	5.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
16		Puskesmas Gabus II	5,243	2,799	53.4	108	3.9	0	0.0	0	#DIV/0!
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	11,194	328	2.9	1,500	457.3	95	0.0	95	100.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	10,975	3,397	31.0	276	8.1	0	0.0	0	#DIV/0!
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	9,703	154	1.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	6,588	1,318	20.0	85	6.4	159	0.0	64	40.3
21		Puskesmas Wedarijaksa II	5,018	1,685	33.6	91	5.4	170	0.0	76	44.7
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	10,221	2,616	25.6	202	7.7	228	0.0	120	52.6
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	6,166	2,858	46.4	2,258	79.0	0	0.0	0	#DIV/0!
24		Puskesmas Margoyoso II	6,870	2,744	39.9	119	4.3	26	0.0	26	100.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	6,385	750	11.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	13,363	4,466	33.4	2,131	47.7	45	0.0	45	100.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	7,337	1,526	20.8	1,327	87.0	350	0.0	70	20.0
28		Puskesmas Tayu II	4,186	757	18.1	445	58.8	71	0.0	71	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	10,865	311	2.9	268	86.2	268	0.0	268	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			241,029	50,384	20.9	14,661	29.1	2,240	0.0	1,547	69.1

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	684	0	0.0	681	99.6	0	0.0	3	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	684	100.0
2		Puskesmas Sukolilo II	479	4	0.9	451	97.4	6	1.3	0	0.0	0	0.0	2	0.4	0	0.0	6	1.3	463	96.7
3	Kayen	Puskesmas Kayen	774	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	525	2	0.4	451	85.9	7	1.3	54	10.3	0	0.0	9	1.7	2	0.4	0	0.0	525	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	364	0	0.0	212	59.9	26	7.3	85	24.0	0	0.0	4	1.1	27	7.6	10	2.8	354	97.3
6		Puskesmas Winong II	276	0	0.0	239	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	239	86.6
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	270	0	0.0	195	94.2	3	1.4	6	2.9	0	0.0	2	1.0	1	0.5	0	0.0	207	76.7
8		Puskesmas Pucakwangi II	187	0	0.0	181	96.8	1	0.5	1	0.5	0	0.0	2	1.1	2	1.1	0	0.0	187	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	483	0	0.0	444	96.5	2	0.4	3	0.7	0	0.0	5	1.1	6	1.3	0	0.0	460	95.2
10	Batangan	Puskesmas Batangan	468	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	964	26	2.5	740	72.5	184	18.0	10	1.0	0	0.0	16	1.6	44	4.3	0	0.0	1,020	105.8
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	471	31	7.0	236	53.4	20	4.5	68	15.4	0	0.0	25	5.7	62	14.0	0	0.0	442	93.8
13	Pati	Puskesmas Pati I	449	4	0.9	348	77.9	8	1.8	52	11.6	0	0.0	29	6.5	6	1.3	0	0.0	447	99.6
14		Puskesmas Pati II	483	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	295	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	66.7	0	0.0	0	0.0	1	33.3	0	0.0	3	1.0
16		Puskesmas Gabus II	284	51	9.3	338	61.5	100	18.2	19	3.5	0	0.0	3	0.5	39	7.1	0	0.0	550	193.7
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	595	0	0.0	519	98.5	0	0.0	2	0.4	0	0.0	6	1.1	0	0.0	0	0.0	527	88.6
18	Gembong	Puskesmas Gembong	546	0	0.0	575	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	575	105.3
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	520	0	0.0	337	87.1	10	2.6	22	5.7	0	0.0	12	3.1	6	1.6	0	0.0	387	74.4
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	398	0	0.0	346	90.1	0	0.0	18	4.7	0	0.0	16	4.2	4	1.0	14	3.6	384	96.5
21		Puskesmas Wedarijaksa II	269	0	0.0	253	95.5	0	0.0	3	1.1	0	0.0	3	1.1	6	2.3	0	0.0	265	98.5
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	604	20	4.7	271	64.2	40	9.5	35	8.3	0	0.0	0	0.0	56	13.3	0	0.0	422	69.9
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	392	11	4.7	147	63.4	14	6.0	24	10.3	0	0.0	25	10.8	11	4.7	0	0.0	232	59.2
24		Puskesmas Margoyoso II	424	0	0.0	271	79.9	0	0.0	2	0.6	5	1.5	27	8.0	29	8.6	0	0.0	339	80.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	387	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	502	0	0.0	358	69.1	0	0.0	29	5.6	0	0.0	0	0.0	131	25.3	0	0.0	518	103.2
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	423	2	0.5	369	93.9	4	1.0	15	3.8	0	0.0	0	0.0	3	0.8	3	0.8	393	92.9
28		Puskesmas Tayu II	284	0	0.0	251	92.3	0	0.0	2	0.7	0	0.0	18	6.6	1	0.4	0	0.0	272	95.8
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	615	122	23.5	1	0.2	29	5.6	29	5.6	0	0.0	339	65.2	0	0.0	0	0.0	520	84.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,415	273	2.6	8,214	78.9	454	4.4	484	4.6	5	0.0	543	5.2	437	4.2	33	0.3	10,410	77.6

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	743	149	149	100	37	16	0	0	0	13	9	2	0	0	0	149	0	0	
2		Puskesmas Sukolilo II	559	112	112	100	36	6	0	0	0	11	1	0	0	0	0	112	0	0	
3	Kayen	Puskesmas Kayen	842	168	168	100	81	42	0	0	0	9	30	4	0	0	0	168	0	0	
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	527	105	105	100	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	105	0	0	
5	Winong	Puskesmas Winong I	370	74	74	100	62	27	0	0	0	3	7	5	0	0	0	74	0	0	
6		Puskesmas Winong II	257	51	51	100	39	27	0	0	0	1	0	11	0	0	0	51	0	0	
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	274	55	55	100	18	13	0	0	0	5	0	0	0	0	0	55	0	0	
8		Puskesmas Pucakwangi II	209	42	42	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	0	0	
9	Jaken	Puskesmas Jaken	508	102	102	100	73	1	0	0	0	3	28	25	0	0	0	102	0	0	
10	Batangan	Puskesmas Batangan	474	95	95	100	17	11	0	0	0	7	1	0	0	0	0	95	0	0	
11	Juwana	Puskesmas Juwana	1,072	214	214	100	61	79	0	0	0	8	75	32	0	0	0	214	0	0	
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	499	100	100	100	31	3	0	0	0	9	11	0	0	0	0	100	0	0	
13	Pati	Puskesmas Pati I	513	103	103	100	42	10	0	0	0	1	15	0	0	0	0	103	0	0	
14		Puskesmas Pati II	501	100	100	100	45	12	0	0	0	0	5	0	0	0	0	100	0	0	
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	363	73	73	100	35	3	0	0	0	10	12	0	0	0	0	73	0	0	
16		Puskesmas Gabus II	339	68	68	100	35	9	0	0	0	3	1	0	0	0	0	68	0	0	
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	698	140	140	100	48	99	0	0	0	2	6	17	0	0	0	140	0	0	
18	Gembong	Puskesmas Gembong	554	111	111	100	58	64	0	0	0	11	16	1	0	0	0	111	0	0	
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	535	107	107	100	114	99	0	0	0	10	60	0	0	0	0	107	0	0	
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	414	83	83	100	92	52	0	0	0	3	23	13	0	0	0	83	0	0	
21		Puskesmas Wedarijaksa II	288	58	58	100	43	38	0	0	0	2	7	5	0	0	0	58	0	0	
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	687	137	137	100	86	113	0	0	0	5	20	2	0	0	0	137	0	0	
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	418	84	84	100	58	146	0	0	0	7	9	12	0	0	0	84	0	0	
24		Puskesmas Margoyoso II	413	83	83	100	35	84	0	0	0	6	15	21	0	0	0	83	0	0	
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	392	78	78	100	28	62	0	0	0	7	4		0	0	0	78	0	0	
26	Ciutwak	Puskesmas Ciutwak	508	102	102	100	17	71	0	0	0	2	6	0	0	0	0	102	0	0	
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	461	92	92	100	20	134	0	0	0	7	2	1	0	0	0	92	0	0	
28		Puskesmas Tayu II	332	66	66	100	42	17	0	0	0	1	1	0	0	0	0	66	0	0	
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	647	129	129	100	68	269	0	0	0	13	29	6	0	0	0	129	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,397	2,879	2,879	2,900	1,321	1,507	0	0	0	166	393	157	0	0	0	2,879	0	0	

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKسيا		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Sukilo	Puskesmas Sukilo I	324	343	667	49	51	100	31	31.0	4.0	4.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	65.0	65.0	100	100.0
2		Puskesmas Sukilo II	243	236	479	36	35	72	23	32.0	2.0	2.8	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	47.0	65.4	72	100.2
3	Kayen	Puskesmas Kayen	407	370	777	61	56	117	17	14.6	4.0	3.4	0.0	0.0	0	0.0	2.0	1.7	0	0.0	94.0	80.7	117	100.4
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	261	263	524	39	39	79	18	22.9	61.0	77.6	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	79	100.5
5	Winong	Puskesmas Winong I	199	165	364	30	25	55	17	31.1	1.0	1.8	2.0	3.7	0	0.0	3.0	5.5	0	0.0	32.0	58.6	55	100.7
6		Puskesmas Winong II	148	127	275	22	19	41	15	36.4	1.0	2.4	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	25.0	60.6	41	99.4
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	121	153	274	18	23	41	26	63.3	10.0	24.3	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	5.0	12.2	41	99.8
8		Puskesmas Pucakwangi II	90	97	187	14	15	28	9	32.1	0.0	0.0	1.0	3.6	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	18.0	64.2	28	99.8
9	Jaken	Puskesmas Jaken	257	224	481	39	34	72	25	34.7	10.0	13.9	2.0	2.8	0	0.0	1.0	1.4	0	0.0	34.0	47.1	72	99.8
10	Batangan	Puskesmas Batangan	266	211	477	40	32	72	42	58.7	30.0	41.9	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	72	100.6
11	Juwana	Puskesmas Juwana	496	472	968	74	71	145	46	31.7	99.0	68.2	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	145	99.9
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	244	232	476	37	35	71	27	37.8	10.0	14.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	34.0	47.6	71	99.4
13	Pati	Puskesmas Pati I	242	207	449	36	31	67	22	32.7	9.0	13.4	1.0	1.5	0	0.0	1.0	1.5	0	0.0	34.0	50.5	67	99.5
14		Puskesmas Pati II	243	235	478	36	35	72	22	30.7	8.0	11.2	1.0	1.4	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	41.0	57.2	72	100.4
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	157	140	297	24	21	45	13	29.2	5.0	11.2	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	27.0	60.6	45	101.0
16		Puskesmas Gabus II	161	122	283	24	18	42	9	21.2	0.0	0.0	1.0	2.4	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	32.0	75.4	42	98.9
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	302	283	585	45	42	88	34	38.7	15.0	17.1		0.0	0	0.0		0.0	0	0.0	39.0	44.4	88	100.3
18	Gembong	Puskesmas Gembong	264	281	545	40	42	82	39	47.7	38.0	46.5	1.0	1.2	0	0.0	2.0	2.4	0	0.0	2.0	2.4	82	100.3
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	275	252	527	41	38	79	27	34.2	3.0	3.8	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.3	0	0.0	48.0	60.7	79	99.9
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	201	203	404	30	30	61	22	36.3	4.0	6.6	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	35.0	57.8	61	100.7
21		Puskesmas Wedarijaksa II	135	133	268	20	20	40	14	34.8	1.0	2.5	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	25.0	62.2	40	99.5
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	319	284	603	48	43	90	27	29.9	10.0	11.1	2.0	2.2	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	51.0	56.4	90	99.5
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	204	189	393	31	28	59	31	52.6	5.0	8.5	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.7	0	0.0	22.0	37.3	59	100.1
24		Puskesmas Margoyoso II	191	218	409	29	33	61	37	60.3	15.0	24.4		0.0	0	0.0		0.0	0	0.0	9.0	14.7	61	99.4
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	190	197	387	29	30	58	28	48.2	12.0	20.7	1.0	1.7	0	0.0	1.0	1.7	0	0.0	16.0	27.6	58	99.9
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	268	230	498	40	35	75	17	22.8	1.0	1.3	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	57.0	76.3	75	100.4
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	227	196	423	34	29	63	16	25.2	46.0	72.5	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.6	63	99.3
28		Puskesmas Tayu II	156	126	282	23	19	42	13	30.7	1.0	2.4	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.4	0	0.0	27.0	63.8	42	99.3
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	333	285	618	50	43	93	32	34.5	1.0	1.1	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.1	0	0.0	59.0	63.6	93	100.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,924	6,474	13,398	1,039	971	2,010	699	34.8	406	20.2	12	0.6	0	0.0	14	0.7	0	0.0	879	43.7	2,010	100.0

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	4	3	7		7	2	2	4	1	5	6	5	11	1	12
2		Puskesmas Sukolilo II	1		1	1	2	4	1	5		5	5	1	6	1	7
3	Kayen	Puskesmas Kayen	7	4	11	2	13	5	1	6	1	7	12	5	17	3	20
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	0	1	1		1	0	2	2	1	3	0	3	3	1	4
5	Winong	Puskesmas Winong I	4	2	6		6	1	4	5		5	5	6	11	0	11
6		Puskesmas Winong II	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	2		2		2	6		6		6	8	0	8	0	8
8		Puskesmas Pucakwangi II	0		0		0	2		2		2	2	0	2	0	2
9	Jaken	Puskesmas Jaken	0	6	6		6	0		0	1	1	0	6	6	1	7
10	Batangan	Puskesmas Batangan	6		6		6	1		1		1	7	0	7	0	7
11	Juwana	Puskesmas Juwana	3	1	4	1	5	3	1	4		4	6	2	8	1	9
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	7	2	9		9	2		2		2	9	2	11	0	11
13	Pati	Puskesmas Pati I	3	3	6	1	7	0	1	1		1	3	4	7	1	8
14		Puskesmas Pati II	3	1	4	2	6	1		1		1	4	1	5	2	7
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	3		3		3	0	1	1	1	2	3	1	4	1	5
16		Puskesmas Gabus II	2	1	3		3	0		0	1	1	2	1	3	1	4
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	4	2	6		6	1	3	4		4	5	5	10	0	10
18	Gembong	Puskesmas Gembong	5		5	1	6	2	2	4	1	5	7	2	9	2	11
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	3	3	6	1	7	2		2		2	5	3	8	1	9
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	3	2	5	1	6	4	1	5		5	7	3	10	1	11
21		Puskesmas Wedarijaksa II	2		2		2	1		1	1	2	3	0	3	1	4
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	1	1	2		2	4		4	1	5	5	1	6	1	7
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	0	2	2	2	4	1	1	2		2	1	3	4	2	6
24		Puskesmas Margoyoso II	1	3	4		4	0	2	2	1	3	1	5	6	1	7
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	2		2	1	3	0	1	1		1	2	1	3	1	4
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	1	2	3	1	4	3		3	1	4	4	2	6	2	8
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	2	1	3	1	4	0	2	2	1	3	2	3	5	2	7
28		Puskesmas Tayu II	2		2	1	3	0	1	1		1	2	1	3	1	4
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	2		2		2	4		4	1	5	6	0	6	1	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	40	114	16	130	50	26	76	13	89	124	66	190	29	219
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10.7		16.5	2.3	18.8	7.7		11.7	2.0	13.7	9.3		14.2	2.2	16.3

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I		4			2					2							3
2		Puskesmas Sukolilo II	1	2			2												1
3	Kayen	Puskesmas Kayen	4	4		1	2			1		1						1	3
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo																	3
5	Winong	Puskesmas Winong I	3	1			1					1							5
6		Puskesmas Winong II	2																
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	6				1			1									
8		Puskesmas Pucakwangi II	1							1									
9	Jaken	Puskesmas Jaken									1		1		1				3
10	Batangan	Puskesmas Batangan	4	2			1												
11	Juwana	Puskesmas Juwana	2	1			2			1					1				1
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	5	2			1			1					1				1
13	Pati	Puskesmas Pati I	2	1								1			1			1	1
14		Puskesmas Pati II	2							2									1
15	Gabus	Puskesmas Gabus I		3															1
16		Puskesmas Gabus II		2															1
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	3	1			1								2			1	2
18	Gembong	Puskesmas Gembong	3	4											1		1		
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	1	3						1		1							2
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	5	1						1								1	2
21		Puskesmas Wedarijaksa II				1	2												
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	2	1		2													1
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I					1								1			1	1
24		Puskesmas Margoyoso II	1									1							4
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal		1						1									1
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	3							1							1		1
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	2								1								2
28		Puskesmas Tayu II	1	1														1	
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	6																
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	34	0	4	16	0	0	11	2	7	1	0	8	0	2	6	40

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I											1
2		Puskesmas Sukolilo II											1
3	Kayen	Puskesmas Kayen									1		2
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo											1
5	Winong	Puskesmas Winong I											
6		Puskesmas Winong II											
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I											
8		Puskesmas Pucakwangi II											
9	Jaken	Puskesmas Jaken							1				
10	Batangan	Puskesmas Batangan											
11	Juwana	Puskesmas Juwana			1								
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan											
13	Pati	Puskesmas Pati I											1
14		Puskesmas Pati II											2
15	Gabus	Puskesmas Gabus I											1
16		Puskesmas Gabus II											1
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo											
18	Gembong	Puskesmas Gembong				1		1					
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu											1
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I		1									
21		Puskesmas Wedarijaksa II								1			
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil											1
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I											2
24		Puskesmas Margoyoso II											1
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal				1							
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak											2
27	Tayu	Puskesmas Tayu I		1		1							
28		Puskesmas Tayu II											1
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti											1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	1	3	0	1	1	1	1		19

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	324	343	667	324	100.0	343	100.0	667	100.0	10	3.1	21	6.1	31	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Puskesmas Sukolilo II	243	236	479	243	100.0	236	100.0	479	100.0	13	5.3	10	4.2	23	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	407	370	777	407	100.0	370	100.0	777	100.0	10	2.5	7	1.9	17	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	261	263	524	261	100.0	263	100.0	524	100.0	7	2.7	11	4.2	18	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	199	165	364	199	100.0	165	100.0	364	100.0	8	4.0	9	5.5	17	4.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		Puskesmas Winong II	148	127	275	148	100.0	127	100.0	275	100.0	7	4.7	8	6.3	15	5.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	121	153	274	121	100.0	153	100.0	274	100.0	8	6.6	18	11.8	26	9.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	90	97	187	90	100.0	97	100.0	187	100.0	4	4.4	5	5.2	9	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	257	224	481	257	100.0	224	100.0	481	100.0	12	4.7	13	5.8	25	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	266	211	477	266	100.0	211	100.0	477	100.0	20	7.5	22	10.4	42	8.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	496	472	968	496	100.0	472	100.0	968	100.0	22	4.4	24	5.1	46	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	244	232	476	244	100.0	232	100.0	476	100.0	12	4.9	15	6.5	27	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	242	207	449	242	100.0	207	100.0	449	100.0	11	4.5	11	5.3	22	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Puskesmas Pati II	243	235	478	243	100.0	235	100.0	478	100.0	10	4.1	12	5.1	22	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	157	140	297	157	100.0	140	100.0	297	100.0	7	4.5	6	4.3	13	4.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Puskesmas Gabus II	161	122	283	161	100.0	122	100.0	283	100.0	2	1.2	7	5.7	9	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	302	283	585	302	100.0	283	100.0	585	100.0	18	6.0	16	5.7	34	5.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	264	281	545	264	100.0	281	100.0	545	100.0	18	6.8	21	7.5	39	7.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	275	252	527	275	100.0	252	100.0	527	100.0	17	6.2	10	4.0	27	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	201	203	404	201	100.0	203	100.0	404	100.0	8	4.0	14	6.9	22	5.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	135	133	268	135	100.0	133	100.0	268	100.0	7	5.2	7	5.3	14	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	319	284	603	319	100.0	284	100.0	603	100.0	13	4.1	14	4.9	27	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	204	189	393	204	100.0	189	100.0	393	100.0	16	7.8	15	7.9	31	7.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24		Puskesmas Margoyoso II	191	218	409	191	100.0	218	100.0	409	100.0	11	5.8	26	11.9	37	9.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	190	197	387	190	100.0	197	100.0	387	100.0	6	3.2	22	11.2	28	7.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	268	230	498	268	100.0	230	100.0	498	100.0	11	4.1	6	2.6	17	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	227	196	423	227	100.0	196	100.0	423	100.0	10	4.4	6	3.1	16	3.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28		Puskesmas Tayu II	156	126	282	156	100.0	126	100.0	282	100.0	8	5.1	5	4.0	13	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	333	285	618	333	100.0	285	100.0	618	100.0	18	5.4	14	4.9	32	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,924	6,474	13,398	6,924	100.0	6,474	100.0	13,398	100.0	324	4.7	375	5.8	699	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	324	343	667	324	100.0	343	100.0	667	100.0	324	100.0	343	100.0	667	100.0	324	100.0	343	100.0	667	100.0
2		Puskesmas Sukolilo II	243	236	479	243	100.0	236	100.0	479	100.0	243	100.0	236	100.0	479	100.0	243	100.0	236	100.0	479	100.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	407	370	777	407	100.0	370	100.0	777	100.0	407	100.0	370	100.0	777	100.0	407	100.0	370	100.0	777	100.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	261	263	524	261	100.0	263	100.0	524	100.0	261	100.0	263	100.0	524	100.0	261	100.0	263	100.0	524	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	199	165	364	199	100.0	165	100.0	364	100.0	199	100.0	165	100.0	364	100.0	199	100.0	165	100.0	364	100.0
6		Puskesmas Winong II	148	127	275	148	100.0	127	100.0	275	100.0	148	100.0	127	100.0	275	100.0	148	100.0	127	100.0	275	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	121	153	274	121	100.0	153	100.0	274	100.0	121	100.0	153	100.0	274	100.0	121	100.0	153	100.0	274	100.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	90	97	187	90	100.0	97	100.0	187	100.0	90	100.0	97	100.0	187	100.0	90	100.0	97	100.0	187	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	257	224	481	257	100.0	224	100.0	481	100.0	257	100.0	224	100.0	481	100.0	257	100.0	224	100.0	481	100.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	266	211	477	266	100.0	211	100.0	477	100.0	266	100.0	211	100.0	477	100.0	266	100.0	211	100.0	477	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	496	472	968	496	100.0	472	100.0	968	100.0	496	100.0	472	100.0	968	100.0	496	100.0	472	100.0	968	100.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	244	232	476	244	100.0	232	100.0	476	100.0	244	100.0	232	100.0	476	100.0	244	100.0	232	100.0	476	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	242	207	449	242	100.0	207	100.0	449	100.0	242	100.0	207	100.0	449	100.0	242	100.0	207	100.0	449	100.0
14		Puskesmas Pati II	243	235	478	243	100.0	235	100.0	478	100.0	243	100.0	235	100.0	478	100.0	243	100.0	235	100.0	478	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	157	140	297	157	100.0	140	100.0	297	100.0	157	100.0	140	100.0	297	100.0	157	100.0	140	100.0	297	100.0
16		Puskesmas Gabus II	161	122	283	161	100.0	122	100.0	283	100.0	161	100.0	122	100.0	283	100.0	161	100.0	122	100.0	283	100.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	302	283	585	302	100.0	283	100.0	585	100.0	302	100.0	283	100.0	585	100.0	302	100.0	283	100.0	585	100.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	264	281	545	264	100.0	281	100.0	545	100.0	264	100.0	281	100.0	545	100.0	264	100.0	281	100.0	545	100.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	275	252	527	275	100.0	252	100.0	527	100.0	275	100.0	252	100.0	527	100.0	275	100.0	252	100.0	527	100.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	201	203	404	201	100.0	203	100.0	404	100.0	201	100.0	203	100.0	404	100.0	201	100.0	203	100.0	404	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	135	133	268	135	100.0	133	100.0	268	100.0	135	100.0	133	100.0	268	100.0	135	100.0	133	100.0	268	100.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	319	284	603	319	100.0	284	100.0	603	100.0	319	100.0	284	100.0	603	100.0	319	100.0	284	100.0	603	100.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	204	189	393	204	100.0	189	100.0	393	100.0	204	100.0	189	100.0	393	100.0	204	100.0	189	100.0	393	100.0
24		Puskesmas Margoyoso II	191	218	409	191	100.0	218	100.0	409	100.0	191	100.0	218	100.0	409	100.0	191	100.0	218	100.0	409	100.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	190	197	387	190	100.0	197	100.0	387	100.0	190	100.0	197	100.0	387	100.0	190	100.0	197	100.0	387	100.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	268	230	498	268	100.0	230	100.0	498	100.0	268	100.0	230	100.0	498	100.0	268	100.0	230	100.0	498	100.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	227	196	423	227	100.0	196	100.0	423	100.0	227	100.0	196	100.0	423	100.0	227	100.0	196	100.0	423	100.0
28		Puskesmas Tayu II	156	126	282	156	100.0	126	100.0	282	100.0	156	100.0	126	100.0	282	100.0	156	100.0	126	100.0	282	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	333	285	618	333	100.0	285	100.0	618	100.0	333	100.0	285	100.0	618	100.0	333	100.0	285	100.0	618	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,924	6,474	13,398	6,924	100.0	6,474	100.0	13,398	100.0	6,924	100.0	6,474	100.0	13,398	100.0	6,924	100.0	6,474	100.0	13,398	100.0

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	662	658	99.4	271	255	94.1
2		Puskesmas Sukolilo II	466	461	98.9	126	86	68.3
3	Kayen	Puskesmas Kayen	779	772	99.1	194	127	65.5
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	489	487	99.6	0	0	#DIV/0!
5	Winong	Puskesmas Winong I	362	250	69.1	137	134	97.8
6		Puskesmas Winong II	265	265	100.0	89	88	98.9
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	259	234	90.3	66	66	100.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	192	192	100.0	71	51	71.8
9	Jaken	Puskesmas Jaken	473	472	99.8	212	202	95.3
10	Batangan	Puskesmas Batangan	472	469	99.4	22	22	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	253	239	94.5	259	186	71.8
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	488	488	100.0	395	336	85.1
13	Pati	Puskesmas Pati I	330	314	95.2	453	394	87.0
14		Puskesmas Pati II	456	443	97.1	68	32	47.1
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	299	290	97.0	137	94	68.6
16		Puskesmas Gabus II	282	273	96.8	260	240	92.3
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	560	499	89.1	164	100	61.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	545	456	83.7	272	151	55.5
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	531	507	95.5	332	286	86.1
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	404	379	93.8	299	180	60.2
21		Puskesmas Wedarijaksa II	268	243	90.7	225	199	88.4
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	579	566	97.8	282	188	66.7
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	373	257	68.9	0	0	#DIV/0!
24		Puskesmas Margoyoso II	437	417	95.4	198	128	64.6
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	386	296	76.7	188	156	83.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	503	440	87.5	264	256	97.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	326	184	56.4	193	97	50.3
28		Puskesmas Tayu II	287	236	82.2	62	57	91.9
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	613	534	87.1	131	131	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,339	11,321	91.7	5,370	4,242	79.0

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	324	343	667	324	100.0	343	100.0	667	100.0
2		Puskesmas Sukolilo II	243	236	479	243	100.0	236	100.0	479	100.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	407	370	777	407	100.0	370	100.0	777	100.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	261	263	524	261	100.0	263	100.0	524	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	199	165	364	199	100.0	165	100.0	364	100.0
6		Puskesmas Winong II	148	127	275	148	100.0	127	100.0	275	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	121	153	274	121	100.0	153	100.0	274	100.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	90	97	187	90	100.0	97	100.0	187	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	257	224	481	257	100.0	224	100.0	481	100.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	266	211	477	254	95.5	204	96.7	458	96.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	496	472	968	496	100.0	472	100.0	968	100.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	244	232	476	244	100.0	232	100.0	476	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	242	207	449	242	100.0	207	100.0	449	100.0
14		Puskesmas Pati II	243	235	478	243	100.0	235	100.0	478	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	157	140	297	157	100.0	140	100.0	297	100.0
16		Puskesmas Gabus II	161	122	283	161	100.0	122	100.0	283	100.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	302	283	585	302	100.0	283	100.0	585	100.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	264	281	545	264	100.0	281	100.0	545	100.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	275	252	527	275	100.0	252	100.0	527	100.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	201	203	404	201	100.0	203	100.0	404	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	135	133	268	135	100.0	133	100.0	268	100.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	319	284	603	319	100.0	284	100.0	603	100.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	204	189	393	204	100.0	189	100.0	393	100.0
24		Puskesmas Margoyoso II	191	218	409	191	100.0	218	100.0	409	100.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	190	197	387	190	100.0	197	100.0	387	100.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	268	230	498	268	100.0	228	99.1	496	99.6
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	227	196	423	227	100.0	196	100.0	423	100.0
28		Puskesmas Tayu II	156	126	282	156	100.0	126	100.0	282	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	333	285	618	333	100.0	285	100.0	618	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,924	6,474	13,398	6,912	99.8	6,465	100	13,377	99.8

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	9	9	100.0
2		Puskesmas Sukolilo II	7	7	100.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	17	17	100.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	18	18	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	18	18	100.0
6		Puskesmas Winong II	12	12	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	10	10	100.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	10	10	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	21	21	100.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	18	18	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	29	29	100.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	23	23	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	17	17	100.0
14		Puskesmas Pati II	12	12	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	13	13	100.0
16		Puskesmas Gabus II	11	11	100.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	18	18	100.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	11	11	100.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	15	15	100.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	9	9	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	9	9	100.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	16	16	100.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	12	12	100.0
24		Puskesmas Margoyoso II	10	10	100.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	15	14	93.3
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	13	13	100.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	12	12	100.0
28		Puskesmas Tayu II	9	9	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	12	12	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			406	405	99.8

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	324	343	667	311	96.0	339	98.8	650	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	311	96.0	339	98.8	650	97.5	287	88.6	313	91.3	600	90.0
2		Puskesmas Sukolilo II	243	236	479	243	100.0	228	96.6	471	98.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	243	100.0	228	96.6	471	98.3	266	109.5	263	111.4	529	110.4
3	Kayen	Puskesmas Kayen	407	370	777	412	101.2	365	98.6	777	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	412	101.2	365	98.6	777	100.0	426	104.7	367	99.2	793	102.1
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	261	263	524	255	97.7	248	94.3	503	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	255	97.7	248	94.3	503	96.0	274	105.0	244	92.8	518	98.9
5	Winong	Puskesmas Winong I	199	165	364	231	116.1	211	127.9	442	121.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	231	116.1	211	127.9	442	121.4	227	114.1	193	117.0	420	115.4
6		Puskesmas Winong II	148	127	275	144	97.3	122	96.1	266	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	144	97.3	122	96.1	266	96.7	146	98.6	119	93.7	265	96.4
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	121	153	274	122	100.8	150	98.0	272	99.3	1	0.8	0	0.0	1	0.4	123	101.7	150	98.0	273	99.6	148	122.3	130	85.0	278	101.5
8		Puskesmas Pucakwangi II	90	97	187	89	98.9	94	96.9	183	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	89	98.9	94	96.9	183	97.9	83	92.2	81	83.5	164	87.7
9	Jaken	Puskesmas Jaken	257	224	481	258	100.4	238	106.3	496	103.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	258	100.4	238	106.3	496	103.1	254	98.8	245	109.4	499	103.7
10	Batangan	Puskesmas Batangan	266	211	477	262	98.5	203	96.2	465	97.5	4	1.5	8	3.8	12	2.5	266	100.0	211	100.0	477	100.0	274	103.0	213	100.9	487	102.1
11	Juwana	Puskesmas Juwana	496	472	968	497	100.2	487	103.2	984	101.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	497	100.2	487	103.2	984	101.7	525	105.8	510	108.1	1,035	106.9
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	244	232	476	227	93.0	220	94.8	447	93.9	2	0.8	4	1.7	6	1.3	229	93.9	224	96.6	453	95.2	244	100.0	256	110.3	500	105.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	242	207	449	267	110.3	228	110.1	495	110.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	267	110.3	228	110.1	495	110.2	262	108.3	226	109.2	488	108.7
14		Puskesmas Pati II	243	235	478	236	97.1	236	100.4	472	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	236	97.1	236	100.4	472	98.7	243	100.0	251	106.8	494	103.3
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	157	140	297	162	103.2	147	105.0	309	104.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	162	103.2	147	105.0	309	104.0	117	74.5	122	87.1	239	80.5
16		Puskesmas Gabus II	161	122	283	163	101.2	117	95.9	280	98.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	163	101.2	117	95.9	280	98.9	166	103.1	142	116.4	308	108.8
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	302	283	585	348	115.2	301	106.4	649	110.9	6	2.0	3	1.1	9	1.5	354	117.2	304	107.4	658	112.5	321	106.3	288	101.8	609	104.1
18	Gembong	Puskesmas Gembong	264	281	545	257	97.3	252	89.7	509	93.4	5	1.9	12	4.3	17	3.1	262	99.2	264	94.0	526	96.5	263	99.6	269	95.7	532	97.6
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	275	252	527	59	21.5	55	21.8	114	21.6	193	70.2	184	73.0	377	71.5	252	91.6	239	94.8	491	93.2	279	101.5	236	93.7	515	97.7
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	201	203	404	199	99.0	200	98.5	399	98.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	199	99.0	200	98.5	399	98.8	218	108.5	210	103.4	428	105.9
21		Puskesmas Wedarijaksa II	135	133	268	133	98.5	130	97.7	263	98.1	0	0.0	1	0.8	1	0.4	133	98.5	131	98.5	264	98.5	109	80.7	113	85.0	222	82.8
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	319	284	603	401	125.7	336	118.3	737	122.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	401	125.7	336	118.3	737	122.2	374	117.2	321	113.0	695	115.3
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	204	189	393	110	53.9	189	100.0	299	76.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	110	53.9	189	100.0	299	76.1	219	107.4	206	109.0	425	108.1
24		Puskesmas Margoyoso II	191	218	409	179	93.7	192	88.1	371	90.7	19	9.9	10	4.6	29	7.1	198	103.7	202	92.7	400	97.8	203	106.3	211	96.8	414	101.2
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	190	197	387	158	83.2	160	81.2	318	82.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	158	83.2	160	81.2	318	82.2	175	92.1	193	98.0	368	95.1
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	268	230	498	218	81.3	211	91.7	429	86.1	7	2.6	8	3.5	15	3.0	225	84.0	219	95.2	444	89.2	246	91.8	245	106.5	491	98.6
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	227	196	423	242	106.6	214	109.2	456	107.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	242	106.6	214	109.2	456	107.8	247	108.8	248	126.5	495	117.0
28		Puskesmas Tayu II	156	126	282	154	98.7	146	115.9	300	106.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	154	98.7	146	115.9	300	106.4	162	103.8	148	117.5	310	109.9
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	333	285	618	281	84.4	251	88.1	532	86.1	2	0.6	1	0.4	3	0.5	283	85.0	252	88.4	535	86.6	367	110.2	296	103.9	663	107.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,924	6,474	13,398	6,618	95.6	6,270	96.8	12,888	96.2	239	3.5	231	3.6	470	3.5	6,857	99.0	6,501	100.4	13,358	99.7	7,125	102.9	6,659	102.9	13,784	102.9

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	324	343	667	284	87.7	304	88.6	588	88.2	280	86.4	307	89.5	587	88.0	362	111.7	350	102.0	712	106.7	364	112.3	352	102.6	716	107.3
2		Puskesmas Sukolilo II	243	236	479	290	119.3	258	109.3	548	114.4	296	121.8	262	111.0	558	116.5	288	118.5	261	110.6	549	114.6	288	118.5	261	110.6	549	114.6
3	Kayen	Puskesmas Kayen	407	370	777	452	111.1	426	115.1	878	113.0	452	111.1	426	115.1	878	113.0	476	117.0	434	117.3	910	117.1	476	117.0	434	117.3	910	117.1
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	261	263	524	284	108.8	248	94.3	532	101.5	287	110.0	281	106.8	568	108.4	365	139.8	287	109.1	652	124.4	352	134.9	271	103.0	623	118.9
5	Winong	Puskesmas Winong I	199	165	364	222	111.6	207	125.5	429	117.9	234	117.6	196	118.8	430	118.1	247	124.1	233	141.2	480	131.9	253	127.1	221	133.9	474	130.2
6		Puskesmas Winong II	148	127	275	139	93.9	121	95.3	260	94.5	143	96.6	139	109.4	282	102.5	148	100.0	147	115.7	295	107.3	148	100.0	147	115.7	295	107.3
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	121	153	274	165	136.4	143	93.5	308	112.4	165	136.4	143	93.5	308	112.4	188	155.4	159	103.9	347	126.6	188	155.4	159	103.9	347	126.6
8		Puskesmas Pucakwangi II	90	97	187	106	117.8	112	115.5	218	116.6	106	117.8	112	115.5	218	116.6	113	125.6	96	99.0	209	111.8	113	125.6	96	99.0	209	111.8
9	Jaken	Puskesmas Jaken	257	224	481	260	101.2	234	104.5	494	102.7	273	106.2	240	107.1	513	106.7	288	112.1	256	114.3	544	113.1	287	111.7	257	114.7	544	113.1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	266	211	477	256	96.2	204	96.7	460	96.4	273	102.6	203	96.2	476	99.8	263	98.9	225	106.6	488	102.3	260	97.7	224	106.2	484	101.5
11	Juwana	Puskesmas Juwana	496	472	968	516	104.0	494	104.7	1,010	104.3	599	120.8	576	122.0	1,175	121.4	559	112.7	559	118.4	1,118	115.5	537	108.3	566	119.9	1,103	113.9
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	244	232	476	229	93.9	246	106.0	475	99.8	239	98.0	259	111.6	498	104.6	263	107.8	256	110.3	519	109.0	271	111.1	264	113.8	535	112.4
13	Pati	Puskesmas Pati I	242	207	449	270	111.6	242	116.9	512	114.0	266	109.9	247	119.3	513	114.3	277	114.5	255	123.2	532	118.5	267	110.3	244	117.9	511	113.8
14		Puskesmas Pati II	243	235	478	212	87.2	223	94.9	435	91.0	246	101.2	240	102.1	486	101.7	260	107.0	240	102.1	500	104.6	260	107.0	240	102.1	500	104.6
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	157	140	297	150	95.5	165	117.9	315	106.1	150	95.5	165	117.9	315	106.1	181	115.3	166	118.6	347	116.8	182	115.9	166	118.6	348	117.2
16		Puskesmas Gabus II	161	122	283	194	120.5	161	132.0	355	125.4	194	120.5	161	132.0	355	125.4	174	108.1	176	144.3	350	123.7	174	108.1	176	144.3	350	123.7
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	302	283	585	337	111.6	307	108.5	644	110.1	340	112.6	304	107.4	644	110.1	345	114.2	341	120.5	686	117.3	373	123.5	340	120.1	713	121.9
18	Gembong	Puskesmas Gembong	264	281	545	237	89.8	246	87.5	483	88.6	232	87.9	251	89.3	483	88.6	289	109.5	293	104.3	582	106.8	289	109.5	293	104.3	582	106.8
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	275	252	527	256	93.1	248	98.4	504	95.6	267	97.1	271	107.5	538	102.1	303	110.2	235	93.3	538	102.1	303	110.2	235	93.3	538	102.1
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	201	203	404	212	105.5	181	89.2	393	97.3	213	106.0	200	98.5	413	102.2	221	110.0	204	100.5	425	105.2	221	110.0	204	100.5	425	105.2
21		Puskesmas Wedarijaksa II	135	133	268	147	108.9	138	103.8	285	106.3	138	102.2	138	103.8	276	103.0	179	132.6	173	130.1	352	131.3	179	132.6	173	130.1	352	131.3
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	319	284	603	373	116.9	348	122.5	721	119.6	381	119.4	365	128.5	746	123.7	413	129.5	441	155.3	854	141.6	418	131.0	422	148.6	840	139.3
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	204	189	393	232	113.7	186	98.4	418	106.4	230	112.7	193	102.1	423	107.6	267	130.9	199	105.3	466	118.6	239	117.2	218	115.3	457	116.3
24		Puskesmas Margoyoso II	191	218	409	203	106.3	215	98.6	418	102.2	200	104.7	211	96.8	411	100.5	233	122.0	226	103.7	459	112.2	233	122.0	226	103.7	459	112.2
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	190	197	387	202	106.3	197	100.0	399	103.1	202	106.3	186	94.4	388	100.3	189	99.5	190	96.4	379	97.9	189	99.5	190	96.4	379	97.9
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	268	230	498	207	77.2	230	100.0	437	87.8	236	88.1	253	110.0	489	98.2	253	94.4	243	105.7	496	99.6	248	92.5	247	107.4	495	99.4
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	227	196	423	252	111.0	249	127.0	501	118.4	253	111.5	255	130.1	508	120.1	254	111.9	252	128.6	506	119.6	254	111.9	251	128.1	505	119.4
28		Puskesmas Tayu II	156	126	282	170	109.0	147	116.7	317	112.4	165	105.8	157	124.6	322	114.2	166	106.4	162	128.6	328	116.3	166	106.4	162	128.6	328	116.3
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	333	285	618	329	98.8	330	115.8	659	106.6	365	109.6	349	122.5	714	115.5	323	97.0	300	105.3	623	100.8	323	97.0	300	105.3	623	100.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,924	6,474	13,398	7,186	103.8	6,810	105.2	13,996	104.5	7,425	107.2	7,090	109.5	14,515	108.3	7,887	113.9	7,359	113.7	15,246	113.8	7,855	113.4	7,339	113.4	15,194	113.4

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	343	353	696	324	94.5	315	89.2	639	91.8	339	98.8	355	100.6	694	99.7
2		Puskesmas Sukolilo II	297	244	541	293	98.7	254	104.1	547	101.1	289	97.3	258	105.7	547	101.1
3	Kayen	Puskesmas Kayen	473	435	908	430	90.9	429	98.6	859	94.6	447	94.5	447	102.8	894	98.5
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	351	278	629	336	95.7	272	97.8	608	96.7	361	102.8	294	105.8	655	104.1
5	Winong	Puskesmas Winong I	220	228	448	236	107.3	210	92.1	446	99.6	237	107.7	219	96.1	456	101.8
6		Puskesmas Winong II	163	143	306	123	75.5	140	97.9	263	85.9	140	85.9	162	113.3	302	98.7
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	175	160	335	161	92.0	151	94.4	312	93.1	185	105.7	167	104.4	352	105.1
8		Puskesmas Pucakwangi II	120	98	218	115	95.8	115	117.3	230	105.5	115	95.8	115	117.3	230	105.5
9	Jaken	Puskesmas Jaken	299	232	531	261	87.3	246	106.0	507	95.5	261	87.3	246	106.0	507	95.5
10	Batangan	Puskesmas Batangan	253	222	475	210	83.0	204	91.9	414	87.2	245	96.8	236	106.3	481	101.3
11	Juwana	Puskesmas Juwana	555	552	1,107	538	96.9	535	96.9	1,073	96.9	553	99.6	556	100.7	1,109	100.2
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	280	270	550	253	90.4	259	95.9	512	93.1	292	104.3	296	109.6	588	106.9
13	Pati	Puskesmas Pati I	586	490	1,076	438	74.7	430	87.8	868	80.7	515	87.9	472	96.3	987	91.7
14		Puskesmas Pati II	336	332	668	222	66.1	197	59.3	419	62.7	245	72.9	224	67.5	469	70.2
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	188	166	354	176	93.6	174	104.8	350	98.9	168	89.4	198	119.3	366	103.4
16		Puskesmas Gabus II	184	167	351	210	114.1	210	125.7	420	119.7	224	121.7	203	121.6	427	121.7
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	493	470	963	499	101.2	449	95.5	948	98.4	490	99.4	460	97.9	950	98.7
18	Gembong	Puskesmas Gembong	338	328	666	307	90.8	311	94.8	618	92.8	308	91.1	305	93.0	613	92.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	330	281	611	328	99.4	248	88.3	576	94.3	307	93.0	265	94.3	572	93.6
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	224	228	452	216	96.4	202	88.6	418	92.5	226	100.9	226	99.1	452	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	170	140	310	146	85.9	162	115.7	308	99.4	166	97.6	144	102.9	310	100.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	403	352	755	405	100.5	409	116.2	814	107.8	404	100.2	395	112.2	799	105.8
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	185	192	377	209	113.0	196	102.1	405	107.4	216	116.8	199	103.6	415	110.1
24		Puskesmas Margoyoso II	223	214	437	159	71.3	170	79.4	329	75.3	219	98.2	217	101.4	436	99.8
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	212	198	410	185	87.3	176	88.9	361	88.0	174	82.1	162	81.8	336	82.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	254	222	476	194	76.4	216	97.3	410	86.1	228	89.8	249	112.2	477	100.2
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	255	251	506	259	101.6	238	94.8	497	98.2	256	100.4	251	100.0	507	100.2
28		Puskesmas Tayu II	113	108	221	117	103.5	104	96.3	221	100.0	119	105.3	105	97.2	224	101.4
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	355	302	657	281	79.2	256	84.8	537	81.7	278	78.3	257	85.1	535	81.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,378	7,656	16,034	7,631	91.1	7,278	95.1	14,909	93.0	8,007	95.6	7,683	100.4	15,690	97.9

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	576	576	100.0	2,605	2,605	100.0	3,181	3,181	100.0
2		Puskesmas Sukolilo II	412	400	97.1	2,081	2,081	100.0	2,493	2,481	99.5
3	Kayen	Puskesmas Kayen	696	696	100.0	3,588	3,579	99.7	4,284	4,275	99.8
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	710	710	100.0	2,540	2,540	100.0	3,250	3,250	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	396	396	100.0	1,787	1,787	100.0	2,183	2,183	100.0
6		Puskesmas Winong II	250	250	100.0	1,547	1,547	100.0	1,797	1,797	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	306	299	97.7	1,290	1,280	99.2	1,596	1,579	98.9
8		Puskesmas Pucakwangi II	209	197	94.3	979	844	86.2	1,188	1,041	87.6
9	Jaken	Puskesmas Jaken	491	488	99.4	2,213	2,213	100.0	2,704	2,701	99.9
10	Batangan	Puskesmas Batangan	365	365	100.0	2,134	2,134	100.0	2,499	2,499	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	962	848	88.1	4,854	4,379	90.2	5,816	5,227	89.9
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	564	564	100.0	2,312	2,312	100.0	2,876	2,876	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	484	463	95.7	2,082	1,916	92.0	2,566	2,379	92.7
14		Puskesmas Pati II	504	504	100.0	2,277	2,277	100.0	2,781	2,781	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	316	316	100.0	1,529	1,529	100.0	1,845	1,845	100.0
16		Puskesmas Gabus II	345	343	99.4	1,440	1,440	100.0	1,785	1,783	99.9
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	692	570	82.4	2,829	2,395	84.7	3,521	2,965	84.2
18	Gembong	Puskesmas Gembong	542	542	100.0	2,537	2,535	99.9	3,079	3,077	99.9
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	562	562	100.0	2,586	2,586	100.0	3,148	3,148	100.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	436	436	100.0	1,933	1,933	100.0	2,369	2,369	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	336	336	100.0	1,287	1,287	100.0	1,623	1,623	100.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	713	669	93.8	3,224	3,224	100.0	3,937	3,893	98.9
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	333	330	99.1	1,688	1,688	100.0	2,021	2,018	99.9
24		Puskesmas Margoyoso II	455	455	100.0	2,145	2,145	100.0	2,600	2,600	100.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	422	381	90.3	1,716	1,714	99.9	2,138	2,095	98.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	460	460	100.0	2,227	2,227	100.0	2,687	2,687	100.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	487	461	94.7	2,011	1,971	98.0	2,498	2,432	97.4
28		Puskesmas Tayu II	276	276	100.0	1,453	1,453	100.0	1,729	1,729	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	621	621	100.0	2,755	2,755	100.0	3,376	3,376	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,921	13,514	97.1	63,649	62,376	98.0	77,570	75,890	97.8

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	3458	2791	3458	100	3458	123.90	3458	123.90	1514	100
2		Puskesmas Sukolilo II	2525	2046	2525	100	2525	123.41	2525	123.41	1216	100
3	Kayen	Puskesmas Kayen	4423	3646	4423	100	4423	121.31	4423	121.31	816	100
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	3157	2633	3157	100	3157	119.90	3157	119.90	188	98
5	Winong	Puskesmas Winong I	2285	1921	2285	100	2285	118.95	2285	118.95	1418	100
6		Puskesmas Winong II	1471	1196	1471	100	1242	103.85	1248	104.35	511	100
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	1598	1324	1598	100	1172	88.52	1172	88.52	296	100
8		Puskesmas Pucakwangi II	1059	872	1059	100	1009	115.71	808	92.66	822	100
9	Jaken	Puskesmas Jaken	2673	2192	2673	100	2673	121.94	2673	121.94	263	100
10	Batangan	Puskesmas Batangan	2670	2193	2670	100	2537	115.69	2646	120.66	344	100
11	Juwana	Puskesmas Juwana	5332	4364	5332	100	5274	120.85	5274	120.85	858	76
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	2995	2519	2995	100	2232	88.61	2232	88.61	474	100
13	Pati	Puskesmas Pati I	2556	2107	2556	100	2539	120.50	2531	120.12	143	98
14		Puskesmas Pati II	2928	2450	2928	100	2928	119.51	2928	119.51	195	100
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	1741	1444	1741	100	1741	120.57	1741	120.57	534	100
16		Puskesmas Gabus II	1454	1171	1454	100	1454	124.17	1454	124.17	1824	100
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	3379	2794	3379	100	3379	120.94	3379	120.94	1629	100
18	Gembong	Puskesmas Gembong	2774	2229	2774	100	2774	124.45	2774	124.45	937	98
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	2709	2182	2709	100	2709	124.15	2709	124.15	719	100
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	2201	1797	2201	100	2201	122.48	2201	122.48	1795	96
21		Puskesmas Wedarijaksa II	1373	1105	1373	100	1340	121.27	1348	121.99	1185	99
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	4433	3830	4433	100	3139	81.96	3122	81.51	627	100
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	2143	1750	2143	100	2143	122.46	2143	122.46	1228	96
24		Puskesmas Margoyoso II	2595	2186	2595	100	2595	118.71	2595	118.71	1146	100
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	2054	1667	2054	100	2054	123.22	2054	123.22	1488	100
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	3064	2566	3064	100	2435	94.89	2435	94.89	440	100
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	2979	2556	2979	100	2979	116.55	2979	116.55	937	100
28		Puskesmas Tayu II	1516	1234	1516	100	1437	116.45	1502	121.72	650	100
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	3246	2628	3246	100	2800	106.54	2866	109.06	751	99
JUMLAH (KAB/KOTA)			76791	63393	76791	100	72634	114.58	72662	114.62	24948	98

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I			3,026			2,717	#DIV/0!	#DIV/0!	89.8
2		Puskesmas Sukolilo II			2,398			1,677	#DIV/0!	#DIV/0!	69.9
3	Kayen	Puskesmas Kayen			4,090			3,195	#DIV/0!	#DIV/0!	78.1
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo			3,152			2,320	#DIV/0!	#DIV/0!	73.6
5	Winong	Puskesmas Winong I			2,136			1,926	#DIV/0!	#DIV/0!	90.2
6		Puskesmas Winong II			1,666			1,475	#DIV/0!	#DIV/0!	88.5
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I			1,542			1,323	#DIV/0!	#DIV/0!	85.8
8		Puskesmas Pucakwangi II			1,186			936	#DIV/0!	#DIV/0!	78.9
9	Jaken	Puskesmas Jaken			2,638			2,383	#DIV/0!	#DIV/0!	90.3
10	Batangan	Puskesmas Batangan			2,433			2,231	#DIV/0!	#DIV/0!	91.7
11	Juwana	Puskesmas Juwana			5,695			4,974	#DIV/0!	#DIV/0!	87.3
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan			2,850			2,509	#DIV/0!	#DIV/0!	88.0
13	Pati	Puskesmas Pati I			2,513			1,941	#DIV/0!	#DIV/0!	77.2
14		Puskesmas Pati II			2,748			2,052	#DIV/0!	#DIV/0!	74.7
15	Gabus	Puskesmas Gabus I			1,832			1,318	#DIV/0!	#DIV/0!	71.9
16		Puskesmas Gabus II			1,777			1,508	#DIV/0!	#DIV/0!	84.9
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo			3,461			2,753	#DIV/0!	#DIV/0!	79.5
18	Gembong	Puskesmas Gembong			3,047			2,674	#DIV/0!	#DIV/0!	87.8
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu			3,151			2,677	#DIV/0!	#DIV/0!	85.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I			2,338			1,855	#DIV/0!	#DIV/0!	79.3
21		Puskesmas Wedarijaksa II			1,591			1,434	#DIV/0!	#DIV/0!	90.1
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil			3,782			3,080	#DIV/0!	#DIV/0!	81.4
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I			2,018			1,664	#DIV/0!	#DIV/0!	82.5
24		Puskesmas Margoyoso II			2,581			2,319	#DIV/0!	#DIV/0!	89.8
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal			2,107			1,926	#DIV/0!	#DIV/0!	91.4
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak			2,640			2,473	#DIV/0!	#DIV/0!	93.7
27	Tayu	Puskesmas Tayu I			2,510			2,201	#DIV/0!	#DIV/0!	87.7
28		Puskesmas Tayu II			1,723			1,430	#DIV/0!	#DIV/0!	83.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti			3,289			2,380	#DIV/0!	#DIV/0!	72.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	75,920	0	0	63,351	#DIV/0!	#DIV/0!	83.4

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	3,057	304	9.9	3,057	182	6.0	3,057	133	4.4	6	0.2
2		Puskesmas Sukolilo II	2,358	175	7.4	2,358	145	6.1	2,358	126	5.3	12	0.5
3	Kayen	Puskesmas Kayen	4,068	265	6.5	4,068	224	5.5	4,068	153	3.8	25	0.6
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	2,806	148	5.3	2,806	129	4.6	2,806	112	4.0	13	0.5
5	Winong	Puskesmas Winong I	2,075	118	5.7	2,075	71	3.4	2,075	106	5.1	22	1.1
6		Puskesmas Winong II	1,794	58	3.2	1,794	54	3.0	1,794	23	1.3	2	0.1
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	1,535	221	14.4	1,535	101	6.6	1,535	120	7.8	4	0.3
8		Puskesmas Pucakwangi II	1,123	127	11.3	1,123	44	3.9	1,123	78	6.9	4	0.4
9	Jaken	Puskesmas Jaken	2,625	402	15.3	2,625	95	3.6	2,625	221	8.4	14	0.5
10	Batangan	Puskesmas Batangan	2,385	301	12.6	2,385	84	3.5	2,385	171	7.2	10	0.4
11	Juwana	Puskesmas Juwana	5,533	383	6.9	5,533	166	3.0	5,533	276	5.0	39	0.7
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	2,756	515	18.7	2,756	262	9.5	2,756	176	6.4	30	1.1
13	Pati	Puskesmas Pati I	2,447	298	12.2	2,447	207	8.5	2,447	149	6.1	18	0.7
14		Puskesmas Pati II	2,620	142	5.4	2,620	86	3.3	2,620	75	2.9	12	0.5
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	1,788	295	16.5	1,788	157	8.8	1,788	178	10.0	20	1.1
16		Puskesmas Gabus II	1,758	233	13.3	1,758	131	7.5	1,758	141	8.0	14	0.8
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	3,341	433	13.0	3,341	475	14.2	3,341	197	5.9	41	1.2
18	Gembong	Puskesmas Gembong	3,019	292	9.7	3,019	85	2.8	3,019	224	7.4	0	0.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	3,146	251	8.0	3,146	196	6.2	3,146	105	3.3	2	0.1
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	2,341	395	16.9	2,341	399	17.0	2,341	191	8.2	16	0.7
21		Puskesmas Wedarijaksa II	1,560	262	16.8	1,560	216	13.8	1,560	142	9.1	14	0.9
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	3,753	569	15.2	3,752	303	8.1	3,752	399	10.6	14	0.4
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	1,952	379	19.4	1,951	418	21.4	1,951	137	7.0	40	2.1
24		Puskesmas Margoyoso II	2,571	148	5.8	2,571	88	3.4	2,571	81	3.2	10	0.4
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	2,079	220	10.6	2,079	169	8.1	2,079	100	4.8	19	0.9
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	2,642	301	11.4	2,642	168	6.4	2,642	135	5.1	7	0.3
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	2,468	347	14.1	2,468	328	13.3	2,468	125	5.1	15	0.6
28		Puskesmas Tayu II	1,703	155	9.1	1,703	169	9.9	1,703	99	5.8	16	0.9
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	3,137	507	16.2	3,137	551	17.6	3,137	247	7.9	54	1.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			74,440	8,244	11.1	74,438	5,703	7.7	74,438	4,420	5.9	493	0.7

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

			PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	4.059	4.059	100.0	443	443	100.0	616	616	100.0	4502	4502	100.0	4.059	4.059	100.0	443	443	100.0	616	616	100.0			
2		Puskesmas Sukolilo II	3.672	3.672	100.0	2.197	2.197	100.0	578	578	100.0	5869	5869	100.0	3.672	3.672	100.0	2.197	2.197	100.0	578	578	100.0			
3	Kayen	Puskesmas Kayen	1.184	1.184	100.0	1.324	1.324	100.0	1.414	1.414	100.0	2508	2508	100.0	1.184	1.184	100.0	1.324	1.324	100.0	1.414	1.414	100.0			
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	512	512	100.0	544	544	100.0	12	12	100.0	1056	1056	100.0	512	512	100.0	544	544	100.0	12	12	100.0			
5	Winong	Puskesmas Winong I	3.249	3.249	100.0	3.249	3.249	100.0	2.772	2.772	100.0	6498	6498	100.0	3.249	3.249	100.0	3.249	3.249	100.0	2.772	2.772	100.0			
6		Puskesmas Winong II	71	71	100.0	392	392	100.0	1.719	1.719	100.0	463	463	100.0	71	71	100.0	392	392	100.0	1.719	1.719	100.0			
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	2.076	2.076	100.0	40	40	100.0	0	0	#DIV/0!	2116	2116	100.0	2.076	2.076	100.0	40	40	100.0	0	0	#DIV/0!			
8		Puskesmas Pucakwangi II	1.474	1.474	100.0	1.939	1.939	100.0	1.044	1.044	100.0	3413	3413	100.0	1.474	1.474	100.0	1.939	1.939	100.0	1.044	1.044	100.0			
9	Jaken	Puskesmas Jaken	3.199	3.199	100.0	870	870	100.0	8	8	100.0	4069	4069	100.0	3.199	3.199	100.0	870	870	100.0	8	8	100.0			
10	Batangan	Puskesmas Batangan	3.612	3.612	100.0	1.432	1.432	100.0	1.128	1.128	100.0	5044	5044	100.0	3.612	3.612	100.0	1.432	1.432	100.0	1.128	1.128	100.0			
11	Juwana	Puskesmas Juwana	1.516	1.516	100.0	1.193	1.193	100.0	5.555	5.555	100.0	2709	2709	100.0	1.516	1.516	100.0	1.193	1.193	100.0	5.555	5.555	100.0			
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	607	607	100.0	636	636	100.0	473	473	100.0	1243	1243	100.0	607	607	100.0	636	636	100.0	473	473	100.0			
13	Pati	Puskesmas Pati I	1.077	1.077	100.0	951	951	100.0	6.081	6.081	100.0	2028	2028	100.0	1.077	1.077	100.0	951	951	100.0	6.081	6.081	100.0			
14		Puskesmas Pati II	3.870	3.870	100.0	1.251	1.251	100.0	3.407	3.407	100.0	5121	5121	100.0	3.870	3.870	100.0	1.251	1.251	100.0	3.407	3.407	100.0			
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	2.881	2.881	100.0	1.495	1.495	100.0	71	71	100.0	4376	4376	100.0	2.881	2.881	100.0	1.495	1.495	100.0	71	71	100.0			
16		Puskesmas Gabus II	380	380	100.0	679	679	100.0	384	384	100.0	1059	1059	100.0	380	380	100.0	679	679	100.0	384	384	100.0			
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	412	412	100.0	459	459	100.0	1.431	1.431	100.0	871	871	100.0	412	412	100.0	459	459	100.0	1.431	1.431	100.0			
18	Gembong	Puskesmas Gembong	721	721	100.0	845	845	100.0	497	497	100.0	1566	1566	100.0	721	721	100.0	845	845	100.0	497	497	100.0			
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	767	767	100.0	629	629	100.0	210	210	100.0	1396	1396	100.0	767	767	100.0	629	629	100.0	210	210	100.0			
20	Wedariaksa	Puskesmas Wedariaksa I	2.978	2.978	100.0	591	591	100.0	216	216	100.0	3569	3569	100.0	2.978	2.978	100.0	591	591	100.0	216	216	100.0			
21		Puskesmas Wedariaksa II	334	334	100.0	2.065	2.065	100.0	99	99	100.0	2399	2399	100.0	334	334	100.0	2.065	2.065	100.0	99	99	100.0			
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	880	880	100.0	1.248	1.248	100.0	2.608	2.608	100.0	2128	2128	100.0	880	880	100.0	1.248	1.248	100.0	2.608	2.608	100.0			
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	616	616	100.0	1.831	1.831	100.0	1.766	1.766	100.0	2447	2447	100.0	616	616	100.0	1.831	1.831	100.0	1.766	1.766	100.0			
24		Puskesmas Margoyoso II	441	441	100.0	607	607	100.0	975	975	100.0	1048	1048	100.0	441	441	100.0	607	607	100.0	975	975	100.0			
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	2.732	2.732	100.0	1.466	1.466	100.0	124	124	100.0	4198	4198	100.0	2.732	2.732	100.0	1.466	1.466	100.0	124	124	100.0			
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	3.646	3.646	100.0	2.409	2.409	100.0	1.614	1.614	100.0	6055	6055	100.0	3.646	3.646	100.0	2.409	2.409	100.0	1.614	1.614	100.0			
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	2.573	2.573	100.0	2.433	2.433	100.0	3.526	3.526	100.0	5006	5006	100.0	2.573	2.573	100.0	2.433	2.433	100.0	3.526	3.526	100.0			
28		Puskesmas Tayu II	2.391	2.391	100.0	908	908	100.0	231	231	100.0	3299	3299	100.0	2.391	2.391	100.0	908	908	100.0	231	231	100.0			
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	1.758	1.758	100.0	932	932	100.0	694	694	100.0	2690	2690	100.0	1.758	1.758	100.0	932	932	100.0	694	694	100.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			53,688	53,688	100.0	35,058	35,058	100.0	39,253	39,253	100.0	88746	88,746	100.0	53,688	53,688	100.0	35,058	35,058	100.0	39,253	39,253	100.0			

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	73	140	1,784	0.5	1,784	60	3.4
2		Puskesmas Sukolilo II	59	131	800	0.5	800	10	1.3
3	Kayen	Puskesmas Kayen	240	199	3,478	1.2	3,478	47	1.4
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	122	293	2,199	0.4	2,199	100	4.5
5	Winong	Puskesmas Winong I	197	134	1,436	1.5	1,436	12	0.8
6		Puskesmas Winong II	42	92	972	0.5	972	25	2.6
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	25	304	1,175	0.1	1,175	32	2.7
8		Puskesmas Pucakwangi II	52	57	815	0.9	815	28	3.4
9	Jaken	Puskesmas Jaken	63	234	2,452	0.3	2,452	27	1.1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	5	148	1,472	0.0	1,472	15	1.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	34	108	1,533	0.3	1,533	11	0.7
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	13	169	1,277	0.1	1,277	62	4.9
13	Pati	Puskesmas Pati I	669	164	2,225	4.1	2,225	39	1.8
14		Puskesmas Pati II	2	129	1,291	0.0	1,291	23	1.8
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	86	101	1,082	0.9	1,082	8	0.7
16		Puskesmas Gabus II	54	115	1,178	0.5	1,178	37	3.1
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	576	364	2,272	1.6	2,272	29	1.3
18	Gembong	Puskesmas Gembong	156	502	2,458	0.3	2,458	23	0.9
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	53	134	1,614	0.4	1,614	45	2.8
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	60	58	1,164	1.0	1,164	54	4.6
21		Puskesmas Wedarijaksa II	36	245	1,823	0.1	1,823	13	0.7
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	9	81	807	0.1	1,653	39	2.4
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	45	180	1,650	0.3	1,650	13	0.8
24		Puskesmas Margoyoso II	0	91	1,150	0.0	1,150	74	6.4
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	99	222	1,723	0.4	1,723	36	2.1
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	127	172	2,500	0.7	2,500	55	2.2
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	11	138	1,733	0.1	1,733	27	1.6
28		Puskesmas Tayu II	0	34	1,028	0.0	274	53	19.3
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	104	112	1,841	0.9	1,841	72	3.9
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3,012	4,851	46,932	0.6	47,024	1,069	2.3

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	31	16	51.6	31	100.0	2,082	1,984	4,066	1,425	68.4	1,336	67.3	2,761	67.9	122	131	253	64	52.5	71	54.2	135	53.4
2		Puskesmas Sukolilo II	24	24	100.0	24	100.0	1,895	1,798	3,693	295	15.6	291	16.2	586	15.9	171	151	322	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	53	19	35.8	53	100.0	377	474	851	377	100.0	474	100.0	851	100.0	124	175	299	124	100.0	175	100.0	299	100.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	34	34	100.0	34	100.0	2,222	2,072	4,294	1,485	66.8	1,384	66.8	2,869	66.8	596	553	1,149	496	83.2	386	69.8	882	76.8
5	Winong	Puskesmas Winong I	31	25	80.6	31	100.0	2,166	2,260	4,426	2,166	100.0	2,260	100.0	4,426	100.0	243	256	499	51	21.0	72	28.1	123	24.6
6		Puskesmas Winong II	20	20	100.0	20	100.0	872	844	1,716	872	100.0	844	100.0	1,716	100.0	872	844	1,716	872	100.0	844	100.0	1,716	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	23	0	0.0	23	100.0	1,076	1,000	2,076	1,076	100.0	1,000	100.0	2,076	100.0	878	756	1,634	256	29.2	155	20.5	411	25.2
8		Puskesmas Pucakwangi II	15	15	100.0	15	100.0	765	709	1,474	740	96.7	680	95.9	1,420	96.3	340	308	648	335	98.5	307	99.7	642	99.1
9	Jaken	Puskesmas Jaken	31	31	100.0	31	100.0	1,588	1,599	3,187	387	24.4	370	23.1	757	23.8	206	242	448	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	28	0	0.0	28	100.0	1,798	1,831	3,629	1,727	96.1	1,766	96.5	3,493	96.3	842	821	1,663	635	75.4	580	70.6	1,215	73.1
11	Juwana	Puskesmas Juwana	48	0	0.0	9	18.8	4,273	3,866	8,139	140	3.3	179	4.6	319	3.9	105	135	240	5	4.8	8	5.9	13	5.4
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	35	0	0.0	35	100.0	1,650	1,802	3,452	1,650	100.0	1,802	100.0	3,452	100.0	498	510	1,008	89	17.9	122	23.9	211	20.9
13	Pati	Puskesmas Pati I	30	0	0.0	30	100.0	764	783	1,547	764	100.0	787	100.5	1,551	100.3	247	279	526	247	100.0	279	100.0	526	100.0
14		Puskesmas Pati II	30	30	100.0	30	100.0	2,032	1,838	3,870	2,032	100.0	1,838	100.0	3,870	100.0	203	184	387	101	49.8	91	49.5	192	49.6
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	19	19	100.0	19	100.0	1,494	1,387	2,881	1,494	100.0	1,387	100.0	2,881	100.0	502	494	996	209	41.6	190	38.5	399	40.1
16		Puskesmas Gabus II	19	19	100.0	19	100.0	1,095	1,153	2,248	1,095	100.0	1,153	100.0	2,248	100.0	403	345	748	60	14.9	63	18.3	123	16.4
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	36	36	100.0	36	100.0	2,749	2,571	5,320	1,346	49.0	1,271	49.4	2,617	49.2	302	258	560	90	29.8	118	45.7	208	37.1
18	Gembong	Puskesmas Gembong	42	0	0.0	42	100.0	2,426	2,216	4,642	787	32.4	712	32.1	1,499	32.3	196	178	374	94	48.0	86	48.3	180	48.1
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	44	0	0.0	44	100.0	2,316	2,151	4,467	2,316	100.0	2,151	100.0	4,467	100.0	62	55	117	32	51.6	28	50.9	60	51.3
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	21	21	100.0	21	100.0	1,571	1,407	2,978	1,571	100.0	1,407	100.0	2,978	100.0	127	120	247	89	70.1	84	70.0	173	70.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	13	13	100.0	13	100.0	927	964	1,891	927	100.0	964	100.0	1,891	100.0	89	91	180	71	79.8	82	90.1	153	85.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	39	39	100.0	39	100.0	2,786	2,815	5,601	2,786	100.0	2,815	100.0	5,601	100.0	553	565	1,118	157	28.4	214	37.9	371	33.2
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	29	29	100.0	29	100.0	1,872	1,742	3,614	1,872	100.0	1,742	100.0	3,614	100.0	361	353	714	69	19.1	95	26.9	164	23.0
24		Puskesmas Margoyoso II	20	5	25.0	5	25.0	1,407	1,407	2,814	253	18.0	318	22.6	571	20.3	68	105	173	47	69.1	62	59.0	109	63.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	32	10	31.3	10	31.3	469	420	889	109	23.2	96	22.9	205	23.1	30	32	62	24	80.0	20	62.5	44	71.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	40	40	100.0	40	100.0	1,967	1,679	3,646	500	25.4	544	32.4	1,044	28.6	246	308	554	246	100.0	308	100.0	554	100.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	28	28	100.0	28	100.0	2,015	1,873	3,888	2,015	100.0	1,873	100.0	3,888	100.0	358	241	599	350	97.8	236	97.9	586	97.8
28		Puskesmas Tayu II	21	21	100.0	21	100.0	1,200	1,187	2,387	1,200	100.0	1,187	100.0	2,387	100.0	104	103	207	104	100.0	103	100.0	207	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	46	46	100.0	46	100.0	2,662	2,450	5,112	2,554	95.9	2,418	98.7	4,972	97.3	457	432	889	360	78.8	275	63.7	635	71.4
JUMLAH (KAB/ KOTA)			882	540	61.2	806	91.4	50,516	48,282	98,798	35,961	71.2	35,049	72.6	71,010	71.9	9,305	9,025	18,330	5,277	56.7	5,054	56.0	10,331	56.4

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	16,542	16,683	33,225	13,114	79.3	20,111	120.5	33,225	100.0	4,963	37.8	4,504	22.4	9,467	28.5
2		Puskesmas Sukolilo II	14,780	14,939	29,719	14,780	100.0	14,939	100.0	29,719	100.0	4,434	30.0	4,034	27.0	8,468	28.5
3	Kayen	Puskesmas Kayen	27,062	26,781	53,843	27,062	100.0	26,781	100.0	53,843	100.0	8,119	30.0	7,231	27.0	15,349	28.5
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	18,497	18,977	37,474	18,372	99.3	19,102	100.7	37,474	100.0	5,549	30.2	5,124	26.8	10,673	28.5
5	Winong	Puskesmas Winong I	11,981	12,318	24,299	11,981	100.0	12,318	100.0	24,299	100.0	3,594	30.0	3,326	27.0	6,920	28.5
6		Puskesmas Winong II	8,798	8,907	17,705	8,492	96.5	9,213	103.4	17,705	100.0	2,639	31.1	2,405	26.1	5,044	28.5
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	9,503	9,706	19,209	9,503	100.0	9,706	100.0	19,209	100.0	2,851	30.0	2,621	27.0	5,472	28.5
8		Puskesmas Pucakwangi II	6,197	6,325	12,522	6,197	100.0	6,325	100.0	12,522	100.0	1,859	30.0	1,708	27.0	3,567	28.5
9	Jaken	Puskesmas Jaken	14,584	15,155	29,739	13,554	92.9	16,185	106.8	29,739	100.0	4,375	32.3	4,092	25.3	8,467	28.5
10	Batangan	Puskesmas Batangan	14,233	14,676	28,909	14,233	100.0	14,676	100.0	28,909	100.0	4,270	30.0	3,963	27.0	8,232	28.5
11	Juwana	Puskesmas Juwana	31,816	32,010	63,826	31,816	100.0	32,010	100.0	63,826	100.0	9,545	30.0	8,643	27.0	18,188	28.5
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	15,132	15,732	30,864	15,617	103.2	15,247	96.9	30,864	100.0	4,540	29.1	4,248	27.9	8,787	28.5
13	Pati	Puskesmas Pati I	18,710	19,348	38,058	16,723	89.4	21,335	110.3	38,058	100.0	5,613	33.6	5,224	24.5	10,837	28.5
14		Puskesmas Pati II	16,721	17,191	33,912	16,721	100.0	17,191	100.0	33,912	100.0	5,016	30.0	4,642	27.0	9,658	28.5
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	10,462	10,589	21,051	10,462	100.0	10,589	100.0	21,051	100.0	3,139	30.0	2,859	27.0	5,998	28.5
16		Puskesmas Gabus II	10,155	10,423	20,578	7,357	72.4	13,221	126.8	20,578	100.0	3,047	41.4	2,814	21.3	5,861	28.5
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	20,702	21,380	42,082	15,597	75.3	26,485	123.9	42,082	100.0	6,211	39.8	5,773	21.8	11,983	28.5
18	Gembong	Puskesmas Gembong	15,546	15,744	31,290	15,546	100.0	15,744	100.0	31,290	100.0	4,664	30.0	4,251	27.0	8,915	28.5
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	18,031	18,336	36,367	18,133	100.6	18,234	99.4	36,367	100.0	5,409	29.8	4,951	27.2	10,360	28.5
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	12,409	12,691	25,100	12,409	100.0	12,691	100.0	25,100	100.0	3,723	30.0	3,427	27.0	7,149	28.5
21		Puskesmas Wedarijaksa II	8,404	8,476	16,880	8,191	97.5	8,689	102.5	16,880	100.0	2,521	30.8	2,289	26.3	4,810	28.5
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	20,591	20,874	41,465	20,591	100.0	20,874	100.0	41,465	100.0	6,177	30.0	5,636	27.0	11,813	28.5
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	11,106	11,033	22,139	11,106	100.0	11,033	100.0	22,139	100.0	3,332	30.0	2,979	27.0	6,311	28.5
24		Puskesmas Margoyoso II	13,161	13,020	26,181	9,644	73.3	16,536	127.0	26,180	100.0	3,948	40.9	3,515	21.3	7,464	28.5
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	12,248	12,787	25,035	12,248	100.0	12,787	100.0	25,035	100.0	3,674	30.0	3,452	27.0	7,127	28.5
26	Ciuwak	Puskesmas Ciuwak	15,110	15,655	30,765	15,102	99.9	15,663	100.1	30,765	100.0	4,533	30.0	4,227	27.0	8,760	28.5
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	13,580	13,694	27,274	13,116	96.6	14,158	103.4	27,274	100.0	4,074	31.1	3,697	26.1	7,771	28.5
28		Puskesmas Tayu II	8,994	9,213	18,207	8,697	96.7	9,510	103.2	18,207	100.0	2,698	31.0	2,488	26.2	5,186	28.5
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	19,768	19,945	39,713	19,768	100.0	19,945	100.0	39,713	100.0	5,930	30.0	5,385	27.0	11,316	28.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			434,823	442,608	877,431	416,132	95.7	461,298	104.2	877,430	100.0	130,447	31.3	119,504	25.9	249,951	28.5

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	187	187	374	187	100.0	187	100.0	374	100.0	21	11.2	0	0.0
2		Puskesmas Sukolilo II	91	92	183	91	100.0	92	100.0	183	100.0	0	0.0	0	0.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	242	242	484	242	100.0	242	100.0	484	100.0	0	0.0	0	0.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	186	187	373	186	100.0	187	100.0	373	100.0	40	21.4	35	18.7
5	Winong	Puskesmas Winong I	94	95	189	94	100.0	95	100.0	189	100.0	0	0.0	0	0.0
6		Puskesmas Winong II	95	95	190	95	100.0	95	100.0	190	100.0	40	42.1	12	12.6
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	69	69	138	69	100.0	69	100.0	138	100.0	0	0.0	0	0.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	69	70	139	69	100.0	70	100.0	139	100.0	0	0.0	0	0.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	128	129	257	128	100.0	129	100.0	257	100.0	91	70.5	22	17.1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	142	142	284	142	100.0	142	100.0	284	100.0	94	66.2	0	0.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	275	276	551	275	100.0	276	100.0	551	100.0	47	17.0	0	0.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	120	121	241	120	100.0	121	100.0	241	100.0	54	44.6	0	0.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	159	160	319	159	100.0	160	100.0	319	100.0	23	14.4	25	15.6
14		Puskesmas Pati II	160	160	320	160	100.0	160	100.0	320	100.0	0	0.0	0	0.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	89	89	178	89	100.0	89	100.0	178	100.0	0	0.0	0	0.0
16		Puskesmas Gabus II	89	90	179	89	100.0	90	100.0	179	100.0	0	0.0	0	0.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	184	185	369	184	100.0	185	100.0	369	100.0	117	63.2	0	0.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	148	149	297	148	100.0	149	100.0	297	100.0	0	0.0	1	0.7
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	169	170	339	169	100.0	170	100.0	339	100.0	0	0.0	0	0.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	89	90	179	89	100.0	90	100.0	179	100.0	14	15.6	0	0.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	90	90	180	90	100.0	90	100.0	180	100.0	2	2.2	3	3.3
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	186	186	372	186	100.0	186	100.0	372	100.0	0	0.0	0	0.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	115	115	230	115	100.0	115	100.0	230	100.0	80	69.6	0	0.0
24		Puskesmas Margoyoso II	115	115	230	115	100.0	115	100.0	230	100.0	0	0.0	0	0.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	108	108	216	108	100.0	108	100.0	216	100.0	129	119.4	27	25.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	146	146	292	146	100.0	146	100.0	292	100.0	0	0.0	0	0.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	113	113	226	113	100.0	113	100.0	226	100.0	42	37.2	0	0.0
28		Puskesmas Tayu II	113	114	227	113	100.0	114	100.0	227	100.0	0	0.0	0	0.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	181	182	363	181	100.0	182	100.0	363	100.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,952	3,967	7,919	3,952	100.0	3,967	100.0	7,919	100.0	794	20.0	125	3.2

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	2,609	2,744	5,353	2,609	100.0	2,744	100.0	5,353	100.0
2		Puskesmas Sukolilo II	1,591	1,639	3,230	1,591	100.0	1,639	100.0	3,230	100.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	4,531	5,808	10,339	4,531	100.0	5,808	100.0	10,339	100.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	2,791	2,975	5,766	2,791	100.0	2,975	100.0	5,766	100.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	2,839	3,292	6,131	2,839	100.0	3,292	100.0	6,131	100.0
6		Puskesmas Winong II	1,800	1,852	3,652	1,800	100.0	1,852	100.0	3,652	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	1,618	1,775	3,393	1,618	100.0	1,775	100.0	3,393	100.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	1,686	1,560	3,246	1,686	100.0	1,560	100.0	3,246	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	4,068	4,828	8,896	4,068	100.0	4,828	100.0	8,896	100.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	4,130	3,143	7,273	4,130	100.0	3,143	100.0	7,273	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	4,142	4,396	8,538	4,142	100.0	4,396	100.0	8,538	100.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	4,218	4,909	9,127	4,218	100.0	4,909	100.0	9,127	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	4,499	4,787	9,286	4,499	100.0	4,787	100.0	9,286	100.0
14		Puskesmas Pati II	3,340	3,586	6,926	3,340	100.0	3,586	100.0	6,926	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	2,064	2,066	4,130	2,064	100.0	2,066	100.0	4,130	100.0
16		Puskesmas Gabus II	2,825	3,137	5,962	2,825	100.0	3,137	100.0	5,962	100.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	4,845	4,503	9,348	4,845	100.0	4,503	100.0	9,348	100.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	4,314	4,334	8,648	4,314	100.0	4,334	100.0	8,648	100.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	3,262	3,408	6,670	3,262	100.0	3,408	100.0	6,670	100.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	1,153	1,734	2,887	1,153	100.0	1,734	100.0	2,887	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	1,907	1,974	3,881	1,907	100.0	1,974	100.0	3,881	100.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	4,012	4,417	8,429	4,012	100.0	4,417	100.0	8,429	100.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	2,331	2,385	4,716	2,331	100.0	2,385	100.0	4,716	100.0
24		Puskesmas Margoyoso II	2,408	2,830	5,238	2,408	100.0	2,830	100.0	5,238	100.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	3,504	3,330	6,834	3,504	100.0	3,330	100.0	6,834	100.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	4,049	4,103	8,152	4,049	100.0	4,103	100.0	8,152	100.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	2,237	2,325	4,562	2,237	100.0	2,325	100.0	4,562	100.0
28		Puskesmas Tayu II	2,877	3,226	6,103	2,877	100.0	3,226	100.0	6,103	100.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	4,617	4,478	9,095	4,617	100.0	4,478	100.0	9,095	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			90,267	95,544	185,811	90,267	100.0	95,544	100.0	185,811	100.0

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

[illegible]

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	688	20	57.1	15	42.9	35	3
2		Puskesmas Sukolilo II	582	12	42.9	16	57.1	28	2
3	Kayen	Puskesmas Kayen	672	24	58.5	17	41.5	41	2
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	288	17	70.8	7	29.2	24	0
5	Winong	Puskesmas Winong I	382	19	79.2	5	20.8	24	6
6		Puskesmas Winong II	188	7	50.0	7	50.0	14	0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	153	10	62.5	6	37.5	16	0
8		Puskesmas Pucakwangi II	239	5	50.0	5	50.0	10	0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	133	6	25.0	18	75.0	24	6
10	Batangan	Puskesmas Batangan	327	8	40.0	12	60.0	20	0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	467	18	47.4	20	52.6	38	0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	356	20	71.4	8	28.6	28	3
13	Pati	Puskesmas Pati I	644	40	63.5	23	36.5	63	11
14		Puskesmas Pati II	411	16	64.0	9	36.0	25	0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	396	11	61.1	7	38.9	18	4
16		Puskesmas Gabus II	178	6	50.0	6	50.0	12	0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	280	16	61.5	10	38.5	26	0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	409	9	60.0	6	40.0	15	1
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	257	12	75.0	4	25.0	16	2
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	219	15	65.2	8	34.8	23	5
21		Puskesmas Wedarijaksa II	308	11	61.1	7	38.9	18	5
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	297	14	53.8	12	46.2	26	1
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	315	17	48.6	18	51.4	35	9
24		Puskesmas Margoyoso II	251	11	45.8	13	54.2	24	1
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	147	7	46.7	8	53.3	15	5
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	354	13	81.3	3	18.8	16	1
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	288	16	64.0	9	36.0	25	4
28		Puskesmas Tayu II	126	10	62.5	6	37.5	16	6
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	253	21	56.8	16	43.2	37	12
30		RS Keluarga Sehat Tayu	404	71	52.6	64	47.4	135	6
31		RS Umum As-Suyuthiyyah	300	19	38.0	31	62.0	50	22
32		RS Umum Budi Agung Pati	416	68	50.7	66	49.3	134	10
33		RS Umum Daerah Kayen Pati	330	38	56.7	29	43.3	67	7
34		RS Umum Daerah RAA Soewondo	1030	161	59.6	109	40.4	270	44
35		RS Umum Fastabiq Sehat	628	122	51.9	113	48.1	235	112
36		RS Umum Islam Pati	269	55	58.5	39	41.5	94	8
37		RS Umum Keluarga Sehat	863	133	59.4	91	40.6	224	30
38		RS Umum Mitra Bangsa Pati	605	69	48.6	73	51.4	142	84
39		RS Umum Sebening Kasih	273	60	69.0	27	31.0	87	9
40		RSIA Ultima	7	1	50.0	1	50.0	2	2
41		Balkesmas Wilayah Pati	1275	244	63.9	138	36.1	382	21
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,008	1,452	57.3	1,082	42.7	2,534	444
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			16,132						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						99.2			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3,286	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								77.12	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									112.6

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ²⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	17	14	31	24	19	43	16	94.1	14	100.0	30	96.8	6	25.0	5	26.3	11	25.6	22	91.7	19	100.0	41	95.3	1	2.3		
2		Puskesmas Sukolilo II	12	17	29	21	22	43	12	100.0	15	88.2	27	93.1	9	42.9	5	22.7	14	32.6	21	100.0	20	90.9	41	95.3	2	4.7		
3	Kaven	Puskesmas Kaven	23	19	42	32	27	59	16	69.6	18	94.7	34	81.0	7	21.9	7	25.9	14	23.7	23	71.9	25	92.6	48	81.4	1	1.7		
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	28	8	36	35	9	44	26	92.9	8	100.0	34	94.4	7	20.0	0	0.0	7	15.9	33	94.3	8	88.9	41	93.2	2	4.5		
5	Winong	Puskesmas Winong I	14	4	18	17	7	24	13	92.9	3	75.0	16	88.9	3	17.6	3	42.9	6	25.0	16	94.1	6	85.7	22	91.7	1	4.2		
6		Puskesmas Winong II	6	3	9	9	5	14	1	16.7	0	0.0	1	11.1	6	66.7	4	80.0	10	71.4	7	77.8	4	80.0	11	78.6	2	14.3		
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	4	1	5	8	1	9	4	100.0	0	0.0	4	80.0	4	50.0	1	100.0	5	55.6	8	100.0	1	100.0	9	100.0	0	0.0		
8		Puskesmas Pucakwangi II	5	11	16	5	15	20	4	80.0	11	100.0	15	93.8	0	0.0	3	20.0	3	15.0	4	80.0	14	93.3	18	90.0	2	10.0		
9	Jaken	Puskesmas Jaken	15	15	30	16	18	34	15	100.0	15	100.0	30	100.0	1	6.3	3	16.7	4	11.8	16	100.0	18	100.0	34	100.0	0	0.0		
10	Batangan	Puskesmas Batangan	10	15	25	20	25	45	10	100.0	14	93.3	24	96.0	10	50.0	11	44.0	21	46.7	20	100.0	25	100.0	45	100.0	0	0.0		
11	Juwana	Puskesmas Juwana	24	18	42	34	29	63	21	87.5	18	100.0	39	92.9	10	29.4	11	37.9	21	33.3	31	91.2	29	100.0	60	95.2	0	0.0		
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	20	17	37	26	26	52	15	75.0	17	100.0	32	86.5	7	26.9	7	26.9	14	26.9	22	84.6	24	92.3	46	88.5	1	1.9		
13	Pati	Puskesmas Pati I	19	12	31	35	25	60	6	31.6	5	41.7	11	35.5	17	48.6	15	60.0	32	53.3	23	65.7	20	80.0	43	71.7	4	6.7		
14		Puskesmas Pati II	9	9	18	11	10	21	4	44.4	4	44.4	8	44.4	2	18.2	2	20.0	4	19.0	6	54.5	6	60.0	12	57.1	1	4.8		
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	11	3	14	14	4	20	11	100.0	3	100.0	14	100.0	4	25.0	1	25.0	5	25.0	15	93.8	4	100.0	19	95.0	0	0.0		
16		Puskesmas Gabus II	5	18	23	21	6	27	7	38.9	4	80.0	11	47.8	10	47.6	1	16.7	11	40.7	17	81.0	5	83.3	22	81.5	1	3.7		
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	7	12	19	11	17	28	6	85.7	8	66.7	14	73.7	5	45.5	6	35.3	11	39.3	11	100.0	14	82.4	25	89.3	2	7.1		
18	Gembong	Puskesmas Gembong	17	7	24	20	11	31	16	94.1	5	71.4	21	87.5	4	20.0	4	36.4	8	25.8	20	100.0	9	81.8	29	93.5	1	3.2		
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	17	8	25	18	12	30	14	82.4	7	87.5	21	84.0	1	5.6	4	33.3	5	16.7	15	83.3	11	91.7	26	86.7	2	6.7		
20	Wedariaksa	Puskesmas Wedariaksa I	18	6	24	26	11	37	18	100.0	5	83.3	23	95.8	8	30.8	4	36.4	12	32.4	26	100.0	9	81.8	35	94.6	0	0.0		
21		Puskesmas Wedariaksa II	11	7	18	16	9	25	5	45.5	5	71.4	10	55.6	7	43.8	2	22.2	9	36.0	12	75.0	7	77.8	19	76.0	2	8.0		
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	20	19	39	27	25	52	18	90.0	18	94.7	36	92.3	8	29.6	6	24.0	14	26.9	26	96.3	24	96.0	50	96.2	1	1.9		
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	15	11	26	22	16	38	14	93.3	10	90.9	24	92.3	8	36.4	5	31.3	13	34.2	22	100.0	15	93.8	37	97.4	0	0.0		
24		Puskesmas Margoyoso II	10	3	13	10	4	14	7	70.0	1	33.3	8	61.5	3	30.0	3	75.0	6	42.9	10	100.0	4	100.0	14	100.0	0	0.0		
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	8	5	13	11	9	20	7	87.5	3	60.0	10	76.9	2	18.2	5	55.6	7	35.0	9	81.8	8	88.9	17	85.0	0	0.0		
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	6	4	10	7	4	11	5	83.3	3	75.0	8	80.0	2	28.6	1	25.0	3	27.3	7	100.0	4	100.0	11	100.0	0	0.0		
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	9	6	15	10	7	17	6	66.7	5	83.3	11	73.3	3	30.0	2	28.6	5	29.4	9	90.0	7	100.0	16	94.1	0	0.0		
28		Puskesmas Tayu II	4	5	9	4	5	9	3	75.0	5	100.0	8	88.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	75.0	5	100.0	8	88.9	0	0.0		
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	9	19	28	16	21	37	9	100.0	17	89.5	26	92.9	7	43.8	3	14.3	10	27.0	16	100.0	20	95.2	36	97.3	0	0.0		
30		RS Keluarga Sehat Tayu	38	11	49	118	74	192	13	34.2	6	54.5	19	38.8	51	43.2	54	73.0	105	54.7	64	54.2	60	81.1	124	64.6	20	10.4		
31		RS Umum As-Suyuthiyah	6	4	10	18	9	27	5	83.3	2	50.0	7	70.0	12	66.7	7	77.8	19	70.4	17	94.4	9	100.0	26	96.3	0	0.0		
32		RS Umum Budi Agung Pati	20	9	29	38	27	65	15	75.0	7	77.8	22	75.9	15	39.5	18	66.7	33	50.8	30	78.9	25	92.6	55	84.6	1	1.5		
33		RS Umum Daerah Kayen Pati	18	22	40	33	31	64	12	66.7	18	81.8	30	75.0	14	42.4	9	29.0	23	35.9	26	78.8	27	87.1	53	82.8	3	4.7		
34		RSUD RAA Soewondo	29	21	50	74	69	143	19	65.5	13	61.9	32	64.0	37	50.0	45	65.2	82	57.3	56	75.7	58	84.1	114	79.7	14	9.8		
35		RS Umum Fastabiq Sehat	22	10	32	144	111	255	10	45.5	6	60.0	16	50.0	115	79.9	97	87.4	212	83.1	125	86.8	103	92.8	228	89.4	3	1.2		
36		RS Umum Islam Pati	32	10	42	72	25	97	19	59.4	7	70.0	26	61.9	33	45.8	14	56.0	47	48.5	52	72.2	21	84.0	73	75.3	8	8.2		
37		RS Umum Keluarga Sehat	67	30	97	136	89	225	45	67.2	18	60.0	63	64.9	72	52.9	57	64.0	129	57.3	117	86.0	75	84.3	192	85.3	23	10.2		
38		RS Umum Mitra Bangsa Pati	23	12	35	64	53	117	2	8.7	2	16.7	4	11.4	47	73.4	46	86.8	93	79.5	49	76.6	48	90.6	97	82.9	3	2.6		
39		RS Umum Sebening Kasih	12	9	21	16	23	39	1	8.3	1	11.1	2	9.5	12	75.0	20	87.0	32	82.1	13	81.3	21	91.3	34	87.2	1	2.6		
40		RSIA Ultima	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
41		Balikesmas Wilayah Pati	50	27	77	102	77	179	39	78.0	20	74.1	59	76.6	52	51.0	54	70.1	106	59.2	91	89.2	74	96.1	165	92.2	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			703	448	1,151	1,343	987	2,330	489	69.6	341	76.1	830	72.1	621	46.2	545	55.2	1,166	50.0	1,110	82.7	886	89.8	1,996	85.7	102	4.4		

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	5,066	1,237	1,237	100.0	187	76	48	0	0	76	48	124	66.3	1,485	1,517	3,002
2		Puskesmas Sukolilo II	4,522	307	307	100.0	167	16	22	0	0	16	22	38	22.8	134	173	307
3	Kayen	Puskesmas Kayen	8,290	1,325	1,325	100.0	306	141	116	0	0	141	116	257	84.0	616	559	1,175
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	5,831	700	700	100.0	215	8	10	0	0	8	10	18	8.4	338	344	682
5	Winong	Puskesmas Winong I	3,882	226	225	99.6	143	4	2	0	0	4	2	6	4.2	130	90	220
6		Puskesmas Winong II	2,771	190	190	100.0	102	5	1	0	0	5	1	6	5.9	105	79	184
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	3,031	340	340	100.0	112	1	0	0	0	1	0	1	0.9	167	172	339
8		Puskesmas Pucakwangi II	1,968	378	378	100.0	73	14	12	0	2	14	14	28	38.6	70	57	127
9	Jaken	Puskesmas Jaken	4,782	73	73	100.0	176	23	11	1	0	24	11	35	19.8	439	348	787
10	Batangan	Puskesmas Batangan	4,608	1,408	1,408	100.0	170	21	17	0	0	21	17	38	22.3	770	703	1,473
11	Juwana	Puskesmas Juwana	9,831	2,584	2,465	95.4	363	16	16	0	0	16	16	32	8.8	1,304	1,294	2,598
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	4,984	367	367	100.0	184	2	4	1	1	3	5	8	4.3	165	194	359
13	Pati	Puskesmas Pati I	5,935	550	550	100.0	219	18	32	0	0	18	32	50	22.8	251	255	506
14		Puskesmas Pati II	5,258	263	263	100.0	194	60	46	0	0	60	46	106	54.6	511	510	1,021
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	2,606	219	219	100.0	96	21	11	0	0	21	11	32	33.3	37	39	76
16		Puskesmas Gabus II		2,430	2,430	100.0	118	52	35	0	0	52	35	87	73.8	154	156	310
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	6,490	326	325	99.7	239	5	5	0	0	5	5	10	4.2	144	144	288
18	Gembong	Puskesmas Gembong	4,964	243	243	100.0	183	3	1	0	0	3	1	4	2.2	101	139	240
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	5,710	518	517	99.8	211	0	1	0	0	0	1	1	0.5	253	269	522
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	3,952	391	391	100.0	146	65	80	0	0	65	80	145	99.4	291	300	591
21		Puskesmas Wedarijaksa II	2,646	515	515	100.0	98	11	9	0	0	11	9	20	20.5	303	264	567
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	6,494	904	901	99.7	240	10	10	0	0	10	10	20	8.3	485	398	883
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	3,534	1,339	1,339	100.0	130	75	59	0	0	75	59	134	102.8	662	665	1,327
24		Puskesmas Margoyoso II	4,108	370	370	100.0	152	1	4	0	0	1	4	5	3.3	227	270	497
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	3,943	973	973	100.0	145	94	107	0	0	94	107	201	138.1	413	420	833
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	4,928	940	940	100.0	182	5	3	0	0	5	3	8	4.4	465	470	935
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	4,316	940	940	100.0	159	5	4	0	0	5	4	9	5.7	483	456	939
28		Puskesmas Tayu II	2,921	338	335	99.1	108	5	4	0	0	5	4	9	8.3	211	126	337
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	6,331	949	949	100.0	234	2	1	0	0	2	1	3	1.3	479	465	944
JUMLAH (KAB/KOTA)			136,895	21,343	21,215	99.4	5,051	759	671	2	3	761	674	1,435	28.4	11,193	10,876	22,069
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.69															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						29												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.3
2	5 - 14 TAHUN	3	0	3	0.9
3	15 - 19 TAHUN	11	8	19	5.6
4	20 - 24 TAHUN	12	8	20	5.9
5	25 - 49 TAHUN	87	83	170	50.1
6	≥ 50 TAHUN	86	40	126	37.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		199	140	339	
PROPORSI JENIS KELAMIN		58.7	41.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					24036
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					24036
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100.0

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	0	0	#DIV/0!
2		Puskesmas Sukolilo II	1	0	0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	6	4	67
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	4	4	100
5	Winong	Puskesmas Winong I	0	0	#DIV/0!
6		Puskesmas Winong II	0	0	#DIV/0!
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	1	1	100
8		Puskesmas Pucakwangi II	3	3	100
9	Jaken	Puskesmas Jaken	5	4	80
10	Batangan	Puskesmas Batangan	35	34	97
11	Juwana	Puskesmas Juwana	35	14	40
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	25	24	96
13	Pati	Puskesmas Pati I	44	43	98
14		Puskesmas Pati II	68	44	65
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	1	1	100
16		Puskesmas Gabus II	2	2	100
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	27	24	89
18	Gembong	Puskesmas Gembong	1	1	100
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	1	1	100
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	3	3	100
21		Puskesmas Wedarijaksa II	2	0	0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	20	17	85
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	5	3	60
24		Puskesmas Margoyoso II	8	7	88
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	0	0	#DIV/0!
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	4	3	75
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	31	29	94
28		Puskesmas Tayu II	1	0	0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	6	5	83
JUMLAH (KAB/KOTA)			339	271	80

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA		SEMUA UMUR	BALITA		BALITA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	51,086	429	69	257	59.9	50	72.8	257	100.0	50	100.0	35	70.0
2		Puskesmas Sukolilo II	45,635	383	54	123	32.1	42	78.0	123	100.0	42	100.0	42	100.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	83,851	704	93	1,432	203.3	90	97.3	1,432	100.0	90	100.0	69	76.7
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	58,689	493	70	273	55.4	64	91.2	273	100.0	64	100.0	60	93.8
5	Winong	Puskesmas Winong I	39,103	328	47	264	80.4	43	91.2	247	93.6	43	100.0	43	100.0
6		Puskesmas Winong II	27,925	235	39	104	44.3	27	69.6	104	100.0	27	100.0	27	100.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	33,119	278	34	160	57.5	29	84.1	61	38.1	18	62.1	16	55.2
8		Puskesmas Pucakwangi II	17,309	145	26	62	42.6	12	46.8	62	100.0	12	100.0	0	0.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	48,108	404	58	353	87.4	55	94.2	353	100.0	55	100.0	55	100.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	46,482	390	54	201	51.5	40	74.1	201	100.0	40	100.0	40	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	98,940	831	126	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	50,306	423	62	484	114.5	47	75.7	484	100.0	47	100.0	47	100.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	59,555	500	55	488	97.5	52	93.8	488	100.0	52	100.0	30	57.7
14		Puskesmas Pati II	53,046	446	60	638	143.2	137	228.1	638	100.0	137	100.0	137	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	33,251	279	40	202	72.3	52	130.5	197	97.5	47	90.4	47	90.4
16		Puskesmas Gabus II	32,176	270	39	150	55.5	22	57.1	150	100.0	22	100.0	22	100.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	65,473	550	76	173	31.5	22	28.9	137	79.2	20	90.9	20	90.9
18	Gembong	Puskesmas Gembong	50,062	421	67	2	0.5	1	1.5	1	50.0	0	0.0	0	0.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	57,775	485	68	397	81.8	85	125.0	174	43.8	45	52.9	52	61.2
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	39,817	334	51	380	113.6	67	130.9	380	100.0	67	100.0	67	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	26,648	224	35	428	191.2	123	350.9	311	72.7	104	84.6	112	91.1
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	65,136	547	85	608	111.1	56	65.9	608	100.0	56	100.0	56	100.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	35,521	298	44	65	21.8	21	48.1	62	95.4	18	85.7	18	85.7
24		Puskesmas Margoyoso II	41,366	347	56	185	53.2	27	48.1	184	99.5	26	96.3	7	25.9
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	39,592	333	46	142	42.7	15	32.5	128	90.1	3	20.0	1	6.7
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	49,734	418	58	245	58.6	56	96.5	245	100.0	56	100.0	39	69.6
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	47,467	399	54	631	158.3	119	220.5	631	100.0	119	100.0	119	100.0
28		Puskesmas Tayu II	25,010	210	37	245	116.6	42	112.5	243	99.2	42	100.0	41	97.6
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	63,722	535	73	445	83.1	65	89.1	445	100.0	65	100.0	65	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,385,904	11,642	1,676	9,137	78.5	1,461	87.2	8,619	94.3	1,367	93.6	1,267	86.7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				785	872										

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	743	5	315	320	43.1	2
2		Puskesmas Sukolilo II	559	13	304	317	56.7	4
3	Kayen	Puskesmas Kayen	842	12	737	749	89.0	2
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	527	10	494	504	95.6	2
5	Winong	Puskesmas Winong I	370	6	339	345	93.2	2
6		Puskesmas Winong II	257	5	193	198	77.0	3
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	274	1	177	178	65.0	1
8		Puskesmas Pucakwangi II	209	2	191	193	92.3	1
9	Jaken	Puskesmas Jaken	508	3	362	365	71.9	1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	474	4	412	416	87.8	1
11	Juwana	Puskesmas Juwana	1,072	15	1,333	1,348	125.7	1
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	499	13	380	393	78.8	3
13	Pati	Puskesmas Pati I	513	14	639	653	127.3	2
14		Puskesmas Pati II	501	13	457	470	93.8	3
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	363	8	283	291	80.2	3
16		Puskesmas Gabus II	339	4	329	333	98.2	1
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	698	35	460	495	70.9	7
18	Gembong	Puskesmas Gembong	554	6	379	385	69.5	2
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	535	7	521	528	98.7	1
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	414	8	332	340	82.1	2
21		Puskesmas Wedarijaksa II	288	3	282	285	99.0	1
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	687	14	718	732	106.6	2
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	418	6	363	369	88.3	2
24		Puskesmas Margoyoso II	413	12	726	738	178.7	2
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	392	5	371	376	95.9	1
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	508	2	304	306	60.2	1
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	461	27	910	937	203.3	3
28		Puskesmas Tayu II	332	2	203	205	61.7	1
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	647	10	635	645	99.7	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,397	265	13,149	13,414	93.2	2

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		Puskesmas Sukolilo II	9	9	100	0	0.0	9	100
3	Kayen	Puskesmas Kayen	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	13	13	100	0	0.0	13	100
5	Winong	Puskesmas Winong I	8	8	100	0	0.0	8	100
6		Puskesmas Winong II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	3	3	100	0	0.0	3	100
8		Puskesmas Pucakwangi II	7	7	100	0	0.0	7	100
9	Jaken	Puskesmas Jaken	7	7	100	0	0.0	7	100
10	Batangan	Puskesmas Batangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Juwana	Puskesmas Juwana	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	4	4	100	0	0.0	4	100
13	Pati	Puskesmas Pati I	5	5	100	0	0.0	5	100
14		Puskesmas Pati II	7	7	100	0	0.0	7	100
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	10	10	100	0	0.0	10	100
16		Puskesmas Gabus II	9	9	100	0	0.0	9	100
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	14	14	100	0	0.0	14	100
18	Gembong	Puskesmas Gembong	5	5	100	0	0.0	5	100
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	2	2	100	0	0.0	2	100
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	17	17	100	0	0.0	17	100
21		Puskesmas Wedarijaksa II	9	9	100	0	0.0	9	100
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	6	6	100	0	0.0	6	100
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	1	1	100	0	0.0	1	100
24		Puskesmas Margoyoso II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	11	11	100	0	0.0	11	100
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	2	2	100	0	0.0	2	100
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	14	14	100	0	0.0	14	100
28		Puskesmas Tayu II	1	1	100	0	0.0	1	100
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	8	8	100	0	0.0	8	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			172	172	100	0	0.0	172	100

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	0	0	0	2	2	4	2	2	4
2		Puskesmas Sukolilo II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Kayen	Puskesmas Kayen	0	0	0	7	4	11	7	4	11
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Winong	Puskesmas Winong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Puskesmas Winong II	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Puskesmas Pucakwangi II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Jaken	Puskesmas Jaken	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	Juwana	Puskesmas Juwana	0	1	1	1	0	1	1	1	2
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	0	1	1	2	0	2	2	1	3
13	Pati	Puskesmas Pati I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14		Puskesmas Pati II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16		Puskesmas Gabus II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Gembong	Puskesmas Gembong	0	0	0	1	3	4	1	3	4
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	0	0	0	3	0	3	3	0	3
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	1	0	1	2	3	5	3	3	6
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	0	0	0	4	1	5	4	1	5
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24		Puskesmas Margoyoso II	0	0	0	1	1	2	1	1	2
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
28		Puskesmas Tayu II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	0	0	0	5	0	5	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	38	19	57	39	22	61
PROPORSI JENIS KELAMIN			25.0	75.0		66.7	33.3		63.9	36.1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									5.7	3.2	4.4

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0
2		Puskesmas Sukolilo II	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	11	10	90.9	1	9.1	1	9.1	0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Winong	Puskesmas Winong I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6		Puskesmas Winong II	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8		Puskesmas Pucakwangi II	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	3	0	0.0	2	66.7	0	0.0	0
13	Pati	Puskesmas Pati I	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14		Puskesmas Pati II	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
16		Puskesmas Gabus II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	4	2	50.0	2	50.0	0	0.0	0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	3	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	6	5	83.3	0	0.0	0	0.0	0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	5	5	100.0	0	0.0	1	20.0	0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
24		Puskesmas Margoyoso II	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
28		Puskesmas Tayu II	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	5	4	80.0	1	20.0	1	20.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			61	44	72.1	13	21.3	3	4.9	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						9.4				

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2023		TAHUN	2022	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	0	0	#DIV/0!	3	2	66.7
2		Puskesmas Sukolilo II	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	0	0	#DIV/0!	6	6	100.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Winong	Puskesmas Winong I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6		Puskesmas Winong II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Puskesmas Pucakwangi II	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14		Puskesmas Pati II	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
16		Puskesmas Gabus II	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	0	0	#DIV/0!	6	5	83.3
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
24		Puskesmas Margoyoso II	0	0	#DIV/0!	3	2	66.7
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
28		Puskesmas Tayu II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	0	0	#DIV/0!	6	6	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	48	42	87.5

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	11,063	1
2		Puskesmas Sukolilo II	9,775	0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	17,960	2
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	11,942	1
5	Winong	Puskesmas Winong I	7,749	0
6		Puskesmas Winong II	5,393	1
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	5,854	0
8		Puskesmas Pucakwangi II	3,764	1
9	Jaken	Puskesmas Jaken	9,241	1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	9,474	0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	21,199	1
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	10,041	1
13	Pati	Puskesmas Pati I	12,226	1
14		Puskesmas Pati II	11,265	1
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	6,870	1
16		Puskesmas Gabus II	6,674	7
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	13,654	1
18	Gembong	Puskesmas Gembong	10,365	2
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	11,527	1
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	8,310	1
21		Puskesmas Wedarijaksa II	5,724	2
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	13,947	2
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	7,925	1
24		Puskesmas Margoyoso II	8,913	1
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	7,259	0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	9,762	3
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	9,218	1
28		Puskesmas Tayu II	6,157	1
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	13,530	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			286,781	35
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				12.2

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	2	3	5	
2		Puskesmas Sukolilo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	1	2	
3	Kayen	Puskesmas Kayen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	2	2	
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	3	2	5	
5	Winong	Puskesmas Winong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	3	1	4	
6		Puskesmas Winong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	2	2	
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	2	3	
8		Puskesmas Pucakwangi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	1	2	
9	Jaken	Puskesmas Jaken	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	3	4	7	
10	Batangan	Puskesmas Batangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	4	5	9	
11	Juwana	Puskesmas Juwana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	7	4	11	
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	6	7	13	
13	Pati	Puskesmas Pati I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	1	2	
14		Puskesmas Pati II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	3	1	4	
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	8	3	11	
16		Puskesmas Gabus II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	3	6	9	
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	3	0	3	
18	Gembong	Puskesmas Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	2	2	4	
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	4	4	
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	1	3	4	
21		Puskesmas Wedarijaksa II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	4	4	8	
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	3	3	
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	4	1	5	
24		Puskesmas Margoyoso II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	3	5	8	
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0	
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	2	2	
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	4	3	7	
28		Puskesmas Tayu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	2	1	3	
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	2	1	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71	74	145
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	5.1	5.3	10.5	

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I			#DIV/0!
2		Puskesmas Sukolilo II			#DIV/0!
3	Kayen	Puskesmas Kayen			#DIV/0!
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo			#DIV/0!
5	Winong	Puskesmas Winong I			#DIV/0!
6		Puskesmas Winong II			#DIV/0!
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I			#DIV/0!
8		Puskesmas Pucakwangi II			#DIV/0!
9	Jaken	Puskesmas Jaken			#DIV/0!
10	Batangan	Puskesmas Batangan			#DIV/0!
11	Juwana	Puskesmas Juwana	1	1	100.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan			#DIV/0!
13	Pati	Puskesmas Pati I			#DIV/0!
14		Puskesmas Pati II			#DIV/0!
15	Gabus	Puskesmas Gabus I			#DIV/0!
16		Puskesmas Gabus II			#DIV/0!
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	1	1	100.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong			#DIV/0!
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu			#DIV/0!
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	1	1	100.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II			#DIV/0!
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil			#DIV/0!
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I			#DIV/0!
24		Puskesmas Margoyoso II			#DIV/0!
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal			#DIV/0!
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak			#DIV/0!
27	Tayu	Puskesmas Tayu I			#DIV/0!
28		Puskesmas Tayu II			#DIV/0!
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100.0

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU -LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	Keracunan Makanan	1	1	45,307	45,307	45,321	0	5	5					5								0	0	0	17	14	31	0.0	35.7	16.1	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0		
2	Keracunan Makanan	1	1	45,489	45,489	45,503	14	356	370								370					0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0			
3	Keracunan Makanan	1	1	45,650	45,650	45,664	72	97	169			1	5	7	13	19	67	35	7	12	3	0	0	0	692	702	1,394	10.4	13.8	12.1	0.0	0.0	0.0			
							86	458	544			1	5	12	13	19	437	35	7	12	3	0	0	0	709	716	1,425	12.1	64.0	38.2	0.0	0.0	0.0			

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	5	2	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Puskesmas Sukolilo II	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Kayen	Puskesmas Kayen	2	8	10	0	1	1	0.0	12.5	10.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	12	12	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	12	9	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		Puskesmas Winong II	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
8		Puskesmas Pucakwangi II	5	2	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	3	6	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Batangan	Puskesmas Batangan	3	6	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	28	7	35	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	12	15	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	7	7	14	1	1	2	14.3	14.3	14.3
14		Puskesmas Pati II	9	7	16	0	1	1	0.0	14.3	6.3
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	9	9	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		Puskesmas Gabus II	26	18	44	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	14	9	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	21	26	47	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	9	9	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	8	7	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	40	30	70	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	30	21	51	1	0	1	3.3	0.0	2.0
24		Puskesmas Margoyoso II	19	26	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal		2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	11	18	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
28		Puskesmas Tayu II	18	11	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	10	17	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			331	297	628	2	3	5	0.6	1.0	0.8
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			45.3								

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		Puskesmas Sukolilo II	3	0	2	2	66.7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Kayen	Puskesmas Kayen	21	11	10	21	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	18	2	16	18	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
5	Winong	Puskesmas Winong I	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		Puskesmas Winong II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8		Puskesmas Pucakwangi II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Jaken	Puskesmas Jaken	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Batangan	Puskesmas Batangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Juwana	Puskesmas Juwana	14	0	0	0	0.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	21	0	21	21	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	67	6	61	67	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
14		Puskesmas Pati II	50	11	39	50	100.0	10	1	11	11	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	6	3	3	6	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16		Puskesmas Gabus II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	23	3	20	23	100.0	8	0	8	8	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
18	Gembong	Puskesmas Gembong	2	1	1	2	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21		Puskesmas Wedarijaksa II	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	5	1	4	5	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	5	4	1	5	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
24		Puskesmas Margoyoso II	5	5	0	5	100.0	5	0	5	5	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	45	26	15	41	91.1	10	1	11	11	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	10	2	8	10	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
28		Puskesmas Tayu II	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	6	1	2	3	50.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			308	77	209	286	92.9	53	3	56	56	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.04								

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2		Puskesmas Sukolilo II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Kayen	Puskesmas Kayen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Winong	Puskesmas Winong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Puskesmas Winong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Puskesmas Pucakwangi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jaken	Puskesmas Jaken	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Batangan	Puskesmas Batangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Juwana	Puskesmas Juwana	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Pati	Puskesmas Pati I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Puskesmas Pati II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Puskesmas Gabus II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
18	Gembong	Puskesmas Gembong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Puskesmas Wedarijaksa II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Puskesmas Margoyoso II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28		Puskesmas Tayu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	7	12	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	8	13	

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	6,222	6,330	12,552	2,559	41.1	4,375	69.1	6,934	55.2
2		Puskesmas Sukolilo II	5,564	5,672	11,236	2,150	38.6	4,767	84.0	6,917	61.6
3	Kayen	Puskesmas Kayen	10,218	10,368	20,586	3,002	29.4	4,564	44.0	7,566	36.8
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	7,211	7,487	14,698	5,978	82.9	6,208	82.9	12,186	82.9
5	Winong	Puskesmas Winong I	4,768	5,081	9,849	3,271	68.6	4,193	82.5	7,464	75.8
6		Puskesmas Winong II	3,493	3,580	7,073	1,198	34.3	1,252	35.0	2,450	34.6
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	3,815	3,936	7,751	2,669	70.0	3,551	90.2	6,220	80.2
8		Puskesmas Pucakwangi II	2,482	2,564	5,046	1,552	62.5	1,598	62.3	3,150	62.4
9	Jaken	Puskesmas Jaken	5,901	6,330	12,231	3,023	51.2	4,052	64.0	7,075	57.8
10	Batangan	Puskesmas Batangan	5,690	5,913	11,603	3,200	56.2	4,144	70.1	7,344	63.3
11	Juwana	Puskesmas Juwana	12,067	12,378	24,445	11,327	93.9	11,728	94.7	23,055	94.3
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	6,092	6,524	12,616	6,179	101.4	6,319	96.9	12,498	99.1
13	Pati	Puskesmas Pati I	7,168	7,771	14,939	6,897	96.2	7,742	99.6	14,639	98.0
14		Puskesmas Pati II	6,397	6,701	13,098	3,054	47.7	3,651	54.5	6,705	51.2
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	4,040	4,236	8,276		0.0		0.0	0	0.0
16		Puskesmas Gabus II	3,911	4,094	8,005	3,037	77.7	3,560	87.0	6,597	82.4
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	7,925	8,323	16,248	5,845	73.8	9,879	118.7	15,724	96.8
18	Gembong	Puskesmas Gembong	6,149	6,301	12,450	5,891	95.8	6,105	96.9	11,996	96.4
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	7,167	7,280	14,447	6,645	92.7	7,180	98.6	13,825	95.7
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	4,861	5,031	9,892	1,545	31.8	3,606	71.7	5,151	52.1
21		Puskesmas Wedarijaksa II	3,263	3,310	6,573		0.0		0.0	0	0.0
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	7,937	8,229	16,166	6,939	87.4	8,057	97.9	14,996	92.8
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	4,305	4,386	8,691	2,855	66.3	4,327	98.7	7,182	82.6
24		Puskesmas Margoyoso II	5,088	5,109	10,197	3,616	71.1	5,611	109.8	9,227	90.5
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	5,018	5,180	10,198	844	16.8	1,688	32.6	2,532	24.8
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	6,181	6,346	12,527	5,969	96.6	6,096	96.1	12,065	96.3
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	5,296	5,463	10,759	4,392	82.9	4,751	87.0	9,143	85.0
28		Puskesmas Tayu II	3,586	3,721	7,307	2,178	60.7	2,491	66.9	4,669	63.9
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	7,816	7,964	15,780	3,200	40.9	4,740	59.5	7,940	50.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			169,631	175,608	345,239	109,015	64.3	136,235	77.6	245,250	71.0

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	1,228	1,229	100.1
2		Puskesmas Sukolilo II	1,099	1,101	100.2
3	Kayen	Puskesmas Kayen	2,013	2,016	100.1
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	1,437	1,441	100.3
5	Winong	Puskesmas Winong I	963	968	100.5
6		Puskesmas Winong II	692	698	100.9
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	758	765	100.9
8		Puskesmas Pucakwangi II	493	501	101.6
9	Jaken	Puskesmas Jaken	1,196	1,205	100.8
10	Batangan	Puskesmas Batangan	1,135	1,145	100.9
11	Juwana	Puskesmas Juwana	2,390	2,401	100.5
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	1,234	1,246	101.0
13	Pati	Puskesmas Pati I	1,461	1,474	100.9
14		Puskesmas Pati II	1,281	1,295	101.1
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	809	824	101.9
16		Puskesmas Gabus II	783	799	102.0
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	1,589	1,606	101.1
18	Gembong	Puskesmas Gembong	1,217	1,235	101.5
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	1,413	1,432	101.3
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	967	987	102.1
21		Puskesmas Wedarijaksa II	643	664	103.3
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	1,581	1,603	101.4
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	850	873	102.7
24		Puskesmas Margoyoso II	997	1,021	102.4
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	997	1,022	102.5
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	1,225	1,251	102.1
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	1,052	1,079	102.6
28		Puskesmas Tayu II	715	743	103.9
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	1,543	1,572	101.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,761	34,196	101.3

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUNAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	v	10.936	53	0.5	53.0	0.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
2		Puskesmas Sukolilo II	v	14.399	5	0.0	5.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
3	Kayen	Puskesmas Kayen	v	23.830	24	0.1	24.0	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	v	18.660	34	0.2	34.0	0.2	7	20.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	11.8	0	0.0	0	0.0	
5	Winong	Puskesmas Winong I	v	1.313	73	5.6	73.0	5.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
6		Puskesmas Winong II	v	8.756	52	0.6	52.0	0.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	1	1.9	0	0.0	
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	v	4.141	28	0.7	28.0	0.7	2	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
8		Puskesmas Pucakwangi II	v	2.746	15	0.5	15.0	0.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
9	Jaken	Puskesmas Jaken	v	7.435	14	0.2	14.0	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
10	Batangan	Puskesmas Batangan	v	14.430	4	0.0	4.0	0.0	2	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
11	Juwana	Puskesmas Juwana	v	17.563	6	0.0	6.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	v	15.436	71	0.5	71.0	0.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
13	Pati	Puskesmas Pati I	v	18.966	38	0.2	38.0	0.2	1	2.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
14		Puskesmas Pati II	v	5.964	24	0.4	24.0	0.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	v	4.347	10	0.2	10.0	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
16		Puskesmas Gabus II	v	4.652	9	0.2	9.0	0.2	2	22.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	v	4.593	126	2.7	126.0	2.7	19	15.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.8	0	0.0	0	0.0	
18	Gembong	Puskesmas Gembong	v	15.475	20	0.1	20.0	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	v	9.678	0	0.0	0.0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	Wedariaksa	Puskesmas Wedariaksa I	v	5.118	6	0.1	6.0	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
21		Puskesmas Wedariaksa II	v	3.875	7	0.2	7.0	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
22	Trankil	Puskesmas Trankil	v	10.129	28	0.3	28.0	0.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	3.6	0	0.0	0	0.0	
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	v	10.775	16	0.1	16.0	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
24		Puskesmas Margoyoso II	v	6.392	44	0.7	44.0	0.7	0	0.0	2	4.5	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	v	12.625	15	0.1	15.0	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
26	Oluwak	Puskesmas Oluwak	v	5.797	11	0.2	11.0	0.2	1	9.1	1	9.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	v	2.067	60	2.9	60.0	2.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
28		Puskesmas Tayu II	v	3.601	13	0.4	13.0	0.4	3	23.1	0	0.0	3	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	v	19.447	10	0.1	10.0	0.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				29	283,146	816	0.3	816	0.3	37	4.5	3	0.4	3	8.1	1	2.7	6	0.7	1	0.1	0	0.0

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	128	0	122	8	0	0	0	0	122	8	130	101.6	
2		Puskesmas Sukolilo II	113	0	103	8	0	2	0	0	105	8	113	100.0	
3	Kayen	Puskesmas Kayen	207	2	198	14	0	0	0	2	198	14	214	103.4	
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	146	0	129	17	0	0	0	0	129	17	146	100.0	
5	Winong	Puskesmas Winong I	97							0	0	0	0	0.0	
6		Puskesmas Winong II	69							0	0	0	0	0.0	
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	76	0	66	8	0	0	0	0	66	8	74	97.4	
8		Puskesmas Pucakwangi II	49	0	43	6	0	0	0	0	43	6	49	100.0	
9	Jaken	Puskesmas Jaken	120	0	80	15	0	0	0	0	80	15	95	79.2	
10	Batangan	Puskesmas Batangan	115	0	95	15	0	5	0	0	100	15	115	100.0	
11	Juwana	Puskesmas Juwana	246	0	240	6	0	0	0	0	240	6	246	100.0	
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	125							0	0	0	0	0.0	
13	Pati	Puskesmas Pati I	148							0	0	0	0	0.0	
14		Puskesmas Pati II	131	1	114	16	0	0	0	1	114	16	131	100.0	
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	82	0	64	17	0	0	0	0	64	17	81	98.8	
16		Puskesmas Gabus II	80	0			0	0	0	0	0	0	0	0.0	
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	162	0	160	2	0	0	0	0	160	2	162	100.0	
18	Gembong	Puskesmas Gembong	124							0	0	0	0	0.0	
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	143	0	135	8	0	0	0	0	135	8	143	100.0	
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	99	0	80	3	0	0	0	0	80	3	83	83.8	
21		Puskesmas Wedarijaksa II	66	0	62	4	0	0	0	0	62	4	66	100.0	
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	162	2	147	10	0	3	0	2	150	10	162	100.0	
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	88							0	0	0	0	0.0	
24		Puskesmas Margoyoso II	103	0	50	8	0	39	6	0	89	14	103	100.0	
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	99	0	60	28	0	5	6	0	65	34	99	100.0	
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	123							0	0	0	0	0.0	
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	108	0	34	11	0	0	0	0	34	11	45	41.7	
28		Puskesmas Tayu II	73	0	55	18	0	0	0	0	55	18	73	100.0	
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	158							0	0	0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,440	5	2,037	222	0	54	12	5	2,091	234	2,330	67.7	

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	N92.6	Irregular Menstruation	2,117	4,170	6,287	50
2	A91	Dengue Haemorrhagic Fever	1,100	2,132	3,232	75
3	E28.2	Polycystic Ovary Syndrome	844	1,827	2,671	25
4	N39.0	Infeksi Saluran Kemih	1,046	1,536	2,582	25
5	A09.0	Diare/DADS	929	1,601	2,530	53
6	N97	Infertilitas Wanita	1,402	1,098	2,500	38
7	J06.9	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	609	1,720	2,329	96
8	N89.8	Noninflammatory disorder of vagina	1,082	1,086	2,168	22
9	D25.9	Leiomyoma Of Uterus	1,016	989	2,005	31
10	A01.0	Typoid	783	820	1,603	91
J u m l a h			10,928	16,979	27,907	506

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	B34.9	Viral Infection, unspecified	776	846	1,622	-	0
2	I63.9	Cerebral Infection, unspecified	639	611	1,250	114	9.12
3	A91	dengue Haemorrhagic Fever	512	732	1,244	8	0.64
4	A49.9	Bacterial Infection, unspecified	531	544	1,075	4	0.37
5	E11.9	Non Insulin Dependent diabetes Melitus without complication	515	495	1,010	39	3.86
6	A09.9	Colitis	512	484	996	11	1.10
7	N39.0	Urinary Tract Infection, site not specified	470	483	953	4	0.42
8	A90	Dengue Fever	493	458	951	3	0.32
9	N18.5	Chronic Kidney Disease, stage 5	501	429	930	26	2.80
10	I12.0	Hypertensive Renal Disease with renal failure	454	443	897	33	3.68
J u m l a h			5,403	5,525	10,928	242	2.21

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	J96.0	Acute respiratory failure	38	47	80.85
2	A41.9	Sepsis, unspecified	4	5	80.00
3	R57.2	Septic shock	5	7	71.43
4	R57.1	Hypovolaemic shock	26	38	68.42
5	R40.0	Somnolence	7	11	63.64
6	I46.9	Cardiac Arrest, Unspecified	5	8	62.50
7	A41.9	Sepsis, unspecified	8	13	61.54
8	J96.9	Respiratory failure, unspecified	15	25	60.00
9	A27.9	Leptospirosis, unspecified	1	2	50.00
10	K65.9	Peritonitis	5	10	50.00

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	9	2	1	50.00
2		Puskesmas Sukolilo II	7	9	6	66.67
3	Kayen	Puskesmas Kayen	17	11	10	90.91
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	18	6	4	66.67
5	Winong	Puskesmas Winong I	18	14	11	78.57
6		Puskesmas Winong II	12	6	5	83.33
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	10	8	7	87.50
8		Puskesmas Pucakwangi II	10	9	7	77.78
9	Jaken	Puskesmas Jaken	21	13	8	61.54
10	Batangan	Puskesmas Batangan	18	8	6	75.00
11	Juwana	Puskesmas Juwana	29	0	0	#DIV/0!
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	23	13	10	76.92
13	Pati	Puskesmas Pati I	17	1	1	100.00
14		Puskesmas Pati II	12	0	0	#DIV/0!
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	13	9	7	77.78
16		Puskesmas Gabus II	11	4	3	75.00
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	18	6	5	83.33
18	Gembong	Puskesmas Gembong	11	10	9	90.00
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	15	12	7	58.33
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	9	2	2	100.00
21		Puskesmas Wedarijaksa II	9	0	0	#DIV/0!
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	16	6	5	83.33
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	12	3	2	66.67
24		Puskesmas Margoyoso II	10	4	3	75.00
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	15	13	9	69.23
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	13	13	12	92.31
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	12	3	3	100.00
28		Puskesmas Tayu II	9	9	7	77.78
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	12	11	7	63.64
JUMLAH (KAB/KOTA)			406	205	157	76.59

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+9+10+12+14	19=18/5*100
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	9	18144	397	2.19	16527	91.09	1220	6.72	0	0.00	0	0	0	0	18144	100
2		Puskesmas Sukolilo II	7	16357	678	4.15	15244	93.20	435	2.66	0	0.00	0	0	0	0	16357	100
3	Kayen	Puskesmas Kayen	17	29790	2321	7.79	24847	83.41	2622	8.80	0	0.00	0	0	0	0	29790	100
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	18	21289	0	0.00	20906	98.20	234	1.10	149	0.70	0	0	0	0	21289	100
5	Winong	Puskesmas Winong I	18	14550	422	2.90	13862	95.27	182	1.25	84	0.58	0	0	0	0	14550	100
6		Puskesmas Winong II	12	10511	0	0.00	9080	86.39	1357	12.91	74	0.70	0	0	0	0	10511	100
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	10	11627	390	3.35	9274	79.76	1699	14.61	264	2.27	0	0	0	0	11627	100
8		Puskesmas Pucakwangi II	10	7549	389	5.15	6384	84.57	598	7.92	178	2.36	0	0	0	0	7549	100
9	Jaken	Puskesmas Jaken	21	18139	0	0.00	16768	92.44	1371	7.56	0	0.00	0	0	0	0	18139	100
10	Batangan	Puskesmas Batangan	18	17025	443	2.60	14090	82.76	2431	14.28	61	0.36	0	0	0	0	17025	100
11	Juwana	Puskesmas Juwana	29	34868	820	2.35	31975	91.70	2073	5.95	0	0.00	0	0	0	0	34868	100
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	23	18718	1819	9.72	14097	75.31	2439	13.03	363	1.94	0	0	0	0	18718	100
13	Pati	Puskesmas Pati I	17	21803	0	0.00	21724	99.64	79	0.36	0	0.00	0	0	0	0	21803	100
14		Puskesmas Pati II	12	18973	120	0.63	18314	96.53	383	2.02	156	0.82	0	0	0	0	18973	100
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	13	12043	0	0.00	11797	97.96	246	2.04	0	0.00	0	0	0	0	12043	100
16		Puskesmas Gabus II	11	11704	570	4.87	10930	93.39	203	1.73	1	0.01	0	0	0	0	11704	100
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	18	23757	895	3.77	22266	93.72	556	2.34	40	0.17	0	0	0	0	23757	100
18	Gembong	Puskesmas Gembong	11	18211	37	0.20	16124	88.54	2050	11.26	0	0.00	0	0	0	0	18211	100
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	15	21581	209	0.97	20560	95.27	812	3.76	0	0.00	0	0	0	0	21581	100
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	9	14523	175	1.20	14030	96.61	318	2.19	0	0.00	0	0	0	0	14523	100
21		Puskesmas Wedarijaksa II	9	9412	0	0.00	9152	97.24	260	2.76	0	0.00	0	0	0	0	9412	100
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	16	23490	114	0.49	21435	91.25	1303	5.55	638	2.72	0	0	0	0	23490	100
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	12	12601	532	4.22	10893	86.45	1164	9.24	12	0.10	0	0	0	0	12601	100
24		Puskesmas Margoyoso II	10	14801	0	0.00	14150	95.60	651	4.40	0	0.00	0	0	0	0	14801	100
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	15	14884	0	0.00	14865	99.87	19	0.13	0	0.00	0	0	0	0	14884	100
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	13	18589	0	0.00	13506	72.66	4779	25.71	304	1.64	0	0	0	0	18589	100
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	12	15662	689	4.40	12093	77.21	2291	14.63	589	3.76	0	0	0	0	15662	100
28		Puskesmas Tayu II	9	10822	129	1.19	9450	87.32	1147	10.60	96	0.89	0	0	0	0	10822	100
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	12	23350	498	2.13	21713	92.99	412	1.76	727	3.11	0	0	0	0	23350	100
JUMLAH			406	504773	11647	2.31	456056	90.35	33334	6.60	3736	0.74	0	0	0	0	504773	100

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										16= Jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan	
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			DESA/KELURA HAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100		
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	9	18144	18144	100	16673	91.9	16337	90.04	15792	87.04	16975	93.56	0	
2		Puskesmas Sukolilo II	7	16357	16357	100	14942	91.3	15022	91.84	13133	80.29	12881	78.75	0	
3	Kayen	Puskesmas Kayen	17	29790	29790	100	27674	92.9	27937	93.78	25623	86.01	22079	74.12	0	
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	18	21289	21289	100	20547	96.5	20403	95.84	19225	90.30	19702	92.55	1	
5	Winong	Puskesmas Winong I	18	14550	14550	100	14550	100.0	14550	100.00	12375	85.05	12862	88.40	1	
6		Puskesmas Winong II	12	10511	10511	100	10511	100.0	10511	100.00	8072	76.80	5632	53.58	0	
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	10	11627	11627	100	10181	87.6	11109	95.54	5810	49.97	7327	63.02	0	
8		Puskesmas Pucakwangi II	10	7549	7549	100	6743	89.3	7426	98.37	3164	41.91	5907	78.25	0	
9	Jaken	Puskesmas Jaken	21	18139	18139	100	16914	93.2	16653	91.81	7566	41.71	9265	51.08	0	
10	Batangan	Puskesmas Batangan	18	17025	17025	100	15616	91.7	17025	100.00	10775	63.29	12845	75.45	0	
11	Juwana	Puskesmas Juwana	29	34868	34868	100	32321	92.7	34868	100.00	30323	86.97	30045	86.17	1	
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	23	18718	18718	100	15248	81.5	15437	82.47	9106	48.65	10892	58.19	0	
13	Pati	Puskesmas Pati I	17	21803	21803	100	21803	100.0	21803	100.00	17698	81.17	19054	87.39	1	
14		Puskesmas Pati II	12	18973	18973	100	18973	100.0	18973	100.00	16531	87.13	16560	87.28	1	
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	13	12043	12043	100	12043	100.0	12043	100.00	7233	60.06	7233	60.06	0	
16		Puskesmas Gabus II	11	11704	11704	100	11704	100.0	11704	100.00	8921	76.22	8108	69.28	0	
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	18	23757	23757	100	23757	100.0	23757	100.00	12258	51.60	12258	51.60	1	
18	Gembong	Puskesmas Gembong	11	18211	18211	100	18211	100.0	18211	100.00	5895	32.37	11020	60.51	0	
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	15	21581	21581	100	21124	97.9	17702	82.03	15501	71.83	14089	65.28	0	
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	9	14523	14523	100	14523	100.0	14523	100.00	12437	85.64	11366	78.26	0	
21		Puskesmas Wedarijaksa II	9	9412	9412	100	9412	100.0	9412	100.00	7824	83.13	5871	62.38	0	
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	16	23490	23490	100	23490	100.0	23490	100.00	18461	78.59	12476	53.11	0	
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	12	12601	12601	100	12601	100.0	12601	100.00	11085	87.97	9381	74.45	0	
24		Puskesmas Margoyoso II	10	14801	14801	100	14801	100.0	14801	100.00	12572	84.94	13423	90.69	0	
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	15													

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	31	5	1	2	39	31	100.0	5	100	1	100.0	2	100	39	100
2		Puskesmas Sukolilo II	25	8	1	4	38	25	100.0	8	100	1	100.0	4	100	38	100
3	Kayen	Puskesmas Kayen	53	15	1	5	74	43	81.1	12	80	1	100.0	2	40	58	78.38
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	34	9	1	3	47	30	88.2	6	66.7	1	100.0	3	100	40	85.11
5	Winong	Puskesmas Winong I	31	6	1	2	40	31	100.0	6	100	1	100.0	2	100	40	100
6		Puskesmas Winong II	20	1	1	1	23	10	50.0	1	100	1	100.0	1	100	13	56.52
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	23	4	1	4	32	23	100.0	4	100	1	100.0	2	50	30	93.75
8		Puskesmas Pucakwangi II	15	8	1	2	26	15	100.0	4	50	1	100.0	2	100	22	84.62
9	Jaken	Puskesmas Jaken	31	5	1	4	41	31	100.0	3	60	1	100.0	2	50	37	90.24
10	Batangan	Puskesmas Batangan	28	5	1	4	38	21	75.0	4	80	1	100.0	2	50	28	73.68
11	Juwana	Puskesmas Juwana	50	10	1	2	63	50	100.0	5	50	1	100.0	1	50	57	90.48
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	35	6	1	2	44	20	57.1	4	66.7	1	100.0	1	50	26	59.09
13	Pati	Puskesmas Pati I	37	11	1	3	52	37	100.0	11	100	1	100.0	3	100	52	100
14		Puskesmas Pati II	30	5	1	2	38	28	93.3	5	100	1	100.0	2	100	36	94.74
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	19	3	1	1	24	19	100.0	3	100	1	100.0	1	100	24	100
16		Puskesmas Gabus II	19	5	1	2	27	19	100.0	5	100	1	100.0	2	100	27	100
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	36	11	1	5	53	36	100.0	11	100	1	100.0	5	100	53	100
18	Gembong	Puskesmas Gembong	41	13	1	1	56	41	100.0	13	100	1	100.0	1	100	56	100
19	Tlogowungu	Puskesmas Tlogowungu	44	13	1	2	60	20	45.5	4	30.8	1	100.0	2	100	27	45
20	Wedarijaksa	Puskesmas Wedarijaksa I	21	5	1	1	28	21	100.0	5	100	1	100.0	1	100	28	100
21		Puskesmas Wedarijaksa II	13	3	1	2	19	13	100.0	3	100	1	100.0	1	50	18	94.74
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	38	10	1	1	50	38	100.0	10	100	1	100.0	1	100	50	100
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	29	11	1	2	43	27	93.1	11	100	1	100.0	2	100	41	95.35
24		Puskesmas Margoyoso II	22	10	1	1	34	12	54.5	5	50	1	100.0	1	100	19	55.88
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	32	7	1	1	41	17	53.1	4	57.1	1	100.0	1	100	23	56.10
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	40	10	1	2	53	40	100.0	10	100	1	100.0	2	100	53	100
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	28	8	1	2	39	28	100.0	4	50	1	100.0	1	50	34	87.18
28		Puskesmas Tayu II	21	7	1	1	30	21	100.0	4	57.1	1	100.0	1	100	27	90
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	46	13	1	1	61	38	82.6	8	61.5	1	100.0	1	100	48	78.69
JUMLAH (KAB/KOTA)			892	227	29	65	1,213	785	88.0	178	78.41	29	100.0	52	80	1,044	86.07

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Sukolilo	Puskesmas Sukolilo I	5	4	80.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	37	34	92	12	6	50	0	0	#DIV/0!	6	0	0	60	44	73
2		Puskesmas Sukolilo II	3	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	15	68	3	0	0	0	0	#DIV/0!	4	0	0	32	15	47
3	Kayen	Puskesmas Kayen	6	5	83.3	19	19	100	1	1	100	45	43	96	11	5	45	0	0	#DIV/0!	59	59	100	141	132	94
4	Tambakromo	Puskesmas Tambakromo	8	8	100.0	0	0	#DIV/0!	3	2	67	25	15	60	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	10	71	50	35	70
5	Winong	Puskesmas Winong I	8	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	8	53	1	0	0	32	30	94	1	0	0	57	38	67
6		Puskesmas Winong II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	25	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	25	100
7	Pucakwangi	Puskesmas Pucakwangi I	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	26	100	3	1	33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	28	93
8		Puskesmas Pucakwangi II	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	12	92	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	16	94
9	Jaken	Puskesmas Jaken	4	3	75.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	38	22	58	3	2	67	32	28	88	0	0	#DIV/0!	77	55	71
10	Batangan	Puskesmas Batangan	4	3	75.0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	100	9	0	0	35	29	83	5	0	0	55	33	60
11	Juwana	Puskesmas Juwana	26	22	84.6	20	19	95	0	0	#DIV/0!	21	18	86	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	25	93	94	84	89
12	Jakenan	Puskesmas Jakenan	6	5	83.3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	50	38	76	7	1	14	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	63	44	70
13	Pati	Puskesmas Pati I	26	25	96.2	55	55	100	29	29	100	35	30	86	46	35	76	83	45	54	55	49	89	329	268	81
14		Puskesmas Pati II	11	11	100.0	1	1	100	2	2	100	30	25	83	20	11	55	1	1	100	10	9	90	75	60	80
15	Gabus	Puskesmas Gabus I	6	6	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	20	83	10	5	50	4	4	100	0	0	#DIV/0!	44	35	80
16		Puskesmas Gabus II	5	0	0.0	0	0	#DIV/0!	1	0	0	15	9	60	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	9	39
17	Margorejo	Puskesmas Margorejo	13	13	100.0	6	6	100	3	3	100	27	27	100	5	3	60	10	6	60	5	3	60	69	61	88
18	Gembong	Puskesmas Gembong	2	2	100.0	1	1	100	1	1	100	7	6	86	27	20	74	0	0	#DIV/0!	20	16	80	58	46	79
19	Topowungu	Puskesmas Topowungu	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	5	56	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	7	64
20	Wedariaksa	Puskesmas Wedariaksa I	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	6	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	8	57
21		Puskesmas Wedariaksa II	2	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	5	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	5	42
22	Trangkil	Puskesmas Trangkil	16	15	93.8	0	0	#DIV/0!	2	0	0	31	22	71	22	15	68	44	30	68	3	1	33	118	83	70
23	Margoyoso	Puskesmas Margoyoso I	5	0	0.0	3	0	0	1	0	0	19	10	53	3	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0	33	10	30
24		Puskesmas Margoyoso II	2	1	50.0	4	0	0	0	0	#DIV/0!	11	9	82	2	0	0	0	0	#DIV/0!	3	1	33	22	11	50
25	Gunungwungkal	Puskesmas Gunungwungkal	2	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83	3	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0	13	5	38
26	Cluwak	Puskesmas Cluwak	9	8	88.9	0	0	#DIV/0!	30	29	97	11	7	64	15	9	60	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	65	53	82
27	Tayu	Puskesmas Tayu I	11	11	100.0	7	6	86	0	0	#DIV/0!	2	2	100	6	0	0	0	0	#DIV/0!	20	8	40	46	27	59
28		Puskesmas Tayu II	8	8	100.0	8	8	100	0	0	#DIV/0!	8	7	88	10	6	60	12	7	58	45	10	22	91	46	51
29	Dukuhseti	Puskesmas Dukuhseti	5	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	9	0	0	0	0	#DIV/0!	12	4	33	27	5	19
JUMLAH (KAB/KOTA)			200	157	79	125	115	92	73	67	92	576	453	79	231	121	52	253	180	71	293	195	67	1751	1288	74